

Adaptif dan Inovatif Mengatasi Tantangan untuk Wujudkan Jalan Tol Berkelanjutan

Adaptive and Innovative,
Overcoming Challenges Towards
More Sustainable Toll Roads

2021

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report
PT Jasa Marga Tbk



JASAMARGA
Indonesia Highway Corp.

TEMA DAN ARTI TEMA THEME AND MEANING OF THEME



ADAPTIF DAN INOVATIF MENGATASI TANTANGAN UNTUK WUJUDKAN JALAN TOL BERKELANJUTAN

Memasuki tahun 2021 yang merupakan tahun kedua pandemi COVID-19 melanda Indonesia, masih merupakan periode yang penuh tantangan untuk bisnis Jasa Marga. Peluang dari perkembangan teknologi digital yang begitu pesat dimanfaatkan oleh Perseroan untuk terus berinovasi dalam meningkatkan pelayanan. Di tengah penurunan pendapatan tol, Jasa Marga juga berhasil mempertahankan kinerja positifnya dengan *asset recycling* dan efisiensi beban usaha.

Seluruh upaya Perseroan lakukan untuk menjalankan bisnisnya dengan asas keberlanjutan dengan memperhatikan keselarasan antara ekonomi, sosial, dan lingkungan.

ADAPTIVE AND INNOVATIVE, OVERCOMING CHALLENGES TOWARDS MORE SUSTAINABLE TOLL ROADS

Entering 2021, the second year the COVID-19 pandemic hit Indonesia, is still a period full of challenges for Jasa Marga's business. The Company utilizes opportunities from the rapid development of digital technology to continue to innovate in improving services. Amid declining toll revenues, Jasa Marga also maintained its positive performance with *asset recycling* and operating expense efficiency.

All of the Company's efforts are made to run its business on the principle of sustainability by taking into account the harmony between economic, social, and environmental aspects.

KESINAMBUNGAN TEMA THEME CONTINUITY

2020

Menyeimbangkan Pertumbuhan Berkelanjutan dan Stabilitas Finansial untuk Membangun Ketahanan Balancing Sustainable Growth and Financial Stability to Build Resilience

PT Jasa Marga (Persero) Tbk merupakan operator jalan tol pertama dan terbesar di Indonesia. Perseroan telah mengoperasikan 1.191 KM jalan tol atau 51% dari keseluruhan total panjang jalan tol beroperasi di Indonesia ± 2.346 KM. Dengan kondisi-kondisi tersebut di atas, menjadikan Jasa Marga sebagai pemimpin dalam industri jalan tol di Indonesia baik dari sisi panjang jalan tol beroperasi maupun volume lalu lintas transaksi yang melalui jalan tol.

PT Jasa Marga (Persero) Tbk is the first and largest toll road operator in Indonesia. The Company has operated 1,191 KM. toll road or 51% of the total length of operated toll roads in Indonesia, covering ± 2,346 KM. Considering these conditions, Jasa Marga has become the Indonesian toll road industry leader in terms of the total length of operated toll roads and the volume of traffic transactions passing the toll roads.

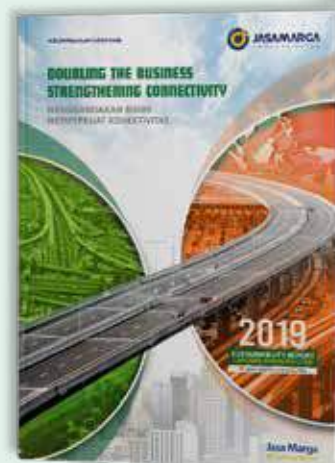


2019

Meng gandakan Bisnis, Memperkuat Konektivitas Doubling the Business, Strengthening Connectivity

Jasa Marga terus mengembangkan ruas-ruas tol baru dalam rangka mendukung tercapainya percepatan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Indonesia. Jasa Marga berkontribusi terhadap penguatan konektivitas antar wilayah sekaligus mengembangkan pertumbuhan dan melipatgandakan bisnis Perseroan.

Jasa Marga continuously developed new toll roads to support the achievement of Indonesian economic growth acceleration and distribution. Jasa Marga contributes to the inter-region connectivity strengthening while developing and doubling the Company's business growth.





2018

Connecting Indonesia Connecting Indonesia

Jasa Marga berkomitmen dalam mewujudkan salah satu misi Perseroan yaitu "Memimpin Pembangunan Jalan Tol di Indonesia untuk Meningkatkan Konektivitas Nasional". Perseroan memiliki sasaran dalam lima tahun ke depan untuk terus tumbuh dan meningkatkan nilai Perseroan.

Jasa Marga has always been committed to realizing one of the Company's missions of "Leading the Development of Toll Roads in Indonesia to Enhance National Connectivity." One of the Company's goals in the next five years is to continue growing and increasing the Company's value.



2017

Transformasi untuk Pertumbuhan Berkelanjutan Transformation for Sustainable Growth

Jasa Marga terus melakukan inovasi dan bertransformasi menjadi perusahaan modern yang memegang kepemilikan jalan tol terbesar di Indonesia. Berbagai inovasi dalam bidang teknologi dan operasional jalan tol mulai dikembangkan oleh Perseroan guna memenuhi misi Perseroan dalam memimpin pembangunan jalan tol di Indonesia.

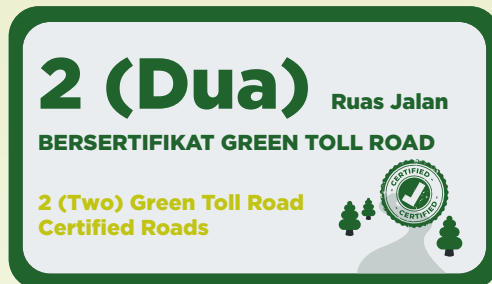
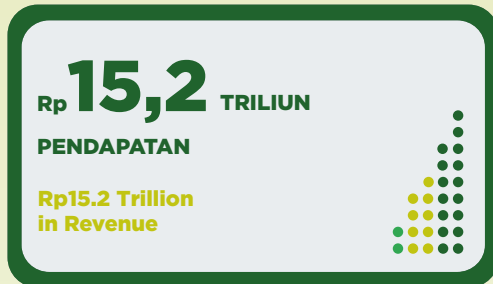
Jasa Marga continued innovating and transforming into a modern company with the most significant ownership of toll roads in Indonesia. Various innovations in technology and toll road operational necessities have been developed by the Company to fulfill the Company's mission in leading the development of toll roads in Indonesia.

PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN 2021

ACHIEVEMENT OF 2021 SUSTAINABILITY PERFORMANCE

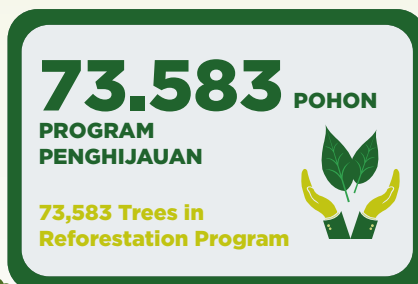
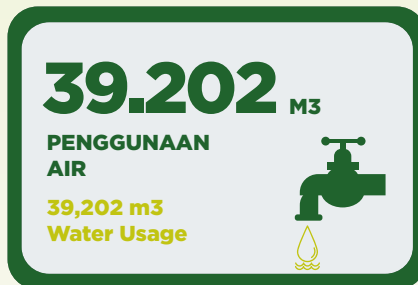
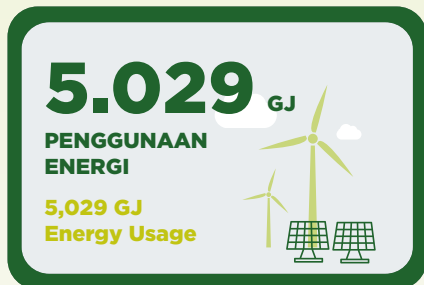
Kilas Kinerja Ekonomi

Economic Performance Highlights



Kilas Kinerja Lingkungan

Environmental Performance Highlights



Kilas Kinerja Sosial
Social Performance Highlights

Rp 7,4 MILIAR
DANA PENANGANAN
COVID-19

Rp7.4 Billion
COVID-19 Relief
Fund



Rp 6,7 MILIAR
BIAYA PENDIDIKAN
DAN PELATIHAN SDM

Rp6.7 Billion in
Human Resources
Education and Training



Rp 385,9 MILIAR
BIAYA PENANGANAN
JALAN TOL BERLUBANG

Rp385.9 Billion
Perforated Toll Road
Handling Fee



4,8 (PUAS)
INDEX KEPUASAN
PELANGGAN

4.8 (Satisfied)
Customer
Satisfaction Rate



Rp 1,7 MILIAR
BANTUAN LINGKUNGAN
MASYARAKAT

Rp1.7 Billion
for Community



Rp 52,8 MILIAR
PEMBERDAYAAN EKONOMI
MASYARAKAT

Rp52.8 Billion
for Community
Economic Empowerment



Rp 1,9 MILIAR
DANA BANTUAN
PENDIDIKAN

Rp1.9 Billion
in Education
Assistance Fund



Rp 1,9 MILIAR
DANA BANTUAN KESEHATAN

Rp1.9 Billion
in Health Assistance Fund



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Tema dan Arti Tema Theme and Meaning of Theme	3	05 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	Identitas Perusahaan Corporate Identity	56
Kesinambungan Tema Theme Continuity	4		Sejarah Singkat Perusahaan Company's Brief History	57
Pencapaian Kinerja Keberlanjutan 2021 Achievement of 2021 Sustainability Performance	6		Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	58
Daftar Isi Table of Contents	8		Skala Usaha Business Scale	60
01 STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY			Informasi Karyawan Employees Information	60
Visi dan Misi dalam Implementasi Strategi Berkelanjutan Vision and Mission in the Implementation of Sustainable Strategy	12		Kepemilikan Saham Shareholder	63
Pengelolaan Risiko dan Hasil yang Ingin Dicapai Risk Management and Expected Results	12		Wilayah Operasional Operational Area	64
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	14		Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Product, Service, and Business Activities	67
Inisiatif-Inisiatif Keberlanjutan 2021 2021 Sustainability Initiatives	14		Pasar yang Dilayani Markets Served	67
02 IKHTISAR KINERJA UTAMA MAIN PERFORMANCE HIGHLIGHTS			Keanggotaan Asosiasi Membership in Association	68
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	28	Perubahan Signifikan Significant Change	69	
Aspek Ekonomi Economic Aspect	28	Rantai Pasokan dan Praktik Pengadaan Supply Chain and Procurement Practices	70	
Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	28	Inisiatif Eksternal External Initiatives	71	
Aspek Sosial Social Aspect	29	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	72	
03 PENJELASAN DIREKSI MESSAGE FROM THE BOARD OF DIRECTORS		06 TATA KELOLA BERKELANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE		
Penjelasan Direksi Message from the Board of Directors	34	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance	80	
Kebijakan Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan Policy in Responding to Challenges in Implementing Sustainability Strategy	35	Struktur Tata Kelola Governance Structure	81	
Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance	39	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	82	
Strategi Pencapaian Target Target Achievement Strategy	40	Dewan Komisaris Board of Commissioners	83	
Penutup Closing	43	Direksi Board of Directors	86	
04 TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT SUSTAINABILITY REPORT		Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat/Unit Kerja Penanggung Jawab Keberlanjutan Development of Sustainability Competencies for Board of Commissioners, Board of Directors, and Officer/Work Unit in Charge of Sustainability	88	
Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report	46	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	101	
Prinsip dan Proses Penetapan Konten Laporan Principle and Process of Report Content Determination	49	Anti Korupsi/SMAP Anti-Corruption/SMAP	103	
Daftar Topik Material dan Batasan List of Material Topics and Boundaries	51	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	110	
Assurance Assurance	53	Permasalahan dan Pengaruhnya terhadap Penerapan Program Berkelanjutan Problems and Their Effects on the Implementation of Sustainable Program	122	
Umpan Balik & Akses Informasi Feedback & Information Access	53			

07 KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE		08 LAIN-LAIN OTHERS	
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	126	Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Implementation of Occupational Health and Safety Management System	171
Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Cultivating Sustainability Culture	126	Pelatihan dan Pengembangan Training and Development	175
Kinerja Ekonomi Economic Performance	128	Penilaian Karyawan Employee Assessment	177
Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison between Production Target and Performance, Profit and Loss	129	Akselerasi Digital Learning Digital Learning Acceleration	178
Perbandingan Target dan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan pada Instrumen Keuangan Comparison between Target and or Projects in Line with Sustainable Finance in Financial Instrument	131	Jet Roadster Academy Jet Roadster Academy	178
Nilai Ekonomi Langsung Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	132	Internet of Things Laboratory (IoT LAB) Internet of Things Laboratory (IoT LAB)	180
Implikasi Keuangan dan Risiko Serta Peluang Lain Akibat Perubahan Iklim Financial Implication, Risk and Other Opportunities Due to Climate Change	133	Basiswa Scholarship	180
Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya Defined Benefit Retirement Plan and Other Pension Plans Obligation	134	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Labor Agreement	183
Bantuan Keuangan yang Diterima dari Pemerintah Financial Assistance Received from the Government	136	Masyarakat Society	184
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	136	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	186
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	140	Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Community Economic Empowerment Program	187
Biaya Lingkungan Hidup Environmental Budget	141	Program Sosial Kemasyarakatan Community Social Program	190
Kepatuhan terhadap Ketentuan Lingkungan Hidup Compliance to Environmental Regulations	142	Pengembangan Ekonomi Setempat Local Economic Development	193
Intensitas Energi Energy Intensity	145	Mekanisme dan Jumlah Pengaduan Masyarakat Mechanism and Number of Public Complaints	193
Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Energy Efficiency Achievement and Renewable Energy Utilization	146	Dukungan terhadap Pencapaian Target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Support in Achieving Sustainable Development Goals	193
Penggunaan Air Water Usage	147	Tanggung Jawab Pengembangan Produk Product Development Responsibility	198
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	148	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Products and/or Services to Consumers	198
Dampak Wilayah Operasi terhadap Daerah Konservasi/Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas on Conservation Area/Area with Biodiversity	149	Inovasi dan Pengembangan Innovation and Development	199
Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Efforts for Biodiversity Conservation	149	Evaluasi Jalan Tol dan Penanganan Lubang Toll Road Evaluation and Hole Repairation	202
Pengelolaan Emisi Emission Management	151	Dampak Produk dan Mitigasi Penanggulangan Impact of Product and Its Mitigation Effort	203
Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Emission Reduction Efforts and Achievements	155	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	208
Limbah dan Efluen Waste and Effluent	156		
Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaints Regarding Environmental Issue	159		
Kinerja Sosial Social Performance	160		
Ketenagakerjaan Employment	160		
		Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification from Independent Party	212
		Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	217
		Tanggapan terhadap Umpan Balik Response to Feedback	219
		Referensi Peraturan POJK No. 51/POJK.03/2017 dan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 Reference POJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021	219
		Indeks GRI Standards Opsi "Core" GRI Standards Index "Core" Option	222



01



STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy





Keunggulan daya saing tidak hanya didasarkan pada aspek ekonomi dengan keunggulan laba semata, namun juga didukung oleh keunggulan aspek sosial yaitu kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat dan aspek lingkungan hidup melalui kepedulian atas kelestarian alam sekitar. Jasa Marga menyadari konsep *Triple Bottom Line* atau *Profit, People, dan Planet* (3Ps) menjadi pendekatan keberlanjutan yang harus diimplementasikan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan dalam visi, misi, strategi, dan proses bisnis Perseroan.

VISI DAN MISI DALAM IMPLEMENTASI STRATEGI BERKELANJUTAN (A.1)

Perseroan memiliki visi untuk menjadi perusahaan jalan tol nasional terbesar, terpercaya, dan berkesinambungan. Sementara, untuk mencapai visi tersebut, Jasa Marga merumuskannya ke dalam misi dengan memimpin usaha jalan tol di seluruh rantai nilai secara profesional dan berkesinambungan guna meningkatkan konektivitas nasional; mengoptimalkan pengembangan kawasan untuk kemajuan masyarakat; meningkatkan nilai bagi pemegang saham; meningkatkan kepuasan pelanggan melalui pelayanan prima; dan mendorong pengembangan dan peningkatan kinerja karyawan dalam lingkungan yang harmoni.

Sebagai Perusahaan yang berkomitmen untuk menjaga keberlangsungan bisnisnya dalam jangka panjang, Perusahaan berorientasi untuk menerapkan strategi keberlanjutan dengan fokus pada perbaikan fundamental, pengembangan bisnis utama, pengembangan bisnis terkait, pembiayaan, dan penataan portofolio, perbaikan organisasi, SDM dan kapabilitas serta implementasi teknologi.

Visi dan Misi dalam implementasi strategi keberlanjutan tercermin pada keberhasilan Jasa Marga sebagai *market leader* jalan tol di Indonesia dan berkomitmen untuk terus mewujudkan jalan tol berkelanjutan di Tanah Air. Selain itu, pencapaian kinerja positif Perseroan juga menunjukkan fokus Jasa Marga Group dalam membangun *sustainable corporation*, yang tidak hanya mengejar *return* bagi pemegang saham, namun memperhatikan dampak lingkungan dan dampak sosial bagi para pemangku kepentingannya.

PENGELOLAAN RISIKO DAN HASIL YANG INGIN DICAPAI (A.2)

Pengelolaan manajemen risiko di Jasa Marga mengacu pada Keputusan Direksi No. 119/KPTS/2019 tentang Kebijakan Manajemen Risiko dan Pedoman Manajemen Risiko di Lingkungan PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Selain itu, Perseroan juga menerapkan manajemen risiko dengan standar ISO 31000:2018.

A competitive advantage is not only seen from the economic aspect of generating excellent profit, but also from the social aspect of contributing to community welfare, as well as the environmental aspect of being concerned of environmental sustainability. Jasa Marga is aware that the Triple Bottom Line or Profit, People, dan Planet (3Ps) concept as a sustainability approach should be implemented in a planned, systematic, and sustainable manner within the Company's vision, mission, strategy, and business processes.

VISION AND MISSION IN THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE STRATEGY (A.1)

The Company's vision is to become the largest, trusted, and sustainable national toll road company. In order to achieve that vision, Jasa Marga has formulated these missions: leading the toll road business throughout the value chain professionally and sustainably in order to improve national connectivity; optimizing regional development for community progress; increasing the shareholder value; improving customer satisfaction with excellent service; and encouraging the development and improvement of employee performance in a harmonious working environment.

Committed to maintaining its business continuity for the long term, the Company is oriented towards implementing the sustainability strategy by focusing on fundamental improvement, main business development, related business development, financing and portfolio management, organizational improvement, human resources, and capabilities as well as technology implementation.

The Vision and Mission for the implementation of the sustainability strategy is reflected in Jasa Marga's achievement as the market leader of toll road in Indonesia and its commitment to build sustainable toll roads in the country. In addition, the achievement of the Company's positive performance also reflects the focus of Jasa Marga Group in building a sustainable corporation, which does not only focus on shareholder return, but also takes into consideration the environmental and social impacts for its stakeholders.

RISK MANAGEMENT AND EXPECTED RESULTS (A.2)

Risk management at Jasa Marga refers to Decree of the Board of Directors No. 119/KPTS/2019 concerning Risk Management Policies and Guidelines for Risk Management in PT Jasa Marga (Persero) Tbk. In addition, the Company also implements its risk management with ISO 31000:2018 standard.

Berdasarkan kebijakan tersebut, Perseroan menyusun kerangka kerja manajemen risiko agar dapat berjalan secara efektif. Untuk mendukung efektivitas pengelolaan risiko, Jasa Marga telah menyusun serangkaian prosedur dan instruksi kerja sebagai berikut:

1. Prosedur dan Instruksi Kerja Penyusunan Rencana Pengelolaan Risiko, merupakan pengelolaan rutin yang disusun dalam periode tahunan.
2. Prosedur dan Instruksi Kerja Penyusunan Profil Risiko Korporat, yaitu untuk menentukan *top risk* dari Perseroan.
3. Prosedur dan Instruksi Kerja *Monitoring* Tindak Lindung Risiko, yang dilakukan setiap triwulan melalui aplikasi manajemen risiko.
4. Prosedur dan Instruksi Kerja Evaluasi Kejadian Risiko, dilakukan jika ada kejadian risiko sebagai bentuk evaluasi perbaikan.
5. Prosedur dan Instruksi Kerja Penyusunan Rencana Pengelolaan Risiko Khusus, disusun untuk setiap aksi korporasi atau rencana strategis yang akan dilakukan Perseroan.
6. Prosedur dan Instruksi Kerja Pengukuran Maturitas Manajemen Risiko, untuk mengetahui tingkat kematangan implementasi manajemen risiko yang sudah dilakukan.
7. Prosedur dan Instruksi Kerja Penganggaran Berbasis Risiko, merupakan penyusunan anggaran yang diawali dengan analisa risiko dalam menentukan program kerja.

Penerapan pengelolaan risiko secara efektif akan mampu mendukung pencapaian target kinerja Perseroan. Hasil yang diharapkan atas pengelolaan risiko antara lain:

1. Melindungi Perseroan dari risiko signifikan yang dapat menghambat pencapaian tujuan Perseroan.
2. Memberikan kerangka kerja manajemen risiko yang konsisten atas risiko yang ada pada proses bisnis dan fungsi-fungsi dalam Perseroan.
3. Mendorong setiap insan Perseroan untuk bertindak hati-hati dalam menghadapi risiko Perseroan, sebagai upaya untuk memaksimalkan nilai Perseroan.
4. Membangun pemahaman mengenai risiko dan pentingnya pengelolaan risiko serta dapat mensosialisasikannya.
5. Meningkatkan kinerja Perseroan melalui penyediaan informasi tingkat risiko yang berguna bagi manajemen dalam pengembangan strategi dan perbaikan proses manajemen risiko secara berkesinambungan.

Based on that policy, the Company develops a risk management framework to create an effective management. To support the effectiveness of the risk management, Jasa Marga has prepared the following procedure and work instructions:

1. Procedure and Work Instructions for Risk Management Plan, an annual routine management compilation.
2. Procedure and Work Instructions for Compilation of Corporate Risk Profile to determine the top risks for the Company.
3. Procedure and Work Instructions for Risk Safeguard Monitoring, which is carried out quarterly through a risk management application.
4. Procedure and Work Instructions for Risk Event Evaluation when there is a risk event as a form of improvement evaluation.
5. Procedure and Work Instructions for Special Risk Management Plan Preparation, which is prepared for every corporate action or strategic plan that the Company will undertake.
6. Procedure and Work Instructions for Measuring Risk Management Maturity, to determine the maturity level of risk management implementation that has been carried out.
7. Procedure and Work Instructions for Risk-Based Budgeting, which is a budget preparation that begins with risk analysis in determining work programs.

The implementation of an effective risk management will support the achievement of the Company's performance targets. Expected results from the risk management include:

1. Protecting the Company from significant risks that may hinder the achievement of the Company's objectives.
2. Providing consistent risk management framework for the risks in the Company's business processes and functions.
3. Encouraging every Jasa Marga employee to act prudently in managing the Company's risks in order to maximize the Company's value.
4. Building an understanding of risk and the importance of risk management and how to disseminate it.
5. Improving the Company's performance by providing risk level information that is useful for the management in developing strategies and continuously improving risk management processes.

STRATEGI KEBERLANJUTAN (A.3)

Perseroan senantiasa memperhatikan setiap peluang maupun tantangan berdasarkan perkembangan industri dan perubahan iklim usaha. Dalam menyikapi hal tersebut, Perseroan menyiapkan strategi keberlanjutan yang tercermin dalam inisiatif-inisiatif program keberlanjutan.

Pelaksanaan inisiatif keberlanjutan juga sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap tanggung jawab perusahaan pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Inisiatif-inisiatif keberlanjutan pada tahun 2021 antara lain: 1) Penyempurnaan *rating tools* pada *Green Toll Road*; 2) Program *road safety rangers*; 3) Pencapaian *rating* IRAP 3 Star untuk kualitas jalan tol; 4) Program vaksinasi *Drive Thru* di jalan tol Jagorawi; 5) Pencapaian Penilaian Jalan Tol Berkelanjutan; 6) Program pencegahan dan penanggulangan COVID-19 di lingkungan Jasa Marga; 7) Digitalisasi pada program *learning and development* karyawan; 8) Program *community involvement and development*.

INISIATIF-INISIATIF KEBERLANJUTAN 2021

Penyempurnaan *Rating Tools* pada *Green Toll Road*

Pada tahun 2021, Jasa Marga berpartisipasi dalam pengembangan *Rating Tools Green Toll Road Indonesia* yang diselenggarakan oleh *Green Infrastructure & Facilities Indonesia (GIFI)*, bagian dari *Green Product Council Indonesia (GPCI)* yang berafiliasi dengan *Global Ecolabel Network (GEN)*. Proses pengembangan ini melibatkan *stakeholder* lain dalam pembangunan jalan tol di Indonesia, seperti Badan Pengatur Jalan Tol, Badan Usaha Jalan Tol lain, para kontraktor, dan praktisi lingkungan.

Pengembangan ini telah mendorong Jasa Marga berusaha untuk memenuhi persyaratan terhadap *rating tool* yang akan digunakan pada proses sertifikasi di tahun 2022. Secara simultan, Jasa Marga melakukan pendampingan terhadap anak perusahaan sebagai pemilik ruas, untuk dapat memenuhi kriteria yang sudah ada sehingga jalan tol yang dibangun atau dioperasikan dapat memegang konsep yang mengintegrasikan fungsi transportasi dan keberlanjutan ekologis berdasarkan pendekatan pembangunan berkelanjutan.

SUSTAINABILITY STRATEGY (A.3)

The Company always pays attention to every opportunity and challenge from developments in the industry and changes in the business climate. Thus, the Company has prepared the sustainability strategy which is reflected in its sustainability program initiatives.

The implementation of the sustainability initiatives is also the Company's commitment to the corporate responsibility in economic, environmental, social aspects. Sustainability initiatives in 2021 included: 1) Improvement of the rating tools on the Green Toll Road; 2) Operation Maintenance Management Innovation for customer safety and health; 3) Road safety rangers program; 4) Achievement of a 3-Star IRAP rating for toll road quality; 5) Drive Thru vaccination program on Jagorawi toll road; 6) Achievement of Sustainability Toll Road Assessment; 7) COVID-19 prevention and control programs within Jasa Marga; 8) Digitization of employee learning and development programs.

2021 SUSTAINABILITY INITIATIVES

Improvement of Rating Tool on Green Toll Road

In 2021, Jasa Marga participated in the development of Indonesia Green Toll Road Rating Tools organized by Green Infrastructure & Facilities Indonesia (GIFI), part of Green Product Council Indonesia (GPCI), an affiliate of Global Ecolabel Network (GEN). This development process involved other stakeholders in the construction of toll roads in Indonesia, such as Toll Road Regulatory Agency, Toll Road Enterprise, contractors, and environmental practitioners.

This development encouraged Jasa Marga to fulfill the rating tools requirement to be used in the 2022 certification process. Simultaneously, Jasa Marga assisted all subsidiaries as the owner of the toll roads to fulfill existing criteria, so that the constructed or operated toll roads would be able to integrate the transportation and ecological sustainability functions based on sustainable development approach.

Program Road Safety Rangers

Tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan program *Road Safety Ranger*. Program ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan kampanye pesan kepada masyarakat umum (terutama kalangan muda) terkait *road safety* di jalan tol, dengan menciptakan agen dari kalangan muda yang secara aktif mengkampanyekan kesadaran atas keselamatan berkendara di jalan tol serta melibatkan *influencer*. Selain itu, juga untuk meningkatkan *skill* dasar pengemudi pada usia muda secara baik, berkeselamatan dan aman di jalan tol. Program ini juga menjadi sarana mempromosikan aplikasi *Travoy* kepada masyarakat umum dan menjalin relasi kerja berkelanjutan dengan BUMN Muda.

Program *road safety rangers* ini dikemas dalam beberapa rangkaian kegiatan, mulai dari *pre-event* hingga *main event* sebagaimana dijelaskan dalam bagan berikut:



Kegiatan *pre-event* terdiri dari webinar, *training*, hingga *video competition*. Webinar dilaksanakan secara *hybrid* yang juga menghadirkan *influencer* bidang *Automotive Enthusiast* (Mas Wahid), kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan *training* bagi beberapa peserta terpilih untuk memperoleh pengetahuan terkait kemampuan dasar *safety driving*. *Video Competition* dapat diikuti oleh kalangan umum dan juga mahasiswa, dari kegiatan ini diharapkan kalangan muda dapat secara aktif mengkampanyekan keselamatan berkendara melalui konten edukatif.

Pelaksanaan *Safety Road Trip* sebagai kegiatan utama berlokasi di Jasa Marga IoT *Laboratory* Tangerang dihadiri oleh Direktur Operasi Jasa Marga, Asisten Deputi Bidang Infrastruktur Kementerian BUMN, *Influencer* (Fitra Eri), perwakilan dari PT Jasa Raharja Direktur PTDI-STTD dan IRSP. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan pengalaman secara nyata kepada peserta untuk menerapkan *safety driving on the toll roads*.

Road Safety Rangers Program

In 2021, the Company organized a *Road Safety Ranger* program to educate and disseminate message of road safety on toll roads to the general public (especially the young people), as well as to improve the basic skills of young drivers, enabling them to drive safely on toll roads. In addition, this program also served to promote the *Travoy* application to the general public and to build sustainable work relationship with BUMN Muda, a young generation of SOEs.

Various activities were prepared in this road safety rangers program. The pre-event and main event can be seen in the following table:

Pre-event activities consist of webinars, *training*, and *video competitions*. The webinar was held in a *hybrid* manner which also featured an *influencer* in the *Automotive Enthusiast* (Mas Wahid) field, then continued with *training* for selected participants to gain knowledge related to basic *safety driving* skills. The *Video Competition* can be participated by public and students, from this activity it is hoped that young people can actively campaign for driving safety through educational content.

The implementation of the *Safety Road Trip* as the main activity located at the Jasa Marga IoT *Laboratory* Tangerang was attended by the Director of Operations of Jasa Marga, Assistant Deputy for Infrastructure of the Ministry of SOEs, *Influencers* (Fitra Eri), representatives from PT Jasa Raharja, Director of PTDI-STTD and IRSP. This activity is expected to provide real experience for participants to implement *safety driving on the toll roads*.



Pencapaian Rating IRAP 3 Star

Jasa Marga telah menargetkan pencapaian *rating* IRAP untuk memastikan kualitas jalan tol dan keselamatan bagi pengguna jalan tol. IRAP *Star Rating* merupakan sarana untuk menilai risiko terhadap keselamatan pengguna jalan. Pelaksanaan ketentuan pengukuran dengan melakukan penilaian pada tiap 100 m terhadap 50 atribut jalan. Selanjutnya dilakukan pendataan fitur jalan yang dapat berpengaruh terhadap probabilitas dan tingkat keparahan kecelakaan.

Achievement of a 3-Star IRAP Rating

Jasa Marga targeted the IRAP Rating achievement to ensure toll road quality and toll road user safety. IRAP *Star Rating* is a means to assess the level of safety that influence the risks for road users. The provisions are measured by assessing every 100 m of 50 road attributes. The next step is collecting data on road features that can affect the probability and severity of accidents.



Berdasarkan hasil *Road Assessment Program*, Perseroan telah berhasil memperoleh sertifikat *Star Rating* dengan kategori 3-Star Rating (atau lebih) untuk pengelolaan Ruas Tol Soedijatmo. Capaian keberhasilan ini sekaligus memenuhi target yang ditetapkan oleh UN'S SDG dan *Global Road Safety Performance Target*.

Based on the *Road Assessment Program* results, the Company has succeeded in achieving a *Star Rating* certificate with category of 3-Star Rating (Or Better Rating) for the management of Sedyatmo Toll Road. This achievement also met the target set by the UN'S SDG and *Global Road Safety Performance Target*.

Prestasi tersebut menjadi motivasi bagi Jasa Marga untuk menerapkan praktik terbaik pengelolaan jalan tol dan meningkatkan kualitas jalan serta jaminan keselamatan bagi pengguna jalan untuk ruas jalan tol lain di masa-masa yang akan datang.

This achievement has motivated Jasa Marga to implement the best practices in toll road management and improve the road quality as well as guarantee the safety of road users for the other toll road sections in the future.

Program Vaksinasi Drive Thru di Jalan Tol Jagorawi

Drive Thru vaccination program on the Jagorawi toll road

Perseroan turut serta mensukseskan program pencegahan dan penanggulangan COVID-19 melalui program vaksinasi bekerja sama dengan MABES TNI, Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta dan BEM Universitas Indonesia. Dalam rangka mempercepat program vaksinasi nasional, Jasa Marga menggelar Vaksinasi Drive Thru di Jalan Tol Jagorawi. Kegiatan Vaksinasi Drive Thru Jagorawi bertujuan untuk mendorong percepatan vaksinasi COVID-19 sehingga *herd immunity* bisa segera tercapai.

The Company partook in succeeding the COVID-19 prevention and control program through a joint vaccination program with the TNI Headquarter, DKI Jakarta Provincial Health Office, and Student Body (BEM) of University of Indonesia. In order to accelerate the national vaccination program, Jasa Marga organized Drive Thru Vaccination program on Jagorawi Toll Road. This activity aimed to accelerate COVID-19 vaccination to achieve herd immunity.

Program ini berlangsung selama satu bulan dari 1 s.d. 30 September 2021 mulai jam 08.00 s.d. 15.00 WIB. Pelaksanaan Vaksinasi Drive Thru berlokasi di Jagorawi Jalur A KM 14A (SS Cawang-Bogor/Ciawi) dan Jagorawi Jalur B KM 18+600 B (Ciawi/Bogor-SS Cawang).

This program was held for one month starting from 1 to 30 September 2021 between 08.00 to 15.00 WIB. The Drive Thru Vaccination was located in Jagorawi Line A KM 14A (SS Cawang-Bogor/Ciawi) and Jagorawi Line B KM 18+600 B (Ciawi/Bogor-SS Cawang).

Total penerima jumlah vaksin Pfizer di KM 14 A sebanyak 7.016 orang, Jumlah penerima dosis pertama sebanyak 5.323 peserta, sedangkan penerima dosis kedua sebanyak 1.693 Sementara, total penerima jumlah vaksin Sinovac di KM 18 B sebanyak 17.377 orang, Jumlah penerima dosis pertama sebanyak 11.849 orang sedangkan dosis ke-2 sebanyak 3.971 orang. Total penerima vaksin Sinovac dan Pfizer baik dosis ke-1 maupun ke-2 di tol Jagorawi mencapai 24.393 orang.

The total recipients of Pfizer vaccine at KM 14 A were 7,016 people, The number of recipients of the first dose were 5,323 participants, while the recipients of the second dose were 1,693. Meanwhile, the total recipients of Sinovac Vaccine in KM 18 B were 17,377 people, The number of recipients of the first dose were 11,849 people, while the second dose were 3,791. The total recipients of Sinovac and Pfizer vaccines, both for the 1st and 2nd doses on the Jagorawi toll road, reached 24,393 people.



Pendaftaran dan Screening di TIP KM 10 A



Vaksinasi di Eks GT Cibubur Utama KM 14 A



Pendaftaran dan Screening di TIP KM 38 B



Pendaftaran dan Screening di TIP KM 21 B



Vaksinasi di Eks GT Cimanggis Utama KM 18 B

Pencapaian Penilaian Jalan Tol Berkelanjutan

Tahun 2021, Jasa Marga Group telah memperoleh penghargaan dalam penilaian jalan tol berkelanjutan berdasarkan *Road Map* dan Program Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Tim Penilai yang beranggotakan para narasumber sesuai keahliannya dan Tim Pendamping dari Kementerian PUPR pada tanggal 11 Oktober hingga 19 November 2021 melakukan penilaian jalan tol berkelanjutan terhadap 44 perusahaan pengelola ruas jalan tol di seluruh Indonesia.

Penilaian jalan tol berkelanjutan mengacu pada beberapa indikator sebagai berikut: 1) Struktur jalan; 2) Tata lingkungan; 3) Arsitektural, lansekap, dan keindahan (estetikal); 4) Kelancaran, kenyamanan, keselamatan transportasi jalan tol; 5) Kebersihan dan manajemen persampahan; 6) Pengembangan aspek ramah lingkungan dan hemat energi; 7) Pengembangan UMKM; 8) Responsif *gender*; dan 9) Sosial budaya dan kearifan lokal. Dalam penilaian tersebut, ruas jalan tol milik Jasa Marga Group di wilayah Jasamarga Transjawa Tollroad Regional Division (JTTRD) berhasil meraih predikat dalam beberapa kategori sebagai berikut:

1. Kategori Penghargaan Terbaik Berdasarkan Peringkat secara Umum Ruas Jalan Tol Pandaan-Malang (peringkat ketiga).
2. Kategori Penghargaan Terbaik Berdasarkan Peringkat secara Umum Ruas Jalan Tol Semarang-Solo (peringkat kelima).
3. Kategori Penghargaan Terbaik Ruas Jalan Tol Berdasarkan Panjang Jalan dan Jalan Tol Layang (16 s/d 50 Km)-Ruas Jalan Tol Pandaan-Malang (peringkat kedua).
4. Kategori Penghargaan Terbaik Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP/Rest Area) Type B-Rest Area Km 487 B Ruas Jalan Tol Semarang-Solo (peringkat ketiga).
5. Kategori Penghargaan Terbaik Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP/Rest Area) Type B-Rest Area Km 487 A Ruas Jalan Tol Semarang-Solo (peringkat keempat).



Jalan Tol Pandaan-Malang (JPM)

Sustainable Toll Road Assessment Achievement

In 2021, Jasa Marga Group received several awards in the sustainable toll road assessment based on Road Map and the program of the Ministry of Public Works and Housing. From 11 October to 19 November 2021, the Assessment Team, consisting of different experts, and the Assistance Team from the Ministry of Public Works and Housing conducted sustainable toll road assessment on 44 toll road management companies in all of Indonesia.

Sustainable toll road assessment is based on the following indicators: 1) Road structure; 2) Environmental governance; 3) Architectural, landscape, and aesthetic; 4) Smooth, comfortable, safe toll road; 5) Cleanliness and waste management; 6) Development of environmental-friendly and energy saving aspects; 7) Development of SME; 8) Gender responsiveness; and 9) Social cultural and local wisdom. In the assessment, toll roads owned by Jasa Marga Group in Jasa Marta Transjawa Toll Road Regional Division (JTTRD) succeeded in achieving a number of awards for the following categories:

1. Best General Rating for Pandaan-Malang Toll Road (third place).
2. Best General Rating for Semarang-Solo Toll Road (fifth place).
3. Best Toll Road Based on Length and Elevated Toll Road for the 16 to 50 km section of Pandaan-Malang Toll Road (second place).
4. Best Rest Area Type B for Rest Area Km 487B Semarang-Solo Toll Road (third place).
5. Best Rest Area Type B for Rest Area Km 487A Semarang-Solo Toll Road (fourth place).

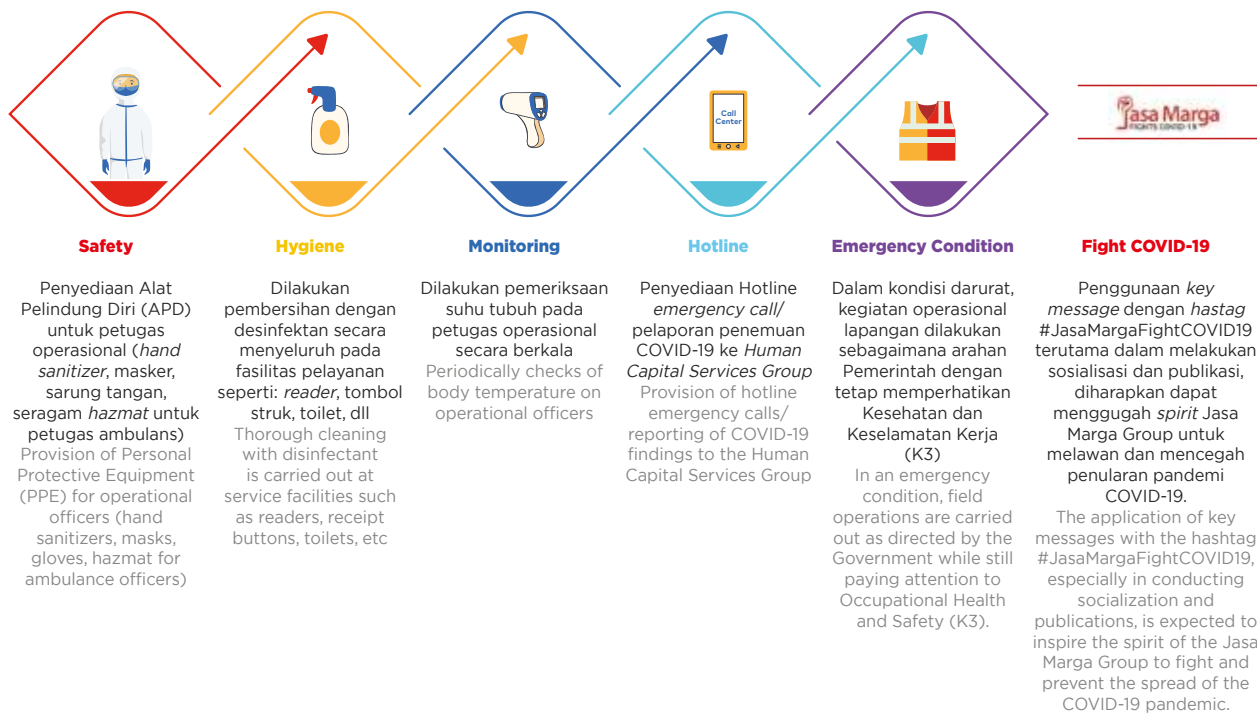


Jalan Tol Semarang-Solo (TMJ)

Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 di Lingkungan Jasa Marga

Jasa Marga secara konsisten mematuhi ketentuan dan kebijakan pemerintah dalam pencegahan dan penanggulangan COVID-19. Tindak lanjut terhadap berbagai kebijakan pemerintah, telah direspon oleh manajemen, salah satunya dengan terbitnya Surat Edaran Direksi No. 7/SE-DIR/2022 tentang implementasi pencegahan penularan COVID-19 dalam masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat di lingkungan Jasa Marga Group dengan pengaturan sebagai berikut: 1) PPKM Level 1 WFO 75% dan WFH 25%; 2) PPKM Level 2 WFO 50% dan WFH 50%; 3) PPKM Level/3 WFO 25% dan WFH 75%.

Selain itu, Perseroan telah menetapkan Prosedur Operasional #COVIDSafeBUMN Jasa Marga untuk memberikan panduan bagi karyawan dalam menjalankan tugas.



Prosedur Operasional #COVIDSafeBUMN Jasa Marga
Jasa Marga's #COVIDSafeBUMN Operational Procedure

Jasa Marga melakukan upaya untuk memberikan perlindungan karyawan dan *stakeholder* dengan penerapan *physical distancing*, masker, kebersihan secara ketat. Standar umum yang wajib dilakukan pada saat bekerja antara lain:

1. Menjaga kebersihan dengan penggunaan desinfektan pada fasilitas dan peralatan kerja;
2. Menjaga jarak pada saat rapat dan berkoordinasi dengan rekan kerja;
3. Optimalisasi penggunaan Aplikasi *Video Call* (*Teams*, *Zoom* dan lainnya);
4. Menggunakan Masker selama di dalam maupun di luar area kerja/kantor;
5. Menjaga sanitasi lingkungan kerja dan menyediakan alat pelindung diri dan/atau fasilitas kesehatan lainnya untuk mengantisipasi penyebaran COVID-19 di lingkungan kerja Jasa Marga Group;

COVID-19 prevention and control program within Jasa Marga

Jasa Marga consistently complies with government regulations and policies in the COVID-19 prevention and control. The management has responded with follow-up actions for various government policies, one of which was with the issuance of Circular Letter of the Board of Directors No. 7/SE-DIR/2022 on implementation of transmissions' prevention of COVID-19 during the application of restrictions on community activities within the Jasa Marga Group with the following arrangements: 1) PPKM Level 1 WFO 75% and WFH 25%; 2) PPKM Level 2 WFO 50% and WFH 50%; 3) PPKM Level 3 WFO 25% and WFH 75%.

In addition, the Company has established Jasa Marga's #COVIDSafeBUMN Operational Procedure to guide employees in carrying out their duties.

Jasa Marga strives to protect the employees and stakeholders by practicing physical distancing, mask use, and cleanliness strictly. The general standard that must be carried out at work include:

1. Maintain cleanliness by disinfecting work facilities and equipment;
2. Maintain distance during meetings and coordinating with colleagues;
3. Optimize use of Video Call Applications (*Teams*, *Zoom* and others);
4. Wear a mask in the inside or outside the work/office area;
5. Maintain sanitation of the work environment and provide personal protective equipment and/or other health facilities to anticipate the spread of COVID-19 within Jasa Marga Group;

6. Meningkatkan pengawasan, pemeriksaan dan pemantauan di lingkungan kerja Jasa Marga Group terhadap penyebaran COVID-19;
 7. Memberikan fasilitas dalam penanggulangan dan bantuan terhadap karyawan yang terduga/ korban COVID-19;
 8. Menanggihkan perjalanan dinas, kecuali perjalanan dinas yang tidak dapat ditunda mengingat urgensi dan dampaknya bagi perseroan.
6. Improve supervision, inspection and monitoring within the Jasa Marga Group against the spread of COVID-19;
 7. Facilitate handling and assisting of employees who are suspected or confirmed with COVID-19;
 8. Suspend business trips, except for trips that cannot be postponed due to the urgency and impact on the company.



Penggunaan APD (masker & sarung tangan) oleh Customer Service
Usage of PPE (masks & gloves) by Customer Service



Penyemprotan Desinfektan pada Ruang Kerja dan Sanitasi
Spraying Disinfectants in Workspaces and Sanitation

Digitalisasi pada Program *Learning and Development* Karyawan

Salah satu inisiatif keberlanjutan berkaitan dengan pengelolaan ketenagakerjaan yaitu digitalisasi pada program *learning and development* karyawan. Tahun 2021, Perseroan melakukan penyempurnaan aplikasi JM-Click 3.0 yang merupakan produk pengembangan *Human Capital Information System* (HCIS). Aplikasi ini bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan kompetensi karyawan di tengah pesatnya perkembangan teknologi.

Dengan memanfaatkan aplikasi JM-Click 3.0, karyawan Jasa Marga dapat mengakses berbagai macam konten pembelajaran, mulai dari yang berbentuk soal, hingga audio dan visual melalui *smartphone* masing-masing. Selain itu, aplikasi JM Click 3.0 juga memiliki fitur *Learning Wallet*, yang menyediakan *budget* bagi karyawan agar dapat dipergunakan untuk keperluan pembelajaran.

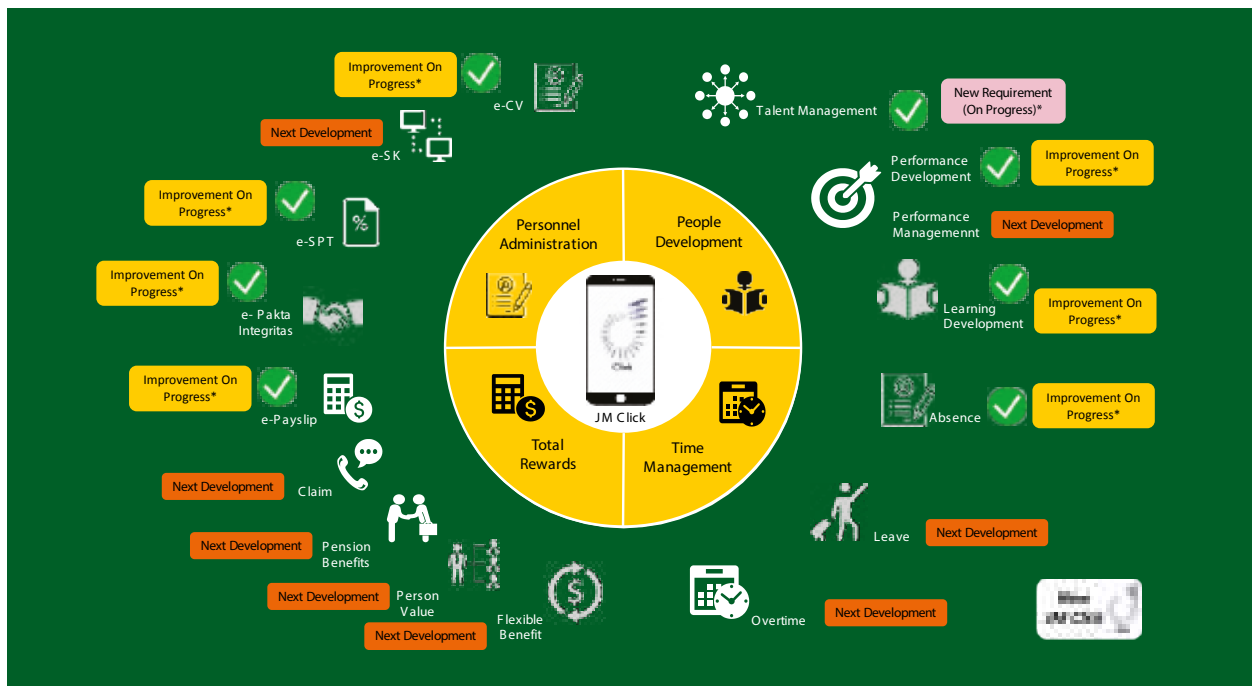
Inisiatif keberlanjutan ini dilatarbelakangi oleh beberapa faktor antara lain tersedianya teknologi Informasi dan komunikasi sebagai *enabler* dalam peningkatan *Employee Value Proposition* antara karyawan dengan Perseroan. Selain itu, di *Era Digital & Big Data* dibutuhkan integrasi aplikasi pelayanan *Human Capital* dalam satu *platform* yang sama, serta perlu peningkatan *service excellence* kepada karyawan dengan Aplikasi *Human Capital Online Self Service* dan dapat diakses secara *mobile*.

Digitalization of Employees' *Learning and Development* Program

One of the sustainable initiatives related to employment is the digitalization of employees' *learning and development* program. In 2021, the Company perfected the JM-Click 3.0 application, a development product of the *Human Capital Information System* (HCIS). The purpose of this application is to maintain and improve employees' competencies in the midst of rapid technological development.

By utilizing JM-Click 3.0 application, Jasa Marga's employees are able to access various learning contents, tests, and audio visual from their smartphones. In addition, the application provides a *Learning Wallet*, an electronic wallet for employees to use for their learning programs.

The sustainable initiative is motivated by several factors such as the availability of Information and Communication Technology as an *enabler* in the improvement of *Employee Value Proposition* between employees and the Company. Furthermore, the *Digital & Big Data* Era requires the integration of *Human Capital* service application within one platform, as well as the improvement of *service excellence* for employees with the *Human Capital Online Self-Service* application which can be accessed remotely.



Program Community Involvement and Development

Jasa Marga melaksanakan inisiatif keberlanjutan untuk masyarakat baik di sekitar area ruas jalan tol maupun di luar area operasi. Inisiatif keberlanjutan ini mencakup pemberdayaan ekonomi UMK, perbaikan fasilitas lingkungan masyarakat, dan pengurangan pencemaran lingkungan melalui pengolahan sampah.

1. Inovasi Pemulihan Ekonomi UMK (Rest Area 575A)

Pembatasan transportasi di tengah pandemi COVID-19 berdampak bagi pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) di Rest Area jalan tol, dalam meringankan pelaku UMK di rest area KM 575A diberikan bantuan sewa *tenant*, beautifikasi dan pinjaman Pendanaan UMK. Dengan bantuan tersebut akan dapat meringankan pelaku UMK dalam menjalankan usahanya dan manfaat bagi pengguna jalan yang singgah di rest area dapat terlayani. Sebanyak 27 UMK diberikan bantuan sewa dan beautifikasi senilai Rp695 juta serta sebanyak 13 UMK di berikan pendanaan UMK senilai Rp305 juta.

Community Involvement and Development Program

Jasa Marga implemented sustainable initiatives for the community around toll road area and outside its operational area. These sustainable initiatives included the economic empowerment of SMEs, improvement of community environmental facilities, and reduction of environmental pollution through waste management.

1. SME Economic Recovery Innovation (Rest Area 575A)

Travel restrictions amid the COVID-19 pandemic affected the Small and Micro Enterprises (SMEs) in the toll road rest areas. Jasa Marga assisted SMEs in the KM 575A rest area with tenant rental assistance, beautification, and SME funding loans to alleviate some of the costs and help them run their businesses and provide benefits for the road users in the rest areas. A total of 27 SMEs were given rental and beautification assistance worth Rp695 million and 13 SMEs were given SME funding worth Rp305 million.



2. Pembangunan Biogas

Program ini sebagai bentuk dukungan terhadap konservasi Sungai Citarum dengan pencegahan pencemaran sungai dari kotoran hewan dalam hal ini peternakan sapi di Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung yang lokasinya berdekatan dengan hulu Sungai Citarum. Pembangunan biogas, pelatihan dan budidaya cacing memerlukan dana investasi sebesar Rp25 juta per titik. Dalam program ini, Jasa Marga berkontribusi sebanyak 6 titik atau 6,6 % dari jumlah titik yang dikelola.

Pembangunan biogas merupakan pendekatan sosial, lingkungan sekaligus ekonomi untuk mengurangi pencemaran, sedangkan *community empowerment* dilakukan dengan beberapa kegiatan seperti pelatihan produksi pupuk organik, pelatihan budidaya cacing ditindaklanjutinya dengan pendampingan serta *monitoring* dan *evaluasinya*.

Bantuan Biogas diberikan kepada Peternak sapi dengan minimal memelihara 3-4 sapi dan diberikan bantuan biogas Ukuran 4 meter kubik yang nantinya akan diberikan pelatihan budidaya cacing dan pembuatan pupuk dari budidaya cacing dan biogas. manfaat untuk masyarakat: Mengurangi pencemaran kotoran sapi yang masuk ke daerah aliran sungai citarum sebanyak ± 2.599 ton/tahun. Dari gas metana yang dihasilkan masyarakat memperoleh manfaat penghematan gas LPG sejumlah rata-rata 4 tabung (3 kg) atau Rp100 ribu per KK pengguna biogas setiap bulan, dengan asumsi harga gas per tabung Rp25 ribu. Tambahan Pendapatan dari penjualan Produk Sampingan berupa Cacing, kascing, *bio slurry*, dll sampai dengan Rp1 juta per KK setiap bulan. Pendapatan sampingan ini merupakan dorongan agar program terus keberlanjutan (*Sustainable*). Hal ini sesuai dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) untuk pilar Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan.



2. Biogas Construction

This program supports the conservation of Citarum River by preventing animal waste pollution, in this case, from the cattle farm in Pangalengan Sub-District, Bandung District, close to its headwaters. The construction of the biogas, training, and worm cultivation requires an investment of Rp25 million per point. In this program, Jasa Marga contributes 6 points or 6.6% of the total managed points.

The biogas construction is a social, environmental, and economic approach to reduce pollution, while the community empowerment was implemented through several activities such as organic fertilizer production training, worm cultivation training, and was followed up with mentoring as well as monitoring and evaluation.

As much as 4 cubic meters of biogas assistance is provided to cattle farmers who own 3-4 cows. The farmers are later trained to cultivate worm and make fertilizer from worm cultivation and biogas. The community benefits from the reduction of cow dung pollution in the Citarum river basin by ± 2,599 tons/year. With the production of methane gas, the community saves an average of 4 cylinders (3 kg) of LPG gas or Rp100 thousand per household by using biogas every month, assuming the gas price per cylinder is Rp25 thousand. Additional income from the sale of by-products in the form of worms, vermicompost, bio slurry, etc. is up to Rp1 million per household every month. The additional income serves as an incentive to keep the program sustainable. This is in accordance with the Sustainable Development Goals (SDGs) for the Economic, Social and Environmental pillars.



3. Pengembangan Potensi Desa Majaksingi dengan Budidaya Kopi Organik

Desa Majaksingi selain memiliki Balkondes dan Homestay juga mempunyai potensi komoditas yaitu kopi yang terletak dipegunungan Menoreh. Jasa Marga bersama masyarakat setempat dengan menggandeng PT Manajemen CBT Nusantara untuk melakukan pelatihan budi daya kopi, membangun fasilitas pendukung serta peralatan dalam mengelola kopi serta pelatihan barista.

Dengan luas lahan ± 3 Ha (2.400 pohon kopi) yang dikelola oleh 42 petani, sebelum diberikan fasilitas pendukung dan pelatihan budidaya kopi organik, kopi yang dihasilkan sebanyak 1,6 ton/Ha kopi robusta dan 0,9 ton/Ha kopi arabika setelah dibantu diproyeksi menghasilkan 2,3 ton/Ha kopi robusta dan 1,6 ton/Ha kopi arabika. Untuk mengairi kebun kopi di waktu musim kemarau Jasa Marga menggandeng PT Manajemen CBT Nusantara dengan membuat embung di Dusun Kerug Batur Desa Majaksingi yang berfungsi untuk menampung air hujan.

Sasaran kegiatan adalah pembinaan dan pengembangan kelompok Petani Laki-laki dan Petani Perempuan. Dampak yang diharapkan adalah petani kopi dapat meningkatkan produktivitas usaha, melestarikan alam dan meningkatkan keterlibatan kelompok tani perempuan efek domino (kumulatif) terjadi secara positif dari bantuan dalam bentuk program pengembangan potensi masyarakat desa Majaksingi diantaranya: kotoran hewan (kohe) sapi, kambing, dan juga sampah kebun berupa daun kering, dan basah dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku utama dalam produksi kompos, peternak memperoleh manfaat nilai ekonomi dari menjual kohe tersebut.

Pembakaran sampah kebun dapat sangat rendah, sehingga desa bisa menjadi bebas polusi dan ramah terhadap wisatawan, sebuah cerita yang menarik limbah kebun/hutan diolah dan dikembalikan lagi dalam bentuk pupuk kompos (organik). Kegiatan ini telah memberikan manfaat untuk warga desa Kerugbatur berupa penghasil dari memanen sampai dengan mengelola kopi organik dengan luas lahan 3 Ha (sebanyak 2.400 pohon kopi) yang dikelola oleh 42 petani.

3. Development of Majaksingi Village Potential with Organic Coffee Cultivation

Apart from having a Village Economic Center (Balkondes) and Homestay, Majaksingi Village has another commodity potential which is the coffee from Menoreh Mountains. Jasa Marga, together with the local community, collaborates with PT Manajemen CBT Nusantara to conduct coffee cultivation training and build the supporting facilities and equipment for coffee management and barista training.

From a land area of around 3 ha (2,400 coffee trees) and managed by 42 farmers who have been provided with supporting facilities and organic coffee cultivation training, the amount of coffee produced reaches 1.6 ton/ha of robusta coffee and 0.9 ton/ha of arabica coffee. The initial projection was to produce 2.3 ton/ha of robusta coffee and 1.6 ton/ha of arabica coffee. To irrigate coffee plantations during the dry season, Jasa Marga collaborates with PT Management CBT Nusantara to build a dam in Kerug Batur Sub-village, Majaksingi Village, to collect rainwater.

The target of the activity is to train and develop Male and Female Farmer groups. The coffee farmers are expected to be able to increase business productivity, conserve nature, and increase involvement of women's farmer groups. The positive domino effect occurs with the assistance of a potential development program for the Majaksingi village community including: Manure (Kohe) of cows, goats, and garden waste such as dry leaves and basalt which can be used as main raw material in compost production. Farmers can gain economic value benefits from selling Kohe.

Burning of garden waste can be reduced, so villages can be pollution-free and tourist-friendly. Garden/forest waste is processed and returned in the form of compost (organic). This activity has benefited the Kerugbatur villagers, aside from the income from harvesting and managing organic coffee with a land area of 3 hectares (2,400 coffee trees) managed by 42 farmers.



Kopi Majaksingi
Majaksingi Coffee



Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik
Training of Organic Fertilizer Production

4. Pengelolaan Limbah Air Wudhu dan Sampah di Rest Area KM 360B

Pengelolaan sampah sudah menjadi salah satu permasalahan yang harus dihadapi masyarakat kita. Dapat dilihat dengan aktivitas manusia yang saat ini tidak terlepas dari kegiatan yang menghasilkan limbah atau sampah baik itu limbah organik maupun limbah non organik. Permasalahan dalam pengelolaan sampah ini juga terjadi di setiap Rest Area Jalan Tol. Salah satunya di Rest Area KM 360 B Ruas Semarang Batang menghasilkan sampah organik dalam sehari ±78 Kg sampah organik (yang terdiri dari sisa makanan, sayuran) dan botol plastik 3kg di Rest Area mayoritas berasal dari area pujasera. Sampah ini diangkut 2 kali/bulan diangkut ke tempat pembuangan sampah.

Selain itu Rest Area KM 360B menyediakan tempat ibadah (Masjid) bagi pengguna Jalan yang ingin melakukan ibadah dengan pemakaian air untuk wudhu + 6 m³/hari. Untuk mewujudkan Rest Area yang *Go Green*, Perseroan menggandeng PT Jasamarga Rest Area Batang selaku pengelola Rest Area KM 360B bekerja sama untuk: mengelola sampah organik dan botol plastik dengan baik sehingga dapat mengurangi dampak yang dihasilkan antara lain kualitas udara (bau sampah) serta memanfaatkan kembali limbah air wudhu untuk menyiram *landscape* di Area sekitar Masjid. Jasa Marga membuat bangunan untuk pemilahan dan pengelolaan sampah, tempat sampah 3 warna, motor roda 3 pengangkut sampah serta pembuatan instalasi untuk pengelolaan limbah air wudhu yang akan digunakan untuk menyirami tanaman.

4. Management of ablution water waste and litter in the Rest Area KM 360B

Waste management has become one of the problems facing our community. Almost all human activities produce waste or litter, both organic and non-organic waste. Waste management problems also occur in every Toll Road Rest Area. One of them is in Rest Area KM 360 B Semarang Batang section which produces ±78 kg of organic waste in a day (consisting of leftover food, vegetables) and 3 kg plastic bottles in the rest area, the majority of which come from the food court area. The waste is transported 2 times/month to the landfill.

In addition, Rest Area KM 360 B provides a place of worship (Mosques) for road users who want to perform worship using water for ablution ± 6 m³/day. To establish a *Go Green Rest Area*, the Company cooperates with PT Jasamarga Rest Area Batang as the manager of Rest Area KM 360B to manage the organic waste and plastic bottles properly in order to reduce the resulting impacts, including air quality (smell of waste) and reuse the ablution water waste to irrigate the landscape within the mosque. Jasa Marga constructed facilities for waste sorting and management, 3-color trash cans, 3-wheeled motorbikes for transporting waste, and installations to manage ablution water waste to be used for watering plants.



Tempat pengolahan sampah organik dan kolam penampungan/resapan
Places for processing organic waste and holding/infiltration ponds



Bangunan untuk pemilahan dan pengelolaan sampah
Buildings for waste sorting and management

5. Taman Tresno Jasa Marga di Kulon Progo
Jasa Marga berinisiatif menyelaraskan antara pembangunan dan pelestarian alam sehingga dapat mempertahankan kesejahteraan, mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan. Salah satu fokus program lingkungan Perseroan adalah memanfaatkan lahan yang terdegradasi menjadi lahan yang bermanfaat seperti menjadikannya agro wisata dan ruang terbuka hijau namun pengelolaan tetap menjaga fungsi lahan sebagai sistem penyangga kehidupan, kebijakan ini sesuai dengan SDGs 15 mengenai Ekosistem Daratan.

Perseroan mendukung upaya pemanfaatan lahan yang terdegradasi tidak produktif menjadi sarana yang lebih produktif bagi masyarakat. Salah satu bentuk pelaksanaan program ini adalah Pengembangan di Dusun Dukuh Desa Wiji Mulyo Kec. Nanggulan, Kab. Kulon Progo DI Yogyakarta. Dimana Perseroan memanfaatkan bekas tambang pasir menjadi taman hijau yang dapat memberikan pendapatan untuk warga Dusun Dukuh.

5. Jasa Marga Tresno Park in Kulon Progo
Jasa Marga takes the initiative to adjust the development and nature conservation in order to maintain the welfare and life quality of present and future generations. One of the Company's environmental program focuses is in converting degraded land into productive agrotourism area and green open space while still maintaining the land function as a life support system. This policy is in accordance with SDGs 15 regarding Land Ecosystems.

The Company supports the efforts to utilize degraded unproductive land into more productive facilities for the community. An implementation of this program was in the development in Dukuh Sub-village, Wiji Mulyo Village, Nanggulan Sub-district, Kulon Progo District, DI Yogyakarta, where the Company converted a former sand mine into a green park that could generate income for Dukuh Villagers.





02



IKHTISAR

KINERJA UTAMA

Main Performance Highlights





IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Aspek Ekonomi (B.1)(GRI 201-1)

Economic Aspect (B.1)(GRI 201-1)

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual Quantity of Products/ Services Sold	Kegiatan Usaha Business Activities	<ul style="list-style-type: none"> • 6 (enam) usaha utama • 3 (tiga) usaha penunjang • 6 (six) main business activities • 3 (three) supporting business activities 	<ul style="list-style-type: none"> • 4 (empat) usaha utama • 3 (tiga) usaha penunjang • 4 (four) main business activities • 3 (three) supporting business activities 	<ul style="list-style-type: none"> • 4 (empat) usaha utama • 3 (tiga) usaha penunjang • 4 (four) main business activities • 3 (three) supporting business activities
Jalan Tol Kelolaan Induk Mainly Managed Toll Road	Ruas Tol Toll Road	13	13	13
Jalan Tol Kelolaan Entitas Anak Subsidiary Managed Toll Road	Ruas Tol Toll Road	14	16	15
Panjang Jalan Tol Beroperasi Length of Operating Toll Road	Kilometer Kilometer	1.246	1.191	1.162
Panjang Jalan Tol Konsesi Length of Concession Toll Road	Kilometer Kilometer	1.603	1.603	1.527
Pendapatan Revenue	Miliar Rupiah Billion Rupiah	15.170	13.704	26.345
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity	Miliar Rupiah Billion Rupiah	1.615	501	2.207
Jumlah Produk Ramah Lingkungan (Bersertifikat Green Toll Road) Number of Eco-friendly Products (Green Toll Road certified)	Ruas Tol Toll Road	2 (dua) 2 (two)	2 (dua) 2 (two)	-
Jumlah Pemasok Lokal (Pemasok berdomisili di Indonesia) Number of Local Suppliers (Suppliers Domiciled in Indonesia)	Perusahaan Company	273	125	116

Aspek Lingkungan Hidup (B.2)

Environmental Aspect (B.2)

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
A. Penggunaan Energi: Energy Usage:				
Penggunaan Listrik Electricity Use	kWH	242.187	143.794	155.964
	GigaJoule	872	518	562
Penggunaan BBM Fuel Use	Liter	124.946	184.391	208.589
	GigaJoule	4.157	6.306	7.134
Penggunaan Air Water Use	Meter Kubik Cubic Meter	39.202	40.801	141.755
	Liter	39.202.000	40.801.000	141.755.000
B. Selisih Emisi Emission Difference				
Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct GHG Emissions (Coverage 1)	KgCO ₂ eq	(133.901)	(52.641)	(72.717)

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Emisi GRK tidak Langsung (Cakupan 2) Indirect GHG Emissions (Coverage 2)	KgCO2eq	91.899	(11.366)	8.298
Emisi GRK tidak Langsung (Cakupan 3)* Indirect GHG Emissions (Coverage 3)*	KgCO2eq	50.612	-	-
C. Penambahan (Pengurangan) Limbah dan Efluen Additional (Reduction) of Waste and Effluent				
Limbah Padat* Solid Waste*	Kg	29	-	-
Limbah Cair* Liquid Waste*	Kg	385	-	-
D. Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation				
Penanaman Pohon Reforestation	Pohon Tree	73.583	247.431	301.092
Dana Penanaman Pohon Tree Planting Fund	Juta Rupiah Million Rupiah	1.319	4.210	1.460

*) Penghitungan baru mulai tahun 2021
*) New calculation starting in 2021

**) Perhitungan menggunakan aturan tahun 2020
**) Calculation using 2020 rules

Aspek Sosial (B.3)(GRI 203-1)(GRI 203-2) Social Aspect (B.3)(GRI 203-1)(GRI 203-2)

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
a. Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program				
1) Bidang Pendidikan Education Sector	Juta Rupiah Million Rupiah	1.900	2.426	-
Jumlah Penerima Program Number of Recipients	Pihak/Orang Party/Person	53	50	-
2) Bidang Kesehatan Health Sector	Juta Rupiah Million Rupiah	1.954	4.467	-
Jumlah penerima program Number of Recipients	Pihak/Orang Party/Person	26	17	-
3) Pengembangan Ekonomi Lokal Local Economic Development	Juta Rupiah Million Rupiah	52.820	928	-
Jumlah Penerima Program Number of Recipients	Pihak/Orang Party/Person	139	4	-
4) Bantuan lingkungan masyarakat Community Environmental Assistance	Juta Rupiah Million Rupiah	1.719	653	-
Jumlah Penerima Program Number of Recipients	Pihak/Orang Party/Person	188	10	-
5) Mengakhiri Kelaparan* Ending Hunger	Juta Rupiah Million Rupiah	198	-	-
Jumlah Penerima Program Number of Recipients	Pihak/Orang Party/Person	10	-	-
6) Energi Bersih dan Terbarukan* Clean and Renewable Energy	Juta Rupiah Million Rupiah	150	-	-
Jumlah Penerima Program Number of Recipients	Pihak/Orang Party/Person	1	-	-
7) Berkurangnya Kesenjangan* Less Gap	Juta Rupiah Million Rupiah	557	-	-
Jumlah Penerima Program Number of Recipients	Pihak/Orang Party/Person	3	-	-

Aspek Sosial (B.3)(GRI 203-1)(GRI 203-2) Social Aspect (B.3)(GRI 203-1)(GRI 203-2)

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
8) Air Bersih dan Sanitasi Layak* Clean Water and Proper Sanitation	Juta Rupiah Million Rupiah	190	-	-
Jumlah Penerima Program Number of Recipients	Pihak/Orang Party/Person	1	-	-
9) Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan* Sustainable Cities and Human Settlements	Juta Rupiah Million Rupiah	3.287	-	-
Jumlah Penerima Program Number of Recipients	Pihak/Orang Party/Person	100	-	-
10) Menjaga Ekosistem Laut* Protecting Marine Ecosystems*	Juta Rupiah Million Rupiah	50	-	-
Jumlah Penerima Program Number of Recipients	Pihak/Orang Party/Person	1	-	-
11) Menjaga Ekosistem Darat* Protecting Land Ecosystems*	Juta Rupiah Million Rupiah	369	-	-
Jumlah Penerima Program Number of Recipients	Pihak/Orang Party/Person	5	-	-

<p>Dampak Positif Pengembangan Kemasyarakatan Positive Impact of Community Development</p>	<p>Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Jasa Marga tidak hanya berfokus pada program-program yang bersifat sosial saja tapi juga termasuk semua program perusahaan yang menjawab mitigasi risiko dampak operasional perusahaan terhadap <i>stakeholders</i>. Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Jasa Marga diwujudkan dalam berbagai kegiatan sosial, kegiatan keagamaan, program pendidikan, pengembangan masyarakat dan lain sebagainya.</p> <p>Jasa Marga's Corporate Social Responsibility (CSR) Program focuses not only on social-based programs but also on all programs that address risk mitigation of the company's operational impact on the stakeholders. Jasa Marga's Corporate Social Responsibility is manifested in various social activities, religious activities, educational activities, community development, and so forth.</p> <hr/> <p>Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Jasa Marga terhadap masyarakat sekitar antara lain merangkul mitra UMK disekitar untuk mengisi <i>tenant-tenant</i> di <i>Rest Area</i>, pelatihan digital marketing untuk UMK, pengembangan masyarakat mandiri dengan mendukung bisnis dimasa pandemi seperti budidaya kopi organik di Hutan Majaksingi di Magelang, Dukuh binaan klengkeng <i>crystal</i> di Kulon Progo Yogyakarta, Pelatihan dan pengelolaan sampah warga disekitar wilayah jalan tol ruas Jakarta-Cikampek dan pengelolaan komposting dan rumah maggot di ruas Jagorawi. Jasa Marga tidak hanya sekedar berfokus menjalankan bisnisnya saja tetapi juga membangun hubungan kedekatan yang saling menguntungkan antara perusahaan dengan penduduk sekitar dengan cara membangun hubungan kemitraan yang baik dengan masyarakat.</p> <p>Jasa Marga's Corporate Social Responsibility towards the surrounding community includes embracing local SME partners to occupy tenant units in the Rest Areas; providing digital marketing training for SME; developing independent community by supporting businesses amid pandemic such as organic coffee cultivation in Majaksingi Forest in Magelang, crystal longan farm in Kulon Progo Yogyakarta; providing waste training and management around the Jakarta-Cikampek toll road area; as well as composting and maggot farm management in the Jagorawi toll road. Jasa Marga does not only focus on running its business but also building a mutually beneficial relationship between the company and local residents by creating a good partnership with the community.</p>
--	---

<p>Dampak Negatif Operasi Perusahaan Negative Impact of the Company's Operations</p>	<p>Proses bisnis Jasa Marga di bidang infrastruktur konstruksi jalan tol adalah melakukan perencanaan teknis, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan/atau pemeliharaan jalan tol. Dari proses tersebut akan menimbulkan dampak negatif seperti polusi debu, polusi udara dan banjir di area sekitar. Jasa Marga's business process in the toll road construction infrastructure is in technical planning, construction implementation, operation and/or maintenance of toll roads. This process will have negative impacts such as particle pollution, air pollution, and flooding in the surrounding areas.</p>
<p>Upaya Penanganan Dampak Negatif Overcoming Negative Impact</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan polder dan kolam tampungan 2. Pemasangan mesin-mesin pompa 3. Pengerukan dan perbaikan saluran membangun jaringan drainase 4. Penanaman pohon di sisi ruas jalan tol 5. Jasa Marga dalam proses bisnis konstruksi jalan tol mempertimbangkan aspek pembangunan lingkungan yaitu Konsumsi dan Produksi yang berkelanjutan dengan kesadaran terhadap pembangunan berkelanjutan dan selaras dengan alam <ol style="list-style-type: none"> 1. Construction of polders and reservoirs 2. Installation of pump machines 3. Dredging and repairing of canals to create drainage system 4. Reforestation alongside toll roads 5. During the toll road construction business process, Jasa Marga takes into account the environmental development aspects, namely Sustainable Consumption and Production by being aware of sustainable and nature-friendly development

*) Penghitungan baru mulai tahun 2021
*) New calculation starting in 2021





03



PENJELASAN **DIREKSI**

Message from
the Board of Directors





PENJELASAN DIREKSI (GRI 102-14)(D.1) MESSAGE FROM THE BOARD OF DIRECTORS (GRI 102-14)(D.1)



Subakti Syukur

Direktur Utama
President Director

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Jasa Marga memaknai keberlanjutan sebagai upaya memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengurangi kemampuan generasi masa depan untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu, tanggung jawab terhadap keberlanjutan untuk kehidupan yang lebih baik menjadi kewajiban semua pihak secara bersama-sama. Keberlanjutan sesuai dengan konsep *Triple Bottom Line* atau the 3P (*Profit, Planet, and People*), didukung oleh pemenuhan keseimbangan pada tiga aspek, yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial. Konsep ini telah mendorong pengelolaan perusahaan tidak hanya menargetkan pertumbuhan ekonomi/laba, namun juga mempertimbangkan kesejahteraan sosial dan menjaga kualitas lingkungan dengan segala dampak yang ditimbulkan dari proses operasional perusahaan. (A.1)

Sesuai dengan konsep tersebut, Jasa Marga berkomitmen untuk senantiasa memperhatikan keselarasan antara ekonomi, sosial dan lingkungan dalam pengelolaan usaha dan pengambilan keputusan operasional Perseroan. Penerbitan Laporan Keberlanjutan PT Jasa Marga (Persero) tahun 2021 menjadi upaya dan inisiatif kami untuk menyampaikan pencapaian kinerja keberlanjutan selama tahun 2021. Laporan mencakup informasi mengenai berbagai kebijakan, strategi, inisiatif-inisiatif keberlanjutan, kinerja ekonomi, kinerja sosial dan lingkungan, serta dampak terkait dengannya. Selain itu, dalam laporan ini, menyajikan informasi yang menggambarkan kontribusi Jasa Marga terhadap program Pemerintah dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SGD'S).

Laporan Keberlanjutan ini juga merupakan bentuk kepatuhan Jasa Marga atas pemberlakuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik serta Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam proses penyusunan laporan, selain merujuk terhadap ketentuan tersebut, kami juga telah mengadopsi standar internasional *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk pengungkapan topik-topik material selama periode pelaporan.

Kebijakan Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan (D.1)

1. Penjelasan Nilai Keberlanjutan Perusahaan
Dalam menjalankan proses bisnis, Perseroan memiliki tata nilai yang menjadi landasan dalam berperilaku bagi seluruh karyawan yang bekerja di lingkungan Jasa Marga. Sesuai dengan Surat

Our respected shareholders and stakeholders,

Jasa Marga defines sustainability as every effort to fulfill current needs without sacrificing the capability of future generation to fulfill their needs. Therefore, the responsibility of managing sustainability for a better life falls on everyone. Sustainability, according to the Triple Bottom Line or 3P concept (*Profit, Planet, and People*), is supported by a balance of three aspects: economic, environmental, and social. This concept has driven the company management to aim for more than economic growth or profit, but also to pursue social welfare and protect the environment from any harmful impact resulted by the Company's operations. [A.1]

In keeping with this concept, Jasa Marga is committed to consistently maintaining the balance between economic, social, and environmental aspects in managing its business and making operational decisions for the Company. Jasa Marga initiates the publication of 2021 Jasa Marga Sustainability Report to present the Company's sustainability achievements in 2021. This report includes information on various policies, strategy, sustainability initiatives, economic performance, social and environmental performance, and all the relevant impacts. Moreover, the report also contains information on Jasa Marga's contribution in the Government's program to achieve Sustainable Development Goals (SDGs).

This Sustainability Report is also published to comply with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies; and Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Format and Content of Annual Report for Issuers and Public Companies. In preparing the report, we have also adopted the international *Global Reporting Initiative* (GRI) standards in disclosing topic materials during the reporting period.

Policy in Responding to Challenges in Implementing Sustainability Strategy (D.1)

1. Explanation on Company Sustainability Values
In running its business, the Company has a value system that governs the code of conduct for all employees of Jasa Marga. The value system is stipulated in Decree of the Board of

Keputusan Direksi No. 58/KPTS/2020 tanggal 29 Juli 2020 tentang Tata Nilai Perusahaan yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif).

Setiap nilai memiliki makna mendalam yang dapat mengarahkan Insan Jasa Marga melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik yaitu: 1) Amanah bermakna memegang teguh kepercayaan yang diberikan; 2) Kompeten bermakna terus belajar dan mengembangkan kapabilitas; 3) Harmonis bermakna saling peduli dan menghargai perbedaan; 4) Loyal bermakna berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara; 5) Adaptif bermakna terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan; dan 6) Kolaboratif bermakna membangun kerja sama yang sinergis.

Dengan nilai-nilai tersebut, Perseroan meyakini setiap insan Jasa Marga akan bekerja secara profesional dan berintegritas dengan memberikan yang terbaik bagi perusahaan serta bagi bangsa dan negara. Manajemen terus melakukan sosialisasi dan internalisasi (penguatan) nilai-nilai tersebut kepada seluruh insan Jasa Marga sehingga terwujud budaya yang unggul. Selanjutnya, budaya tersebut diharapkan menjadi modal penting dalam membentuk sumber daya manusia unggul untuk mewujudkan visi dan misi serta berkelanjutan usaha Perseroan.

2. Respons terhadap Isu-Isu Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam pengelolaan usaha jalan tol di berbagai lokasi, Perseroan menyadari adanya potensi permasalahan sosial dan lingkungan. Potensi permasalahan tersebut telah kami antisipasi melalui pendekatan dengan konsep keuangan berkelanjutan yang mengedepankan keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Pendekatan tersebut bertujuan untuk menghadapi berbagai isu, terutama terkait persoalan sosial kemasyarakatan dan lingkungan di sekitar wilayah operasi jalan tol.

Dalam merespons isu-isu tersebut, Jasa Marga secara berkesinambungan menjalankan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Penerapan TJSL mencakup program CSR (*Corporate Social Responsibility*) dan PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan). Agar kegiatan TJSL memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perbaikan persoalan sosial lingkungan, Jasa Marga merancang program

Directors No. 58/KPTS/2020 dated 29 July 2020 concerning Corporate Values: AKHLAK (Trusted/Amanah, Competent/Kompeten, Harmonious/Harmonis, Loyal/Loyal, Adaptive/Adaptif, and Collaborative/Kolaboratif).

Each value has a deep meaning that will guide all Jasa Marga employees in conducting their duties and responsibilities. The definition of these values are: 1) Amanah or Trusted means upholding the mandated trust; 2) Kompeten or Competent means continuously learning and developing capabilities; 3) Harmonis or Harmonious means mutually caring for one another and respecting diversity; 4) Loyal means being dedicated and prioritizing the interests of the country and nation; 5) Adaptif or Adaptive means continuously innovating and being enthusiastic in driving and facing changes; and 6) Kolaboratif or Collaborative means building synergistic collaborations.

By adhering to these values, the Company believes that every Jasa Marga employee will work professionally and with integrity to give their best to the Company, as well as the country and nation. The management continues to disseminate and internalize (strengthen) these values to all Jasa Marga employees for the purpose of building a culture of excellence. Henceforward, this culture will be an important asset in developing superior human resources to actualize and sustain the Company's vision and mission.

2. Responding to Issues related to the Implementation of Sustainable Finance

The Company realizes the potential of social and environmental issues in managing the business of toll roads at various locations. To anticipate these potential issues, the Company uses a sustainable finance concept approach that focuses on balancing the economic, social, and environmental objectives. This approach is used to respond to many issues, especially the ones relating to the social community and environment in areas surrounding the toll roads.

In responding to these issues, Jasa Marga has consistently implemented various Corporate Social Responsibility (CSR) programs, including Partnership and Community Development programs (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan/PKBL). Jasa Marga designs CSR and PKBL programs that meet the aspirations and expectations of the program recipients to ensure that these CSR programs give significant

CSR dan PKBL dengan menyerap aspirasi dan harapan masyarakat yang menjadi penerima manfaat program-program tersebut.

3. Komitmen dalam Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sejalan dengan prinsip-prinsip dalam penerapan keuangan berkelanjutan, Jasa Marga berkomitmen untuk memaksimalkan keuntungan ekonomi dengan tetap memperhatikan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan hidup terutama di sekitar wilayah operasi jalan tol. Dalam menjalankan komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan fokus pada kegiatan tanggung jawab sosial yang mendukung terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*) dan mendukung program Pemerintah di bidang sosial dan lingkungan hidup. Jasa Marga saat ini telah berkontribusi pada 11 TPB (SDGs) di mana aktivitas, bisnis, produk, dan jasa, serta program-program TJSL dapat dikorelasikan dengan dukungan dan kontribusi Perusahaan pada SDGs tersebut.

4. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dengan tantangan yang ada selama pandemi COVID-19 tahun kedua, kinerja Perseroan menunjukkan kondisi yang masih cukup baik sepanjang tahun 2021. Di bidang ekonomi, Perseroan mencatat Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp1.615 miliar naik sebesar 322% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara di bidang lingkungan, Perseroan telah berhasil memperoleh sertifikat *Star Rating* dengan kategori *3-Star Rating* (atau lebih) untuk pengelolaan Ruas Tol Soedijatmo. Capaian keberhasilan ini sekaligus memenuhi target yang ditetapkan oleh UN'S SDG dan *Global Road Safety Performance Target*.

Selain itu, ruas jalan tol milik Jasa Marga Group di wilayah Regional Transjawa berhasil meraih penghargaan dalam penilaian jalan tol berkelanjutan tahun 2021 sesuai dengan Road Map dan Program Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Keberhasilan tersebut diperoleh dalam kategori sebagai berikut: 1) Kategori Penghargaan Terbaik Berdasarkan Peringkat secara Umum-Ruas Jalan Tol Pandaan-Malang (peringkat ketiga); 2) Kategori Penghargaan Terbaik Berdasarkan Peringkat secara Umum-Ruas Jalan Tol Semarang-Solo (peringkat kelima); 3) Kategori Penghargaan Terbaik Ruas Jalan Tol Berdasarkan Panjang Jalan dan Jalan Tol Layang (16 s/d 50 Km)-Ruas Jalan Tol Pandaan-Malang

positive impact on the social and environmental aspects.

3. Commitment in Achieving Sustainable Finance

In line with the principles of implementing sustainable finance, Jasa Marga is committed to maximizing economic profits while still prioritizing community welfare improvement and protecting the environment, especially in areas surrounding the toll road locations. In implementing its commitment to sustainability, the Company focuses on corporate social responsibility activities that support the achievement of Sustainable Development Goals and Government programs in the social and environmental sector. As of now, Jasa Marga has contributed to 11 SDGs with its activities, business, products, services, and CSR programs can be correlated with the Company's support and contribution to the SDGs.

4. Sustainable Finance Performance

Despite challenges encountered in the second year of COVID-19 pandemic, the Company still showed a good performance throughout 2021. In the economic sector, the Company recorded a Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity of Rp1,615 billion, an increase of 322% compared to the previous year. Meanwhile, in the environmental sector, the Company achieved *Star Rating* with 3-Star category (or more) for the management of Sedyatmo Toll Road. This achievement also fulfilled a target in the UN's SDG and *Global Road Safety Performance Target*.

Moreover, a number of toll roads owned by Jasa Marga Group in the Trans Jawa region received various awards in the assessment for sustainable toll roads for 2021, in line with the road map and programs of the Ministry for Public Works and Housing. The awards received by Jawa Marga include: 1) Best Award Category Based on General Scoring – Pandaan-Malang Toll Road (third place); 2) Best Award Category Based on General Scoring – Semarang-Solo Toll Road (fifth place); 3) Best Toll Road Award Category Based on Road Length and Elevated Toll Road (16-50 km) – Pandaan-Malang Toll Road (second place); 4) Best Rest and Service Area Award Category Type B – Rest Area Km 487 B

(peringkat kedua); 4) Kategori Penghargaan Terbaik Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP/*Rest Area*) Type B – *Rest Area* Km 487 B Ruas Jalan Tol Semarang-Solo (peringkat ketiga); dan 5) Kategori Penghargaan Terbaik Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP/*Rest Area*) Type B – *Rest Area* Km 487 A Ruas Jalan Tol Semarang-Solo (Peringkat keempat).

Pada bidang sosial, Perseroan berhasil melakukan berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat dan mendukung pemerintah dalam menciptakan kemandirian ekonomi rakyat. Tahun 2021, Jasa Marga telah melaksanakan program pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan realisasi dana mencapai Rp53,1 miliar, naik 2,9% dibandingkan dengan realisasi dana program tersebut pada tahun sebelumnya. Selain itu, realisasi program sosial kemasyarakatan terkait peningkatan kualitas hidup mencapai Rp11,6 miliar atau tercapai 75,8% terhadap realisasi program tersebut pada tahun sebelumnya.

5. Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Pandemi COVID-19 masih berlanjut sampai dengan tahun 2021 menjadi tantangan utama yang dihadapi Perseroan. Dengan tingginya angka penyebaran COVID-19, berdampak terhadap penerapan kebijakan Pemerintah melalui Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di berbagai daerah. Hal ini berakibat terhadap pembatasan okupansi perkantoran maksimal 50%, yang secara langsung juga mempengaruhi kegiatan operasional Perusahaan.

Dengan kondisi tersebut, Jasa Marga menetapkan kebijakan sistem kerja *Work from Home* (WFH). Penerapan kebijakan ini didukung oleh aplikasi terintegrasi *Human Capital JM Click* dengan memanfaatkan media pertemuan secara daring, komunikasi dan sharing informasi serta monitoring pekerjaan sehingga pekerjaan tetap dapat diselesaikan dengan baik. Sementara itu, pelaksanaan aktivitas baik di kantor maupun di lapangan dilakukan dengan protokol kesehatan yang ketat sesuai ketentuan Pemerintah.

Pada sisi keuangan, kondisi pandemi memberi dampak beban operasional. Ruas jalan tol baru yang beroperasi di tahun 2021, menghasilkan beban bunga investasi dengan pendapatan tol yang masih belum optimal. Oleh karena itu, Jasa Marga berupaya untuk mengajukan relaksasi kepada perbankan, mencari alternatif pendanaan yang paling sesuai dengan kondisi Perseroan, dan melakukan *review* atas jadwal pengoperasian bertarif ruas jalan tol baru.

on Semarang-Solo Toll Road (third place); and 5) Best Rest and Service Area Award Category Type B – *Rest Area* Km 487 A on Semarang-Solo Toll Road (fourth place).

In the social sector, the Company conducted various community empowerment activities and supported the government to achieve economic independence for the people. In 2021, Jasa Marga spent Rp53.1 billion in community economic empowerment programs, an increase of 2.9% from the budget realized in the previous year. Furthermore, budget realization for community social programs to improve life quality was Rp11.6 billion or 75.8% of the budget compared to the previous year.

5. Challenges in Sustainable Finance Implementation
The ongoing COVID-19 pandemic remained the biggest challenge for the Company in 2021. The high number of COVID-19 cases has forced the government to impose Public Activity Restrictions (PPKM) in many areas as well as to limit office occupancy to 50%, which directly affecting the Company's operations.

In line with Government's policy during the COVID-19 pandemic, Jasa Marga implemented a Work-from-Home (WFH) system, supported by Human Capital JM Click, an integrated application that utilized online meeting facility, communication, sharing of information, and work monitoring, to assist the employees in carrying out their daily tasks. Meanwhile, activities at the offices and in the field were still conducted on-site, with strict health protocols in accordance with government regulations.

From the financial side, the pandemic has caused operational burdens for the Company. New toll roads that began operating in 2021 created a burden of investment interest as they were not able to generate the targeted income. To minimize the impact, the Company proposed relaxation plan to banks to find the most appropriate alternative funding plan suitable for the Company's condition, and reviewed fare operational schedules for the new toll roads.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan (D.3)

1. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan Dibandingkan dengan Target Pandemi COVID-19 yang masih berlangsung di tahun 2021, masih menjadi tantangan global dan memberi pengaruh terhadap resesi perekonomian nasional. Hal ini juga berdampak terhadap pencapaian target dan kinerja Perseroan. Namun demikian, Jasa Marga telah berupaya untuk memberikan yang terbaik untuk mewujudkan target-target yang telah ditetapkan. Target dan pencapaian Perseroan selama tahun 2021.

Pada bidang ekonomi, Perseroan telah menambah kegiatan usaha menjadi 6 (enam) usaha utama dan 3 (tiga) usaha penunjang, yang sebelumnya hanya 4 (empat) usaha utama dan 3 (tiga) usaha penunjang di tahun 2020. Jasa Marga Group telah mengelola jalan tol tahun 2021 sepanjang 1.246 km, meningkat 4,6% dibandingkan kelolaan jalan tol tahun sebelumnya sepanjang 1.191 km, dan terhadap target kelolaan tercapai 99,1%. Secara umum kinerja keuangan, Perseroan yang diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan mengalami peningkatan. Rasio laba terhadap aset sebesar 0,86%, naik dibandingkan rasio yang sama tahun sebelumnya sebesar 0,5%. EBITDA Margin tercatat sebesar 65,2%, naik dibandingkan rasio yang sama tahun sebelumnya sebesar 62,4%.

Pendapatan tahun 2021 tercatat sebesar Rp15,2 triliun, atau tercapai 102,0% terhadap target pendapatan sebesar Rp14,9 triliun. Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2021 sebesar Rp1.615 miliar atau tercapai 1.872% terhadap target sebesar Rp86 miliar. Dalam bidang pemasaran, PT Jasa Marga (Persero) Tbk menguasai 51% *market share* (pangsa pasar) dari total jalan tol beroperasi di Indonesia atau sepanjang 1.246 kilometer.

Pada bidang lingkungan, Jasa Marga Group telah melakukan kegiatan keanekaragaman hayati untuk menjaga kelestarian alam berupa penanaman pohon sebanyak 73.583 pohon. Kegiatan tersebut telah menghabiskan dana sebesar Rp1,3 miliar.

Pada bidang sosial, Perseroan telah menyalurkan bantuan program pemberdayaan ekonomi masyarakat sebesar Rp52,8 miliar yang terdiri dari: 1) Sinergi BUMN dengan PTPN X menyalurkan dana sebesar Rp25 miliar kepada 349 mitra binaan; 2) Sinergi BUMN dengan PTPN XI menyalurkan dana sebesar Rp15 miliar kepada 98 mitra binaan; 3) Sinergi BUMN dengan PT Bahana

Implementation of Sustainable Finance (D.3)

1. Comparison between the Actual and Target Achievement of Sustainable Finance Implementation

The ongoing COVID-19 pandemic in 2021 remained a global challenge, causing national economic recession. The pandemic also had an impact on the Company's target achievement and work performance. However, Jasa Marga still strived to do its best to realize targets that had been set. The Company's targets and achievements in 2021.

In the economic sector, the Company expanded its business activities to 6 (six) main businesses and 3 (three) supporting businesses, from the previous 4 (four) main businesses and 3 (three) supporting businesses in 2020. In 2021, Jasa Marga Group managed 1,246 km toll road, an increase of 4.6% from the previous year of 1,191 km, realizing 99.1% from the targeted concession. In general, the financial ratios of the Company have increased compared to the previous year. The profit to asset ratio was 0.86%, compared to 0.5% in the previous year. EBITDA Margin was recorded at 65.2%, compared to 62.4% in the previous year.

Revenue in 2021 was recorded at Rp15.2 trillion, achieving 102.0% of the target revenue of Rp14.9 trillion. Profit for the year attributable to owners of the parent entity in 2021 amounted to Rp1,615 billion or 1.872% of the target of Rp86 billion. From the marketing side, PT Jasa Marga (Persero), Tbk. controlled 51% of the market share from the total of 1,246 km of toll roads operated in Indonesia.

In the environmental sector, Jasa Marga Group organized a biodiversity conservation activity to preserve the nature by planting 73,583 trees. The budget for this activity was Rp1.3 billion.

In the social sector, the Company distributed community empowerment program funding of Rp52.8 billion comprising of: 1) The collaboration of SOE and PTPN X distributed Rp25 billion to fund 349 partners; 2) The collaboration of SOE and PTPN XI distributed Rp15 billion to fund 98 partners; 3) The collaboration of SOE and PT Bahana Artha Ventura distributed Rp9 billion

Artha Ventura menyalurkan dana sebesar Rp9 miliar kepada 58 mitra binaan; 4) Secara mandiri menyalurkan dana sebesar Rp3,8 miliar kepada 125 mitra binaan. Selain itu target peningkatan skor kepuasan pelanggan juga tercapai pada tahun ini, dimana skor kepuasan pelanggan perusahaan tahun ini mencapai skor 4,8.

2. Prestasi dan Tantangan termasuk Peristiwa Penting Selama Periode Pelaporan Tahun 2021, Perseroan berhasil menorehkan beberapa prestasi dan penghargaan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal. Beberapa penghargaan tersebut antara lain: 1) Ajang 10th Anugerah BUMN 2021 Jakarta, Tema "Strategi dan Transformasi di Masa Pandemi" Terbaik II (Kategori Tata Kelola Perusahaan (GCG); 2) Penghargaan Sebagai BUJT Berdedikasi atas Tindakan Keselamatan dari Kementerian Perhubungan; 3) Ajang Top CSR Awards 2021: kategori Top CSR Awards Star 4, kategori *Special Category: Program Lingkungan-Green Toll Road*, Kategori *Top Leader on CSR*; 4) Ajang The 12th Indonesia IICD, kategori *Best Right of Shareholders*; 5) TOP GRC (*Governance, Risk and Compliance*) Awards 2021, kategori TOP GRC 2021 #4 stars.

Selain itu pada tahun ini, Perseroan melalui entitas anak telah menambah 2 jalan tol kelolaan menjadi 18 ruas tol dari tahun sebelumnya sebanyak 16 ruas jalan tol.

Strategi Pencapaian Target (D.3)

1. Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Jasa Marga menyadari bahwa dalam menjalankan usaha, tidak terlepas berbagai potensi risiko yang dapat menghambat pencapaian target-target Perseroan. Untuk mencapai target keberlanjutan dan meminimalkan dampak risiko baik risiko keuangan, risiko sosial maupun risiko lingkungan, Perseroan menerapkan manajemen risiko yang efektif untuk menunjang kinerja organisasi.

Secara berkala, Perseroan melakukan proses identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, monitoring dan komunikasi terhadap risiko operasional, serta pengukuran tingkat kematangan (*risk maturity*) dalam pengelolaan risiko. Selain itu, Jasa Marga juga memberikan perhatian terhadap risiko operasional pada sektor sosial dan lingkungan yang dapat mengancam keberlanjutan bisnis serta reputasi Perseroan. Pengukuran dilakukan setiap tahun untuk mengetahui perubahan perkembangan sistem yang diterapkan di Perseroan, sekaligus dalam rangka memberikan arah perbaikan terhadap sistem manajemen risiko yang sedang dilaksanakan di Jasa Marga.

to fund 58 partners; 4) Independent parties distributed Rp3.8 billion to fund 125 partners. Furthermore, the target to improve customer satisfaction score was also achieved this year with a score of 4.8.

2. Achievements and Challenges, including Important Events during the Reporting Period
In 2021, the Company received several awards from by external parties, which includes: 1) Runner-up in the Good Corporate Governance category at the 10th SOEs Award 2021 in Jakarta with the theme, "Strategy and Transformation in the Pandemic Era"; 2) Award for Dedicated Toll Road Business Entity (BUJT) for Safety Actions from the Ministry of Transportation; 3) Star 4 in the 2021 Top CSR Awards for Special Category: Environmental Program-Green Toll Road and Top Leader on CSR Commitment; 4) Best Right of Shareholders at The 12th Indonesia IICD; 5) 2021 TOP GRC #4 stars at the TOP GRC (Governance, Risk, and Compliance) Awards 2021.

Through its subsidiaries, the Company added 2 more toll road concessions, making the total number of toll roads managed by the group to 18 toll roads from the previous year as 16 toll roads.

Target Achievement Strategy (D.3)

1. Risk Management on Sustainable Finance Implementation
Jasa Marga realizes that in running its business, it is not free from various potential risks that may hinder the Company from achieving its targets. To achieve its sustainability targets and minimize the impact of financial, social, or environmental risks, the Company implements an effective risk management to support the organization's performance.

To manage its risks, the Company periodically identifies, analyzes, mitigates, evaluates, monitors, and communicates its operational risks, as well as risk maturity measurement. Moreover, the Company also pays close attention to operational risks in the social and environmental sectors that may pose a threat to the Company's business continuity and reputation. The risk assessment is conducted every year to identify any changes in the system implemented in the Company, while also providing improvement directions for the risk management system in Jasa Marga.

Dalam pengukuran maturitas, aspek-aspek penilaian terhadap implementasi manajemen risiko menggunakan ISO 31000:2018 sebagai *risk management best practice* yang akan dikembangkan di lingkungan Jasa Marga. Pada tahun 2021, tingkat *maturity* implementasi manajemen risiko telah dianalisa dengan menggunakan *framework* ISO 31000:2018 berada pada level 3,62 (defined). Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan manajemen risiko pada Jasa Marga telah didukung oleh manajemen, namun masih perlu penyempurnaan dalam penerapannya agar lebih terstruktur dan konsisten.

2. Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha
Proses pemulihan ekonomi global akibat pandemi COVID-19 terus berlangsung dan berjalan cukup baik. Sementara, IMF memproyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk tahun 2021 sebesar 3,9%, masih dalam rentang proyeksi Pemerintah pada 3,7% hingga 4,5%. Di sisi lain, kelompok negara maju mengalami kenaikan proyeksi sejalan dengan perluasan jangkauan vaksinasi yang tinggi, serta stimulus yang masif. Sementara itu, pemulihan ekonomi nasional didorong oleh kinerja sektor eksternal yang meningkat tinggi dan berlanjutnya stimulus fiskal dari Pemerintah.

Seiring dengan pelaksanaan program vaksinasi tahun 2021 secara masif, mampu membentuk *herd immunity* di masyarakat secara meluas. Hal ini, dapat memberikan perlindungan Kesehatan secara kolektif, sehingga mendorong Kembali mobilitas masyarakat untuk beraktivitas kembali dengan tetap menerapkan protokol Kesehatan. Pembaikan kondisi tersebut menjadi harapan dan optimisme bagi Perusahaan untuk pemulihan kinerja dan kesinambungan keuangan untuk membangun ketahanan Jasa Marga. Untuk memanfaatkan peluang dan prospek yang ada, Jasa Marga telah merumuskan berbagai kebijakan. Di antaranya, Perseroan menyelaraskan kemampuan keuangan dengan rencana ekspansi dan kelayakan proyek.

3. Situasi Eksternal Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup yang Mempengaruhi Keberlanjutan
Pandemi COVID-19 telah menjadi fenomena eksternal Perseroan yang berdampak sangat signifikan terhadap seluruh sektor kehidupan di Indonesia. Penanganan terhadap kondisi tersebut, Pemerintah telah mengambil berbagai kebijakan strategis, termasuk di antaranya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Kebijakan ini mengatur berbagai pembatasan mobilitas sosial, antara lain di tempat kerja, perbelanjaan, penggunaan moda transportasi, dan lain-lain.

In measuring risk maturity, the assessment aspects of the risk management implementation are based on ISO 31000:2018 as risk management best practice that would be developed within Jasa Marga. In 2021, the maturity level of Jasa Marga risk management was 3.62 (defined), measured using the ISO 31000:2018 framework is at the 3.62 (defined) level. This showed that the risk management activities at Jasa Marga were already supported by the management, but still needed improvement for a more structured and consistent implementation.

2. Optimizing Opportunities and Business Prospect
Global economic continued to recover from COVID-19 pandemic. IMF's projection of Indonesia's economic growth for 2021 at 3.9% was still within the government's projection range between 3.7% to 4.5%. On the other hand, developed countries received higher projection due to their high coverage of vaccination and massive financial stimulus. Meanwhile, the national economic recovery was supported by an increasing performance of the external sector and continued fiscal stimulus from the government.

The massive vaccination program in 2021 was hoped to create herd immunity in the population and provide collective health protection, so public mobility could be established as people would return to their normal activities while still complying to health protocols. The Company remained hopeful and optimistic that the overall conditions will improve for the recovery of work performance and finance sustainability in order to build Jasa Marga's resilience. To address current opportunities and business prospect, the Company formulated several policies, such as aligning financial capability with expansion plan and project feasibility.

3. External Economic, Social, and Environmental Situation Affecting Sustainability
COVID-19 pandemic was an external phenomenon which significantly affected every aspect of life in Indonesia. In view of this situation, the government implemented a number of strategic policies, including Public Activity Restriction (PPKM) that limited social mobility in the workplace, shopping areas, the use of public transportation, and others.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, Jasa Marga telah mengambil berbagai kebijakan strategis. Melalui kebijakan-kebijakan strategis itulah, Jasa Marga berupaya mewujudkan target-target yang telah ditetapkan dalam RKAP. Kebijakan strategis tersebut antara lain: 1) Mengurangi program beautifikasi dan biaya kapital operasional lainnya di angka hingga Rp1 triliun; 2) Melakukan negosiasi dengan perbankan untuk menjadwalkan ulang kewajiban kredit dan menyesuaikan tingkat bunga kredit dengan kemampuan perseroan; 3) Pada sisi operasional, Perseroan sudah sepenuhnya menerapkan transaksi gerbang tol otomatis dengan penggunaan uang elektronik sehingga mengurangi beban/biaya untuk karyawan; 4) Mengalihkan seluruh kegiatan perjalanan dinas, rapat, dan pendukung pengembangan sumber daya manusia ke sistem daring; dan, 5) Tidak membuka semua gerbang tol saat volume lalu lintas transaksi turun/pembukaan gerbang sesuai kebutuhan untuk menekan biaya listrik.

In facing this challenge, Jasa Marga developed a number of strategic policies to achieve targets in the Work Plan and Budget, namely: 1) Reducing costs for beautification program and other operational capital of up to Rp1 trillion; 2) Negotiating with banks to reschedule credit obligation and adjust loan interest rate to the Company's capability; 3) On the operational side, the Company completed the implementation of automatic toll gate transactions using electronic money to reduce employees' costs; 4) Switching all business trips, meetings and human resource development support to online; and 5) Regulating the opening of toll gates according to traffic volume in order to reduce electricity costs.

Penutup

Perseroan menyadari keberhasilan pencapaian kinerja selama periode pelaporan 2021 merupakan hasil kerja keras bersama, dan dukungandari berbagai pemangku kepentingan. Untuk itu, Kami menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan, nasihat dan pengawasan kepada Direksi. Ungkapan yang sama, kami sampaikan kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami dalam mengelola Perseroan. Sementara itu, kepada segenap karyawan, kami memberikan apresiasi setinggi-tingginya atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan selama ini. Kami menyampaikan terima kasih atas kerja samanya kepada seluruh pelanggan, mitra, pemasok, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam rangka meningkatkan pencapaian kinerja keberlanjutan Jasa Marga di masa yang akan datang, kami berharap masukan, dukungan dan kerja sama tersebut dapat terus diberikan.

Closing

The Company believes that the successful achievement of our performance during the reporting period of 2021 was the result of hard work from all personnel and the support from all our stakeholders. For this reason, we would like to extend our respect and gratitude to the Board of Commissioners who offered guidance, advice, and supervision to the Board of Directors. We extend the same respect and gratitude to the shareholders for trusting us in managing the Company. We also offer our highest appreciation for the hard work, dedication, and loyalty of all our employees. Furthermore, we would like to convey our gratitude for the cooperation of our customers, partners, suppliers, communities, and other stakeholders. We hope for a continued input, support, and cooperation in order to improve Jasa Marga's sustainability performance in the future.

Jakarta, 5 April, 2022

Jakarta, April 5, 2022

Atas Nama Direksi

On behalf of the Board of Directors

PT Jasa Marga (Persero) Tbk



SUBAKTI SYUKUR

Direktur Utama

President Director



04



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report





TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT



Laporan keberlanjutan 2021 disusun berdasarkan ketentuan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 serta Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 serta *Global Reporting Initiative (GRI) Standards* dengan opsi *Core*.

Pernyataan Laporan Berkelanjutan (GRI 101)

Laporan Keberlanjutan 2021 merupakan upaya memberikan informasi yang relevan kepada pemangku kepentingan mengenai pencapaian kinerja keberlanjutan pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Selain itu, laporan keberlanjutan ini menjadi nilai tambah bagi Perseroan dalam memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

Penerbitan laporan juga dimaksudkan untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas dan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Laporan Keberlanjutan 2021 merupakan laporan tahun ke 11 yang diterbitkan oleh Jasa Marga dan menjadi bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perseroan.

The 2021 sustainability report is prepared based on provisions in Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 and *Global Reporting Initiative (GRI) Standards* with *Core* option.

Sustainability Report Statement (GRI 101)

The 2021 Sustainability Report is an effort to provide relevant information to stakeholders regarding the achievement of the sustainability performance in economic, environmental, and social aspects. In addition, this sustainability report is an added value for the Company in contributing to the achievement of sustainable development goals (SDGs).

The report is also published in order to comply with provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. The 2021 Sustainability Report is the 11th report published by Jasa Marga and is an integral part of the Company's Annual Report.

Periode, Siklus, dan Cakupan Laporan (GRI 102-50)(GRI 102-51)(GRI 102-52) (GRI 102-45)

Laporan keberlanjutan 2021 memuat informasi keberlanjutan untuk periode pelaporan 1 Januari 2021 hingga 31 Desember 2021. Sebagaimana laporan tahun sebelumnya, laporan ini disusun secara periodik setahun sekali, dengan laporan pertama kali pada tahun 2010 dan laporan terakhir diterbitkan pada tahun 2020. Laporan keberlanjutan ini ditujukan untuk pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya meliputi regulator, serikat karyawan, pemasok, pelanggan, pemerintah dan pihak-pihak lainnya yang berkepentingan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Melalui laporan ini pemangku kepentingan juga dapat menilai sejauh mana Jasa Marga telah menunaikan kewajiban tanggung jawab sosial dan lingkungan seperti yang diamanatkan peraturan perundangan yang berlaku.

Laporan ini berisikan informasi pencapaian kinerja keberlanjutan pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial meliputi kantor pusat, 3 (tiga) kantor regional, dan 8 (delapan) *representative office*, serta beberapa program entitas anak, entitas asosiasi dan ventura. Informasi aspek ekonomi mencakup laporan keuangan konsolidasian entitas induk dengan entitas anak perusahaan. Sementara itu, informasi aspek lingkungan dan sosial mencakup kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) baik entitas induk maupun beberapa kinerja yang berkaitan dengan entitas anak perusahaan. Sampai dengan akhir tahun 2021, Jasa Marga telah memiliki 19 entitas anak dan 12 entitas asosiasi dan ventura bersama sebagai berikut:

Reporting Period, Cycle, and Scope (GRI 102-50)(GRI 102-51)(GRI 102-52) (GRI 102-45)

The 2021 sustainability report contains sustainability information from January 1, 2021 to December 31, 2021 reporting period. As in previous year's report, this report is prepared periodically once a year, with the first report being published in 2010 and the last report being published in 2020. This sustainability report is intended for shareholders and other stakeholders including regulators, employee unions, suppliers, customers, governments, and other relevant parties as basis for decision making. Through this report, stakeholders may also assess the extent to which Jasa Marga has fulfilled its social and environmental responsibilities as mandated by applicable laws and regulations.

This report contains information on the achievement of sustainability performance in economic, environmental, and social aspects at the head office, 3 (three) regional offices, and 8 (eight) branch offices, as well as several subsidiaries, associates, and ventures programs. Information on the economic aspect includes consolidated financial statements of the parent entity and subsidiaries. Meanwhile, information on the environmental and social aspects includes corporate social responsibility (CSR) activities for both the parent entity and some performances related to the subsidiaries. As of the end of 2021, Jasa Marga has 19 subsidiaries and 12 associates and joint ventures as follows:

Entitas Anak (Jalan Tol) Subsidiaries (Toll Road)	Entitas Anak (Non Jalan Tol) Subsidiaries (Non Toll Road)
<ul style="list-style-type: none"> • PT Marga Sarana Jabar • PT Cinere Serpong Jaya • PT Marga Trans Nusantara • PT Jasamarga Kunciran Cengkareng • PT Jasamarga Japek Selatan • PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek • PT Jasamarga Surabaya Mojokerto • PT Jasamarga Gempol Pasuruan • PT Jasamarga Jogja Bawen • PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi • PT Jasamarga Kualanamu Tol • PT Jasamarga Balikpapan Samarinda • PT Jasamarga Manado Bitung • PT Jasamarga Bali Tol 	<ul style="list-style-type: none"> • PT Jalantol Lingkarluar Jakarta • PT Jasamarga Tollroad Maintenance • PT Jasamarga Related Business • PT Jasamarga Tollroad Operator • PT Jasamarga Transjawa Tol
	Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (Jalan Tol) Associates and Joint Ventures (Toll Road)
	<ul style="list-style-type: none"> • PT Jasamarga Semarang Batang • PT Trans Marga Jateng • PT Jasamarga Solo Ngawi • PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri • PT Jasamarga Pandaan Tol • PT Marga Lingkar Jakarta • PT Jasamarga Pandaan Malang • PT Trans Lingkar Kita Jaya • PT Ismawa Trimitra • PT Utama Marga Waskita • PT PP Sinergi Banjarnatma • PT Jogjasolo Marga Makmur

Standar dan Pedoman GRI Standards (GRI 102-54)(GRI 102-55)

Penyusunan Laporan Keberlanjutan Jasa Marga menggunakan ketentuan dalam SEOJK No. 16 tahun 2021 dan standar yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative (GRI) Standard* mengacu pada opsi 'core'. Untuk menunjukkan pemenuhan indikator sesuai dengan pedoman GRI Standards "Core" kami memberikan tanda khusus pada setiap halaman yang relevan, agar para pembaca dapat dengan mudah menemukan informasi terkait untuk setiap indikator. Selain itu kami melengkapi laporan ini dengan daftar indeks GRI Standards "Core" pada halaman 222-226.

Penyajian Kembali dan Perubahan Informasi dalam Pelaporan (GRI 102-48)(GRI 102-49)

Seluruh data keuangan dalam Laporan ini menggunakan denominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain dan sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik sesuai dengan keperluan penyusunan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan. Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip perbandingan minimal dalam dua tahun berturut-turut. Dengan demikian, pembaca Laporan dapat melakukan analisis terhadap kecenderungan kinerja Perseroan. Dalam laporan ini dilakukan penyajian kembali atas data perbandingan yang telah dilaporkan di tahun sebelumnya terkait perluasan lingkup laporan, reklasifikasi, perubahan cara perhitungan, serta perhitungan yang lebih komprehensif.

Penetapan Isi Laporan dan Batasan Topik (GRI 102-46)

Laporan memuat informasi kinerja keberlanjutan Jasa Marga tahun 2021 sesuai dengan ketentuan dalam SEOJK No. 16 tahun 2021 dan GRI Standard terkait pengungkapan topik umum serta pengungkapan topik khusus. Pada pengungkapan topik khusus terdapat perubahan beberapa topik dari periode pelaporan sebelumnya dalam daftar topik material dan batasan topik. Isi data dan informasi disajikan dengan perbandingan kinerja dua tahun sebelumnya. Batasan pelaporan data dan informasi yang disajikan berasal dari Jasa Marga, dan entitas anak.

Laporan menyajikan data dan informasi disajikan dalam bentuk narasi dan data numerik sesuai dengan konteksnya. Pada bagian akhir laporan, disertakan lembar umpan balik sebagai mekanisme untuk menghimpun masukan dari para pemangku kepentingan atas Laporan Keberlanjutan 2021. Saran, kritik, dan masukan lain akan digunakan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan periode berikutnya.

GRI Guidelines and Standards (GRI 102-54)(GRI 102-55)

Preparation of Jasa Marga's Sustainability Report is based on provisions in SEOJK No. 16 year 2021 and standards issued by the Global Reporting Initiative (GRI) which refers to the 'core' option. In order to show fulfillment of indicators according to the "Core" GRI Standards guideline, we put special marks on each relevant page, so readers can easily find related information about each indicator. In addition we supplement this report with a list of the GRI Standards "Core" indexes on page 222-226.

Restatement and Changes of Information in Reporting (GRI 102-48)(GRI 102-49)

All financial data in this Report are in Rupiah currency unless otherwise indicated and has been audited by a public accounting firm in accordance with the requirements for preparing the Company's Financial Statements and Annual Reports. The quantitative data in this Report is presented by using the comparison principle for at least two consecutive years. Thus, readers of this Report can analyze the trends in the Company's performance. This report includes restatement of comparative data from the previous year's report regarding the expansion of the reporting scope, reclassification, changes in the calculation method, and a more comprehensive calculation.

Report Content and Topic Boundaries Determination (GRI 102-46)

This report contains information on Jasa Marga's sustainability performance in 2021 in accordance with provisions in SEOJK No. 16 of 2021 and GRI Standards regarding disclosure of general topics and disclosure of particular topics. Disclosure of particular topics includes changes in several topics from the previous reporting period within the list of material topics and topic boundaries. The data and information content are presented in comparison to performance of the last two years. Boundaries for the data reporting and information are provided by Jasa Marga and its subsidiaries.

The data and information in this report are presented in both narrative and numerical statement depending on the context. At the end of the report, a feedback form is attached as a mechanism to gather input from stakeholders on the 2021 Sustainability Report. Suggestions, criticisms, and other inputs will be taken into consideration to improve the quality of the next sustainability report.

PRINSIP DAN PROSES PENETAPAN KONTEN LAPORAN PRINCIPLE AND PROCESS OF REPORT CONTENT DETERMINATION

Sesuai dengan GRI *Standard*, Penetapan konten laporan ini didasarkan pada 4 (empat) prinsip, yakni: *Stakeholders Inclusiveness* (Pelibatan Pemangku Kepentingan); *Materiality* (Materialitas) dan *Sustainability Context* (Konteks Keberlanjutan) dan *Completeness* (Lengkap).

Prinsip penetapan konten laporan ini didasarkan pada 4 (empat) prinsip, sesuai dengan panduan GRI, yaitu:

1. **Inklusivitas Pemangku Kepentingan**
Proses penyusunan laporan melibatkan pemangku Kepentingan dalam penentuan topik material yang diungkapkan dalam laporan ini melalui *Focus Group Discussion* dan Uji Materialitas.
2. **Konteks Keberlanjutan**
Konten dalam laporan ini adalah isu atau topik yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan, meliputi topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.
3. **Materialitas**
Proses penyusunan laporan dimulai dengan penentuan isi laporan melalui prosedur penetapan materialitas dengan terlebih dulu mengidentifikasi topik spesifik, kemudian menetapkan bobot dari masing-masing topik tersebut melalui uji materialitas sehingga didapat topik yang material, yakni topik yang kami nilai relevan, menjadi prioritas dan penting untuk disampaikan.
4. **Lengkap**
Proses penyusunan laporan dilengkapi dengan pengujian atas topik yang material, mencakup ketersediaan data maupun penetapan batasan (*boundary*) sehingga mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang signifikan.

Sementara itu, dalam menentukan topik dan isi laporan, kami merujuk pada panduan GRI yang menentukan 4 (empat) yaitu:

1. **Identifikasi**
Kami melakukan identifikasi terhadap topik-topik yang material/penting dan menetapkan batasan (*boundary*).
2. **Prioritas**
Kami membuat prioritas atas topik-topik yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya.
3. **Validasi**
Kami melakukan validasi atas topik-topik yang dinilai material tersebut.
4. **Review**
Kami melakukan *review* atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya.

Langkah dalam menetapkan konten laporan dapat digambarkan dalam Bagan Alir Proses Penetapan Konten Laporan sebagai berikut:

In accordance with GRI Standards, determination of this report content is based on 4 (four) principles, namely: *Stakeholders Inclusiveness*, *Materiality*, *Sustainability Context*, and *Completeness*.

The principles for determining the content of this are based on 4 (four) principles, in accordance with the GRI guidelines, namely:

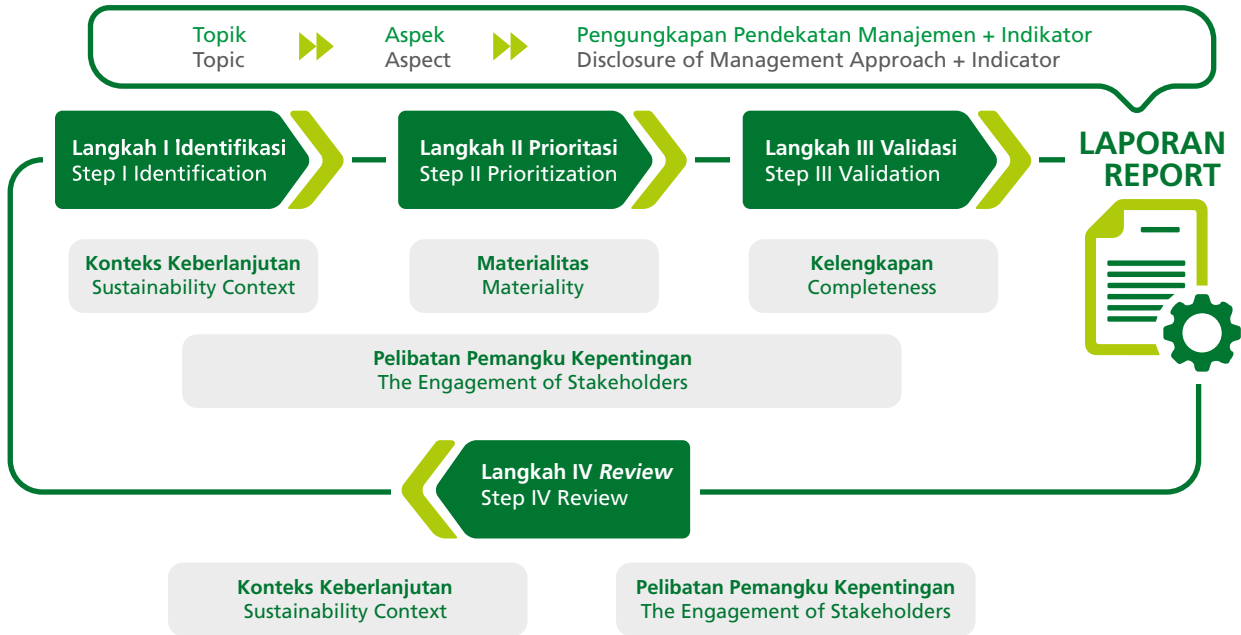
1. **Stakeholders Inclusiveness**
The process of preparing the report involves stakeholders in determining the material topics which will be disclosed in this report through *Focus Group Discussion* and *Materiality Test*.
2. **Sustainability Context**
The content of this report covers issues or topics related to the sustainability context, including economic, environmental, and social topics.
3. **Materiality**
The process of preparing the report begins with determining its content through the materiality determination procedure by initially identifying specific topics, and later determining the proportion for each topic with a materiality test to establish material topics, which are topics that we consider relevant, priority, and important to convey.
4. **Completeness**
The process of preparing the report is completed with testing of the material topics, including for availability of data and determination of boundaries to reflect significant economic, environmental, and social impacts.

In addition, to determine the topic and content of the report, we refer to the GRI guideline which specify 4 (four) steps, namely:

1. **Identification**
We identify material/relevant topics and establish the boundaries.
2. **Priority**
We prioritize the topics identified in the previous step.
3. **Validation**
We validate the topics that are assessed as material.
4. **Review**
We review the report after being published in order to improve the quality of the following year's report.

The steps in determining the report content can be illustrated in the Flowchart of the Report Content Determination Process as follows:

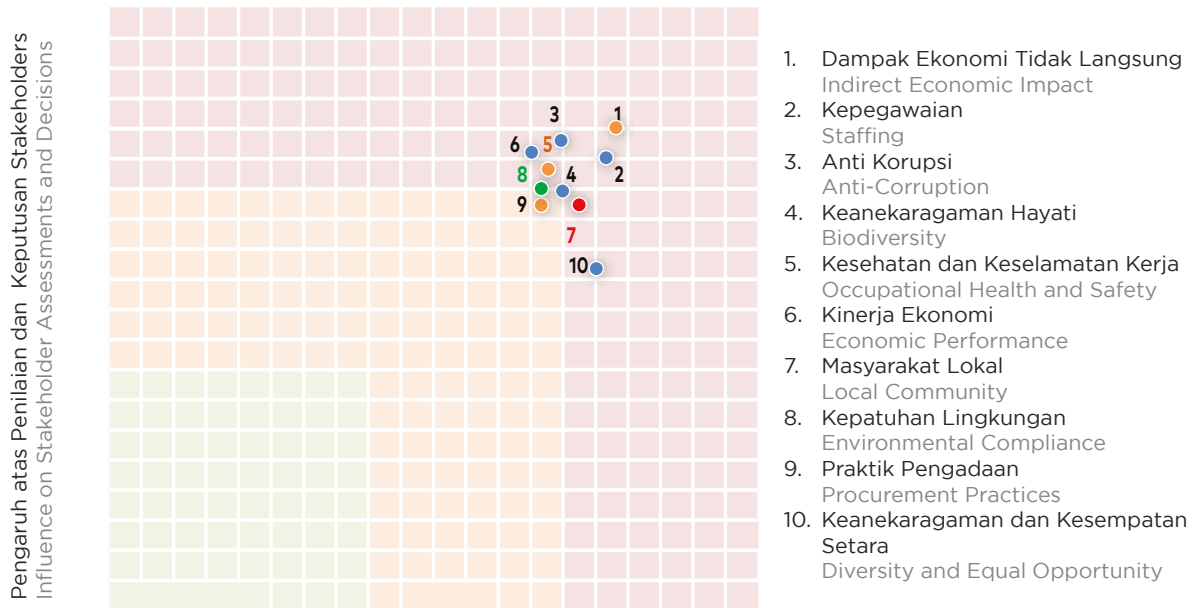
Bagan Alur Proses Penetapan Konten Laporan Report Content Defining Flowchart



DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BATASAN (GRI 102-47) LIST OF MATERIAL TOPICS AND BOUNDARIES (GRI 102-47)

Laporan ini Kami fokuskan pada beberapa topik utama yang ditetapkan berdasarkan prinsip materialitas dan relevansinya dengan keberlanjutan Perusahaan, yaitu program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) serta pencapaian kinerja ekonomi yang ditopang oleh penerapan Tata Kelola yang Berkelanjutan. (GRI 102-47)

This report focuses on several main topics that are determined based on the materiality principle and their relevance to the Company's sustainability, namely the Corporate Social Responsibility (CSR) program and achievement of economic performance supported by the implementation of Sustainable Governance. (GRI 102-47)



Daftar Topik Material Berdasarkan Kategori List of Material Topics by Category

Topik Topic	Indeks GRI GRI Index	Topik GRI GRI Topic	Sub Indeks GRI GRI Sub-index
Topik Ekonomi Economic Topic			
Dampak Ekonomi Langsung Direct Economic Impact	GRI 201	Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-1 Nilai ekonomi langsung dihasilkan dan didistribusikan 201-2 Implikasi keuangan dan risiko serta peluang lain akibat perubahan iklim 201-3 Kewajiban program imbalan pasti dan program pensiun lainnya 201-4 Bantuan keuangan yang diterima dari pemerintah 201-1 Direct economic value generated and distributed 201-2 Financial implications and other risks and opportunities due to climate change 201-3 Defined benefit plan obligations and other retirement plans 201-4 Financial assistance received from the government
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	GRI 203	Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Economic Impact 2016	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan 203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan 203-1 Infrastructure investments and services supported 203-2 Significant indirect economic impacts

Daftar Topik Material Berdasarkan Kategori

List of Material Topics by Category

Topik Topic	Indeks GRI Index	Topik GRI GRI Topic	Sub Indeks GRI GRI Sub-index
Praktik Pengadaan Procurement Practice	GRI 204	Praktik Pengadaan 2016 Procurement Practices 2016	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal 204-1 Proportion of spending on local suppliers
Anti Korupsi Anti-corruption	GRI 205	Anti-Korupsi 2016 Anti-Corruption 2016	205-1 Operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi 205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi 205-3 Insiden korupsi yang dikonfirmasi dan tindakan yang diambil 2015-1 Operation assessed for risks related to corruption 205-2 Communication and training about anti-corruption policies and procedures 205-3 Confirmed incident of corruption and actions taken
Topik Lingkungan Environmental Topic			
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	GRI 304	Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016	304-1 Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung 304-1 Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	GRI 307	Kepatuhan Lingkungan 2016 Environmental Compliance 2016	307-1 Ketidakpatuhan terhadap Undang-Undang dan peraturan tentang lingkungan hidup 307-1 Non-compliance with environmental laws and regulations
Topik Sosial Social Topic			
Ketenagakerjaan Employment	GRI 401	Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan 401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu 401-3 Cuti melahirkan 401-1 New employee hires and employee turnover 401-2 Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees 401-3 Parental leave
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health	GRI 403	Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health And Safety 2018	403-1 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja 403-3 Pelayanan Kesehatan Kerja 403-5 Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja 403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis 403-1 Occupational health and safety management system 403-3 Occupational health services 403-5 Worker training on occupational health and safety 403-7 Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationship

Daftar Topik Material Berdasarkan Kategori
List of Material Topics by Category

Topik Topic	Indeks GRI GRI Index	Topik GRI GRI Topic	Sub Indeks GRI GRI Sub-index
Kesetaraan <i>Gender</i> dan Milenial dalam <i>Top Talent</i> Gender Equality and Millennials Top Talent	GRI 405	Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1 Keragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan 405-1 Diversity of Governance Bodies and Employees
Dukungan bagi Komunitas Masyarakat Support for Community	GRI 413	Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan 413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal 413-1 Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs 413-2 Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities

ASSURANCE (GRI 102-56)
ASSURANCE (GRI 102-56)

Jasa Marga terus berupaya meningkatkan kualitas laporan yang disajikan. Atas laporan tahun 2021 ini, Perseroan telah menugaskan *assuror* independen dari pihak eksternal yaitu SR Asia Indonesia untuk melakukan jasa *assurance* atas laporan keberlanjutan. Perseroan terus berkomitmen untuk melaporkan kinerja keberlanjutan dan meningkatkan kualitas pelaporan sesuai indeks *Global Reporting Initiative* (GRI) melalui laporan keberlanjutan Jasa Marga. (GRI 102-56)

Jasa Marga continues to improve the quality of its report. For the 2021 report, the Company assigned an independent assesor, SR Asia Indonesia, to provide assurance service for the sustainability report. The Company remains committed in reporting its sustainability performance and improving the quality of Jasa Marga sustainability report in accordance with the Global Reporting Initiative (GRI) index. (GRI 102-56)

UMPAN BALIK & AKSES INFORMASI (GRI 102-53)
FEEDBACK & INFORMATION ACCESS (GRI 102-53)

Jasa Marga membuka diri untuk perbaikan kinerja Perseroan dan kualitas laporan keberlanjutan dengan umpan balik dari para pembaca dan pemangku kepentingan baik berupa pertanyaan, komentar, saran maupun masukan. Penyampaian umpan balik dapat menghubungi atau ditujukan kontak informasi Perseroan sebagai berikut: (GRI 102-53)

Jasa Marga welcomes every opportunity to improve the Company's performance and quality of sustainability reports with feedback from readers and stakeholders in the form of questions, comments, suggestions, and input. Feedback can be submitted by contacting or addressing the Company's contact information as follows: (GRI 102-53)

Dadan Waradia

PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah
Jakarta 13550, Indonesia

Telp. : 62-21 841 3630, 841 3526
Fax. : 62-21 841 3540
Surel/Email : jsmr@jasamarga.co.id,
sekper@jasamarga.co.id
Web : www.jasamarga.com



05



PROFIL **PERUSAHAAN**

Company Profile





IDENTITAS PERUSAHAAN (C.2)(GRI 102-1)(GRI 102-3)(GRI 102-4) (GRI 102-5)(GRI 102-7)(GRI 102-8)

CORPORATE IDENTITY (C.2)(GRI 102-1)(GRI 102-3)(GRI 102-4) (GRI 102-5)(GRI 102-7)(GRI 102-8)

Nama Perusahaan (GRI 102-1) Company Name (GRI 102-1)	PT Jasa Marga (Persero) Tbk		1 (satu) Kantor Pusat 3 (tiga) Kantor Regional 8 (delapan) Kantor Cabang /Representative Office 19 Entitas Anak 12 Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
Tanggal Berdiri Date of Establishment	01 Maret 1978 March 01, 1978	Data Jaringan Kantor (GRI 102-6) Office Network Data (GRI 102-6)	1 (one) Head Office 3 (three) Regional Offices 8 (eight) Branch Offices /Representative Offices 19 Subsidiaries 12 Associated Entities and Joint Ventures
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Peraturan Pemerintah No. 04 tahun 1978 Government Regulation No. 04 of 1978		
Bentuk Badan Hukum (GRI 102-5) Legal Forms and Share Ownership (GRI 102-5)	Badan Usaha Milik Negara, Perseroan Terbatas Badan Usaha Milik Negara, Perseroan Terbatas	Jumlah Pegawai Number of Employees	8.160 orang 8,160 people
Kempemilikan Saham (GRI 102-5) Shareholder (GRI 102-5)	-Pemerintah Indonesia 70% -Publik 30% -Government of Indonesia 70% -Public 30%	Alamat Kantor Pusat (GRI 102-3)(C.2) Head Office Address (GRI 102-3)(C.2)	Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta 13550, Indonesia +6221 841 3526 +6221 841 3630 +6221 841 3540 jsmr@jasamarga.co.id investor.relations@jasamarga. co.id www.jasamarga.com
Modal Dasar Authorized Capital	Rp9,52 triliun Rp9.52 trillion		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-up Capital	Rp3,6 triliun Rp3.6 trillion	Pusat Informasi Lalu Lintas dan Pelayanan Lainnya Traffic Information Center and Other Services	Jasamarga Tollroad Command Center (JMTC): 14080
Nama Bursa Exchange Name	PT Bursa Efek Indonesia (BEI)		
Kode Bursa Exchange Code	BEI : JSMR Bloomberg : JSMR IJ Reuters : JSMR.JK		
Tanggal IPO/ Pencatatan di Bursa Efek Indonesia IPO/Listing Date on the Indonesia Stock Exchange	12 November 2007 November 12, 2007		

Kegiatan Usaha Utama: (GRI 102-2)(C.4)

- Melakukan perencanaan teknis, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan/atau pemeliharaan jalan tol;
- Mengusahakan lahan di ruang milik jalan tol (Rumijatot) dan lahan yang berbatasan dengan Rumijatot untuk tempat istirahat dan pelayanan, berikut dengan fasilitas-fasilitas dan usaha lainnya;
- Melakukan kegiatan pengembangan kawasan yang terintegrasi dengan pengembangan jaringan jalan tol;
- Melakukan kegiatan di bidang jasa layanan pemeliharaan dan pengoperasian jalan tol;
- Aktivitas jalan tol, mencakup pelayanan lalu lintas kendaraan melalui jalan atau jembatan tol; dan
- Melakukan investasi termasuk penyertaan modal pada perusahaan lainnya sejalan dengan dan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan.

Main Business Activities: (GRI 102-2)(C.4)

- Perform toll road technical planning, construction, operation and/or maintenance of toll roads;
- Develop the land in the space belonging to the toll road (Rumijatot) and the land adjacent to Rumijatot as rest and services areas along with other facilities and businesses;
- Carry out regional development activities that are integrated with the development of the toll road network;
- Conducting activities in the field of toll road maintenance and operation services;
- Toll road activities, including traffic services for vehicles passing through toll roads or bridges; and
- Make investments including equity participation in other companies in line with and to achieve the goals and objectives of the Company.

Kegiatan Usaha Penunjang:

- Layanan pengoperasian jalan tol (Menyediakan jasa pengoperasian untuk kelompok usaha Jasa Marga dan investor lain jalan tol)
- Layanan pemeliharaan jalan tol (Menyediakan layanan pemeliharaan untuk kelompok usaha Jasa Marga dan investor lain jalan tol)
- Properti (Mengelola rest area dan properti lainnya di koridor jalan tol)

Supporting Business Activities:

- Toll Road operation services (Providing operational services for Jasa Marga business groups and other toll road investors)
- Toll Road maintenance services (Providing maintenance services for the Jasa Marga business group and other toll road investors)
- Property (Managing rest areas and other properties on toll road corridors)

SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

(C.2)(GRI 102-1)(GRI 102-3)(GRI 102-4)(GRI 102-5)

COMPANY'S BRIEF HISTORY (C.2)(GRI 102-1)(GRI 102-3)(GRI 102-4)(GRI 102-5)

PT Jasa Marga (Persero) Tbk, selanjutnya disebut "Jasa Marga" atau "Perseroan", dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 04 tahun 1978 tentang Peraturan Pemerintah (PP) tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia dalam Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pengelolaan, Pemeliharaan, dan Pengadaan Jaringan Jalan Tol, serta Ketentuan-Ketentuan Pengusahaannya tanggal 27 Februari 1978.

Perseroan didirikan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 Maret 1978 dengan nama PT Jasa Marga (Indonesia Highway Corporation) yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta. Berdasarkan Akta No. 187 tanggal 19 Mei 1981 yang dibuat di hadapan Notaris yang sama, nama Perseroan diubah menjadi "PT Jasa Marga (Persero)".

Pada awal berdirinya, selain sebagai operator jalan tol, Jasa Marga juga berperan sebagai otoritas jalan tol di Indonesia. Hingga tahun 1987, Perseroan adalah satu-satunya penyelenggara jalan tol di Indonesia yang pengembangannya dibiayai Pemerintah dengan dana berasal dari pinjaman luar negeri serta penerbitan obligasi. Jalan tol pertama di Indonesia yang dioperasikan oleh Perseroan adalah jalan tol Jagorawi (Jakarta-Bogor-Ciawi) yang mulai dioperasikan tahun 1978 dan menjadi tonggak sejarah bagi perkembangan industri jalan tol di Tanah Air. Pada 12 November 2007, Perseroan menapaki babak baru dalam perjalanan usahanya, yaitu dengan melakukan Penawaran Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) dengan mencatatkan 30% sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Jasa Marga memiliki peran yang sangat sentral dalam mendukung percepatan pembangunan nasional. Keberadaan jalan tol dan infrastruktur lainnya sangat membantu dalam kelancaran perdagangan barang dan jasa. Pada tahun 2017, Jasa Marga bekerja sama dengan Bank Pemerintah, memberikan kemudahan bagi para pengguna jalan tol untuk dapat menggunakan kartu elektronik sebagai sistem pembayaran sehingga dapat menghemat waktu pengguna pembayaran dan memperlancar aksesibilitas pada gerbang masuk maupun gerbang keluar. Peningkatan dalam penerapan sistem elektronifikasi senantiasa dilakukan oleh Perseroan.

Sejak tahun 2019, Perseroan memulai uji coba sistem elektronifikasi dengan konsep *Single Lane Free Flow* (SLFF) di beberapa jalan tol. Target utama penerapan sistem elektronifikasi adalah sistem tol tanpa berhenti yang akan memberikan kemudahan dan kecepatan transaksi bagi para pengguna di setiap gerbang tol.

PT Jasa Marga (Persero) Tbk, hereinafter referred to as "Jasa Marga" or the "Company", was established based on Government Regulation No. 04 of 1978 concerning Government Regulation (PP) regarding the State Equity Participation of the Republic of Indonesia in the Establishment of a Limited Liability Company (LLC) in the Management, Maintenance, and Procurement Sectors of Toll Road Networks, as well as its Concession Provisions dated February 27, 1978.

The Company was established based on Deed No. 1 dated March 1, 1978 under the name PT Jasa Marga (Indonesia Highway Corporation) made before Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta. Based on Deed No. 187 dated May 19, 1981, made before the same Notary, the name of the Company was changed to "PT Jasa Marga (Persero)".

At its inception, Jasa Marga acted not only as an operator but also as the toll road authority in Indonesia. Until 1987, Jasa Marga was the only toll road operator in Indonesia whose development was financed by the Government with funds acquired from foreign loans and the issuance of bonds. The first toll road in Indonesia operated by the Company is Jagorawi Toll Road (Jakarta-Bogor-Ciawi) which has been operating since 1978 and becomes a milestone for the national toll road industry development. On November 12, 2007, the Company embarked on a new chapter in its journey by performing an Initial Public Offering (IPO) with 30% of its shares being listed on the Indonesia Stock Exchange.

Jasa Marga has a very central role in supporting the acceleration of national development. The existence of toll roads and other infrastructure encourages the smooth trade of products and services. In 2017, Jasa Marga collaborated with Government Banks in facilitating toll road users to be able to use electronic card as a payment system in order to cut down payment time and improve accessibility at entry and exit gates. The implementation of the electronification system is continuously enhanced by the Company.

Since 2019, the Company has piloted an electronification system with the Single Lane Free Flow (SLFF) concept on several toll roads. The main target of its implementation is a non-stop toll system which will simplify and accelerate user transaction at each toll gate.

Perseroan mulai mempertimbangkan untuk mengembangkan usaha non tol dalam rangka mengoptimalkan aset untuk meningkatkan nilai tambah bagi *stakeholder*. Pengembangan bisnis mulai dilaksanakan pada tahun 2018, baik secara mandiri maupun bekerja sama dengan mitra strategis.

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan telah memiliki 19 Entitas Anak dan 12 Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama sebagai pendukung strategis dalam pengembangan usaha dan meningkatkan profitabilitas.

Perseroan menjalankan fungsi sebagai sebuah perusahaan pengembang dan operator jalan tol yang mendapatkan izin penyelenggaraan tol dari Pemerintah sebagai upaya mendukung gerak pertumbuhan ekonomi nasional.

The Company started considering to develop a non-toll road business in order to optimize the assets to increase its added value for the stakeholders. The business development was initially implemented in 2018, both independently and in collaboration with strategic partners.

As of the end of 2021, the Company has 19 Subsidiaries and 12 Associates and Joint Ventures to strategically support business development and increase profitability.

The Company acts as a toll road developer and operator with toll road operation permit from the Government as an effort to support the national economic growth.

VISI, MISI, DAN NILAI KEBERLANJUTAN (C.1)(GRI 102-16)

VISION, MISSION, AND SUSTAINABILITY VALUES (C.1)(GRI 102-16)

Visi dan Misi Jasa Marga ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 150/KPTS/2018 tanggal 14 Desember 2018 tentang Visi dan Misi Perseroan. Sedangkan Tata Nilai Perusahaan telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui Keputusan Direksi No. 58/KPTS/2020 tanggal 29 Juli 2020 tentang Tata Nilai Perusahaan.

Visi:

Menjadi Perusahaan Jalan Tol Nasional Terbesar, Terpercaya, dan Berkesinambungan.

Misi:

1. Memimpin Usaha Jalan Tol di Seluruh Rantai Nilai Secara Profesional dan Berkesinambungan Guna Meningkatkan Konektivitas Nasional.
2. Mengoptimalkan Pengembangan Kawasan untuk Kemajuan Masyarakat.
3. Meningkatkan Nilai bagi Pemegang Saham.
4. Meningkatkan Kepuasan Pelanggan melalui Pelayanan Prima.
5. Mendorong Pengembangan dan Peningkatan Kinerja Karyawan dalam Lingkungan yang Harmoni.

Nilai-Nilai Perusahaan

Sesuai dengan Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia BUMN, maka seluruh BUMN termasuk Jasa Marga menerapkan tata nilai AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) sebagai landasan dalam berperilaku bagi seluruh karyawan yang bekerja di lingkungan Jasa Marga.

Jasa Marga's vision and mission are determined based on Decree of the Board of Directors No. 150/KPTS/2018 dated December 14, 2018 concerning the Company's Vision and Mission. Meanwhile, the Corporate Values were approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors through Decree of the Board of Directors No. 58/KPTS/2020 dated July 29, 2020 concerning Corporate Values.

Vision:

To be the Largest, Most Trusted, and Sustainable National Toll Road Company.

Mission:

1. Leading the Toll Road Businesses Throughout the entire Value Chain in a Professional and Sustainable Manner to Improve Connectivity.
2. Optimizing Area Development for Community Progress.
3. Increasing Value for the Shareholders.
4. Increasing Customer Satisfaction through Excellent Service.
5. Encouraging the Development and Improvement of Employee Performance in a Harmonious Environment.

Corporate Values

In accordance with Circular Letter of the Minister of SOEs No. SE-7/MBU/07/2020 dated July 1, 2020 concerning Core Values of SOEs Personnel, all SOEs, including Jasa Marga, incorporate the AKHLAK (Trust, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive and Collaborative) values as conduct frameworks for all employees at Jasa Marga.

Perseroan menindaklanjuti surat tersebut dengan penerbitan Surat Keputusan Direksi No. 58/KPTS/2020 tanggal 29 Juli 2020 tentang Tata Nilai Perusahaan, maka secara resmi Jasa Marga telah mengubah tata nilai Perseroan yang semula APIC (*Agility, Professionalism, Integrity dan Customer Focus*) menjadi AKHLAK. Perseroan menerjemahkan Tata Nilai AKHLAK terdiri dari 6 core values dan 18 perilaku utama, sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

Following up on the circular letter, the Company issued Decree of the Board of Directors No. 58/KPTS/2020 dated July 29, 2020 regarding Corporate Values, Jasa Marga officially changed its corporate values from APIC (*Agility, Professionalism, Integrity dan Customer Focus*) to AKHLAK. The Company describes the AKHLAK's values which consist of 6 core values and 18 main behaviors as follows:

AKHLAK

AMANAH KOMPETEN HARMONIS
LOYAL ADAPTIF KOLABORATIF

Tata Nilai Value	Makna Meaning	Perilaku Utama Main Attitude
A Amanah Trustworthy	Memegang teguh kepercayaan yang diberikan Uphold the mandated trust	<ul style="list-style-type: none"> Memenuhi janji dan komitmen Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan Berpegang teguh kepada kejujuran, nilai moral dan etika Keep promises and commitments Responsible for duty, decisions, and actions performed Upholding honesty, moral values and ethics
K Kompeten Competent	Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas Continuous learning and developing capabilities	<ul style="list-style-type: none"> Kreatif dan inovatif serta meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah Memberikan solusi terbaik dan membantu orang lain belajar Disiplin dalam menyelesaikan tugas dan bekerja tuntas dengan kualitas terbaik Creative and innovative and improve self-competence to respond to the continuously changing challenges Provide the best solutions and help others learn Discipline in completing the duty and working thoroughly with the best quality
H Harmonis Harmonious	Saling peduli dan menghargai perbedaan Mutual care and respect for differences	<ul style="list-style-type: none"> Menghargai pendapat, ide atau gagasan setiap orang apapun latar belakangnya Peduli dan suka menolong orang lain Menghargai kontribusi setiap orang Respect everyone regardless of background Caring and likes to help others Build a conducive work environment
L Loyal Loyal	Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara Dedicated and prioritizing the interests of the Country and the Nation	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga nama baik Bangsa dan Negara Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang baik Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika Maintain the good reputation of Nation and the State Willing to sacrifice to achieve a greater goal Obey the leadership as long as long not against the law and ethics
A Adaptif Adaptive	Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan Continue to innovate and be enthusiastic in driving or facing change	<ul style="list-style-type: none"> Bergerak cepat, lincah dan pantang menyerah dalam setiap perubahan untuk menjadi lebih baik Sigap dan terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi untuk menghasilkan yang lebih baik Gigih, tangguh dan bertindak proaktif Fast, agile and never give up in adjusting to be better Promptly and continuously make improvements to follow technological developments Be persistent, tough and act proactively
K Kolaboratif Collaborative	Membangun kerja sama yang sinergis Build synergistic cooperation	<ul style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi Terbuka dalam bekerja sama secara sinergis untuk menghasilkan nilai tambah Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama yang lebih baik Provide opportunities for various parties to contribute Being open in cooperating synergistically to generate added value Mobilizing the use of various resources for common goals

SKALA USAHA (C.3)(GRI 102-5)(GRI 102-7)(GRI 102-8)

BUSINESS SCALE (C.3)(GRI 102-5)(GRI 102-7)(GRI 102-8)

Informasi skala usaha Perseroan meliputi: 1) Total aset dan total liabilitas; 2) Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; 3) Persentase kepemilikan saham; dan 4) Wilayah operasional.

Information on the Company's business scale includes: 1) Total assets and liabilities; 2) Total number of employees based on gender, position, age, education, and employment status; 3) Percentage of shareholders; and 4) Operational Area.

Ringkasan Skala Usaha Business Scale Summary	Satuan Unit Unit	2021	2020	2019
a. Informasi Keuangan Financial Information				
1. Jumlah Aset Total Assets	Miliar Rupiah Billion Rupiah	101.243	104.087	99.680
2. Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Miliar Rupiah Billion Rupiah	75.743	79.311	76.494
3. Jumlah Ekuitas Total Equity	Miliar Rupiah Billion Rupiah	25.500	24.776	23.186
4. Pendapatan Usaha Business Revenue	Miliar Rupiah Billion Rupiah	11.776	9.588	10.984
5. Pendapatan Konstruksi Construction Revenue	Miliar Rupiah Billion Rupiah	3.393	4.116	15.361
b. Jumlah Karyawan* Total Employees				
	Orang Person	8.160	7.783	8.311
c. Kepemilikan Saham Terbesar* Largest Shareholder				
	% %	Pemerintah Indonesia (70%) Government of Indonesia (70%)	Pemerintah Indonesia (70%) Government of Indonesia (70%)	Pemerintah Indonesia (70%) Government of Indonesia (70%)
d. Wilayah Operasional* Operational Area				
	Regional Regional	3	3	3
e. Jumlah Produk/Jasa Total Products/Services				
	Jenis Produk Types of products	6 usaha utama 3 usaha penunjang 6 main businesses 3 supporting businesses	4 usaha utama 3 usaha penunjang 4 main businesses 3 supporting businesses	4 usaha utama 3 usaha penunjang 4 main businesses 3 supporting businesses
f. Ruas Operasional Operational Section				
	Kilometer Kilometer	1.246	1.191	1.162

*) Informasi lebih lengkap disampaikan secara terpisah
*) Further information is detailed separately

INFORMASI KARYAWAN (GRI 102-8)

EMPLOYEES INFORMATION (GRI 102-8)

Jumlah karyawan Jasa Marga hingga akhir tahun 2021 sebanyak 8.160 orang, lebih 377 dibanding jumlah karyawan tahun 2020 sebanyak 7.783 orang. Komposisi karyawan selama 3 periode selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

As of the end of 2021, Jasa Marga had 8,160 employees, an increase of 377 compared to the total employees in 2020 of 7,783. The full composition of employees for 3 periods is presented in the following table:

Karyawan Berdasarkan Status Kontrak Kerja Kepegawaian dan Jenis Kelamin (Orang)
Employees Based on Employment Contract Status and Gender (Person)

Status Status	2021				2020				2019			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
Karyawan Tetap Permanent Employees	4.486	1.146	5.632	69	4.951	1.220	6.171	79	5.250	1.294	6.544	78
Karyawan Tidak Tetap (Kontrak) Temporary Employees (Contract)	2.125	403	2.528	30,97	1.355	257	1.612	20,6	1.474	293	1.767	21
Trainee Trainee	1	1	2	0,02	17	14	31	0,4	42	20	62	1
Jumlah Total	6.612	1.550	8.162	100	6.323	1.491	7.814	100	6.766	1.607	8.373	100

Karyawan Berdasarkan Kontrak Kerja Kepegawaian dan Wilayah (Orang)
Employees Based on Employment Contract and Area (Person)

Status Status	2021			2020			2019		
	KP*	KR/KC*	Jumlah Total	KP*	KR/KC*	Jumlah Total	KP*	KR/KC*	Jumlah Total
Karyawan Tetap Permanent Employees	502	5.130	5.632	472	5.699	6.171	7	1.760	1.767
Karyawan Tidak Tetap (Kontrak) Temporary Employees (Contract)	5	2.523	2.528	5	1.607	1.612	491	6.053	6.544
Jumlah Total	507	7.653	8.160	477	7.306	7.783	498	7.813	8.311

*KP : Kantor Pusat/Head Office

*KR/KC : Kantor Regional/Kantor Cabang/Regional Office/Branch Office

Karyawan Berdasarkan Jabatan (Level Organisasi)
Employees Based on Position (Organizational Level)

Jabatan (Level Organisasi) Position (Organizational Level)	2021				2020				2019			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
Manajemen Puncak Top-level Management	65	23	88	1	85	23	108	1	74	18	92	1
Manajemen Madya Middle-level Management	145	93	238	3	173	82	255	3	183	76	259	3
Manajemen Dasar Low-level Management	302	79	381	5	306	102	408	5	327	137	464	6
Pelaksana Executor	6.099	1.354	7.453	91	5.742	1.270	7.012	90	6.140	1.356	7.496	90
Jumlah Total	6.611	1.549	8.160	100	6.306	1.477	7.783	100	6.724	1.587	8.311	100

Karyawan Berdasarkan Usia Employees Based on Age

Rentang Usia Age Range	2021				2020				2019			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
20-24	1.292	278	1.570	19	935	200	1.135	15	1.212	312	1.524	18
25-29	1.581	506	2.087	26	1.664	551	2.215	28	1.715	533	2.248	27
30-34	1.141	238	1.379	17	1.003	183	1.186	15	854	146	1.000	12
35-39	402	65	467	6	367	57	424	5	350	63	413	5
40-44	395	116	511	6	532	155	687	9	688	189	877	11
45-49	896	162	1.058	13	953	134	1.087	14	992	129	1.121	13
50-54	778	156	934	11	732	163	895	11	727	174	901	11
>54	126	28	154	2	120	34	154	2	186	41	227	3
Jumlah Total	6.611	1.549	8.160	100	6.306	1.477	7.783	100	6.724	1.587	8.311	100

Karyawan Berdasarkan Pendidikan Employees Based on Education

Tingkat Pendidikan Level of Education	2021				2020				2019			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
S3 Doctorate	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
S2 Master's Degree	117	45	162	2	100	36	136	2	101	31	132	2
Sarjana dan Sederajat Bachelor's Degree/ Undergraduate	1.588	520	2.108	26	1.410	460	1.870	24	1.439	486	1.925	23
Diploma Diploma	185	60	245	3	144	34	178	2	176	50	226	3
SLTA High School	4.698	924	5.622	69	4.618	947	5.565	72	4.909	1.018	5.927	71
Lainnya Others	23	-	23	-	34	-	34	0,4	99	2	101	1
Jumlah Total	6.611	1.549	8.160	100	6.306	1.477	7.783	100	6.724	1.587	8.311	100

Karyawan Berdasarkan Masa Kerja Employees Based on Working Period

Masa Kerja (Tahun) Working Period (Year)	2021				2020				2019			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
<3	2.599	460	3.059	37	1.903	319	2.222	29	1.932	334	2.266	27
4-5	235	56	2.599	4	596	207	803	10	853	270	1.123	14
6-10	2.219	620	2.839	35	1.956	474	2.430	31	1.889	475	2.364	28
11-15	43	26	69	1	56	28	84	1	41	4	45	1
16-20	205	65	270	3	442	113	555	7	553	132	685	8
21-25	509	129	638	8	677	148	825	11	760	166	926	11
26-30	529	72	601	7	461	56	517	7	430	83	513	6
>30	272	121	393	5	215	132	347	4	266	123	389	5
Jumlah Total	6.611	1.549	8.160	100	6.306	1.477	7.783	100	6.724	1.587	8.311	100

KEPEMILIKAN SAHAM (GRI 102-5) SHAREHOLDER (GRI 102-5)

Komposisi kepemilikan saham atas Perseroan hingga akhir tahun 2021 dimiliki oleh Pemerintah Indonesia sebesar 70% dan Publik sebesar 30%, sebagaimana dalam tabel berikut:

As of the end of 2021, the composition of Company's shares are owned by the Government of Indonesia by 70% and the Public by 30%, as shown in the following table:

Kategori Category	2021			2020			2019		
	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	%	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	%	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	%
Pemerintah Indonesia Government of Indonesia	1	5.080.509.840	70%	1	5.080.509.840	70%	1	5.080.509.840	70%
Saham Dwi Warna Dwiwarna Shares	1	1	-	1	1	-	1	1	-
Saham Seri B Series B Shares	1	5.080.509.839	70%	1	5.080.509.839	70%	1	5.080.509.839	70%
Publik Public	23.051	2.177.361.360	30%	23.051	2.177.361.360	30%	23.051	2.177.361.360	30%
Jumlah Total	23.052	7.257.871.200	100%	23.052	7.257.871.200	100%	23.052	7.257.871.200	100%



WILAYAH OPERASIONAL (GRI 102-4) OPERATIONAL AREA (GRI 102-4)



Sumatera Utara North Sumatra

Kantor Regional Regional Office

- **Medan:** 1 Kantor Regional/1 Region Office
 - » Jasamarga Nusantara Tollroad Regional Division

Representative Office

- **Medan:** 1 Representative Office
 - » Regional Jasamarga Nusantara Tollroad Representative Office 1 (Ruas Belawan-Medan-Tj Morawa)

Entitas Anak Subsidiaries

- **Deli Serdang:** 1 Entitas Anak/1 Subsidiaries
 - » PT Jasamarga Kualanamu Tol

Jabodetabek

Kantor Pusat Head Office

- **Jakarta:** 1 Kantor Pusat/1 Head Office
 - » PT Jasa Marga (Persero) Tbk

Kantor Regional Regional Office

- **Jakarta:** 1 Kantor Regional/1 Region Office
 - » Jasamarga Metropolitan Tollroad Regional Division
- **Bekasi:** 1 Kantor Regional/1 Region Office
 - » Jasamarga Transjawa Tollroad Regional Division

Representative Office

- **Jakarta:** 2 Representative Offices
 - » Regional Jasamarga Metropolitan Tollroad Representative Office 1 (Ruas Jagorawi-JORR E1 E2 E3-Pondok Aren-Ulujami)
 - » Regional Jasamarga Metropolitan Tollroad Representative Office 2 (Ruas Cawang-Sedyatmo-Tangerang)
- **Bekasi:** 1 Representative Office
 - » Regional Jasamarga Transjawa Tollroad Representative Office 1 (Ruas Jakarta-Cikampek)

Entitas Anak Subsidiaries

- **Jakarta:** 8 Entitas Anak/8 Subsidiaries
 - » PT Jasamarga Japek Selatan
 - » PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek
 - » PT Jasamarga Jogja Bawen
 - » PT Jasamarga Transjawa Tol
 - » PT Jasamarga Related Business
 - » PT Jasamarga Tollroad Operator
 - » PT Jasamarga Tollroad Maintenance
- **Bogor:** 1 Entitas Anak/1 Subsidiary
 - » PT Marga Sarana Jabar
- **Tangerang:** 2 Entitas Anak/2 Subsidiaries
 - » PT Jasamarga Kunciran Cengkareng
 - » PT Marga Trans Nusantara
- **Tangerang Selatan:** 1 Entitas Anak/1 Subsidiary
 - » PT Cinere Serpong Jaya
- **Bekasi:** 1 Entitas Anak/1 Subsidiary
 - » PT Jalan tol Lingkarluar Jakarta

Ventura Bersama Joint Venture

- **Jakarta:** 1 Ventura Bersama/1 Joint Venture
 - » PT Marga Lingkar Jakarta

Jawa Barat West Java

Representative Office

- **Cirebon:** 1 Representative Office
 - » Regional Jasamarga Transjawa Tollroad Representative Office 2 (Ruas Palimanan-Kanci)
- **Bandung:** 1 Representative Office
 - » Regional Jasamarga Metropolitan Tollroad Representative Office 3 (Ruas Cikampek-Padalarang-Cileunyi)

Jawa Tengah Central Java

Representative Office

- **Semarang:** 1 Representative Office
 - » Regional Jasamarga Transjawa Tollroad Representative Office 2 (Ruas Semarang Seksi A,B,C)

Ventura Bersama Joint Venture

- **Semarang:** 2 Ventura Bersama/2 Joint Ventures
 - » PT Jasamarga Semarang-Batang
 - » PT Trans Marga Jateng
- **Boyolali:** 1 Ventura Bersama/1 Joint Venture
 - » PT Jasamarga Solo Ngawi



Jawa Timur East Java	Bali	Kalimantan Timur East Kalimantan	Sulawesi Utara North Sulawesi
<p>Representative Office</p> <ul style="list-style-type: none"> • Surabaya: 1 Representative Office <ul style="list-style-type: none"> » Regional Jasamarga Transjawa Tollroad Representative Office 3 (Ruas Surabaya-Gempol) <p>Entitas Anak Subsidiaries</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sidoarjo: 1 Entitas Anak/ 1 Subsidiary <ul style="list-style-type: none"> » PT Jasamarga Surabaya Mojokerto • Pasuruan: 1 Entitas Anak/ 1 Subsidiary <ul style="list-style-type: none"> » PT Jasamarga Gempol Pasuruan • Probolinggo: 1 Entitas Anak/ 1 Subsidiary <ul style="list-style-type: none"> » PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi 	<p>Ventura Bersama Joint Ventures</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasuruan: 1 Ventura Bersama/ 1 Joint Venture <ul style="list-style-type: none"> » PT Jasamarga Pandaan Tol • Madiun: 1 Ventura Bersama/ 1 Joint Venture <ul style="list-style-type: none"> » PT Jasamarga Kertosono Kediri • Malang: 1 Ventura Bersama/ 1 Joint Venture <ul style="list-style-type: none"> » PT Jasamarga Pandaan Malang 	<p>Entitas Anak Subsidiaries</p> <ul style="list-style-type: none"> • Denpasar: 1 Entitas Anak/ 1 Subsidiary <ul style="list-style-type: none"> » PT Jasamarga Bali Tol 	<p>Entitas Anak Subsidiaries</p> <ul style="list-style-type: none"> • Samboja: 1 Entitas Anak/ 1 Subsidiary <ul style="list-style-type: none"> » PT Jasamarga Balikpapan Samarinda • Manado: 1 Entitas Anak/ 1 Subsidiary <ul style="list-style-type: none"> » PT Jasamarga Manado Bitung

Jaringan Kantor Office Networks	2021	2020	2019	2018	2017
Kantor Pusat Head Office	1	1	1	1	1
Kantor Regional Regional Office	3	3	3	-	-
Kantor Cabang Branch Office	8	8	8	8	8
Entitas Anak Subsidiary	19	21	20	21	24
Ventura Bersama Joint Venture	12	10	5	4	1

Wilayah operasional Perseroan mencakup baik di wilayah Indonesia Barat, wilayah Indonesia Tengah maupun Indonesia Timur. Pengelolaan wilayah operasi terbagi ke dalam 3 (tiga) kantor regional, 8 (delapan) kantor cabang/*Representative Office*, 19 entitas anak dan 12 entitas asosiasi dan ventura bersama (jalan tol), sebagaimana dalam tabel berikut:

The Company's Operational areas cover both West Indonesia, Central Indonesia, and East Indonesia. The management of operational areas is divided into 3 (three) regional offices, 8 (eight) branch offices/*representative offices*, 19 subsidiaries, and 12 associates and joint ventures (toll road), as detailed in the following table:

Wilayah Operasional Jasa Marga 2021 Jasa Marga's 2021 Operational Areas

Jaringan Network	Uraian Description
Kantor Pusat Head Office	Kantor Pusat, Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah Jakarta 13550, Indonesia
Kantor Regional Regional Office	<ul style="list-style-type: none"> Jasamarga Metropolitan Tollroad Regional Division Jasamarga Transjawa Tollroad Regional Division Jasamarga Nusantara Regional Division
Kantor Cabang/ <i>Representative Office</i> (RO) Branch Office/ Representative Office (RO)	<ul style="list-style-type: none"> RO Ruas Jakarta-Cikampek (Bekasi) RO Ruas Purbaleunyi (Bandung) RO Ruas Jagorawi (Jakarta) RO Ruas Jakarta-Tangerang-Cengkareng (Jakarta) RO Ruas Surabaya-Gempol (Surabaya) RO Ruas Belmera (Medan) RO Ruas Palikanci (Cirebon) RO Ruas Semarang (Semarang)
Entitas Anak Subsidiary	<p>Entitas Anak (Jalan Tol) Subsidiary (Toll Road)</p> <ul style="list-style-type: none"> PT Marga Sarana Jabar PT Cinere Serpong Jaya PT Marga Trans Nusantara PT Jasamarga Kunciran Cengkareng PT Jasamarga Japek Selatan PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek PT Jasamarga Surabaya Mojokerto PT Jasamarga Gempol Pasuruan PT Jasamarga Jogja Bawen PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi PT Jasamarga Kualanamu Tol PT Jasamarga Balikpapan Samarinda PT Jasamarga Manado Bitung PT Jasamarga Bali Tol <p>Entitas Anak (Non Jalan Tol) Subsidiary (Non Toll Road)</p> <ul style="list-style-type: none"> PT Jalantol Lingkarluar Jakarta PT Jasamarga Tollroad Maintenance PT Jasamarga Related Business PT Jasamarga Tollroad Operator PT Jasamarga Transjawa Tol
Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Associates and Joint Ventures	<ul style="list-style-type: none"> PT Jasamarga Semarang Batang PT Trans Marga Jateng PT Jasamarga Solo Ngawi PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri PT Jasamarga Pandaan Tol PT Marga Lingkar Jakarta PT Jasamarga Pandaan Malang PT Trans Lingkar Kita Jaya PT Ismawa Trimitra PT Utama Marga Waskita PT PP Sinergi Banjaratma PT Jogjasolo Marga Makmur

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha (C.4)(GRI 102-2)

Kegiatan usaha Perseroan mengacu pada Anggaran Dasar terakhir, sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 40 tanggal 19 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta berikut Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0429854 tanggal 21 Juli 2021 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0125817.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 21 Juli 2021, Pasal 3 ayat (2) dan Pasal 3 ayat (3) menyatakan bahwa kegiatan usaha dan kegiatan usaha penunjang Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Usaha Perseroan meliputi:
 - a. Melakukan perencanaan teknis, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan/atau pemeliharaan jalan tol.
 - b. Mengusahakan lahan di ruang milik jalan tol (Rumijatol) dan lahan yang berbatasan dengan ruang milik jalan tol (Rumijatol) untuk tempat istirahat dan pelayanan, berikut dengan fasilitas-fasilitas dan usaha lainnya.
 - c. Melakukan kegiatan pengembangan kawasan yang terintegrasi dengan pengembangan jaringan jalan tol.
 - d. Melakukan kegiatan di bidang jasa layanan pemeliharaan dan pengoperasian jalan tol.
 - e. Aktivitas jalan tol, mencakup pelayanan lalu lintas kendaraan melalui jalan atau jembatan tol.
 - f. Melakukan investasi termasuk penyertaan modal pada perusahaan lainnya sejalan dengan dan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
2. Kegiatan Usaha Penunjang meliputi:
Bidang pengembangan jasa untuk usaha-usaha yang terkait dengan moda-moda/sarana transportasi, pendistribusian material cair/padat/gas, jaringan sarana informasi, teknologi dan komunikasi, terkait dengan koridor jalan tol.

Pasar yang Dilayani (GRI 102-6)

Jasa Marga telah mengoperasikan 1.191 km ruas jalan tol yang secara geografis tersebar di wilayah Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Utara, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara dan Bali. Secara agregat, Perseroan masih menjadi pemimpin pasar dengan 1.246 km dari sisi volume lalu lintas transaksi.

Product, Service, and Business Activities (C.4)(GRI 102-2)

The business activities of the Company refer to the latest Articles of Association, as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 40 dated July 19, 2021, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta along with Acceptance of Notice of Amendment to the Articles of Association from the Directorate General of General Legal Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0429854 dated July 21, 2021 and has been registered in the Register Company No. AHU-0125817.AH.01.11.Year 2021 dated July 21, 2021, Article 3 paragraph (2) and Article 3 paragraph (3), stating that the business activities and supporting activities of the Company are as follows:

1. The Business Activities of the Company include:
 - a. Perform technical planning, construction, operation, and/or maintenance of toll roads.
 - b. Operate land within the area of toll roads (Rumijatol) and land adjacent to Rumijatol as rest and service areas as well as other facilities and businesses.
 - c. Develop the area integrated with the development of toll road networks.
 - d. Perform activities related to the maintenance and operation of toll roads.
 - e. Manage toll road activities, including services for vehicle traffic passing through the toll roads or bridges.
 - f. Investment activities including equity participation in other companies in line with and for the purpose of achieving the goals and objectives of the Company.
2. Supporting Business Activities include:
Service development for businesses related to transportation modes/facilities, liquid/solid/gas material transportation, information, communication, and technology network in relation with toll road corridor.

Markets Served (GRI 102-6)

Jasa Marga operates 1,191 km toll roads which are geographically spread along Jabodetabek, West Java, Central Java, East Java, North Sumatra, East Kalimantan, North Sulawesi, and Bali. In aggregate, the Company is still the market leader with 1,246 km in terms of transactional traffic volume.

Pasar yang Dilayani Markets Served

Uraian Description	Keterangan Notes
Lokasi geografis tempat produk/jasa ditawarkan Geographic location where the product/service is offered	Lokasi geografis ruas jalan yang dikelola oleh Jasa Marga dengan tiga kantor regional dan delapan kantor cabang, entitas anak, entitas Asosiasi dan Ventura Bersama secara geografis tersebar di wilayah Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Utara, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara dan Bali. The geographic location of toll roads managed by Jasa Marga with three regional offices and eight branch offices, subsidiaries, associative entities, and joint ventures are spread along Jabodetabek, West Java, Central Java, East Java, North Sumatra, East Kalimantan, North Sulawesi, and Bali.
Sektor yang dilayani Sectors served	Sebagaimana tugas utama Jasa Marga merencanakan, membangun, mengoperasikan dan memelihara jalan tol, serta sarana kelengkapannya, maka sektor yang dilayani mencakup sektor infrastruktur/konstruksi dan sektor pengelolaan jalan tol dan layanan penunjangnya. In line with the main duties of Jasa Marga of planning, constructing, operating, and maintaining toll roads and their supporting facilities, the sectors served by the Company include toll roads infrastructure/construction and management, as well as their supporting facilities.
Jenis pelanggan dan penerima manfaat Type of customers and beneficiaries	Jenis pelanggan dan penerima manfaat dari sektor usaha yang dioperasikan oleh Jasa Marga adalah masyarakat umum pengguna jalan tol dan masyarakat di sekitar <i>rest area</i> sebagai mitra usaha. The type of customers and beneficiaries of Jasa Marga's business sectors are the general public users of toll road, and communities surrounding the rest areas as business partners.

Keanggotaan Asosiasi (C.5)(GRI 102-13)

Jasa Marga turut berperan aktif di dalam berbagai asosiasi yang relevan dan mendukung dengan kegiatan usaha Perseroan. Jasa Marga menyakini dengan keikutsertaan dalam asosiasi-asosiasi tersebut menambah nilai manfaat jaringan dan informasi berbagai perkembangan yang terkait pengelolaan bisnis, serta membantu menyuarakan aspirasi para pemangku kepentingan. Daftar asosiasi yang diikuti oleh Jasa Marga sampai dengan periode pelaporan, adalah sebagai berikut:

Membership in Association (C.5)(GRI 102-13)

Jasa Marga is actively involved in various relevant associations that support the business activities of the Company. Jasa Marga believes that participation in those associations adds value and information to the development related to business management and helps to convey the aspirations of stakeholders. List of associations that Jasa Marga participated in as of the reporting period are as follows:

Nama Asosiasi Name of Association	Kegiatan Activities	Status Keanggotaan Membership Status
Asosiasi Tol Indonesia Indonesian Toll Association	Pelaksanaan Pelayanan Bersama, Pengamanan dan Penegakan Hukum pada Jalan Tol di Seluruh Indonesia. Joint Services, Security and Law Enforcement on Toll Roads throughout Indonesia.	Ketua Umum Chairman
Road Engineering Association of Asia and Australia (REAAA) Road Engineering Association of Asia and Australia (REAAA)	Mempromosikan sains dan praktik rekayasa jalan dan profesi Anggota terkait melalui pengembangan jaringan profesional dan komersial Member di antara negara-negara di kawasan Asia Pasifik. Promote road science and engineering practices and related members' professions through the development of a professional and commercial member network of Asia Pacific countries.	Anggota Member
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Association of Indonesian Issuers (AEI)	Melakukan pertukaran informasi dan advokasi di antara perusahaan emiten di Indonesia. Information exchange and advocacy between listed companies in Indonesia.	Anggota Member
Persatuan Insinyur Indonesia (PII) Indonesian Engineers Association (PII)	Referensi standar profesi teknik dan insinyur. Reference of technical and engineering professional standards.	Anggota Member

Nama Asosiasi Name of Association	Kegiatan Activities	Status Keanggotaan Membership Status
Forum Human Capital Indonesia (FHCI) Indonesian Human Capital Forum (FHCI)	<ul style="list-style-type: none"> Program Magang Mahasiswa Bersertifikat Program Perekrutan Bersama <i>Integrated Talent Management System</i> Certified Student Internship Program Joint Recruitment Program Integrated Talent Management System 	Steering Committee Steering Committee
Forum Manajemen Risiko BUMN SOEs Risk Management Forum	Peningkatan kompetensi anggota terhadap manajemen risiko. Develop members' competencies in risk management.	Pengurus Inti Key Management
Forum Humas BUMN SOEs Public Relations Forum	Menciptakan sistem komunikasi dan pertukaran informasi yang terintegrasi antar BUMN. Create an integrated communication and information exchange system between SOEs.	Anggota Member
Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern Internal Audit Division Communication Forum	Forum komunikasi dan koordinasi antara satuan pengawas intern BUMN, instansi pemerintah dan swasta di Indonesia. A communication and coordination forum between SOE internal supervisory units, government institutions, and private agencies in Indonesia.	Pengurus Inti Key Management
<i>Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)</i> Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Mempromosikan tata penyelenggaraan perusahaan yang baik di Indonesia. Promote good corporate governance in Indonesia.	Anggota Member
Himpunan Pengembang Jalan Indonesia (HPJI) Indonesian Road Developers Association (HPJI)	Wadah bagi pengembangan profesi dan keahlian di bidang jalan. A professional and skill development forum in road sector.	Anggota Member

Perubahan Signifikan (C.6)(GRI 102-10)

Selama periode pelaporan, terdapat perubahan signifikan di Jasa Marga berkaitan dengan perubahan rantai pasokan atau jumlah pemasok.

Sementara itu, dalam rantai pasokan, terjadi perubahan dengan jumlah pemasok dan nilai kontraknya, sebagaimana disampaikan dalam rantai pasokan. Namun demikian, perubahan tersebut tidak berdampak negatif bagi kinerja dan operasional sehari-hari Jasa Marga.

Significant Change (C.6)(GRI 102-10)

During the reporting period, there was a significant change in Jasa Marga in relation to supply chain and number of suppliers.

In the supply chain, there was a change in the number of suppliers and their contract values, as stated in the supply chain. Nevertheless, this change did not adversely impact the performance and daily operational activities of Jasa Marga.

Uraian Description	2021	2020
Perubahan pada jumlah pemasok/rantai pasokan lokal Change in the number of suppliers/local supply chain	Total penyedia yang telah terdaftar aktif di DRJM berjumlah 206 penyedia Total number of suppliers actively registered in DRJM was 206 suppliers	DRJM baru GO LIVE pada bulan Juli 2020, dari yg sebelumnya Jumlah Penyedia Barang & Jasa 400 yang terdiri dari Penyedia yang telah terdaftar di LPSE, DRT maupun yang telah berkontrak dengan JM 2019-2020 DRJM GO LIVE in July 2020. Previously, there were 400 goods & service providers registered in LPSE, DRT, and in contract with JM for the 2019-2020 DRJM

Rantai Pasokan dan Praktik Pengadaan (GRI 102-9) (GRI 204-1)

Jasa Marga menilai rantai pasokan dan praktik pengadaan menjadi topik material yang perlu diungkapkan dalam laporan keberlanjutan ini karena proses pengusahaan operasional Perseroan sangat terkait dengan keberadaan rantai pasokan terutama saat pembangunan infrastruktur jalan tol dan konstruksi bangunan penunjang jalan tol. Dalam merespon kepentingan dan harapan dari para pemasok, Perseroan melakukan pendekatan melalui survei kepuasan pemasok, dan proses pemilihan pemasok secara transparan serta adil melalui *e-procurement*. (GRI 103-1)

Secara khusus, Perseroan telah menetapkan kebijakan praktik pengadaan dalam Surat Keputusan Direksi No. 20/KPTS/2021 tanggal 1 Maret 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan PT Jasa Marga (Persero) Tbk Kebijakan tersebut mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara. Manajemen telah menetapkan *Procurement & Fix Asset Group Head* sebagai unit kerja yang menyelenggarakan praktik pengadaan di bawah *supervise* Direktur Utama. (GRI 103-2)

Jasa Marga memiliki komitmen dan berupaya secara maksimal untuk terus mendorong keterlibatan Pemasok Nasional termasuk Pemasok UMKM pada Pengadaan Barang dan Jasa di lingkungan Perseroan. Diharapkan Pemasok Nasional termasuk UMKM dapat semakin maju, berkembang dan berdaya saing yang akan berdampak positif bagi perekonomian Nasional.

Penyelenggaraan praktik Pengadaan di lingkungan Perseroan dilakukan dengan menggunakan sistem *e-procurement*. Pemasok terlebih dahulu melakukan pendaftaran sampai dengan mendapatkan status aktif pada Daftar Rekanan Jasa Marga (DRJM). Dalam rangka menjaga kualitas hasil kinerja pemasok, Jasa Marga melakukan pengawasan dan penilaian terhadap pelaksanaan kontrak barang dan jasa. Hasil penilaian tersebut, menjadi masukan dan saran perbaikan terhadap proses Pemilihan Pemasok berikutnya. (GRI 103-3)

Supply Chain and Procurement Practices (GRI 102-9)(GRI 204-1)

Jasa Marga considered supply chain and procurement practices as material topics to be disclosed in this sustainability report as the operational management process is closely related to the existence of supply chain, especially during the construction of toll road infrastructures and supporting buildings. In response to the interests and expectations of suppliers, the Company conducted a supplier satisfaction survey and carried out a transparent and fair supplier selection process through e-procurement. (GRI 103-1)

In particular, the Company established a policy on procurement practice by virtue of Decision Letter of the Board of Directors No. 20/KPTS/2021 dated 1 March 2021 on Guideline on Goods and Service Procurement within PT Jasa Marga (Persero) Tbk. This policy refers to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-08/MBU/12/2019 on General Guideline for the Goods and Service Procurement in State-Owned Enterprises. The management appointed Procurement & Fix Asset Group Head as a work unit to carry out procurement practice under the supervision of the President Director. (GRI 103-2)

Jasa Marga commits and always strives to involve National Suppliers including MSME Suppliers in the Goods and Service Procurement within the Company. The Company hopes that National Suppliers, including MSME, can grow, develop, and become more competitive, which will positively impact the national economy.

Procurement process within the Company is conducted through the e-procurement system. Suppliers register to obtain an active status in Jasa Marga Partner List (*Daftar Rekanan Jasa Marga/DRJM*). To maintain the quality of suppliers, Jasa Marga monitors and assesses all goods and service contracts. The result of the assessment will serve as input and recommendation for the next Supplier Selection process. (GRI 103-3)

Jumlah Pemasok Barang dan Jasa (GRI 204-1)
Number of Suppliers of Goods and Services (GRI 204-1)

Lokasi Geografis Pemasok Supplier Geographic Location	Jumlah Pemasok Barang dan Jasa Number of Suppliers of Goods and Services			Nilai Kontrak Pekerjaan (Juta Rupiah) Work Contract Value (Million Rupiah)		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Nasional (Lokal) National (Local)	3	3	2	1.326	1.278	1.238
Internasional International	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	3	3	2	1.326	1.278	1.238

Jumlah Pemasok Barang (GRI 204-1)
Number of Goods Suppliers (GRI 204-1)

Lokasi Geografis Pemasok Supplier Geographic Location	Jumlah Pemasok Barang Number of Suppliers of Goods			Nilai Kontrak Pekerjaan (Juta Rupiah) Work Contract Value (Million Rupiah)		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Nasional (Lokal) National (Local)	7	6	8	3.744	4.718	5.214
Internasional International	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	7	6	8	3.744	4.718	5.214

Jumlah Pemasok Jasa (GRI 204-1)
Number of Service Suppliers (GRI 204-1)

Lokasi Geografis Pemasok Supplier Geographic Location	Jumlah Pemasok Jasa Number of Suppliers of Services			Nilai Kontrak Pekerjaan (Juta Rupiah) Work Contract Value (Million Rupiah)		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Nasional (Lokal) National (Local)	261	104	98	220.502	173.008	456.805
Internasional International	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	261	104	98	220.502	173.008	456.805

Penurunan signifikan jumlah nilai kontrak pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 karena Jasa Marga masih menggunakan sistem LPSE. Selain itu, pada tahun 2020 mulai terjadi pandemi COVID-19 dan pemberlakuan pembatasan kebijakan penanggulangan COVID-19.

Inisiatif Eksternal (GRI 102-12)

Selama periode pelaporan, Jasa Marga telah mendapatkan apresiasi pihak eksternal mewakili pemangku kepentingan atas prestasi dan kinerja Perseroan dalam pengelolaan jalan tol dan layanan pendukungnya. Selain itu, untuk terus meningkatkan kinerja Perseroan, Jasa Marga menerapkan berbagai standar eksternal (sertifikasi) yang relevan dengan kegiatan usaha. Penghargaan dan sertifikasi yang telah diperoleh Perseroan selama periode pelaporan sebagaimana dalam tabel berikut:

PA significant decrease in the number of contract values in 2020 compared to 2019, because Jasa Marga is still using the LPSE system. In addition, in 2020 the COVID-19 pandemic began and the implementation of restrictions on COVID-19 countermeasures.

External Initiatives (GRI 102-12)

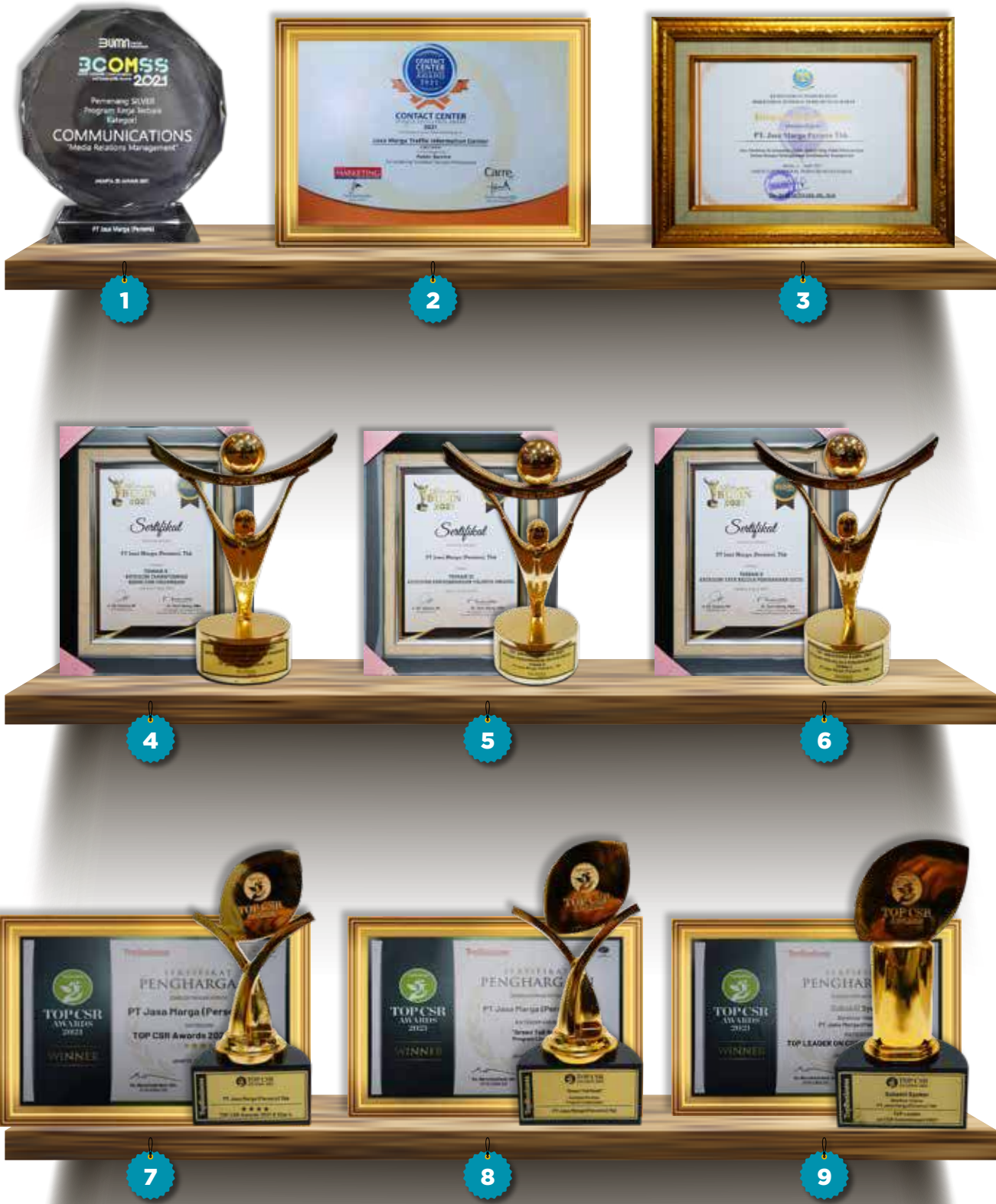
During the reporting period, Jasa Marga received the appreciation of external parties which represent stakeholders for its performance and achievement in the management of toll roads and their supporting facilities. In addition, to further improve Company's performance, Jasa Marga established various external standards (certification) related to its business activities. Awards and certifications received by the Company throughout the reporting period are as follows:

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS

Penghargaan yang Diterima Perseroan Tahun 2021

Awards Received by the Company in 2021



No.	Nama Acara Event	Penghargaan/Kategori Award/Category	Penyelenggara Organizer	Lingkup Scope	Tanggal Date
1	BUMN <i>Corporate Communications and Sustainability Summit</i> (BCOMSS) 2021 BUMN Corporate Communications and Sustainability Summit (BCOMSS) 2021	Silver kategori <i>Communication Media Relations</i> Silver/Category Communication Media Relations	BCOMSS Kementerian BUMN BCOMSS Ministry of SOEs	Nasional National	29 Januari 2021 January 29, 2021
2	Ajang <i>Contact Center Service Excellence Award</i> (CCSEA) 2021 Contact Center Service Excellence Award (CCSEA) 2021 Event	Jasa Marga Traffic Information Center Meraih Predikat " <i>Excellent</i> " kategori Pelayanan Publik Pusat Informasi Panggilan (<i>Call Center</i>) untuk <i>Call Center</i> 14080 "Excellent"/Category Public Service Information for Call Center 14080	Care Center for Customer Satisfaction and Loyalty (CCSL) Care Center For Customer Satisfaction and Loyalty (CCSL)	Nasional National	18 Maret 2021 penilaian dari Januari- Desember 2020 March 18, 2021 scoring period from January- December 2020
3	Ajang 10th Anugerah BUMN 2021 Jakarta, Tema "Strategi dan Transformasi di Masa Pandemi" 10th SOE Award 2021, Jakarta Theme: Strategy and Transformation in Pandemic Era	1. Terbaik II (Kategori Tata Kelola Perusahaan (GCG)) 2nd Best/Category (GCG)	BUMN Track dan PPM Manajemen SOE Track and PPM Management	Nasional National	8 April 2021 April 8, 2021
4	Ajang 10th Anugerah BUMN 2021 Jakarta, Tema "Strategi dan Transformasi di Masa Pandemi" 10th SOE Award 2021, Jakarta Theme: Strategy and Transformation in Pandemic Era	2. Terbaik II (Kategori Transformasi Bisnis dan Organisasi) 2nd Best/Category Business and Organization Transformation	BUMN Track dan PPM Manajemen SOE Track and PPM Management	Nasional National	8 April 2021 April 8, 2021
5	Ajang 10th Anugerah BUMN 2021 Jakarta, Tema "Strategi dan Transformasi di Masa Pandemi" 10th SOE Award 2021, Jakarta Theme: Strategy and Transformation in Pandemic Era	3. Terbaik III (Kategori Pengembangan Talent Unggul) 3rd Best/Category Outstanding Talent Development	BUMN Track dan PPM Manajemen SOE Track and PPM Management	Nasional National	8 April 2021 April 8, 2021
6	Penghargaan sebagai BUJT Berdedikasi atas Tindakan Keselamatan Toll-Road Business Entity with Dedicated Safety Action Award	Penghargaan atas Tindakan Keselamatan (<i>Safety Action</i>) Safety Action Award	Kementerian Perhubungan Transportation Ministry	Nasional National	8 April 2021 April 8, 2021
7	Ajang Top CSR Awards 2021 Top CSR Awards 2021 Event	Top CSR Awards Star 4 Top CSR Awards Star 4	Top Business Top Business	Nasional National	22 April 2021 April 22, 2021
8	Ajang Top CSR Awards 2021 Top CSR Awards 2021 Event	<i>Special Category: Program Lingkungan-Green Toll Road</i> Special Category: Environmental Program-Green Toll Road	Top Business Top Business	Nasional National	22 April 2021 April 22, 2021
9	Ajang Top CSR Awards 2021 Top CSR Awards 2021 Event	<i>Top Leader on CSR Commitment</i> Top Leader on CSR Commitment	Top Business Top Business	Nasional National	22 April 2021 April 22, 2021



No	Nama Acara Event	Penghargaan/Kategori Award/Category	Penyelenggara Organizer	Lingkup Scope	Tanggal Date
10	Ajang Indonesia Human Resources Awards 2021 (Empowering Human Resources as the Core of Economic Recovery) Indonesia Human Resources Awards 2021 (Empowering Human Resources as the Core of Economic Recovery Event)	<i>The Best HR Management for the Outstanding of Interest of Thing (IoT) Training Programs to Elevate HR Skills and Performance Category : Construction</i> The Best HR Management for the Outstanding of Interest of Thing (IoT) Training Programs to Elevate HR Skills and Performance Category : Construction	Warta Ekonomi Warta Ekonomi	Nasional National	28 April 2021 April 28, 2021
11	Ajang The 12th Indonesia IICD Institute for Corporate Directorship (IICD) Corporate Governance Conference and Award 2021 The 12th Indonesia IICD Institute for Corporate Directorship (IICD) Corporate Governance Conference and Award 2021 Event	<i>Best Right of Shareholders</i> Best Right of Shareholders	IICD Corporate Governance Award 2021 IICD Corporate Governance Award 2021	Nasional National	Jakarta, Senin (31 Mei 2021) Jakarta, Monday (May 31, 2021)
12	Ajang BUMN Marketeers Award 2021 SOE Marketeers Award 2021 Event	Penghargaan Silver Medal untuk Kategori <i>The Most Promising Company in Entrepreneurial SOE</i> Silver/Category The Most Promising Company in Entrepreneurial SOE	MarkPlus, Inc. secara virtual MarkPlus, Inc. (virtual)	Nasional National	Rabu 9 Juni 2021 Wednesday, June 9, 2021
13	TOP GRC (Governance, Risk and Compliance) Awards 2021 TOP GRC (Governance, Risk and Compliance) Awards 2021	TOP GRC 2021 #4 stars TOP GRC 2021 #4 stars	Majalah TOP Bisnis TOP Bisnis Magazine	Nasional National	Kamis, 7 Oktober 2021 Thursday, October 7, 2021
14	TOP GRC (Governance, Risk and Compliance) Awards 2021 TOP GRC (Governance, Risk and Compliance) Awards 2021	<i>The Most Committed GRC Leader 2021</i> untuk Direktur Utama Jasa Marga Subakti Syukur The Most Committed GRC Leader 2021 for Jasa Marga President Director Subakti Syukur	Majalah TOP Bisnis TOP Bisnis Magazine	Nasional National	Kamis, 7 Oktober 2021 Thursday, October 7, 2021
15	Indonesia BUMN Awards 2021 Indonesia SOE Awards 2021	<i>The Best Brand popularity in Toll Road Operator Category</i> The Best Brand popularity in Toll Road Operator Category	The Economics The Economics	Nasional National	12 Oktober 2021 October 12, 2021
16	Indonesia BUMN Awards 2021 Indonesia SOE Awards 2021	<i>The Best Brand Image in Toll Road Operator Category</i> The Best Brand image in Toll Road Operator Category	The Economics The Economics	Nasional National	12 Oktober 2021 October 12, 2021
17	Indonesia BUMN Awards 2021 Indonesia SOE Awards 2021	<i>Best Corporate Communication Strategy in Transportation & Logistics Group Category</i> Best Corporate Communication Strategy in Transportation & logistics Group Category	The Economics The Economics	Nasional National	12 Oktober 2021 October 12, 2021
18	Road Assesment Program Road Assesment Program	<i>3-star rating for vehicle occupants in recent safety upgrades on Tol Soedijatmo</i> 3-star rating for vehicle occupants in recent safety upgrades on Tol Soedijatmo	iRAP (International Road Assessment Programme) iRAP (International Road Assessment Programme)	Internasional Internasional	15 Desember 2021 December 15, 2021

Sertifikasi yang Dimiliki Perseroan yang Masih Berlaku Hingga 31 Desember 2021

The Company's Valid Certifications (as of December 31, 2021)



No.	Lingkup Sertifikasi Certification Scope	ISO/OHSAS	Masa Berlaku Valid Period		Lembaga Sertifikasi yang Memberikan Certification Provider
			Mulai From	Berakhir To	
1	Kantor Pusat PT Jasa Marga (Persero) Tbk Head Office of PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Environmental Management System - ISO 14001:2015	27 Desember 2019 December 27, 2019	26 Desember 2022 December 26, 2022	PT BSI Group Indonesia
2	Kantor Pusat PT Jasa Marga (Persero) Tbk Head Office of PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Quality Management System - ISO 9001:2015	27 Desember 2019 December 27, 2019	26 Desember 2022 December 26, 2022	PT BSI Group Indonesia
3	Kantor Pusat PT Jasa Marga (Persero) Tbk Head Office of PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Occupational Health & Safety Management System - ISO 45001:2018	27 Desember 2019 December 27, 2019	26 Desember 2022 December 26, 2022	PT BSI Group Indonesia
4	PT Jasa Marga (Persero) Tbk Ruas Jalan Tol Pandaan-Malang PT Jasa Marga (Persero) Tbk Pandaan- Malang Toll Road	Green Toll Road Indonesia	11 Februari 2020 February 11, 2020	11 Februari 2023 February 11, 2023	Green Infrastructure and Facilities Indonesia
5	PT Jasa Marga (Persero) Tbk Ruas Jalan Tol Gempol-Pandaan PT Jasa Marga (Persero) Tbk Gempol-Pandaan Toll Road	Green Toll Road Indonesia	11 Februari 2020 February 11, 2020	11 Februari 2023 February 11, 2023	Green Infrastructure and Facilities Indonesia
6	Kantor Pusat PT Jasa Marga (Persero) Tbk Head Office of PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Anti-Bribery Management System- ISO 37001:2016	6 Desember 2020 December 6, 2020	5 Desember 2023 December 5, 2023	PT BSI Group Indonesia



06



TATA KELOLA **BERKELANJUTAN**

Sustainable Governance





TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE GOVERNANCE



Jasa Marga menyadari pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) untuk terus tumbuh dan berkembang. Prinsip-prinsip GCG yang menjadi dasar bagi Perseroan dalam setiap proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan dengan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan etika dalam berusaha. Oleh karena itu, penerapan prinsip-prinsip GCG menjadi keharusan dalam pengelolaan perusahaan untuk mewujudkan tujuan dan memastikan keberlanjutan Perseroan.

Penerapan GCG di Jasa Marga senantiasa mengacu pada peraturan perundang-undangan dan mengikuti praktik terbaik (*best practice*) atas tata kelola perusahaan. Jasa Marga sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, untuk memenuhi ketentuan sebagai perusahaan terbuka, penerapan GCG di Perseroan juga merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Jasa Marga realizes the importance of Good Corporate Governance (GCG) in continuing to grow and develop. GCG principles are the basis for the Company in every process and mechanism of company management based on laws and regulations and business ethics. Thus, GCG principles should be implemented in company management to achieve the Company's goals and ensure its sustainability.

The implementation of GCG in Jasa Marga refers to laws and regulations and follows the best practices in corporate governance. As one of the State-Owned Enterprises (SOEs), Jasa Marga is regulated by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. In addition, to meet the requirements as a public company, the implementation of GCG in the Company also refers to Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines.

STRUKTUR TATA KELOLA (E.1)(GRI 102-18) GOVERNANCE STRUCTURE (E.1) (GRI 102-18)

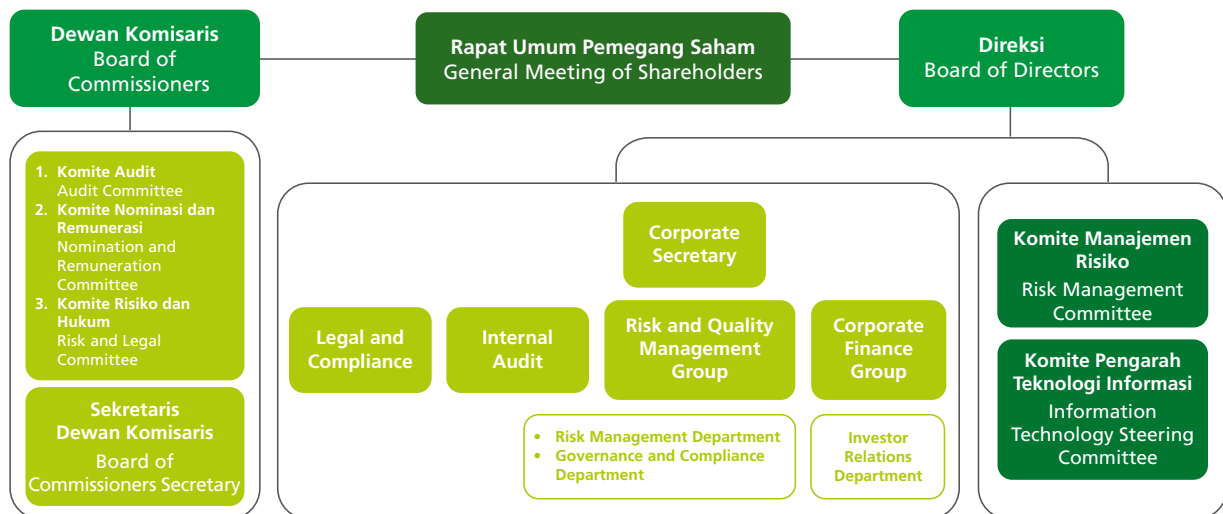
Struktur tata kelola Perseroan terdiri dari organ utama, yakni Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris. Perseroan telah menetapkan organ pendukung untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Organ Utama baik pada Dewan Komisaris maupun Direksi. Organ pendukung yang berada di bawah Dewan Komisaris yakni Komite Audit dan Komite Nominasi, Remunerasi, dan Risiko. Sementara itu, organ pendukung yang berada di bawah Direksi yakni Komite Manajemen Risiko dan Komite Pengarah Teknologi Informasi.

The governance structure consists of the main organs, namely General Meeting of Shareholders, Board of Directors, and Boards of Commissioners. The Company has established supporting organs to assist in the implementation of the Main Organs' duties and responsibilities for both the Board of Commissioners and the Board of Directors. The supporting organs under the Board of Commissioners are Audit Committee and Nomination, Remuneration, and Risk Committee. Meanwhile, the supporting organs under the Board of Directors are Risk Management Committee and Information Technology Steering Committee.

Struktur organisasi Perseroan juga telah dilengkapi dengan unit kerja seperti Unit Internal Audit, Corporate Secretary, Legal and Compliance, Risk and Quality Management, Corporate Finance Group dan unit kerja lainnya. Struktur tata kelola selengkapnya ditunjukkan dalam bagan berikut:

The Company's organizational structure also includes work units such as Unit of Internal Audit, Corporate Secretary, Legal and Compliance, Risk and Quality Management, Corporate Finance Group and other work units. The governance structure is outlined in the following chart:

Bagan Struktur Tata Kelola
Chart of Governance Structure



Merujuk pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pada Bab I mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, tercantum bahwa Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris.

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Referring to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, in Chapter I concerning General Provisions Article 1, it is stated that the Company's Organs consist of General Meeting of Shareholders, Board of Directors, and Board of Commissioners.

1. General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company that has authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within limits as stipulated in this Law, and/or the Articles of Association.
2. Board of Commissioners is an organ of the Company that has the responsibility to conduct general and/or specific supervision, in accordance with the articles of association, as well as providing advice for Board of Directors.

3. Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
3. Board of Directors is an organ of the Company that has the authority and full responsibility to manage the Company for the interest of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company as well as to represent the Company, both inside and outside the court in accordance with provisions in the articles of association.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

RUPS memiliki wewenang tersebut mencakup permintaan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris terkait dengan pengelolaan Perseroan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dan lain-lain. RUPS juga merupakan forum bagi Pemegang Saham dalam menggunakan hak dan wewenangnya terhadap Manajemen Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku.

Tata cara penyelenggaraan RUPS mengacu pada Undang-Undang (UU) No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik dan Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS di Jasa Marga terdiri dari dua jenis, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan setiap tahun selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan atau kepentingan Perseroan dan/atau Pemegang Saham dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Selama tahun 2021, penyelenggaraan RUPS Tahunan terselenggara sebanyak 1 (satu) kali dan RUPS Luar Biasa sebanyak 2 (dua) kali.

GMS has the authority to request accountability from Board of Directors and Board of Commissioners regarding management of the Company, amend Articles of Association, appoint and dismiss members of Board of Directors and Board of Commissioners, and others. GMS also serves as a forum for Shareholders to exercise their rights and powers over the Company's Management.

The procedure of GMS implementation refers to Law (UU) No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company, OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and the Company's Articles of Association.

There are two types of GMS at Jasa Marga: Annual GMS and Extraordinary GMS. Annual GMS is held every year at the latest 6 (six) months after the Company's financial year ends, while Extraordinary GMS can be held at any time based on the needs or interests of the Company and/or Shareholders in compliance to the law and regulations as well as the Articles of Association. Throughout 2021, Jasa Marga held 1 (one) Annual GMS and 2 (two) Extraordinary GMSs.

Tabel Penyelenggaraan RUPS Jasa Marga
Table of Jasa Marga GMS Implementation

RUPS GMS	Hari, Tanggal Day, Date	Tempat Location
Tahunan Annual	Kamis, 27 Mei 2021 Thursday, May 27, 2021	Ruang Transformasi, Gedung B, Kantor Pusat PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah Jakarta 13550 Indonesia Transformation Room, Building B, Head Office of PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Taman Mini Indonesia Indah Toll Plaza Jakarta 13550 Indonesia
Luar Biasa Extraordinary	Jum'at, 27 Agustus 2021 Friday, August 27, 2021	Mengakses fasilitas <i>Electronic General Meeting System</i> KSEI (eASY.KSEI) dalam tautan https://akses.ksei.co.id/ yang disediakan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Accessed the KSEI Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) facility at https://access.ksei.co.id/ provided by the Indonesian Central Securities Depository (KSEI)

Tabel Penyelenggaraan RUPS Jasa Marga
Table of Jasa Marga GMS Implementation

RUPS GMS	Hari, Tanggal Day, Date	Tempat Location
Luar Biasa Extraordinary	Rabu, 22 Desember 2021 Wednesday, December 22, 2021	Mengakses fasilitas <i>Electronic General Meeting System</i> KSEI (eASY.KSEI) dalam tautan https://akses.ksei.co.id/yang disediakan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Accessed the KSEI Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) facility at https://access.ksei.co.id/provided by the Indonesian Central Securities Depository (KSEI)

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris juga selalu mendorong agar prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik terus menjadi acuan dalam setiap aktivitas operasional di seluruh jenjang Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban tersebut Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung Dewan Komisaris yang terdiri Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Risiko dan Hukum, serta Sekretariat Dewan Komisaris.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2021, kepengurusan Dewan Komisaris Jasa Marga mengalami pergantian berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Mei 2021. Pemegang Saham memberhentikan 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris dan mengangkat 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris baru.

Oleh karena itu, secara komposisi jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan. Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 6 (enam) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama/Komisaris Independen, 4 (empat) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen, sebagaimana disampaikan pada tabel berikut:

The Board of Commissioners' duty and responsibility is to supervise and advise the Board of Directors on company management. The Board of Commissioners also consistently encourages the Company to refer to good corporate governance principles for its operational activities and at every level. In carrying out its duty and obligation, the Board of Commissioners is assisted by the supporting organs of the Board of Commissioners consisting of Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk and Legal Committee, as well as Secretariat of the Board of Commissioners.

Structure and Composition of Board of Commissioners

In 2021, there were changes in the management of Jasa Marga's Board of Commissioners in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 27, 2021. The Shareholders dismissed 3 (three) members of the Board of Commissioners and appointed 3 (three) new members of the Board of Commissioners.

Therefore, the composition of the number of Company's Board of Commissioners members did not change. The Company's Board of Commissioners consists of 6 (six) people, including of 1 (one) President Commissioner/Independent Commissioner, 4 (four) Commissioners and 1 (one) Independent Commissioner, as shown in the following table:

Tabel Susunan Anggota Dewan Komisaris Tahun 2021
Table of Structure of Members of the Board of Commissioners in 2021

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basic Appointment
Yuswanda A. Temenggung	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 Juni 2020 Resolution of the Annual GMS on June 11, 2020
Zulfan Lindan	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Vice President Commissioner/Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 Juni 2020 Resolution of the Annual GMS on June 11, 2020
Anita Firmanti Eko Susetyowati	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 5 September 2018 Resolution of the Extraordinary GMS on September 5, 2018

Tabel Susunan Anggota Dewan Komisaris Tahun 2021
Table of Structure of Members of the Board of Commissioners in 2021

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basic Appointment
Yohanes Baptista Satya Sananugraha**	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 27 Agustus 2021 Resolution of the Extraordinary GMS on August 27, 2021
M. Roskanedi*	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Mei 2021 Resolution of the Annual GMS on May 27, 2021
Raja Erizman*	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Mei 2021 Resolution of the Annual GMS on May 27, 2021

Keterangan:

Note:

* Menjabat sejak 27 Mei 2021

* Served since May 27, 2021

** Menjabat sejak 27 Agustus 2021

** Served since August 27, 2021

Tugas Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan tercantum dalam *Board Manual*, sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi, dalam melaksanakan pengurusan Perseroan, termasuk memberikan pendapat dan persetujuan Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan serta rencana lainnya yang disiapkan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu melakukan pengawasan, penelaahan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan, serta rencana lainnya, serta memberikan persetujuan atas revisi Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan rencana lainnya yang disampaikan Direksi, termasuk pengawasan atas pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan.
- Melaporkan kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna apabila terjadi gejala menurun kinerja Perseroan.
- Mengusulkan kepada RUPS penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perseroan.
- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan.
- Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta.

Duties of Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners as regulated in the Articles of Association and listed in the Board Manual, are as follows:

- Supervises management of policies, general management of the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors, as well as provides advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company, including suggestions and approval of the Company's Long-term Plan, the Company's Annual Work Plan and Budget, and other plans prepared by the Board of Directors in accordance with provisions of the Company's Articles of Association. In addition, the Board of Commissioners also supervises; reviews implementation of the Company's Long-term Plan, Annual Work Plan and Budget, and other plans; as well as approves revision of the Company's Long-term Plan and other plans submitted by the Board of Directors; supervises implementation of provisions of Articles of Association and GMS Results, as well as applicable laws and regulations; for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.
- Keeps abreast of the Company's activities, provides input and suggestions to GMS regarding any problems that are considered essential for the Company's management.
- Reports to the Series A Dwiwarna Shareholder if there is a decline in the Company's performance.
- Proposes to GMS the appointment of a Public Accountant who will examine the Company's books.
- Analyzes and reviews periodic reports and Annual Reports prepared by the Board of Directors and signs off Annual Reports.
- Provides explanations, input, and suggestions to GMS regarding the Annual Reports, if requested.

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 7. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya. 8. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan Sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain. 9. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS. 10. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dengan memperhatikan peraturan perundangan khususnya yang berlaku di bidang Pasar Modal. 11. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS. 12. Menyampaikan laporan triwulanan mengenai kinerja Perseroan, termasuk realisasi Indikator Kinerja Utama kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. 13. Menyusun Piagam/Pedoman dan tata tertib Kerja Dewan Komisaris (<i>BOC Charter</i>). 14. Memastikan dan memberi dorongan kepada Direksi dan seluruh jajarannya dalam menjalankan Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> secara konsisten dan berkesinambungan, serta memiliki moral tinggi dalam berusaha. | <ol style="list-style-type: none"> 7. Prepares minutes of the Board of Commissioners' meetings and keeps its copies thereof. 8. Reports to the Company regarding ownership of its Shares and/or their families in the Company and other Companies. 9. Reports to GMS regarding the supervisory duties carried out during the last financial year. 10. Provides explanation for all queries or as requested by Series A Dwiwarna Shareholders according to laws and regulations, especially those applicable in the Capital Market sector. 11. Performs other responsibilities within supervisory and advisory duties, as long as it does not conflict with laws and regulations, the Articles of Association, and/or the resolutions of the GMS. 12. Submits quarterly reports regarding the Company's performance, including realization of Key Performance Indicators to Series A Dwiwarna Shareholders. 13. Prepares the BOC Charter. 14. Ensures and encourages Board of Directors and all staff to apply Good Corporate Governance (GCG) principles consistently and continuously in running the Company, as well as to have high morale in doing business. |
|--|--|

Dalam melaksanakan tugasnya, setiap anggota Dewan Komisaris harus:

1. Mematuhi Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Perundangan serta keputusan RUPS dan bertindak dan bersikap profesional, efisien, transparan, menjaga kemandirian, akuntabel, bertanggungjawab dan kewajaran.
2. Bertindak untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak dan golongan tertentu.
3. Beritikad baik, penuh kehati-hatian, bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
4. Menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi Perseroan.

In performing their duties, each member of Board of Commissioners must:

1. Comply with the Company's Articles of Association, Legislation and GMS results as well as act and behave professionally, efficiently, transparently, while maintaining independence, accountability, responsibility, and fairness.
2. Act in the interest of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company, and not in the interest of certain parties and groups.
3. Have good intention, prudence, and responsibility in implementing supervisory duties and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.
4. Maintain the confidentiality of the Company's data and/or information.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Sebagai organ Perseroan, Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan dan pengelolaan Perseroan. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif kolegial dalam mengelola Perseroan demi tercapainya tujuan Perseroan dengan tetap tunduk dan patuh terhadap setiap ketentuan yang berlaku. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas, wewenang dan hal-hal lain yang terkait dengan jabatannya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komposisi Direksi

Susunan kepengurusan Direksi pada tahun 2021 mengalami pergantian berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Mei 2021. Komposisi anggota Direksi adalah sebagai berikut:

As a Company's organ, the Board of Directors is fully responsible for supervising and managing the Company. The Board of Directors has the duty and responsibility in a collegial collective for managing the Company in order to achieve the Company's objectives while still being subject to and complying with all applicable regulations. Each member of the Board of Directors performs their duties and makes decisions in accordance with the division of tasks, authorities and other matters related to their position in accordance with the Articles of Association and the applicable laws and regulations.

Composition of Board of Directors

There were changes in the structure of the Board of Directors management based on the Resolution of the Annual GMS on May 27, 2021.

Tabel Susunan Anggota Direksi Tahun 2021
Table of Structure of Members of Board of Directors in 2021

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basic Appointment
Subakti Syukur	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 Juni 2020 Resolution of the Annual GMS on June 11, 2020
Fitri Wiyanti	Direktur Operasi Operations Director	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 Juni 2020 Resolution of the Annual GMS on June 11, 2020
Reza Febriano	Direktur Bisnis Business Director	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 22 Desember 2021 Resolution of the Extraordinary GMS on December 22, 2021
Ade Wahyu	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 22 Desember 2021 Resolution of the Extraordinary GMS on December 22, 2021
Mohamad Agus Setiawan*	Direktur Pengembangan Usaha Business Development Director	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 22 Desember 2021 Resolution of the Extraordinary GMS on December 22, 2021
Bagus Cahya Arinta B	Direktur Human Capital & Transformasi Human Capital & Transformation Director	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 22 Desember 2021 Resolution of the Extraordinary GMS on December 22, 2021

Keterangan:

Note:

* Menjabat Direktur Bisnis tanggal 27 Mei s.d 22 Desember 2021 dan menjabat Direktur Pengembangan Usaha sejak tanggal 22 Desember 2021

* Served as Business Director from 27 May to 22 December 2021 and served as Business Development Director from 22 December 2021

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi bertugas dan bertanggung jawab melakukan pengurusan Perseroan, dan berwenang untuk mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sebagai amanat dari Pemegang Saham yang ditetapkan dalam RUPS. Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS. Dalam menjalankan jabatannya, Direksi memiliki tugas untuk menindaklanjuti temuan audit dan

Duties and Responsibilities

The Board of Directors is in charge of and responsible for managing the Company, and is authorized to represent the Company both inside and outside the court as mandated by the Shareholders within the result of GMS. The Board of Directors is responsible for performing their duties to the Shareholders through the GMS. In carrying out their positions, the Board of Directors is in charge for following up findings and recommendations of the internal

rekomendasi hasil pemeriksaan auditor internal, yang dilakukan oleh Unit Internal Audit maupun auditor eksternal. Tindak lanjut yang dilakukan oleh Direksi, bertujuan untuk perbaikan Perseroan agar kedepannya pengelolaan Perseroan menjadi lebih baik, dan tujuan Perseroan dapat tercapai dengan tetap mematuhi ketentuan yang berlaku.

Sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku, Direksi memiliki tugas pokok untuk memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan. Direksi juga diberikan kuasa untuk menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan. Dalam melaksanakan tugas pokoknya, Direksi:

1. Tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
2. Memperhatikan kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak dan golongan tertentu.
3. Beritikad baik, berintegritas, profesional, penuh kehati-hatian, dan bertanggung jawab serta menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten.
4. Menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi Perseroan.

Sementara itu, prinsip dasar dalam melaksanakan tugas Direksi adalah sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya.
2. Dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan harus mempertimbangkan risiko usaha.
3. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
4. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggung jawabkan atas kerugian Perseroan, apabila yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah berlanjutnya kerugian tersebut.

auditor's examination carried out by the Internal Audit Unit and external auditors. The Board of Directors takes follow-up actions to improve the management of the Company in the future and achieve goals of the Company while still complying with applicable regulations.

As stipulated in the applicable regulations, the Board of Directors has the main duty to lead and manage the Company in accordance with the purpose and objectives of the Company, as well as always strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company. The Board of Directors is also mandated to control, maintain, and manage the Company's assets. In implementing its duties, the Board of Directors must:

1. Adhere to the provisions of the applicable laws and regulations, Articles of Association of the Company, the results of the GMS.
2. Consider the interest of the Company in accordance with the purpose and objectives of the Company, and not in the interest of certain parties and groups.
3. Have good intention, integrity, professionalism, prudence, and responsibility, and implement the principles of Good Corporate Governance (GCG).
4. Maintain the confidentiality of Company data and/or information.

Meanwhile, the basic principles in carrying out the duties of the Board of Directors are as follows:

1. Fully responsible in carrying out their duties for the interest and business of the Company in order to achieve its purpose and objectives.
2. Must take into consideration the business risks in every decision/action.
3. Each member of Board of Directors is fully and jointly responsible for the Company's losses due to the mistakes or negligence of the Board of Directors members in carrying out their duties.
4. Members of Board of Directors is not responsible for the Company losses if the person concerned can prove that:
 - a. The loss is not caused by their mistakes or negligence;
 - b. They have carried out management of the Company with good intention and prudence for the benefit and in accordance with the purpose and objectives of the Company;
 - c. They do not have any conflict of interests, either directly or indirectly, over any management actions that result in losses; and
 - d. They have taken action to prevent the loss from continuing.

Pejabat/Unit Kerja Penanggung Jawab Keberlanjutan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Perseroan menambahkan struktur tata kelola dengan menunjuk pegawai, pejabat, dan/atau unit kerja yang bertanggung jawab terhadap penerapan keuangan berkelanjutan di Jasa Marga. Penambahan ini dilakukan sebagai ketaatan terhadap ketentuan, sekaligus bentuk komitmen Perseroan dalam mendukung program keuangan berkelanjutan dan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

Pada tahun pelaporan, Perseroan secara definitif menunjuk pegawai, pejabat atau unit kerja *Corporate Communication and Community Development Group* sebagai penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan. (E.1)

Tugas dan tanggung jawab pejabat/unit kerja penanggung jawab keberlanjutan sebagaimana diatur dalam Keputusan Direksi, sebagai berikut:

1. Memastikan tata kelola dan standar prosedur operasional telah mencakup prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan.
2. Menjalankan program kegiatan Keuangan Berkelanjutan.

Officer/Work Unit in Charge of Sustainability

In accordance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, the Company has added to the structure of governance and appointed employee, official, and/or work unit responsible for implementing sustainability finance in Jasa Marga. This addition is carried out as a compliance with the regulations and as the Company's commitment to support sustainability finance programs and achieve the Sustainability Development Goals (SDGs).

In the reporting year, the Company definitively appoints employee, official, or Corporate Communication and Community Development Group work units as the person in charge of implementing sustainability finance. (E.1)

The duties and responsibilities of the officer/work unit in charge of sustainability, as stipulated in the Decree of the Board of Directors, are as follows:

1. Ensure corporate governance and operational procedure standards have adopted Sustainable Finance principles.
2. Perform Sustainable Finance activities.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEBERLANJUTAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEJABAT/UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB KEBERLANJUTAN (E.2)

DEVELOPMENT OF SUSTAINABILITY COMPETENCIES FOR BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND OFFICER/WORK UNIT IN CHARGE OF SUSTAINABILITY (E.2)

Selama tahun 2021, anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat/unit kerja yang bertanggung jawab terhadap penerapan keuangan berkelanjutan di Jasa Marga telah mengikuti sejumlah kegiatan pengembangan kompetensi.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, anggota Dewan Komisaris yang telah mengikuti program pengembangan kompetensi disajikan dalam tabel berikut:

Throughout 2021, members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and officer/work unit in charge of implementing sustainable finance at Jasa Marga participated in several competency development activities.

Competency Development for Board of Commissioners

Throughout 2021, members of the Board of Commissioners who participated in the competency development program are shown in the following table:

Tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris
Table of Competency Development for the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Subject of Competency Development/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Implementation Date and Location	Penyelenggara Organizer
Yuswanda A. Tumenggung	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-
Yohanes Baptista Satya Sananugraha	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	-	-	-
Zulfan Lindan	Komisaris Commissioner	<i>Onboarding Commissioner</i> Program Angkatan I Onboarding Program Commissioner Batch I	9, 10, 16, 23, 30 Juni 2021 June 9, 10, 16, 23, 30, 2021	Kementerian BUMN Ministry of State-Owned Enterprises
Anita Firmanti	Komisaris Commissioner			
Raja Erizman	Komisaris Commissioner	<i>Onboarding Commissioner</i> Program Angkatan 2 Tahun 2021 Onboarding Commissioner Program 2nd Batch 2021	1 Oktober 2021/ 6 Oktober 2021/ 13 Oktober 2021/ 27 Oktober 2021/ 3 November 2021/ 17 November 2021 October 1, 2021/ October 6, 2021/ October 13, 2021/ October 27, 2021/ November 3, 2021/ November 17, 2021	Kementerian BUMN Ministry of State-Owned Enterprises
M. Roskanedi	Komisaris Commissioner			

Pengembangan Kompetensi Direksi

Competency Development for Board of Directors

Sepanjang tahun 2021, anggota Direksi yang telah mengikuti program pengembangan kompetensi disajikan dalam tabel berikut:

Throughout 2021, members of the Board of Directors who participated in the competency development program are shown in the following table:

Tabel Pengembangan Kompetensi Direksi
Table of Competency Development Program of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Subject of Competency Development/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Implementation Date and Location	Penyelenggara Organizer
		Sertifikasi <i>Qualified Risk Governance Professional</i> Qualified Risk Governance Professional Certification	12 Oktober 2021/ 15 Oktober 2021-Jakarta 12 October 2021/ 15 October 2021-Jakarta	CRMS
Subakti Syukur	Direktur Utama President Director	Narasumber dalam acara Webinar <i>Gajah Expert Forum Series</i> "Pembiayaan Berkelanjutan Jalan Tol di Indonesia" Speakers at the Gajah Expert Forum Series Webinar "Pembiayaan Berkelanjutan Jalan Tol di Indonesia (Sustainable Financing of Toll Roads in Indonesia)"	15 Desember 2021-Jakarta 15 December 2021 - Jakarta	Ikatan Alumni ITB ITB Alumni Association

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Subject of Competency Development/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Implementation Date and Location	Penyelenggara Organizer
Fitri Wiyanti	Direktur Operasi Operations Director	Mobility Payments Asia Pasific Global Summit (Virtual) Mobility Payments Asia Pasific Global Summit (Virtual)	14 September 2021/ 16 September 2021/ 21 September 2021/ 23 September 2021-Jakarta 14 September 2021/ 16 September 2021/ 21 September 2021/ 23 September 2021-Jakarta	APSCA
		Sertifikasi <i>Qualified Risk Governance Professional</i> Qualified Risk Governance Professional Certification	12 Oktober 2021/ 15 Oktober 2021-Jakarta 12 October 2021/ 15 October 2021-Jakarta	CRMS
		Pembaruan Sertifikasi <i>Enterprise Risk Management Academy (ERMA)</i> Renewal of Enterprise Risk Management Academy (ERMA) Certification	Oktober 2021 October 2021	ERMA
Mohamad Agus Setiawan	Direktur Pengembangan Usaha Business Development Director	<i>Onboarding Directorship</i> Program Angkatan 3 Tahun 2021 Onboarding Directorship Program Batch 3 2021	1 Oktober 2021/ 6 Oktober 2021/ 13 Oktober 2021/ 27 Oktober 2021/ 3 November 2021/ 10 November 2021/ 17 November 2021/ 24 November 2021/ 25 November 2021 1 October 2021/ 6 October 2021/ 13 October 2021/ 27 October 2021/ 3 November 2021/ 10 November 2021/ 17 November 2021/ 24 November 2021/ 25 November 2021	KBUMN
		Sertifikasi <i>Qualified Risk Governance Professional</i> Qualified Risk Governance Professional Certification	12 Oktober 2021/ 15 Oktober 2021 12 October 2021/ 15 October 2021	CRMS
		Narasumber dalam acara Webinar “Kuliah Tamu Teknik Sipil ITB” Speaker at “Kuliah Tamu Teknik Sipil ITB (Guest Lecture on Civil Engineering ITB)” webinar	30 Oktober 2021 30 October 2021 – Jakarta	Institut Teknologi Bandung Bandung Institute of Technology
		Narasumber dalam acara KIM Expo “Progres Jalan Tol Trans Sumatera” Speaker at the KIM Expo “Progres Jalan Tol Trans Sumatera (Trans Sumatra Toll Road Progress)” event	26 November 2021 26 November 2021	KIM EXPO
		Narasumber dalam <i>webinar</i> <i>Emiten Talk</i> “Prospek Bisnis menyambut tahun 2022 JSMR” Speaker at the Emiten Talk “Prospek Bisnis menyambut tahun 2022 JSMR (Business Prospects to welcome 2022 JSMR)” webinar	12 Desember 2021 12 December 2021	Republik Investor

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Subject of Competency Development/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Implementation Date and Location	Penyelenggara Organizer
Bagus Cahya Arinta	Direktur Human Capital & Transformasi Human Capital & Transformation Director	Seminar <i>Risk Beyond 2021</i> Risk Beyond 2021 Webinar	8 Desember 2021/10 Desember 2021 8 December 2021/10 December 2021	CRMS
		Pelatihan <i>Master Class</i> dan Sertifikasi CERG Training Risk Governance Master Class dan Sertifikasi CERG	7 Desember 2021 7 December 2021	CRMS
		<i>Workshop Top Talent Development Program</i> Top Talent Development Program Workshop	7 September 2021 7 September 2021	PPM Management
		Pelatihan <i>Developing Strategic Mindset</i> Developing Strategic Mindset Training	16 September 2021/ 17 September 2021 16 September 2021/ 17 September 2021	PPM Management
		Pelatihan <i>Enhancing Responsiveness to Business Challenge</i> Enhancing Responsiveness to Business Challenge Training	7 Oktober 2021/ 8 Oktober 2021/ 14 Oktober 2021/ 15 Oktober 2021 7 October 2021/ 8 October 2021/ 14 October 2021/ 15 October 2021	PPM Management
		Pelatihan <i>Becoming a Great Leader</i> Becoming a Great Leader Training	23 September 2021/ 24 September 2021/ 30 September 2021/ 1 Oktober 2021 23 September 2021/ 24 September 2021/ 30 September 2021/ 1 Oktober 2021	PPM Management
		<i>Executive Meeting Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)</i> Anti-Bribery Management System (SMAP) Executive Meeting	2 Juni 2021 2 June 2021	TUV SUD Indonesia
		Pelatihan <i>Building the Future Ready Organization</i> Building the Future Ready Organization Training	22-25 Juni 2021 22-25 June 2021	PTC
		Pelatihan dan Sertifikasi <i>Qualified Chief Risk Officer (QCRO)</i> Qualified Chief Risk Officer (QCRO) Training and Certification	18 November 2021/ 19 November 2021/ 25 November 2021/ 26 November 2021/ 29 November 2021 18 November 2021/ 19 November 2021/ 25 November 2021/ 26 November 2021/ 29 November 2021	CRMS
		Reza Febriano	Direktur Pengembangan Usaha Business Development Director	<i>Workshop Top Talent Development Program</i> Top Talent Development Program Workshop
Pelatihan <i>Developing Strategic Mindset</i> Developing Strategic Mindset Training	16 September 2021/ 17 September 2021 16 September 2021/ 17 September 2021			PPM Management

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Subject of Competency Development/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Implementation Date and Location	Penyelenggara Organizer
		Pelatihan <i>Enhancing Responsiveness to Business Challenge</i> Enhancing Responsiveness to Business Challenge Training	7 Oktober 2021/ 8 Oktober 2021/ 14 Oktober 2021/ 15 Oktober 2021 7 October 2021/ 8 October 2021/ 14 October 2021/ 15 October 2021	PPM Management
		Pelatihan <i>Becoming a Great Leader</i> Becoming a Great Leader Training	23 September 2021/ 24 September 2021/ 30 September 2021/ 1 Oktober 2021 23 September 2021/ 24 September 2021/ 30 September 2021/ 1 October 2021	PPM Management
		Pelatihan <i>Executive Insight Leadership Series</i> Executive Insight Leadership Series Training	2 November 2021/ 4 November 2021 2 November 2021/ 4 November 2021	PTC
		FGD BUMN Karya, Konsekuensi Pajak & Penyelesaian Proyek Infrastruktur Prioritas Nasional BUMN Karya FGD, Tax Consequences & Completion of National Priority Infrastructure Projects	23 April 2021 23 April 2021	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
Ade Wahyu	Direktur Keuangan Finance Director	<i>Virtual Conference Pembicara Sharing Session Sub PMO Financial & Risk Policy "Penguatan Risk Management Cluster BUMN karya"</i> Virtual Conference Pembicara Sharing Session Sub PMO Financial & Risk Policy "Penguatan Risk Management Cluster BUMN karya"	24 Mei 2021 24 May 2021	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
		Talkshow Program Pengembangan <i>Leadership</i> BUMN SOEs Leadership Development Program Talkshow	20 November 2021 20 November 2021	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
		<i>Market Outlook 2022 "The Winning The Post-Pandemic Economy"</i> Market Outlook 2022 "The Winning The Post-Pandemic Economy"	7 Desember 2021 7 December 2021	Bank Syariah Indonesia Indonesia Sharia Bank

Pengembangan Kompetensi Pejabat/ Unit Kerja Penanggung Jawab Keberlanjutan

Sepanjang tahun 2021, Pejabat/Unit Kerja Penanggung Jawab Keberlanjutan telah mengikuti program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Competency Development of Officer/ Work Unit in Charge of Sustainability

Throughout 2021, the Officers/Work Units in Charge of Sustainability participated in the following competency development programs:

Tabel Program Pengembangan Kompetensi Unit Kerja/Pejabat Penanggung Jawab Keberlanjutan
Table of Competency Development Program of Work Unit/Officer in Charge of for Sustainability

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Subject of Competency Development/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Implementation Date and Location	Penyelenggara Organizer
Dwimawan Heru Santoso	Corporate Communication & Community Development Group Head	<i>Executive Meeting</i> Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)	2 Juni 2021 June 2, 2021	TUV SUD Indonesia
		<i>Webinar Leading With a Global Mindset</i>	2 Juni 2021 June 2, 2021	Experd
		<i>Preparation Class Certified Integrated n Sustainability Reporting Professionals</i>	2-9 Juni 2021 June 2-9, 2021	SR Asia
		<i>Examination of Certified Integrated & Sustainability Professional (CISP)</i>	3 Juli 2021 (ujian 10, 24 Juli 2021) July 3, 2021 (exam 10, July 24, 2021)	SR Asia
		Webinar CEO Talk BRI_ Cracking The Transformation Secret	15 Juli 2021 July 15, 2021	Indonesia Finance Learning Institute
		“Pre Audit Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di Lingkungan Unit Kerja Kantor Pusat Jasa Marga_2” “Pre-Audit Anti-Bribery Management System (SMAP) in Jasa Marga_2 Head Office Work Unit Environment”	Oktober October	Jasa Marga
		<i>Closing Meeting</i> Audit Internal SMAP di Lingkungan Unit Kerja Kantor Pusat Jasa Marga SMAP Internal Audit Closing Meeting within the Jasa Marga Head Office Work Unit	Oktober October	Jasa Marga
<i>Indonesia Financial Zoominar “Financial Resilience in Economic Turbulence- Embracing Opportunities in Recovery Era”</i>	19 November 2021 November 19, 2021			
Agung Laksana Pranata	Legal and Compliance Group Head	<i>Building the Future Ready Organization</i> Building the Future Ready Organization	Jakarta (Online), 22/06/2021	PTC
		<i>Executive Meeting</i> Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Anti-Bribery Management System (SMAP) Executive Meeting	Jakarta (Online), 02/06/2021	TUV SUD Indonesia
		<i>Kick Off Top Talent Development Program</i> Kick Off Top Talent Development Program	Jakarta (Online), 07/09/2021	PPM Management
		<i>Pelatihan Becoming a Great Leader</i> Becoming a Great Leader Training	Jakarta (Online), 23/09/2021	PPM Management

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Subject of Competency Development/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Implementation Date and Location	Penyelenggara Organizer
Atika Dara Prahita	Operation & Maintenance Management Group Head	Pelatihan <i>Enhancing Responsiveness to Business Challenge</i> Enhancing Responsiveness to Business Challenge Training	Jakarta (Online), 07/10/2021	PPM Management
		Pelatihan <i>Top Talent Developing Strategic Mindset</i> Top Talent Developing Strategic Mindset Training	Jakarta (Online), 16/09/2021	PPM Management
		<i>Training I2LI Modul Claim Management</i> I2LI Claim Management Module Training	Jakarta (Online), 24/08/2021	Indonesia Infrastructure Learning Institute (I2LI)
		<i>Webinar CEO Talk BRI; Cracking the Transformation Secret</i> CEO Talk BRI: Cracking the Transformation Secret Webinar	Jakarta (Online), 15/07/2021	Indonesia Finance Learning Institute
		<i>Asia Pasific Global Summit</i> Asia Pasific Global Summit	Jakarta (Online), 14/09/2021	APSCA
		<i>Digital Network and Big Data for Engineers</i> Digital Network and Big Data for Engineers	Jakarta (Online), 08/02/2021	PII Teknik Industri
		<i>Executive Meeting Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)</i> Anti-Bribery Management System (SMAP) Executive Meeting	Jakarta (Online), 02/06/2021	TUV SUD Indonesia
		<i>Awareness Transformasi Industri 4.0 PT Jasa Marga (Persero) Tbk</i> Industry Transformation 4.0 Awareness PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Jakarta (Online), 6-9/12/2021	Jasa Marga
		<i>Workshop Ragam Kompetensi Perilaku & Teknis dan Validasi Penyusunan Indikator Perilaku Kamus Kompetensi Teknis Batch 2</i> 2nd Batch of Workshop on Variety of Behavioral & Technical Competencies and Validation of Compilation of Behavioral Indicators Technical Competency Dictionary	Jakarta (Online), 16/12/2021	PPM Manajemen
		<i>Renewal Individual Accreditation IRAP</i> Renewal Individual Accreditation IRAP	Jakarta (Online), Oktober 2021	OMM
Bayu Nurbaya	Risk & Quality Management Group Head	<i>Executive Meeting Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)</i> Anti-Bribery Management System (SMAP) Executive Meeting	Jakarta (Online), 02/06/2021	TUV SUD Indonesia
		Sertifikasi Ahli Pembangun Integritas Integrity Builder Expert Certification	Jakarta (Online), 06/05/2021	LSPPPIB

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Subject of Competency Development/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Implementation Date and Location	Penyelenggara Organizer
Haning Pangastuty	Corp. Planning & Portfolio Management Group Head	<i>Webinar Risk Beyond 2021</i> Webinar Risk Beyond 2021	Jakarta (Online), 8/12/2021	CRMS
		Narasumber dalam acara <i>Risk Biotrop</i> Resource persons in the event Risk Biotrop	Jakarta (Online), 9/03/2021	SEAMEO Biotrop
		<i>Awareness 4.0 Industry Transformation Training PT Jasa Marga (Persero) Tbk</i> Awareness 4.0 Industry Transformation Training PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Jakarta (Online), 22/06/2021	SEAMEO Biotrop
		<i>Awareness 4.0 Industry Transformation Training PT Jasa Marga (Persero) Tbk</i> Awareness 4.0 Industry Transformation Training PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Jakarta (Online) 6/12/2021	Jasa Marga
		Sertifikasi <i>Qualified Chief Risk Officer (QCRO)</i> Qualified Chief Risk Officer (QCRO) Certification	Jakarta (Online): 18-26/11/2021 dan 29/11/2021	CRMS
		<i>Workshop Ragam Kompetensi Perilaku & Teknis dan Validasi Penyusunan Indikator Perilaku Kamus Kompetensi Teknis Batch 1</i> 1st Batch of Workshop on Variety of Behavioral & Technical Competencies and Validation of Compilation of Behavioral Indicators Technical Competency Dictionary	Jakarta (Online) 15/12/2021	PPM Management
		<i>Executive Meeting Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)</i> Anti-Bribery Management System (SMAP) Executive Meeting	Jakarta (Online), 2/06/2021	TUV SUD Indonesia
		IMD-BUMN <i>Business Analytic for Leaders</i> IMD-BUMN Business Analytic for Leaders	Jakarta (Online), 19/11/2020	IMD (Institute of Management Development) bekerja sama dengan Forum Excellent BUMN IMD (Institute of Management Development) in collaboration with the Excellent BUMN Forum
		<i>Webinar CEO Talk BRI; Cracking the Transformation Secret</i> CEO Talk BRI: Cracking the Transformation Secret Webinar	Jakarta (Online), 15/07/2021	Indonesia Finance Learning Institute
		<i>Training Awareness Transformasi Industri 4.0 PT Jasa Marga (Persero) Tbk</i> Awareness 4.0 Industry Transformation Training PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Jakarta (Online), 6-9/12/2021	Jasa Marga

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Subject of Competency Development/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Implementation Date and Location	Penyelenggara Organizer
		<i>Workshop</i> Ragam Kemampuan Perilaku & Teknis dan Validasi Penyusunan Indikator Perilaku Kamus Kompetensi Teknis <i>Batch 1</i> 1st Batch of Workshop on Variety of Behavioral & Technical Competencies and Validation of Compilation of Behavioral Indicators Technical Competency Dictionary	Jakarta (Online), 15/12/2021	PPM Manajemen
		Pelatihan dan Sertifikasi <i>Qualified Chief Risk Officer</i> (QCRO) Qualified Chief Risk Officer (QCRO) Training and Certification	Jakarta (Online), 18-26/1/2021 & 29/11/2021	CRMS
		<i>Executive Meeting</i> Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Anti-Bribery Management System (SMAP) Executive Meeting	Jakarta (Online), 02/06/2021	TUV SUD Indonesia
		Pelatihan <i>Supply Chain</i> <i>Strategy for Procurement</i> Supply Chain Strategy for Procurement Training	Jakarta (Online), 2/06/2021	LPKN
		Sertifikasi Ahli Pembangun Integritas Integrity Building Expert Certification	Jakarta (Online), 6/05/2021	LSPPPIB
		<i>Training</i> TKDN TKDN Training	Jakarta (Online), 22/06/2021	LPKN
		Pelatihan dan Sertifikasi <i>Qualified Chief Risk Officer</i> (QCRO) Qualified Chief Risk Officer (QCRO) Training and Certification	Jakarta (Online), 18-26/1/2021 & 29/11/2021	CRMS
		<i>Webinar CEO Talk</i> BRI <i>Cracking The Transformation</i> <i>Secret</i> Webinar CEO Talk BRI Cracking The Transformation Secret	Jakarta Online, 15/7/2021	Indonesia Finance Learning Institute
		<i>Executive Meeting</i> Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Anti-Bribery Management System (SMAP) Executive Meeting	Jakarta (Online), 2/06/2021	TUV SUD Indonesia
		<i>Webinar CEO Talk</i> BRI; <i>Cracking the Transformation</i> <i>Secret</i> CEO Talk BRI: Cracking the Transformation Secret Webinar	Jakarta (Online), 15/07/2021	Indonesia Finance Learning Institute
Mita Nurani	Procurement & Fix Asset Group Head			
Victor Nazarenko Mahandre	Toll Road Business Development Group Head			

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Subject of Competency Development/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Implementation Date and Location	Penyelenggara Organizer
Windharti Amelia	Human Capital Development Group Head	16th HR Expo “Corporate Resilience: Challenges to Build New Culture Strategy in Post Pandemic Era” 16th HR Expo “Corporate Resilience: Challenges to Build New Culture Strategy in Post Pandemic Era”	Jakarta (Online), 8/12/2021	Inti Pesan
		Diklat <i>Online</i> dan Ujian Manajemen Risiko Dana Pensiun an.Windharti Amelia Online Training and Pension Fund Risk Management Examination for Windharti Amelia	Jakarta (Online), 22/06/2021	ADPI & LSPDP
		Diklat <i>Online</i> dan Ujian Manajemen Umum Dana Pensiun an.Windharti Amelia Online Training and General Management Examination for Windharti Amelia	Jakarta (Online), 15/06/2021	ADPI & LSPDP
		Executive Meeting Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Anti-Bribery Management System (SMAP) Executive Meeting	Jakarta (Online), 2/06/2021	TUV SUD Indonesia
		Leaders Talk FHCI “Leading Digital” Leaders Talk FHCI “Leading Digital”	Jakarta (Online), 19/08/2021	Forum Human Capital Indonesia
		Webinar HR Talk “Energizing HR Transformation Through Digital Platform” HR Talk “Energizing HR Transformation Through Digital Platform” Webinar	Jakarta (Online), 31/08/2021	Universitas Prasetiya Mulya
		Training Awareness Transformasi Industri 4.0 PT Jasa Marga (Persero) Tbk Awareness 4.0 Industry Transformation Training PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Jakarta (Online), 6/12/2022	Jasa Marga
		Digital Mindset Assessment DLI Telkom Batch 2 Digital Mindset Assessment DLI Telkom Batch 2	Jakarta (Online), 7-16/12/2021	DLI Telkom
		Workshop Transformation for a Future Ready Organization Workshop Transformation for a Future Ready Organization	Jakarta, 14/12/2021	Adrian Dimitri
		The 3rd Indonesia Human Capital Summit 2021 The 3rd Indonesia Human Capital Summit 2021	Jakarta Online, 16-17/11/2021	Forum Human Capital Indonesia
6th International Leadership Seminar 2021 “Leadership and the Rise of Decision Intelligence” 6th International Leadership Seminar 2021 “Leadership and the Rise of Decision Intelligence”	Jakarta (Online), 29/11/2021	BI Institute		

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Subject of Competency Development/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Implementation Date and Location	Penyelenggara Organizer
Ade Gustika	Other Business Mngmt. Dept. Head	<i>Training Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)</i> Anti-Bribery Management System (SMAP) Awareness Training	Jakarta (Online), 3/06/2021	Internal Audit Jasa Marga
		<i>Webinar CEO Talk BRI; Cracking the Transformation Secret</i> CEO Talk BRI: Cracking the Transformation Secret Webinar	Jakarta (Online), 15/07/2021	Indonesia Finance Learning Institute
		<i>Webinar Managing Mega Projects</i> Managing Mega Projects Webinar	Jakarta (Online), 28/07/2021	RUMI
Aditomo Herbudi	Governance and Compliance Dept. Head	Sertifikasi Ahli Pembangun Integritas Integrity Building Expert Certification	Jakarta (Online), 6/05/2021	LSPPIB
		<i>Training Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)</i> Anti-Bribery Management System (SMAP) Awareness Training	Jakarta (Online), 3/06/2021	Internal Audit Jasa Marga
		<i>Training Online Awareness of BCMS Key Requirement</i> Training Online Awareness of BCMS Key Requirement	Jakarta (Online), 14/12/2021	TUV SUD Indonesia.
Bianto Johan Arifin	PMO Land and Construction Dept. Head	Narasumber dalam acara <i>Sharing Session GreenShip 2</i> Speaker at the Sharing Session GreenShip 2 event	Jakarta (Online), 25/08/2021	Jasa Marga
		<i>How BIM Solve Everything</i> How BIM Solve Everything	Jakarta (Online), 22/06/2021	Indonesia Infrastructure Learning Institute (I2LI)
		Pelatihan Investigasi dan Bimbingan Teknis Proses Pembinaan Karyawan di Lingkungan JM Group Investigation Training and Technical Guidance for Employee Development Process within JM Group	Jakarta (Online), 10/12/2021	Rio Evert
		<i>Training Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)</i> Anti-Bribery Management System (SMAP) Awareness Training	Jakarta (Online), 3/06/2021	Internal Audit Jasa Marga
		<i>Training Greenship Associate</i> Greenship Associate Training	Jakarta (Online), 29/06/2021	GBCI
		<i>Training Leading for Growth and Innovation</i> Leading for Growth and Innovation Training	Jakarta (Online), 24/02/2021	Ris Consulting
<i>Webinar Managing Mega Projects</i> Managing Mega Projects Webinar	Jakarta (Online), 28/07/2021	RUMI		

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Subject of Competency Development/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Implementation Date and Location	Penyelenggara Organizer
Chairunnisa Rahmawati	Procurement Service Department Head	<i>Training Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Anti-Bribery Management System (SMAP) Awareness Training</i>	Jakarta (Online), 3/06/2021	Internal Audit Jasa Marga
Devi Lusiana	Risk Management Department Head	<i>Training Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Anti-Bribery Management System (SMAP) Awareness Training</i>	Jakarta (Online), 3/06/2021	Internal Audit Jasa Marga
		<i>Training Project Analysis Series Project Analysis Series Training</i>	Jakarta (Online), 25/06/2021	RJ Konsulting
		<i>Webinar Risk Beyond 2021 2021 Risk Beyond Webinar</i>	Jakarta (Online), 8/12/2021	CRMS
		<i>Narasumber dalam acara I2LI Risk Assessment How-To Speaker at the I2LI Risk Assessment How-To event</i>	Jakarta (Online), 3/11/2021	Indonesia Infrastructure Learning Institute (I2LI)
		<i>Narasumber dalam Acara Risk Biotrop Speaker at the Risk Biotrop event</i>	Jakarta (Online), 9/03/2021	SEAMEO Biotrop
		<i>Pelatihan dan Sertifikasi Qualified Chief Risk Officer (QCRO) Qualified Chief Risk Officer (QCRO) Training and Certification</i>	Jakarta (Online), 18-26/11/2021 dan 29/11/2021	CRMS
Dirga Adi Julizhar	Regulation Dept. Head	<i>Training Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Anti-Bribery Management System (SMAP) Awareness Training</i>	Jakarta (Online), 3/06/2021	Internal Audit Jasa Marga
Eka Olivia Maulani	Traffic System Department Head	<i>Digital Network and Big Data for Engineers Digital Network and Big Data for Engineers</i>	Jakarta (Online), 8/02/2021	PII Teknis Industri
		<i>Training Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Anti-Bribery Management System (SMAP) Awareness Training</i>	Jakarta (Online), 3/06/2021	Internal Audit Jasa Marga
Faiza Riani	Marketing & Communication Dept. Head	<i>Narasumber dalam acara Pelatihan Kejasamargaan PMMB Batch-1 Tahun 2021 Day 1 Speaker at the PMMB Batch-1 Partnership Training event 2021 Day 1</i>	Jakarta (Online), 29/03/2021	Jasa Marga

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Subject of Competency Development/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Implementation Date and Location	Penyelenggara Organizer
Herald Galingga Wira Shenta	Quality Management Department Head	Narasumber dalam acara <i>Sharing Session GreenShip 8</i> Speaker at the Sharing Session GreenShip 8 event	Jakarta (Online), 6/10/2021	Jasa Marga
		Pelatihan <i>Training Lead Auditor ISO 9001-2015</i> Lead Auditor ISO 9001-2015 Training	Jakarta (Online), 5/04/2021	IAS
		<i>Training Audit Techniques to Comply with ISO 9001-2015</i> (19 Maret 2021) Audit Techniques to Comply with ISO 9001-2015 Training (19 March 2021)	Jakarta (Online), 19/03/2021	CBQA Global
		<i>Training Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)</i> Anti-Bribery Management System (SMAP) Awareness Training	Jakarta (Online), 3/06/2021	Internal Audit Jasa Marga
		<i>Training Greenship Associate</i> Greenship Associate Training	Jakarta (Online), 29/06/2021	GBCI
		<i>Training Leading for Growth and Innovation</i> Leading for Growth and Innovation Training	Jakarta (Online), 24/02/2021	Ris Consulting
Hokie Fitriawan	Operation Bussines Management Dept. Head	Pelatihan Kelas Khusus Mengerjakan Model <i>Worksheet</i> untuk Ujian <i>Professional Financial Modeler</i> Special Training Class for Working on Model Worksheets for the Professional Financial Modeler Exam	Jakarta (Online), 4/12/2021	RJ Konsulting
		Pelatihan Sertifikasai Professional Financial <i>Modeler Weekdays Class</i> Professional Financial Modeler Weekdays Class Certification Training	Jakarta (Online), 28/06/2021	RJ Konsulting
		<i>Training Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)</i> Anti-Bribery Management System (SMAP) Awareness Training	Jakarta (Online), 3/06/2021	Internal Audit Jasa Marga

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan (E.3)(GRI 102-11)

Jasa Marga menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap kegiatan operasional Perseroan dan dapat mempengaruhi hasil usaha dan kinerja Perseroan. Oleh karena bisnis jalan tol merupakan investasi besar dengan pengembalian jangka panjang dan memiliki ketidakpastian tinggi selama masa pembangunan serta pengoperasiannya, maka penerapan manajemen risiko menjadi semakin penting agar Jasa Marga dapat menjalankan usaha dengan baik.

Bagi Jasa Marga, manajemen risiko sangat membantu dalam pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan ketidakpastian dan dampaknya terhadap pencapaian tujuan strategis Perseroan. Menyadari akan risiko-risiko yang dihadapi, Perseroan secara proaktif berusaha untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko di Perseroan. Untuk dapat memperoleh legitimasi di seluruh organisasi, kebijakan penerapan manajemen risiko perlu ditegaskan melalui komitmen manajemen yang disesuaikan dengan aturan yang berlaku.

Untuk mendukung efektivitas penerapan manajemen risiko, Jasa Marga telah menyusun serangkaian prosedur dan instruksi kerja sebagai berikut:

1. Prosedur dan Instruksi Kerja Penyusunan Rencana Pengelolaan Risiko, merupakan pengelolaan rutin yang disusun dalam periode tahunan.
2. Prosedur dan Instruksi Kerja Penyusunan Profil Risiko Korporat, yaitu untuk menentukan *top risk* dari Perseroan.
3. Prosedur dan Instruksi Kerja *Monitoring* Tindak Lindung Risiko, yang dilakukan setiap triwulan melalui aplikasi manajemen risiko.
4. Prosedur dan Instruksi Evaluasi Kejadian Risiko, dilakukan jika ada kejadian risiko sebagai bentuk evaluasi perbaikan.
5. Prosedur dan Instruksi Kerja Penyusunan Rencana Pengelolaan Risiko Khusus, disusun untuk setiap aksi korporasi atau rencana strategis yang akan dilakukan Perseroan.
6. Prosedur dan Instruksi Kerja Pengukuran Maturitas Manajemen Risiko, untuk mengetahui tingkat kematangan implementasi manajemen risiko yang sudah dilakukan.
7. Prosedur dan Instruksi Kerja Penganggaran Berbasis Risiko, merupakan penyusunan anggaran yang diawali dengan analisa risiko dalam menentukan program kerja.

Dalam mengimplementasikan manajemen risiko, sesuai dengan *Board Manual* Jasa Marga, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation (E.3)(GRI 102-11)

Jasa Marga realizes that risk is an integral part of every operational activity of the Company and can affect its results and performance. As toll road business is a large investment with long-term return and high uncertainty during construction and operation phases, implementation of a risk management becomes more crucial for Jasa Marga to run the business properly.

Jasa Marga considers that risk management is very helpful in making decisions by considering any uncertainty and its impact on achieving the Company's strategic objectives. Realizing the risks faced, the Company proactively strives to improve its risk management capabilities. In order to gain legitimacy throughout the organization, every risk management implementation policy needs to be affirmed through management commitments that are adjusted to applicable regulations.

To support the effectiveness of the risk management, Jasa Marga has prepared a series of procedures and work instructions as follows:

1. Procedure and Work Instruction for compiling a Risk Management Plan, a routine management prepared annually.
2. Procedure and Work Instruction for compiling Corporate Risk Profile to determine the top risks for the Company.
3. Procedure and Work Instruction for Risk Safeguard Monitoring, which is carried out quarterly on a risk management application.
4. Procedure and Instruction for Risk Event Evaluation, carried out if there is a risk event as a form of improvement evaluation.
5. Procedure and Work Instruction for compiling Special Risk Management Plan, prepared for every corporate action or strategic plan that the Company will undertake.
6. Procedure and Work Instruction for measuring Risk Management Maturity to determine the maturity level of the risk management implemented.
7. Work Instruction and Procedure for Risk-Based Budgeting, which is preparation of budget that starts with risk analysis in determining work programs.

In implementing risk management, in accordance with the Jasa Marga Board Manual, the Board of Commissioners and the Board of Directors have the following responsibilities:

Peran Dewan Komisaris terkait Penerapan Manajemen Risiko

Berdasarkan Board Manual Perusahaan, berikut adalah tugas Dewan Komisaris terkait Manajemen Risiko sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko usaha dan jenis serta jumlah asuransi yang ditutup oleh Perseroan dalam hubungannya dengan risiko usaha dengan penerapan manajemen risiko secara menyeluruh di Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas manajemen risiko Perseroan yang mencakup berbagai risiko yang dihadapi Perseroan, sistem, strategi dan kebijakan manajemen Perseroan, pengendalian internal Perseroan, termasuk kebijakan, metodologi dan infrastruktur, hasil penelaahan atas berbagai model pengukuran risiko yang digunakan Perseroan dan atas pelaksanaan manajemen.
3. Menyusun kebijakan dan strategi investasi dalam bisnis jalan tol dan nol-tol dalam rangka penyusunan RJPP, menyampaikan kepada Direksi sebagai saran, masukan dan pendapat termasuk unsur risiko investasi dan usaha.
4. Melakukan evaluasi atas kebijakan investasi dan mengidentifikasi serta menilai potensi risikonya.
5. Melakukan evaluasi tahapan proses manajemen investasi dan risiko Perseroan, mulai dari identifikasi sampai dengan pengungkapan serta mitigasi risiko.
6. Menyampaikan hasil evaluasi sebagai bahan Direksi untuk *me-review* dan memperbaiki berbagai kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko dan mitigasi risiko termasuk untuk menghindari terjadinya *cost over run* dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas di bidang investasi jalan tol dan non-tol.
7. Menilai risiko atas rencana proyek-proyek dan investasi Perseroan, untuk selanjutnya memberikan pendapat dan/atau saran terkait kelanjutan proyek-proyek tersebut.

Peran Direksi terkait Penerapan Manajemen Risiko

Berdasarkan Board Manual Perusahaan, berikut adalah tugas Direksi terkait Manajemen Risiko sebagai berikut:

1. Mengesahkan Profil Risiko Korporat;
2. Menetapkan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko yang komprehensif secara tertulis terkait *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* secara periodik atau pada saat terjadi perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas Perseroan secara signifikan;
3. Bertanggung jawab atas monitoring implementasi Manajemen Risiko, termasuk di dalamnya kebijakan Manajemen Risiko dan Eksposur Risiko yang diambil oleh Perseroan secara keseluruhan;

Role of Board of Commissioners regarding Implementation of Risk Management

Based on the Company's Board Manual, following are the duties of the Board of Commissioners related to Risk Management:

1. Conduct regular assessments and provide recommendations on business risks, and the types and amounts of insurance covered by the Company, in relation to business risks with comprehensive risk management implementation throughout the Company.
2. Review the Company's risk management covering various risks, management system, strategies, policies, as well as the Company's internal control, including policies, methodologies and infrastructure, review results of various risk measurement models used by the Company, and on management implementation.
3. Formulate investment policies and strategies in toll road and zero toll road business in the framework of drafting RJPP, present feedback and opinions, including elements of investment and business risks, to the Board of Directors.
4. Evaluate investment policies, and identify and assess potential risks.
5. Evaluate the stages of the Company's investment and risk management process, from identification to disclosure and risk mitigation.
6. Deliver evaluation results as material for the Board of Directors to review and improve various policies and implementation of risk management and risk mitigation, as well as to avoid over run costs and increasing efficiency and effectiveness in the toll road and non-toll road investment sector.
7. Assess the risks of planned projects and Company investments, to further provide opinions and/or suggestions regarding the continuation of these projects.

Roles of the Board of Directors regarding to Risk Management

Based on the Company's Board Manual, duties of the Board of Directors related to Risk Management are as follows:

1. Ratify the Corporate Risk Profile;
2. Establish a written comprehensive Risk Management policy and strategy related to the Risk Appetite and Risk Tolerance periodically or when there are changes in factors that significantly affect the company's activities;
3. Responsible for monitoring the implementation of Risk Management, including Risk Management and Risk Exposure policies of the Company as a whole;

4. Melakukan evaluasi dan memberikan arahan berdasarkan laporan yang disampaikan oleh *Risk & Quality Management* dan *Internal Audit*;
5. Mengevaluasi efektivitas penerapan Manajemen Risiko di level Perseroan secara periodik;
6. Melakukan kaji ulang secara berkala dengan tujuan untuk mengantisipasi perubahan situasi, kondisi dan perkembangan lingkungan eksternal dan internal Perseroan;
7. Menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*);
8. Memantau independensi *Risk & Quality Management Group*;
9. Memantau kegiatan yang dilakukan oleh *Risk & Quality Management Group*;
10. Mengembangkan budaya sadar Risiko (*Risk Awareness Culture*) pada seluruh jenjang Perusahaan dan melakukan komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang Perseroan;
11. Mengembangkan kompetensi dan kapabilitas sumber daya manusia terkait dengan Manajemen Risiko.

Untuk mengetahui implementasi manajemen risiko, Jasa Marga secara berkala melakukan evaluasi Manajemen Risiko meliputi hal-hal berikut:

1. Proses evaluasi dilakukan dengan cara membandingkan risiko hasil analisis dengan kriteria yang berlaku untuk menentukan risiko yang membutuhkan tindak lindung dan prioritas penanganan.
2. Kriteria untuk pengambilan keputusan tersebut harus konsisten dengan konteks eksternal, internal, dan manajemen risiko yang telah ditetapkan selaras dengan sasaran Perusahaan, sasaran pengelolaan risiko, kepentingan pemangku kepentingan dan lain-lain.
3. Dengan evaluasi risiko maka dapat ditetapkan risiko yang memerlukan tindak lindung dan prioritasnya atau risiko tersebut demikian rendah sehingga hanya memerlukan proses *monitoring*.

Anti Korupsi/SMAP (GRI 102-11) (GRI 205-1)(GRI 205-2)(GRI 205-3)

Jasa Marga menilai pemberantasan korupsi menjadi topik material yang penting untuk diungkapkan dalam laporan keberlanjutan pada periode ini. Hal ini, anti korupsi merupakan upaya Perseroan dalam pencegahan dan pengendalian risiko praktik penyuapan yang berdampak negatif bagi kelangsungan Perseroan. Selain itu Perseroan berkomitmen untuk menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dalam menjalankan kegiatan bisnisnya dengan menunjukkan semua unit telah membuat bisnis proses yang relevan dengan SMAP. (GRI 103-1)

4. Evaluate and provide direction based on reports submitted by Risk & Quality Management and Internal Audit;
5. Evaluate the effectiveness of the implementation of Risk Management at the Company level periodically;
6. Perform regular reviews to anticipate changes in situation, condition, and development in the Company's external and internal environments;
7. Determine matters related to business decisions that deviate from normal procedures (*irregularities*);
8. Monitor the independence of the Risk & Quality Management Group;
9. Monitor activities carried out by the Risk & Quality Management Group;
10. Develop a Risk Awareness Culture at all levels of the Company and conduct adequate communication to all levels of the Company;
11. Develop competencies and capabilities of human resources related to Risk Management.

To determine the implementation of risk management, Jasa Marga periodically conducts Risk Management evaluation of covering the following:

1. The evaluation process is carried out by comparing risk analysis results with prevailing criteria to determine the risks that require protection and priority treatment.
2. The criteria for making such decisions must be consistent with the external, internal, and risk management context that have been set in line with the Company's objectives, risk management objectives, stakeholder interests and others.
3. Risk evaluation determines risks that require protective measures and their priorities, as well as risks that are so low that they only require monitoring.

Anti-Corruption/SMAP (GRI 102-11) (GRI 205-1)(GRI 205-2)(GRI 205-3)

Jasa Marga considers corruption eradication as an essential material topic to be disclosed in this year's sustainability report. The reason is that anti-corruption is the Company's effort to prevent and control the risk of bribery practices that have negative impact on its sustainability. In addition, the Company is committed to implementing the Anti-Bribery Management System (SMAP) in running its business by establishing SMAP in the business processes in all its units. (GRI 103-1)

Kebijakan manajemen ini sekaligus sebagai bentuk dukungan Jasa Marga terhadap pemberantasan perilaku korupsi dan peran aktif Perseroan menghadirkan iklim usaha yang sehat dan bertatakelola yang baik sesuai budaya AKHLAK. Komitmen Perseroan dalam mencegah dan memberantas perilaku korupsi dituangkan melalui penerbitan Keputusan Direksi, yaitu:

1. Surat Keputusan Direksi PT Jasa Marga (Persero) Tbk No. 102/KPTS/2021 tentang Kebijakan Anti Penyuapan PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
2. Surat Keputusan Direksi PT Jasa Marga (Persero) Tbk No. 103/KPTS/2021 tentang Manual Sistem Manajemen Anti Penyuapan PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

Manajemen telah menunjuk *Internal Audit Group* sebagai Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) dan setiap Unit Kerja dalam pengelolaan kegiatan Pengujian Kontrol Mandiri Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). *Internal Audit Group* bertanggungjawab melaporkan efektifitas penerapan SMAP kepada Direksi sebagai bahan masukan dalam menentukan upaya perbaikan pemberantasan korupsi/suap di lingkungan Perseroan.

Mekanisme penanganan pengaduan terkait dugaan korupsi dilakukan melalui saluran Pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS). Tim WBS dibentuk secara khusus untuk melaksanakan pengelolaan terhadap WBS di Perseroan, termasuk di dalamnya melaksanakan penelaahan awal terhadap pengaduan/penyungkapan pelanggaran. Tim ini bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sementara itu penanganan terhadap potensi korupsi dari penerimaan gratifikasi dilakukan melalui Unit *Risk and Quality Management Group* sebagai Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) dalam Pengelolaan pelaporan Gratifikasi. (GRI 103-2)

Lingkup penerapan SMAP mencakup pemantauan dan pengaturan terkait gratifikasi. Evaluasi efektifitas SMAP dilakukan secara berkala melalui: 1) Pelaksanaan Tinjauan Kontrol Mandiri oleh setiap Unit Kerja terhadap Sasaran SMAP; 2) Pelaksanaan Tinjauan oleh Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP); 3) Pelaksanaan Tinjauan oleh Manajemen Puncak (Direktur Utama) dan Dewan Pengarah (Dewan Komisaris).

Selanjutnya, evaluasi pelaksanaan SMAP dilaporkan dalam Laporan Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) dan Laporan Hasil Audit Internal SMAP. Hasil penilaian tersebut, menjadi masukan dan saran perbaikan terhadap prosedur dan mitigasi risiko korupsi antara lain: 1) Referensi memperbarui faktor dan skema risiko penyuapan; 2) Referensi memperbarui materi

This management policy is also created as a Jasa Marga's support for eradicating corruption and reflects the Company's active role in providing a healthy and well-managed business climate in accordance with the AKHLAK culture. The commitment of the Company to preventing and eradicating the corruption is stated through the issuance of Decree of the Board of Directors, namely:

1. Decree of the Board of Directors of PT Jasa Marga (Persero) Tbk No. 102/KPTS/2021 concerning the Anti-Bribery Policy of PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
2. Decree of the Board of Directors of PT Jasa Marga (Persero) Tbk No. 103/KPTS/2021 concerning the Anti-Bribery Management System Manual of PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

Management has appointed the Internal Audit Group as the Anti-Bribery Compliance Function (FKAP) and every Work Unit to manage the Anti-Bribery Management System (SMAP) Self-Control Testing activities. Internal Audit Group is responsible to report the effectiveness of SMAP implementation to the Board of Directors as feedback to improve the eradication of corruption/bribery within the Company.

Complaint handling mechanism related to the allegations of corruption is carried out through the Whistleblowing System (WBS) Management channel. The WBS team is formed specifically to manage WBS in the Company, including to conduct initial review of complaints/disclosures of violations. This team reports directly to the Board of Directors. Meanwhile, potential for corruption from receiving gratuities is handled by the Risk and Quality Management Group Unit as the Gratification Control Unit (UPG) in the Management of Gratification reporting. (GRI 103-2)

The scope of SMAP implementation includes monitoring and regulation related to gratuities. The effectiveness of SMAP is evaluated periodically through: 1) Implementation of Independent Control Reviews by each Work Unit against SMAP targets; 2) Implementation of Reviews by Anti-Bribery Compliance Function (FKAP); 3) Implementation of Reviews by Top-level Management (President Director) and Steering Committee (Board of Commissioners).

Furthermore, the evaluation of SMAP implementation is reported in the Anti-Bribery Compliance Function (FKAP) Report and the SMAP Internal Audit Result Report. The assessment results will be taken into consideration to improve the procedure and mitigation of corruption risks, and used as: 1) Reference to amend bribery risk factors and schemes;

pembelajaran anti penyuapan.; 3) Referensi dalam pemberian ikhtisar tentang kegiatan pelaksanaan anti penyuapan oleh setiap unit kerja kepada Manajemen Puncak dan Dewan Pengarah; dan 4) Referensi dalam menyesuaikan terhadap kontrol anti penyuapan yang ada (jika diperlukan). (GRI 103-3)

Dalam pelaksanaan kebijakan SMAP, Perseroan telah menetapkan prosedur yang mendukung penerapan antara lain: 1) Prosedur Konsultasi Penerapan SMAP; 2) Prosedur Peninjauan Penerapan SMAP; dan 3) Prosedur *Monitoring* Tindakan Korektif. Sementara itu, lingkup program penerapan SMAP mencakup pencegahan, pendeteksian, respon, pemantauan dan evaluasi serta peningkatan/perbaikan. Manajemen juga telah menetapkan target dan hasil dari pelaksanaan kebijakan SMAP tersebut yaitu:

1. Memaksimalkan keuntungan dan meminimalisir kerugian finansial dengan menciptakan kontrol, prosedur dan proses untuk mencegah aktivitas penyuapan dan memitigasi potensi risiko penyuapan yang mungkin timbul.
2. Menciptakan budaya anti penyuapan di lingkungan Perseroan baik aktivitas penyuapan yang bersifat aktif maupun pasif.
3. Meningkatkan reputasi dan memberikan kepercayaan yang lebih besar kepada para Pemegang Saham dan segenap Pemangku Kepentingan lainnya.
4. Mencegah terjadinya aktivitas:
 - a. Penyuapan di sektor publik, swasta dan nirlaba;
 - b. Penyuapan oleh Perseroan;
 - c. Penyuapan oleh personel yang bertindak atas nama Perseroan atau untuk keuntungannya;
 - d. Penyuapan oleh personel Perseroan sehubungan dengan aktivitas Perseroan;
 - e. Penyuapan oleh mitra bisnis Perseroan yang bertindak atas nama Perseroan atau untuk keuntungannya;
 - f. Penyuapan kepada mitra bisnis Perseroan sehubungan dengan aktivitas Perseroan; serta
 - g. Penyuapan langsung dan tidak langsung yang dilakukan oleh Perseroan (misal: menawarkan atau menerima suap melalui atau oleh pihak ketiga).

Sosialisasi/Pelatihan Anti Korupsi

Dalam memberikan pemahaman dan pembekalan pengetahuan mengenai Korupsi beserta turunannya, Perseroan memberikan pelatihan dan sosialisasi bagi Insan Jasa Marga. Sosialisasi terkait Anti Korupsi dilaksanakan pada tanggal 3 Februari 2021. Sementara itu, pelatihan yang diberikan kepada Insan Jasa Marga terkait Anti Korupsi dapat dilihat pada tabel berikut:

2) Reference to amend anti-bribery learning materials; 3) Reference to provide an overview of anti-bribery implementation activities by each work unit for the Top-level management and Steering Committee; and 4) Reference to adapt to existing anti-bribery controls (if required). (GRI 103-3)

In implementing the SMAP policy, the Company has established the following supporting procedures: 1) SMAP Implementation Consultation Procedure; 2) SMAP Implementation Review Procedure; 3) Corrective Action Monitoring Procedure. Meanwhile, the scope of SMAP implementation program includes prevention, detection, response, supervision, and evaluation as well as improvement/remediation. Management has also set target and result from the implementation of SMAP policy, including:

1. Maximize profits and minimize financial losses by creating controls, procedures, and processes to prevent bribery activities and mitigate potential bribery risks that may arise.
2. Create an anti-bribery culture within the Company, both active and passive bribery activities.
3. Improve the reputation and provide a greater trust to Shareholders and Stakeholders.
4. Prevent the activities of:
 - a. Bribery in the public, private, and non-profit sectors;
 - b. Bribery by the Company;
 - c. Bribery by personnel acting on behalf of the Company or for their own benefit;
 - d. Bribery by the Company's personnel in relation to the Company's activities;
 - e. Bribery by the Company's business partners acting on behalf of the Company or for its benefit;
 - f. Bribery to the Company's business partners in relation to the Company's activities; as well as
 - g. Direct and indirect bribery by the Company (e.g. offering or accepting bribes through or by third parties).

Anti-Corruption Dissemination/Training

In disseminating and educating about Corruption and its derivatives, the Company provides training and dissemination for Jasa Marga employees. Dissemination on Anti-Corruption was held on February 3, 2021. Meanwhile, Anti-Corruption trainings for Jasa Marga employees are shown in the following table:

Tabel Pelatihan Anti Korupsi 2021 (GRI 205-2)
Table of Anti-Corruption Training (GRI 205-2)

No.	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer
1	Sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Socialization of Anti-Bribery Management System (SMAP) and Good Corporate Governance (GCG)	3 Februari 2021 February 3, 2021	Jasa Marga Learning Institute Jasa Marga Learning Institute
2	UPG Development Program 2021 dengan tema "Unity Positive Grow" UPG Development Program 2021 dengan tema "Unity Positive Grow"	5-7 Juli 2021 July 5-7, 2021	Komisi Pemberantasan Korupsi Corruption Eradication Commission
3	Sosialisasi Gratifikasi Gratification Socialization	24 Agustus 2021 August 24, 2021	Jasa Marga Learning Institute Jasa Marga Learning Institute
4	Penanganan Pengaduan Masyarakat Handling Public Complaints	1 Oktober 2021 October 1, 2021	Jasa Marga Learning Institute Jasa Marga Learning Institute

**Tabel Jumlah Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan yang Mendapatkan Sosialisasi/
Pelatihan Kebijakan Anti Korupsi/SMAP (GRI 205-2)**
**Table of Number of Board of Commissioners, Directors and Employees who Received Anti-Corruption/
SMAP Policy Dissemination (GRI 205-2)**

Uraian Description	Total Total	Penerima Sosialisasi SMAP SMAP Dissemination Recipients	Presentase Pemenuhan Fulfillment Percentage
Dewan Komisaris Board of Commissioners	6	6	100%
Direksi Board of Directors	6	6	100%
Karyawan Employees	476	476	100%

**Tabel Jumlah Karyawan mendapatkan Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi/
SMAP berdasarkan Wilayah (GRI 205-2)**
**Table of Number of Employees who Received Anti-Corruption/
SMAP Policy Dissemination by Region (GRI 205-2)**

Wilayah Region	Jumlah Karyawan Number of Employees	Penerima Sosialisasi SMAP SMAP Dissemination Recipients	Presentase Pemenuhan Fulfillment Percentage
Kantor Pusat Head Office	476	476	100%
Kantor Regional Regional Office	Lingkup Sertifikasi SMAP di Tahun 2022 SMAP Certification Scope in 2022	-	-

Tabel Jumlah Mitra Bisnis Mendapatkan Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi/SMAP (GRI 205-2)
Table of Number of Business Partners who Received Anti-Corruption/SMAP Policy Dissemination (GRI 205-2)

Uraian Description	Total Total	Penerima Sosialisasi SMAP SMAP Dissemination Recipients	Presentase Pemenuhan Fulfillment Percentage
Pemasok Barang Product Supplier	33	33	100%
Pemasok Jasa Service Supplier	115	115	100%
Pemasok Barang & Jasa Product & Service Supplier	70	70	100%

Jumlah Karyawan yang telah mengikuti Pelatihan Anti Korupsi/SMAP adalah 109 orang atau tercapai sebesar 23%. Peserta pelatihan SMAP merupakan Karyawan dari seluruh Unit Kerja di Lingkungan Kantor Pusat Jasa Marga.

The number of Employees who attended the Anti-Corruption/SMAP training was 109 people or reached 23%. The SMAP trainees were employees from all Work Units within the Jasa Marga Head Office.

Tabel Jumlah Karyawan Mendapatkan Pelatihan Kebijakan Anti Korupsi/SMAP berdasarkan Wilayah (GRI 205-2)
Table of Number of Employees who Received Anti-Corruption/SMAP Policy Training by Region (GRI 205-2)

Wilayah Region	Jumlah Karyawan Number of Employees	Penerima Pelatihan SMAP SMAP Training Recipients	Presentase Pemenuhan Fulfillment Percentage
Kantor Pusat Head Office	476	109	23%
Kantor Regional Regional Office	Lingkup Sertifikasi SMAP di Tahun 2022 SMAP Certification Scope in 2022	-	-

Penanganan Anti Korupsi

Jasa Marga memiliki komitmen yang besar untuk menciptakan operasional Perseroan yang bersih dan bebas Kolusi, Korupsi dan Nepotisme (KKN). Salah satu wujud dari komitmen tersebut, Perseroan mengimplementasikan SNI ISO 37001 tentang Sistem Manajemen Anti Suap (SMAP). Selain itu, Perseroan juga melaksanakan Pengendalian dan Pengelolaan Gratifikasi.

Selanjutnya, Perseroan melakukan penyesuaian terhadap kebijakan internal yang terkait dengan upaya untuk menciptakan organisasi yang bersih dan bebas KKN. Dalam rangka mendukung efektifitas penerapan SMAP, Perseroan melakukan pemetaan/identifikasi lokasi operasi/bidang/departemen/kegiatan yang berisiko terkait tindakan/perilaku korupsi. Hal ini sekaligus sebagai deteksi dini terhadap potensi dan risiko tindakan korupsi. Perseroan yakin penanganan anti korupsi yang efektif dapat mencegah terjadinya insiden/kasus korupsi/suap.

Anti-Corruption Management

Jasa Marga has a strong commitment to create Company operations that are honest and free from Collusion, Corruption, and Nepotism (KKN). As one of its commitments, the Company implements SNI ISO 37001 regarding Anti-Bribery Management System (SMAP). In addition, the Company also carries out Gratification Control and Management.

Furthermore, the Company adjusts its internal policy to create an honest organization that is free from corruption, collusion and nepotism (KKN). In order to support the effectiveness of SMAP implementation, the Company maps/identifies operational locations/sectors/departments/activities posing risks related to corrupt action/behavior. This also serves as early detection of potential risks of corruption. The Company believes that effective anti-corruption management can prevent incidents/cases of corruption/bribery from occurring.

Tabel Jumlah Lokasi Operasi/Kegiatan Berisiko terkait Korupsi (GRI 205-1)
Table of Number of Operational Locations/Activities posing Corruption Risks (GRI 205-1)

Uraian Description	Jumlah Total
Total Lokasi Operasi/Kegiatan Total Operational Locations/Activities	16 Unit Kerja 16 Work Units
Lokasi Operasi/Kegiatan Berisiko terkait Korupsi Operational Locations/Activities posing corruption risks	Unit Kerja di Lingkungan Kantor Pusat Jasa Marga Work Units at Jasa Marga Head Office
Persentase Lokasi Operasi Berisiko terkait Korupsi Percentage of operational locations/activities posing corruption risks	88% berdasarkan Penilaian Risiko Penyuaan Unit Kerja dengan Tingkat Risiko di atas batas rendah, namun terdapat kontrol <i>eksisting</i> dan rencana mitigasi dengan harapan Risiko tersebut menjadi di bawah batas rendah. 88% based on the Work Unit Bribery Risk Assessment with a Risk Level above the Low limit, but there are existing controls and mitigation plans to reduce the risk to below the low limit.

Tabel Jumlah Insiden Korupsi yang Terbukti (GRI 205-3)
Table of Proven Corruption Incidents (GRI 205-3)

Pihak Terlibat Involved Party	Jumlah Kasus Number of Case	Jumlah Individu/ Organisasi Ditindak Number of Individual/ Organization Prosecuted	Keterangan (Diberhentikan/ Dihukum/Kontrak Diakhiri) Status (Dismissed/ Sentenced/Contract Terminated)	Pelapor (Internal/ Eksternal) Whistleblower (Internal/External)
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Nihil Nil	-	-	-
Direksi Board of Directors	Nihil Nil	-	-	-
Karyawan Employees	Nihil Nil	-	-	-
Mitra Bisnis Business Partners	Nihil Nil	-	-	-

Pengendalian Gratifikasi

Dalam praktik hubungan bisnis, hal yang sering terjadi dan sering tak terhindarkan adalah adanya gratifikasi dari satu pihak kepada pihak lainnya. Meskipun demikian, Perseroan menyadari pentingnya pengaturan dan penanganan gratifikasi yang melibatkan Insan Jasa Marga. Penanganan gratifikasi mencakup baik perihal yang termasuk dalam kategori gratifikasi maupun mekanisme pelaporannya di lingkungan Perseroan.

Jasa Marga telah memiliki Pedoman Penanganan Gratifikasi yang disahkan berdasarkan Keputusan Direksi No. 81/KPTS/2020. Pedoman Penanganan Gratifikasi sebagai panduan Insan Jasa Marga dalam mendukung program anti korupsi, yang selaras dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) serta nilai-nilai yang berlaku di Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan Pedoman Penanganan Gratifikasi, suatu gratifikasi akan berubah menjadi tindak pidana suap/Gratifikasi ilegal apabila memenuhi unsur-unsur sebagai berikut:

1. Gratifikasi tersebut berhubungan dengan wewenang/jabatan Insan Jasa Marga di Perseroan, sehingga dapat menimbulkan benturan kepentingan yang mempengaruhi independensi, objektivitas, maupun profesionalisme Insan Jasa Marga.
2. Gratifikasi tersebut tidak dilaporkan dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kerja kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sejak tanggal penerimaan Gratifikasi.

Gratification Control

In business relation practices, gratification from one party to another often occurs and is inevitable. Nevertheless, the Company realizes the importance of regulating and managing gratuities that involve Jasa Marga's employees. Gratification management includes both matters that are considered as gratification and reporting mechanism within the Company.

Jasa Marga has Gratification Management Guideline which was ratified based on the Decree of the Board of Directors No. 81/KPTS/2020. The Gratification Management Guideline acts as a guide for Jasa Marga's employees in supporting anti-corruption programs in accordance with the Code of Corporate Governance and Code of Conduct as well as the Company's values.

In accordance with applicable provisions and Gratification Management Guideline, a gratification will be considered as a criminal act of bribery/illegal gratification if the following elements occur:

1. The gratification is related to the authority/ position of Jasa Marga employees in the Company that may cause a conflict of interest that affects the independence, objectivity, and professionalism of Jasa Marga employees.
2. The gratification is not reported within 30 (thirty) working days to the Corruption Eradication Commission (KPK) from the receipt date of the gratification.

Pengelola Laporan Gratifikasi

Pelaporan gratifikasi dapat dilaporkan kepada Unit Pengendali Gratifikasi, yaitu Unit *Corporate Secretary, Governance and Compliance Department*, yang bertugas untuk mengelola pelaporan Gratifikasi di Perseroan, sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Gratification Report Management

Gratification can be reported to the Gratification Control Unit, namely *Corporate Secretary, Governance and Compliance Department Unit* that are tasked to manage gratification reporting within the Company in accordance with applicable rules and regulations.



Unit Pengendali Gratifikasi Gratification Control Unit

Governance and Compliance Departement
Risk and Quality Management Group
PT Jasa Marga (Persero) Tbk
Plaza Toll TMII, Jakarta 13550
email : upg@jasamarga.co.id



Pelaporan Gratifikasi

Apabila terdapat penerimaan Gratifikasi di luar batasan, maka Insan Jasa Marga wajib melaporkan hal tersebut melalui Unit Pengendali Gratifikasi, yang kemudian akan diproses lebih lanjut. Mekanisme penerimaan pelaporan gratifikasi adalah sebagai berikut:

1. Pelaporan melalui Unit Pengendali Gratifikasi yang dilakukan oleh Insan Jasa Marga yang menerima Gratifikasi wajib disampaikan selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kerja sejak tanggal penerimaan Gratifikasi oleh Insan Jasa Marga, dengan menggunakan form pelaporan.
2. Untuk penerimaan yang merupakan barang yang cepat kadaluwarsa (contoh: makanan dan minuman), maka dapat diserahkan kepada lembaga sosial dengan menyampaikan bukti tanda terima dari lembaga sosial tersebut kepada Unit Pengendali Gratifikasi.
3. Untuk penerimaan yang merupakan barang yang tidak cepat kadaluwarsa (contoh: uang, emas, dan lainnya), wajib disimpan terlebih dahulu di Bagian Keuangan di lingkungan kerja Insan Jasa Marga yang bersangkutan, sampai dengan ditentukannya status kepemilikan atas penerimaan tersebut oleh pihak Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), dengan menyampaikan bukti tanda penyimpanan kepada Unit Pengendali Gratifikasi.
4. Unit Pengendali Gratifikasi membuat rekapitulasi penerimaan Gratifikasi, serta melaporkannya kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja sejak tanggal diterimanya pelaporan Gratifikasi oleh Unit Pengendali Gratifikasi secara lengkap.

Gratification Reporting

If there is Gratification beyond the limit, Jasa Marga Employees are required to report the matter through the Gratification Control Unit, which will then be further processed. The mechanism to report is as follows:

1. Report through the Gratification Control Unit by Jasa Marga Employee who receives Gratification must be submitted no later than 14 (fourteen) working days from the date of its receipt using the reporting form.
2. Gratification in the form of fast-moving consumer goods (e.g., foods and beverages) may be donated to a social institution. A receipt from the social institution will then be submitted to the Gratification Control Unit.
3. Gratification in the form of durable consumer products (e.g., money, gold, etc.) must be deposited in the Finance Department within the work environment of the relevant Jasa Marga Employee. Ownership status of the gratification will be determined by the Corruption Eradication Commission (KPK) after proof of deposit is submitted to the Gratification Control Unit.
4. The Gratification Control Unit shall make a recapitulation of Gratification receipts and reports it to the Corruption Eradication Commission (KPK) no later than 7 (seven) working days from the date of receipt of the complete Gratification Control Unit report.

5. Setelah disampaikannya rekapitulasi penerimaan Gratifikasi oleh Unit Pengendali Gratifikasi kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), maka untuk proses penentuan atas Status kepemilikan penerimaan Gratifikasi tersebut, Perseroan akan mengikuti mekanisme/prosedur yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Kegiatan Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) melaksanakan kegiatan sebagai upaya pengendalian gratifikasi, Adapun kegiatan tersebut, yaitu:

1. Publikasi Komitmen dan Implementasi Pengendalian Gratifikasi dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
2. Sosialisasi Pedoman Gratifikasi dan Pelatihan Anti Korupsi Tahun 2021.

Penerimaan Laporan Gratifikasi

Selama tahun 2021, Unit Pengendalian Gratifikasi tidak menerima pelaporan adanya gratifikasi dari karyawan, sehingga laporan gratifikasi nihil.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan (E.4)

Pemangku kepentingan merupakan entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Jasa Marga. Selain itu, keberadaan mereka juga mempengaruhi Jasa Marga dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Dengan posisi yang demikian penting, maka Perseroan berupaya untuk bekerja sama dan bersinergi dengan para pemangku kepentingan. Perseroan juga berupaya untuk membangun komunikasi yang intensif bersama kelompok-kelompok pemangku kepentingan, dan mengupayakan pelibatan kelompok-kelompok tersebut sesuai dengan harapan masing-masing pemangku kepentingan.

Jasa Marga telah melakukan penetapan pemangku kepentingan melalui diskusi kelompok terarah, wawancara mendalam, observasi dan studi kepustakaan. Pada November 2021, Perseroan telah melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) untuk mengidentifikasi para pemangku kepentingan, sebagai bagian dalam proses penentuan topik material untuk pengungkapan informasi pada laporan keberlanjutan ini. Dari proses analisis tersebut, Perseroan telah mengidentifikasi berbagai pemangku kepentingan dan mengelompokkannya ke dalam kelompok pemangku kepentingan utama, yakni: (GRI 102-40, 102-42)

5. After the recapitulation of Gratification receipts is submitted by the Gratification Control Unit to the Corruption Eradication Commission (KPK), the Company will follow the mechanism/procedure established by the Corruption Eradication Commission (KPK) for the process of determining the ownership status of the Gratification.

Activities of the Gratification Control Unit (UPG) in 2021

Throughout 2021, the Gratification Control Unit (UPG) implemented the following gratification control activities to control the gratification:

1. Publication of Commitment and Implementation of Gratuity and Anti-Bribery Management System.
2. Dissemination on Gratuity Guideline and Anti-Corruption Training 2021.

Received Gratification Report

Throughout 2021, the Gratification Control Unit did not receive any reports of gratuities from employees, so there were no gratuities reports.

Stakeholder Relations (E.4)

Stakeholders are entities or individuals who are affected by Jasa Marga's activities, products, and services. In addition, they also support Jasa Marga to successfully implement strategies and achieve the Company's goals. With such important position, the Company strives to cooperate and synergize with stakeholders. The Company also strives to build intensive communication with stakeholder groups, and to involve these groups in accordance with the expectations of each stakeholder.

Jasa Marga determines the stakeholders through focus group discussions, in-depth interviews, observations, and literature studies. In November 2021, the Company conducted a Focus Group Discussion (FGD) to identify stakeholders, as part of the process of determining material topics for information disclosure in this sustainability report. From the analysis process, the Company identified various stakeholders and grouped them into main stakeholder groups, namely: (GRI 102-40, 102-42)

1. Masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat (Komunitas)
2. Regulator (Pemerintah)
3. Legislatur
4. Pemegang Saham dan Investor
5. Karyawan dan Serikat Kerja Karyawan
6. Pemasok/Vendor
7. Mitra Kerjasama Usaha Patungan
8. Tenant Rest Area
9. Media Massa
10. Konsumen/Pelanggan

Dalam melibatkan pemangku kepentingan, Jasa Marga menyusun kerangka hubungan dan pelibatan para pemangku kepentingan dalam kegiatan pengelolaan Perseroan sebagai berikut:

1. Community and Non-Governmental Organization (Communities)
2. Regulator (Government)
3. Legislator
4. Shareholder and investor
5. Employee and Employee Union
6. Supplier/Vendor
7. Joint Venture Partner
8. Rest Area Tenant
9. Mass Media
10. Consumer/Customer

To engage the stakeholders, Jasa Marga develops a framework for the relationship and involvement of stakeholders in the Company's management activities as follows:

Tabel Pemangku Kepentingan Jasa Marga
Table of Jasa Marga Stakeholders

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Identifikasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Identification	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectation
<p>102-40</p> <p>Masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Community and Non-Governmental Organizations (NGOs)</p>	<p>102-42</p> <p>Masyarakat di sekitar Jalan Tol: Pihak yang mengklaim kepemilikan atas tanah yang digunakan untuk kepentingan Jalan Tol People around Toll Road: Parties claiming ownership of land used for the benefit of toll roads</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penyelesaian sengketa ganti untung atas tanah jalan tol • <i>Benefit</i> untuk warga sekitar • Peluang usaha • Kesejahteraan Masyarakat • Pengembangan ekonomi bagi daerah yang tertinggal • Settlement of compensation disputes over toll road land • Benefits for local residents • Business opportunities • Public welfare • Economic development for underdeveloped regions
<p>Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Non-Governmental Organizations (NGOs)</p>	<p>Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM): Pihak yang mewakili masyarakat untuk mengkomunikasikan kegiatan dan aksi korporasi Perseroan Non-Governmental Organizations (NGOs): Parties who represent the community to communicate the Company's activities and corporate actions</p> <p>LSM Lingkungan Environmental NGO</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan informasi terlebih dahulu dibandingkan pihak-pihak lainnya • Bantuan finansial untuk komunitas • Firstly Get information than other parties • Financial assistance for the community <hr/> <ul style="list-style-type: none"> • Kebersihan udara di sekitar lingkungan jalan tol • Tidak terjadi banjir di wilayah jalan tol • Clean air around the toll road environment • There is no flood in the toll road area
<p>Regulator</p>	<p>Kementerian PUPR: pihak Pemerintah dalam hal teknis pengelolaan jalan tol Kementerian BUMN: pihak Pemerintah dalam hal organisasi dan tata kelola perusahaan Ministry of Public Works and Public Housing: governmental party in the technical aspect of toll road management Ministry of SOEs: governmental party in the aspect of Company's organization and governance</p> <hr/> <p>Otoritas Pasar Modal dan Bursa (OJK dan BEI): pihak pemerintah dalam hal status Jasa Marga sebagai perusahaan terbuka yang memiliki kewajiban untuk memenuhi kepatuhan pada regulasi pasar modal dan bursa Capital Market Authority and Exchange (OJK and IDX): governmental party in the aspect of Jasa Marga's status as a public company that is under obligation to comply with the regulations of capital market and exchange</p>	<p>Patuh terhadap peraturan perundang-undangan Compliance with provisions of legislation</p> <hr/> <ul style="list-style-type: none"> • seluruh regulasi dipenuhi dengan tepat waktu (Patuh terhadap ketentuan pasar modal) • kemudahan dalam mendapatkan informasi & pelaporan perusahaan • All regulations are fulfilled on time (complying with the regulations of capital market) • Ease of obtaining Company's information and reports

Pendekatan kepada Pemangku Kepentingan
Approach towards Stakeholder

Topik Utama Pemangku Kepentingan
Stakeholder Key Topic

102-43	Kegiatan Activities	Frekuensi Frequency	102-44
	<ul style="list-style-type: none"> Mengadakan dialog dengan masyarakat untuk melihat bukti-bukti kepemilikan tanah yang diklaim. Penyelesaian jalur hukum. Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Program Pendanaan UMK. Hold a dialogue with the community to look at the evidence of ownership of the claimed land. Completion of legal channels. Social and Environmental Responsibility Program. MSE Funding Program. 	<ul style="list-style-type: none"> Disesuaikan Adapted Disesuaikan Adapted Sesuai rencana As planned Sesuai rencana As planned 	<ul style="list-style-type: none"> Status kepemilikan tanah kelola Jalan Tol. Memberi manfaat positif bagi masyarakat sekitar. Berperan dalam memajukan masyarakat sekitar, terutama selama COVID-19 banyak masyarakat terdampak. Kepedulian pada masyarakat terdampak proses bisnis Perseroan. Dukungan kepada komunitas masyarakat sekitar. Status of land ownership managed by Toll Roads. Provide positive benefits for the surrounding community. Play a role in advancing the surrounding community, especially during COVID-19, many people are affected. Concern for the community affected by the Company's business processes. Support to local communities.
	<ul style="list-style-type: none"> Focus Group Discussion Kolaborasi Program Focus Group Discussion Program Collaboration 	<ul style="list-style-type: none"> Disesuaikan Adapted Disesuaikan Adapted 	<ul style="list-style-type: none"> Pemberdayaan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat Dukungan komunikasi publik terkait kebijakan yang berdampak kepada masyarakat Economic empowerment and improvement of people's quality of life Support for public communication related to policies that have an impact on society
	<ul style="list-style-type: none"> Penghijauan pohon di sekitar jalan tol Normalisasi saluran di sepanjang jalan tol Reforestation of trees around toll roads Normalization of channels along toll roads 	<ul style="list-style-type: none"> Disesuaikan Adapted Disesuaikan Adapted 	<ul style="list-style-type: none"> Banjir di perumahan/kawasan penduduk sekitar jalan tol Emisi Kepatuhan lingkungan Keanekaragaman hayati Floods in housing/population areas around toll roads Emissions Environmental compliance Biodiversity
	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan perusahaan dan Kementerian PUPR Laporan pemenuhan SPM ke BPJT dan self assessment oleh BUJT. Laporan pengelolaan kinerja keuangan dan operasional. Kunjungan kerja ke lokasi proyek jalan Tol Meetings between the Company and Ministry of Public Works and Public Housing Report on compliance with SPM to BPJT and self-assessment by BUJT Report on financial and operational performance management Visitation to toll road project site 	<ul style="list-style-type: none"> Disesuaikan Adapted Secara berkala, triwulan, semester, dan tahunan Periodically, quarterly, per semester, and annually Secara berkala, triwulan, semester, dan tahunan Periodically, quarterly, per semester, and annually 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan jaringan jalan Pembayaran kewajiban Perseroan kepada negara Anti-korupsi dan Penerapan SMAP Development of road networks Settlement of Company's obligation to the state Anti-corruption and SMAP Implementation
	<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan kewajiban sebagai perusahaan terbuka sesuai peraturan yang berlaku Penyampaian keterbukaan informasi Perusahaan yang dimuat dalam Website Fulfillment of obligation as a public company in accordance with prevailing regulations Disclosure of Company's information through Website. 	<ul style="list-style-type: none"> Secara berkala, triwulan, semester, dan tahunan Periodically, quarterly, per semester, and annually Disesuaikan Adapted 	<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan kepatuhan regulasi pasar modal & bursa Fulfillment of compliance with the regulations of capital market and exchange

Tabel Pemangku Kepentingan Jasa Marga
Table of Jasa Marga Stakeholders

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Identifikasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Identification	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectation
	<p>Kementerian Ketenagakerjaan/Dinas Ketenagakerjaan setempat: Sebagai <i>regulator</i> terkait hubungan <i>industrial</i> antara perusahaan dan tenaga kerjanya Ministry of Manpower/regional Manpower Service: As a regulator of industrial relationships between a company and its employees</p> <p>Pemerintah Daerah (Provinsi, Kota dan Kabupaten): Sebagai pendukung penerapan kebijakan publik yang berdampak pada masyarakat sekitar Regional Government (Provincial, Municipal, District): As a support for the implementation of public policies that impact surrounding communities</p> <p>Kepolisian: pihak pemerintah dalam hal pengaturan lalu lintas jalan tol Police Department: governmental party in regulating toll road traffic</p>	<p>Tenaga kerja terpenuhi hak-haknya sesuai undang-undang Labor force's rights are met in accordance with manpower law</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pertimbangan atas kebijakan publik yang akan diterapkan untuk masyarakat • Memastikan kebijakan publik tidak berdampak berat untuk masyarakat • To provide recommendations for public policies that will be implemented within the communities • To ensure that the public policies do not affect the communities negatively <p>Patuh terhadap peraturan perundang-undangan terkait lalu lintas jalan tol Compliance with provisions of legislation of toll road traffic</p>
Legislator Legislator	<p>Komisi V DPR RI: Alat kelengkapan legislatif (DPR) yang bidang tugasnya terkait Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Komisi VI DPR RI: Alat kelengkapan legislatif (DPR) yang bidang tugasnya terkait pengelolaan BUMN Commission V of the People's Representative Council of the Republic of Indonesia: Legislative component whose duties are related to Public Works and Public Housing Commission VI of the People's Representative Council of the Republic of Indonesia: Legislative component whose duties are related to SOEs management</p>	<p>Pengelolaan keuangan negara yang profesional dan sesuai peraturan perundang-undangan. Professional and law-abiding management of state's finance.</p>
Pemegang Saham Shareholders	<p>Pemegang Saham: Pemilik modal yang memiliki hak dan kewajiban atas Perusahaan yang diatur dalam UU dan/ atau Anggaran Dasar serta memiliki kewajiban hukum dan finansial Shareholders: Owners of capital with rights and responsibilities over the Company, as regulated in the Law and/or Articles of Association, and with legal and financial duties</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja perusahaan yang baik dan <i>sustain</i>, dapat tercermin dari hasil kinerja akhir tahun dan harga saham. • Adanya pembagian dividen di akhir tahun buku • Pemenuhan GCG yang baik. • Kemudahan dalam mendapatkan informasi perusahaan. • BUMN tetap <i>sustain</i> dan pengelolaan keuangan yang baik melalui pendekatan manajemen risiko • Good and sustainable corporate performance is reflected through performance results by the end of the year and stock price • Distribution of dividends by the end of fiscal year • Good GCG fulfillment • Ease of obtaining company's information • SOEs remain sustainable and good financial management through approaches towards risk management

Pendekatan kepada Pemangku Kepentingan
Approach towards Stakeholder

Topik Utama Pemangku Kepentingan
Stakeholder Key Topic

Kegiatan Activities	Frekuensi Frequency	Topik Utama Pemangku Kepentingan Stakeholder Key Topic
<p>Pemenuhan kepatuhan terhadap UU Ketenagakerjaan/<i>Omnibus Law</i> terkait Ketenagakerjaan Fulfillment of compliance with manpower law/<i>Omnibus Law on Manpower</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Disesuaikan Adapted 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan laporan kondisi tenaga kerja, penyusunan laporan tenaga kerja magang • Preparation of reports on labor force's condition • Preparation of reports on internship labor force
<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan bipartit (<i>high level meeting</i> bersama manajemen) • <i>Focus Group Discussion</i> • Kunjungan kerja ke lokasi proyek jalan tol • Bipartite meetings (high-level meetings with the management) • Focus Group Discussion • Visitation to toll road project site 	<ul style="list-style-type: none"> • Disesuaikan, minimal 2 tahun sekali Adapted, at least once every two years • Disesuaikan Adapted • Disesuaikan Adapted 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dan masukan terkait program dan rencana kegiatan Perseroan serta kebijakan <i>public</i> • Pengembangan jaringan jalan • Kolaborasi dalam menjalankan program kerja Perseroan • Discussions and recommendations related to Company's programs and activity plans as well as public policies • Development of road networks • Collaboration to implement Company's work plan
<p>Melakukan koordinasi secara intensif untuk menciptakan keamanan To conduct intensive coordination to create promote safety</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Disesuaikan Adapted 	<ul style="list-style-type: none"> • Kecelakaan di jalan tol. • Kemacetan jalan tol • Toll road accidents • Toll road traffic jams
<ul style="list-style-type: none"> • Rapat Dengar Pendapat (RDP) • Kunjungan Kerja (Kunker) • Kunjungan Spesifik (Kunfik) • Hearing • Work Visitation • Specific Visitation 	<ul style="list-style-type: none"> • Disesuaikan Adapted • Disesuaikan Adapted • Disesuaikan Adapted 	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan dana PMN • Pengawasan terhadap kinerja Pemerintah dan BUMN • Pelayanan publik khususnya pada saat beban operasi puncak (liburan panjang, dsb) • Use of PMN funds • Supervision over government and SOEs' performance • Public services, particularly during peak operating load (long holiday etc.)
<ul style="list-style-type: none"> • RUPS • NDR/<i>Conference</i> • <i>Public Expose</i> • <i>Site Visit</i> • <i>Investor Gathering/Analyst Meeting</i> • Informasi Perusahaan yang dimuat dalam <i>Website</i> khususnya pada menu Hubungan Investor • BUMN tetap berkelanjutan dan memberikan kinerja terbaik untuk negara • BUMN memiliki rasio keuangan yang baik dan wajar • GMS • NDR/<i>Conference</i> • <i>Public Expose</i> • <i>Site Visit</i> • <i>Investor Gathering/Analyst Meeting</i> • Company's information on <i>Website</i>, especially in the <i>Investor Relation</i> menu • SOEs remain sustainable and provide the best performance for the state • SOEs shows good and decent financial ratios 	<ul style="list-style-type: none"> • 1 tahun sekali RUPS Tahunan dan disesuaikan khusus RUPS Luar Biasa Annual GMS once every year and Extraordinary GMS when required • Disesuaikan Adapted • Disesuaikan Adapted • Disesuaikan Adapted • Disesuaikan Adapted • Disesuaikan Adapted • Disesuaikan Adapted • Disesuaikan Adapted • Disesuaikan Adapted 	<ul style="list-style-type: none"> • Pertanggungjawaban kinerja Perseroan selama satu tahun (operasional, keuangan, <i>governance, social</i>) • Keterbukaan informasi • Pencapaian KPI • Perubahan Struktur Organisasi dan Nomenklatur Direktur Keuangan menjadi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko. • Penerapan manajemen risiko yang terintegrasi dan lebih fokus. • Accountability of Company's one-year performance (operational, financial, governance, and social) Disclosure of information • KPI achievement • Organizational structure changes and change in the nomenclature of Director of Finance to Director of Finance and Risk Management • Implementation of integrated and more focused risk management

Tabel Pemangku Kepentingan Jasa Marga
Table of Jasa Marga Stakeholders

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Identifikasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Identification	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectation
<p>Karyawan Employees</p>	<p>Karyawan: pihak yang terikat hubungan kerja dengan Perusahaan serta telah memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dan diangkat oleh Direksi atau Pejabat yang diberikan kewenangan oleh Direksi dengan diberikan penghasilan, kesejahteraan dan fasilitas sesuai ketentuan yang berlaku. Pengelompokan status karyawan: a. Karyawan Tetap, dan b. Karyawan Tidak Tetap. Employees: parties bound by professional relationships with the Company and having met determined terms and appointed by the Board of Directors or Officers given authorities by the Board of Directors with allocated income, welfare, and facilities in accordance with prevailing provisions. Classification of employee status: a. Permanent Employees, and 2. Non-Permanent Employees</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Benefit</i> untuk karyawan • Pengembangan karier • Persentase perempuan dalam <i>nominated talent</i> • Persentase milenial dalam <i>top talent</i> • <i>Employee Engagement</i> • Keamanan dan kenyamanan tempat kerja • Hubungan Industrial yang harmonis • Komunikasi Organisasi yang efektif. • Pengembangan talenta untuk calon Direksi BUMN dari <i>gender perempuan</i> dan generasi milenial+D28 • Employee benefits • Career development • Percentage of females in the nominated talent • Percentage of millennials in the top talent • Employee Engagement • Workplace safety and comfort • Harmonious industrial relationships • Effective organizational communication • Talent development for female and millennial +D28 generation candidates of SOEs' Board of Directors
<p>Serikat Kerja Karyawan Employee Union</p>	<p>Serikat Kerja Karyawan: Sebagai mediator komunikasi antara manajemen dan karyawan Employee Union: As a mediator for communication between the management and the employees</p>	<p>Komunikasi yang baik antara manajemen dan serikat pekerja Good communication between the management and the union</p>

Pendekatan kepada Pemangku Kepentingan
Approach towards Stakeholder

Topik Utama Pemangku Kepentingan
Stakeholder Key Topic

Kegiatan Activities	Frekuensi Frequency	Topik Utama Pemangku Kepentingan Stakeholder Key Topic
<ul style="list-style-type: none"> • Pemberlakuan sistem manajemen SDM dan sistem insentif berbasis kinerja • Pengembangan kompetensi karyawan dan Penilaian kinerja serta mempersiapkan manajemen/pemimpin Perseroan yang profesional; • Penerapan Protokol Kesehatan di era pandemi (termasuk WFH/WFO) • Melaksanakan kegiatan preventif, kuratif & promotif dibidang kesehatan • Melakukan <i>survey employee engagement</i> • Penandatanganan Kontrak Kerja dan Pakta Integritas • Penyusunan dan penetapan perjanjian kerja bersama (PKB) melalui dialog dengan Serikat Karyawan • Pertemuan antara Serikat Karyawan sebagai wakil karyawan dengan Manajemen dalam forum LKS Bipartit • CEO <i>Message</i> di berbagai kesempatan sebagai salah satu bentuk komunikasi Manajemen dengan karyawan • Penerapan HC <i>Architecture</i>. • Implementation of HR management system and performance-based incentives • Employee competency development and performance assessment as well as preparation of Company's professional management/leader • Implementation of health protocol during the pandemic (including WFH/ WFO) • Implementation of preventive, curative, and promotive activities in the aspect of health • To conduct survey on employee engagement • To sign Work Contract and Integrity Pact • To prepare and stipulate Contractual Bargaining Agreement through dialogues with Employee Union • Meetings between Employee Union as employee's representative with the Management in the bipartite LKS forum • CEO Message in various opportunities as a form of communication between the Management and the employees • Implementation of HC Architecture 	<ul style="list-style-type: none"> • Disesuaikan Adapted • Disesuaikan Adapted • Disesuaikan Adapted • Disesuaikan Adapted • 1 tahun sekali Once a year • Disesuaikan Adapted • 2 tahun sekali Once every two year • Disesuaikan Adapted • Disesuaikan Adapted • Disesuaikan Adapted 	<ul style="list-style-type: none"> • Penanganan permasalahan Hubungan Industrial • Kesetaraan gender dan Milenial dalam <i>top talent</i> • Kesempatan peningkatan kompetensi dan karier • Penanganan pandemi COVID-19 • Benefit Karyawan. • Program pengalihan profesi dampak rencana kementerian PUPR dalam menerapkan MLFF • Pengembangan talenta dan inklusivitas • Keselamatan dan kesehatan kerja • Handling of issues with industrial relationship • Gender equality and millennials in the top talent • Opportunities for competency and career development • Handling of COVID-19 pandemic • Employee Benefits • The program of diversification of professions as an impact of the Ministry of Public Works and Public Housing's plans for MLFF implementation • Talent development and inclusiveness • Occupational safety and health
<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan perjanjian kerja bersama (PKB), • Pertemuan Bipartit • Pertemuan LKS Bipartit • Preparation of Collective Bargaining Agreement • Bipartite meetings • Bipartite LKS meetings 	<ul style="list-style-type: none"> • 2 tahun sekali Once every two year • Disesuaikan Adapted • Disesuaikan Adapted 	<p>Program pengalihan profesi dampak rencana kementerian PUPR dalam menerapkan MLFF Program of profession transfer as an impact of the plan of Ministry of Public Works and Public Housing to implement MLFF</p>

Tabel Pemangku Kepentingan Jasa Marga
Table of Jasa Marga Stakeholders

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Identifikasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Identification	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectation
Pemasok Vendor	Sebagai Penyedia Barang/Jasa yang memenuhi kebutuhan Barang/Jasa Perusahaan As providers of goods/services to meet Company's requirements for goods/services	<ul style="list-style-type: none"> • Pendaftaran Penyedia dilakukan secara terbuka untuk umum • Pengadaan Barang dan Jasa dilaksanakan secara terbuka, transparan, dan adil • Mendapatkan informasi yang jelas dan terbuka mengenai Pengadaan di lingkungan Perusahaan • Mendapatkan penilaian sebagai penyedia Barang dan Jasa berdasarkan kinerja • Registration of providers is available for public • Provision of goods and services is implemented transparently and fairly • Obtaining clear and open information on provisions within the Company • Earn ratings as a provider of goods and services based on performance
Mitra Kerjasama Usaha Patungan Joint Venture Partner	Sebagai mitra pemegang saham dalam perusahaan jalan tol As a shareholding partner in the operation of toll roads	<p><i>Sharing</i> risiko untuk melaksanakan dan menyelesaikan perusahaan jalan tol dengan kinerja yang baik dan mampu mengembalikan biaya investasi serta memperoleh keuntungan</p> <p>Sharing the risks in carrying out and completing the operation of toll roads with good performance and being able to gain return on investment as well as profit</p>
<i>Tenant Rest Area</i> Rest Area Tenants	Sebagai salah satu fasilitas pelayanan pendukung Standar Pelayanan Minimal (SPM) jalan tol di <i>Rest Area</i> As a part of service facilities supporting Minimum Service Standard of toll roads in the Rest Area	<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama yang saling menguntungkan, • Pertumbuhan trafik lalu lintas jalan tol • Mutually profitable cooperation • Toll road traffic growth

Pendekatan kepada Pemangku Kepentingan
Approach towards Stakeholder

Topik Utama Pemangku Kepentingan
Stakeholder Key Topic

Kegiatan
Activities

Frekuensi
Frequency

- Penyelenggaraan kegiatan Pendaftaran Penyedia untuk menjadi Rekanan Jasa Marga (DRJM) secara *online*
- Pelaksanaan proses pemilihan Penyedia Barang dan Jasa dilakukan secara *online* melalui *e-procurement*
- Pengawasan dan penilaian terhadap pelaksanaan kontrak Barang/Jasa.
- Kegiatan Temu Pemasok
- *Survey* Kepuasan Pemasok
- To carry out provider registration to become a Jasa Marga's Partner (DRJM) online
- Implementation of the selection process of providers of goods and services is conducted online through e-procurement
- Supervision and assessment of goods/ services contract implementation
- Supplier gathering
- Supplier satisfaction survey

- Disesuaikan Adapted
- Disesuaikan Adapted
- Setiap pelaksanaan kontrak Per contract
- Disesuaikan Adapted
- 1 tahun sekali Once a year

- Layanan Informasi Pendaftaran Rekanan (DRJM)
- Pengadaan Barang/Jasa sesuai dengan kebutuhan perusahaan
- Penilaian Hasil Kinerja Penyedia Barang/Jasa
- Monitoring evaluasi masukan dan saran dari Penyedia Barang dan Jasa
- DRJM Registration Information Service
- Procurement of goods/services in accordance with company's requirements
- Assessment on results of providers' performance
- Monitoring of evaluation on input and recommendations from providers of goods and services

- Pembentukan Anak Perusahaan Jalan Tol (APJT),
- *Shareholder Agreement*,
- Pertemuan bipartit
- Establishment of Toll Road Subsidiaries (APJT)
- Shareholder Agreement
- Bipartite Meetings

- Disesuaikan Adapted
- Disesuaikan Adapted
- Disesuaikan Adapted

- Pengurusan dan Pengawasan APJT,
- Kewenangan pengambilan keputusan/suara dalam APJT
- Management and supervision on APJT
- Authorized decision-making or voting within APJT

- Pelaksanaan regulasi yang mengatur tentang TIP (Tempat Istirahat & Pelayanan);
- Penerapan protokol kesehatan untuk petugas *tenant* dan pengunjung *rest area*
- Pelaksanaan vaksin untuk petugas dan pemberian relaksasi pembayaran sewa *tenant* selama pandemi COVID
- Pemberian bantuan sewa *tenant* dari Perusahaan
- Implementation of regulations for Rest and Service Area
- Implementation of health protocol for tenant officers and rest area visitors
- Implementation of vaccination for officers and tenants, provision of relaxation for tenant rent during the pandemic
- Provision of rent assistance from the Company

- Disesuaikan Adapted
- Disesuaikan Adapted
- Sesuai ketentuan Pemerintah Per government's provisions
- Disesuaikan Adapted
- Disesuaikan Adapted

- Peningkatan pelayanan di TIP pada masa pandemi COVID-19,
- Pengembangan Bisnis TIP dan pelaksanaan Regulasi TIP yang mendukung Bisnis TIP
- Increase in services in the TIP during the pandemic
- TIP business development and implementation of regulations that support TIP business

Tabel Pemangku Kepentingan Jasa Marga
Table of Jasa Marga Stakeholders

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Identifikasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Identification	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectation
<p><i>Media Massa</i> Mass Media</p>	<p>Sebagai media yang dibutuhkan dalam menyebarkan berita dan informasi yang mendukung citra positif Perseroan As a medium needed to disseminate news and information that supports Company's positive image</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan informasi terkini sesegera mungkin • Mendapatkan kesempatan untuk wawancara terkait isu tertentu • Melihat secara langsung (kemudahan akses) kegiatan/ lokasi yang terkait dengan berita • To obtain actual information immediately • To obtain an opportunity for interviews regarding particular issues • To observe directly ease of access of activities/location in relation to the news
<p>Konsumen Customer</p>	<p>Pengguna/pemakai jalan tol yang membayar tarif tol Users of toll roads who pay toll rate</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Operator tol dapat memenuhi Standar Pelayanan Minimal • Penyediaan informasi yang cepat, akurat, dan <i>responsive</i> • Adanya media untuk menyalurkan keluhan pelanggan • Toll road operators can meet Minimum Service Standard • Quick, accurate, and responsive information provision • Complaint media for customers

Pendekatan kepada Pemangku Kepentingan
Approach towards Stakeholder

Topik Utama Pemangku Kepentingan
Stakeholder Key Topic

Kegiatan
Activities

Frekuensi
Frequency

- *Press release*
- *Media visit*
- *Media gathering*
- *Press conference*
- Press release
- Media visit
- Media gathering
- Press conference

- Disesuaikan
Adapted
- Disesuaikan
Adapted
- Disesuaikan
Adapted
- Disesuaikan
Adapted

- Hubungan dan kerjasama yang baik dengan *media massa* sesuai regulasi Perseroan
- Dukungan komunikasi publik dalam hal peningkatan eksposur pemberitaan
- Good relationship and cooperation with mass media, according to Company's regulations
- Public communication support in terms of increasing news exposure

- Penyediaan informasi kondisi lalu lintas kepada pelanggan
- Pemenuhan SPM
- Penyediaan fasilitas layanan pada pelanggan
- Temu pelanggan
- *Survey* Kepuasan pelanggan
- Penerapan Teknologi dalam Bidang Operasi
- Penerapan Teknologi dalam Bidang Pemeliharaan
- Provision of information on traffic condition for customers
- Fulfillment of Minimum Service Standard
- Provision of service facilities for customers
- Customer gathering
- Customer satisfaction survey
- Technological application in operational aspects
- Technological application in maintenance aspects

- Disesuaikan
Adapted
- Disesuaikan
Adapted
- Adapted
- Disesuaikan
Adapted
- Disesuaikan
Adapted
- 1 tahun sekali
Once a year
- Disesuaikan
Adapted
- Disesuaikan
Adapted

- Manajemen keluhan pelanggan
- Pusat layanan pelanggan
- Perbaikan oleh operator
- Customer complaints management
- Customer service
- Repair by operator

Permasalahan dan Pengaruhnya terhadap Penerapan Program Berkelanjutan (E.5)

Jasa Marga berkomitmen untuk berpartisipasi aktif baik dalam kegiatan pencapaian pembangunan berkelanjutan (SDGs) maupun keuangan berkelanjutan. Berdasarkan hasil identifikasi Perseroan, terdapat permasalahan yang dihadapi dalam penerapan kegiatan berkelanjutan antara lain: (misal)

1. Pejabat/unit kerja penanggungjawab keberlanjutan belum ditunjuk secara definitif.
2. Lingkup tugas dan tanggung jawab unit kerja penanggungjawab keberlanjutan belum terdefiniskan.
3. Kesadaran karyawan dalam menerapkan kegiatan keuangan berkelanjutan.
4. Penerapan Keuangan berkelanjutan ada kalanya kurang tepat sasaran jika tidak sesuai dengan dampak yang ditimbulkan akibat kegiatan dari perusahaan.
5. Target dalam Pembinaan Usaha Kecil Menengah agar bisa mandiri.

Problems and Their Effects on the Implementation of Sustainable Program (E.5)

Jasa Marga is committed to actively participating in both sustainable development goals (SDGs) and sustainable finance activities. Based on the identification results of the Company, problems encountered while implementing sustainable activities were: (e.g.)

1. Officers/work units to manage sustainability has yet to be definitively appointed.
2. Sustainability-managing work units' scope of duties and responsibilities has yet to be defined.
3. Employee awareness in implementing financial sustainability.
4. Implementation of financial sustainability could be ineffective at times especially when it does not match the impacts of corporate activities.
5. SME coaching targets making the partners independent.





07



KINERJA

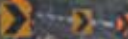
KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance





HYUNDAI



#ROADSAFETYRANGERS ROAD TRIP



KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Penerapan tata kelola keberlanjutan mencakup dukungan Perseroan terhadap pembangunan berkelanjutan, yang diwujudkan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Pengelolaan usaha jalan tol dan layanan pendukungnya tidak hanya berorientasi dalam menghasilkan keuntungan usaha (*Profit*), namun juga harus bersinergi tumbuh bersama dengan seluruh *stakeholder*, termasuk lingkungan masyarakat sekitar (*People*). Oleh karena itu, pelaksanaan program TJSL juga diharapkan mampu memberikan imbal balik terhadap pencapaian target kinerja keberlanjutan.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan (F.1)(GRI 102-16)

Dalam rangka membangun budaya keberlanjutan, Jasa Marga telah menetapkan kode etik sesuai dengan nilai-nilai Perseroan, yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif). Budaya Perseroan yang mengakar pada karakter Insan Jasa Marga diyakini dapat memperkuat pengelolaan usaha sesuai prinsip-prinsip GCG dan beretika, sehingga mampu memenuhi hak-hak pemangku kepentingan dan pemegang saham.

Jasa Marga telah melakukan beberapa program dalam rangka membangun budaya Perseroan sekaligus budaya keberlanjutan salah satunya adalah program berbentuk seminar *Greenship Associates* secara *online* yang diadakan oleh Jasa Marga *Learning Institute* bekerja sama dengan *Risk & Quality Management*. Berikut beberapa program yang dilaksanakan selama tahun 2021, yaitu:

The implementation of sustainability governance reflects the Company's support of sustainable development, through Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) programs. The management of toll roads and the supporting services are not only oriented towards financial gains (*Profit*) but must also grow in synergy with all stakeholders and the surrounding community (*People*). Therefore, the CSR program must be able to contribute to the achievement of sustainability performance targets.

Cultivating Sustainability Culture (F.1)(GRI 102-16)

In cultivating a sustainability culture, Jasa Marga has established a code of ethics in accordance with the Company's values: AKHLAK (*Amanah/Trustworthy, Kompeten/Competent, Harmonis/Harmonious, Loyal/Faithful, Adaptif/Adaptive, and Kolaboratif/Collaborative*). A Company Culture that is rooted down at the characters of Jasa Marga individuals is believed to be able to strengthen the business management according to GCG and ethics principles, thus fulfilling the rights of stakeholders and shareholders.

Jasa Marga carried out several programs to cultivate Company culture and sustainability culture, such as the *Greenship Associates* online seminars organized by Jasa Marga *Learning Institute* in collaboration with the *Risk & Quality Management*. The following are programs carried out in 2021:

No.	Nama Seminar Name of Seminar	Tanggal Pelaksanaan Date
1	<i>Greenship Associates #1</i> a. Perubahan Iklim b. SDGs <i>Greenship Associates #1</i> a. Climate Change b. SDGs	13 Agustus 2021 August 13, 2021
2	<i>Greenship Associates #2</i> a. <i>Energy Efficiency & Conservation</i> b. <i>Indoor Health and Comfort</i> <i>Greenship Associates #2</i> a. <i>Energy Efficiency & Conservation</i> b. <i>Indoor Health and Comfort</i>	25 Agustus 2021 August 25, 2021
3	<i>Greenship Associates #3</i> a. <i>Green Procurement</i> b. <i>Green Product/Material</i> <i>Greenship Associates #3</i> a. <i>Green Procurement</i> b. <i>Green Product/Material</i>	1 September 2021 September 1, 2021

No.	Nama Seminar Name of Seminar	Tanggal Pelaksanaan Date
4	<p><i>Greenship Associates #4</i></p> <p>a. <i>Water Conservation</i> b. <i>Green Cleaning</i></p> <p><i>Greenship Associates #4</i></p> <p>a. <i>Water Conservation</i> b. <i>Green Cleaning</i></p>	<p>8 September 2021 September 8, 2021</p>
5	<p><i>Greenship Associates #5</i></p> <p>a. <i>Green Awareness di Lingkungan Rumah</i> b. <i>Peran Green Ambassador</i></p> <p><i>Greenship Associates #5</i></p> <p>a. <i>Green Awareness at Home</i> b. <i>Peran Green Ambassador</i></p>	<p>15 September 2021 September 15, 2021</p>
6	<p><i>Greenship Associates #6</i></p> <p>a. <i>Green Awareness di Lingkungan Kerja</i> b. <i>Rules and Regulation Green Building Concept</i></p> <p><i>Greenship Associates #6</i></p> <p>a. <i>Green Awareness in the Workplace</i> b. <i>Rules and Regulation Green Building Concept</i></p>	<p>22 September 2021 September 22, 2021</p>
7	<p><i>Greenship Associates #7</i></p> <p>a. <i>Rest Area dengan Pendekatan Green Building</i></p> <p><i>Greenship Associates #7</i></p> <p>a. <i>Rest Area with Green Building Approach</i></p>	<p>29 September 2021 September 29, 2021</p>
8	<p><i>Greenship Associates #8</i></p> <p>a. <i>Konsep Pembangunan Jalan Tol Berkelanjutan</i> b. <i>Green Toll Road Indonesia dengan Update Rating Tool</i></p> <p><i>Greenship Associates #8</i></p> <p>a. <i>The Concept of Sustainable Toll Road Development</i> b. <i>Green Toll Road Indonesia with the Update Rating Tool</i></p>	<p>6 Oktober 2021 October 6, 2021</p>

Upaya penegakan dan sanksi pelanggaran kode etik sebagai upaya mendukung efektivitas penerapan tata kelola Perseroan dengan sarana pelaporan atas pelanggaran yang bertujuan deteksi dini, Mekanisme pelaporan pelanggaran kode etik sebagaimana diatur dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) sebagai berikut:

1. Pelapor wajib memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan, meliputi:
 - a. Pelanggaran yang diadukan, meliputi jumlah kerugian (apabila dapat ditentukan). 1 (satu) Pengaduan/Penyingkapan sebaiknya hanya untuk 1 (satu) pelanggaran agar penanganannya dapat lebih fokus.
 - b. Pihak yang terlibat, yaitu siapa yang seharusnya bertanggungjawab atas pelanggaran tersebut, termasuk saksi-saksi dan pihak yang diuntungkan atau dirugikan atas pelanggaran tersebut.
 - c. Lokasi pelanggaran, yaitu meliputi nama, tempat, atau lokasi unit kerja dimana terjadinya pelanggaran tersebut.
 - d. Waktu pelanggaran, yaitu periode pelanggaran baik berupa hari, minggu, bulan, tahun atau tanggal tertentu pada saat pelanggaran tersebut terjadi.
 - e. Bagaimana/kronologis terjadinya pelanggaran tersebut.
 - f. Bukti-bukti pendukung telah terjadinya pelanggaran.
 - g. Apakah pelanggaran tersebut pernah dilaporkan kepada pihak lain atau dilaporkan sebelumnya.

Enforcement and sanction for violation of code of ethics are aimed to support the effectiveness of good corporate governance using an early-detection violation reporting system. The reporting mechanism for violation of code of ethics is regulated in the Whistleblowing System as follows:

1. The Reporter should provide initial information which can be accounted for, which includes:
 - a. The violation, including the amount of loss (if it can be determined). One report should only contain 1 violation for a more focused response.
 - b. Parties involved, namely who should be responsible for the violation, including witnesses and parties that are benefited or harmed by the violation.
 - c. Location, namely name, place, or location of work unit where the violation took place.
 - d. Time, namely the period of the violation: days, weeks, months, years, or specific dates when the violation took place.
 - e. The chronological occurrence of the violation
 - f. Supporting evidence of the violation.
 - g. Information on whether the violation has been reported to other parties.

- h. Apakah pelanggaran tersebut pernah terjadi sebelumnya.
2. Untuk mempercepat dan mempermudah proses tindak lanjut Pengaduan/Penyungkapan, maka Pelapor disarankan untuk memberikan informasi mengenai identitas diri, yang sekurang-kurangnya memuat alamat/No. telepon/handphone/faksimili/email.
3. Apabila Pelapor memilih untuk menggunakan anonim dalam penyampaian Pengaduan/ Penyungkapan, maka Pengelola Administrasi wajib menjaga kerahasiaan data diri Pelapor, kecuali apabila proses Pengaduan/ Penyungkapan tersebut telah ditangani oleh *External Investigator* dan/atau secara hukum diperlukan identitas diri Pelapor dalam penanganan Pengaduan/ Penyungkapan tersebut.
4. Insan Jasa Marga wajib untuk menghubungi dan meminta saran kepada Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan terkait tindakan apa yang harus dilakukan jika dihadapkan pada upaya atau situasi yang dapat melibatkan penyuapan.
- h. Information on whether the violation has occurred before.
2. To expedite and facilitate follow-up actions on the Complaint/Disclosure, the Reporting Person shall provide his personal information which at least contain address/phone number/handphone number/facsimile/email.
3. If the Reporter chooses to be anonymous, the Administrative Manager is required maintain the confidentiality of the Reporter's personal information except when the Complaint/ Disclosure process has been handled by an External Investigator and/or when the Reporter's personal information is lawfully required in responding to the Complaint/Disclosure.
4. Jasa Marga's employees are required to contact and seek advice from the relevant Anti-Bribery Compliance Function regarding actions to take if faced with a situation that could involve bribery.

KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE

Kinerja ekonomi menjadi salah satu topik material dalam pelaporan keberlanjutan, karena merupakan isu yang memberikan pengaruh terhadap keberlanjutan Perseroan dan berdampak yang signifikan kepada pemangku kepentingan. Jasa Marga sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memiliki peran sebagai agen pembangunan. Perseroan berhasil menyelesaikan proyek jalan tol untuk menghubungkan wilayah-wilayah di Indonesia guna meningkatkan perekonomian wilayah. Selain itu, Perseroan juga berkontribusi baik melalui pajak dan/atau *dividen* kepada Pemerintah yang digunakan kembali untuk pelaksanaan program-program kesejahteraan masyarakat.

Pencapaian target kinerja Perseroan masih menjadi salah satu ukuran keberhasilan pengelolaan usaha baik bagi pemegang saham/investor, karyawan, mitra bisnis maupun pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, pembahasan topik kinerja ekonomi dan dampaknya pada periode pelaporan ini mencakup informasi berkaitan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan (GRI 201-1), implikasi keuangan dan risiko serta peluang akibat perubahan iklim (GRI 201-2), kewajiban imbalan pasti dan program pensiun lainnya (GRI 201-3), dan bantuan keuangan yang diterima dari pemerintah (GRI 201-4). (GRI 103-1)

Tahun 2021 merupakan tahun kedua pandemi dengan masih tingginya jangkitan penyebaran COVID-19 sepanjang awal sampai pertengahan tahun, memberikan pengaruh yang sangat besar

Economic performance is one of the key topics in the sustainability report as it has significant impact to the sustainability of the Company and its stakeholders. Jasa Marga as a State-Owned Enterprise (SOE) plays a role as an agent of development. This important role is reflected from the completion of various toll roads that connect different regions of Indonesia and help to improve the economics in these regions. In addition, the Company also contributes to the nation through taxes and/or dividends paid to the Government which are then redistributed to fund different community welfare programs.

Achievement of the Company's performance targets is still one of the factors in measuring a successful management for shareholders/investors, employees, business partners, or other stakeholders. Therefore, the discussion on the economic performance and its impact in this reporting period shall include information related to the direct economic value generated and distributed (GRI 201-1), financial implications and risks, as well as opportunities due to climate change (GRI 201-2), defined benefit and other retirement plans obligations (GRI 201-3), and financial assistance received from the government (GRI 201-4). (GRI 103-1)

The year 2021 was the second year of pandemic, with high numbers of COVID-19 outbreaks in the beginning of the year throughout the first semester of 2021. This, and the Government's

terhadap kinerja industri jalan tol. Hal ini, dipengaruhi oleh adanya kebijakan Pemerintah menerapkan pembatasan mobilitas masyarakat dalam rangka menekan penyebaran COVID-19 di banyak wilayah di tanah air. Kebijakan tersebut memberi dampak berkurangnya mobilitas masyarakat, sehingga juga berpengaruh terhadap penurunan volume kendaraan yang melintas di jalan tol secara signifikan. Namun, seiring dengan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap budaya penerapan protokol kesehatan (prokes) dan program vaksinasi Pemerintah secara meluas, Perseroan optimis aktivitas perekonomian masyarakat akan berangsur pulih.

Perseroan telah menetapkan target dan strategi pencapaiannya dengan mempertimbangkan tantangan-tantangan bisnis selama masa pandemi, sekaligus potensi peluang yang ada. Semua target dan strategi telah dirumuskan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2021 dan *Key Performance Indicators* (KPI). Proses penyusunan RKAP dilakukan dengan mengacu pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Visi, Misi, dan Tujuan Perseroan untuk memastikan keberlanjutan Perseroan. Proses ini dilaksanakan oleh *Corporate Planning & Portfolio Management Group Head* di bawah Direktorat Keuangan dengan melibatkan *Corporate Finance Group Head* dan unit kerja lain. Jasa Marga fokus terhadap upaya meningkatkan produktivitas dan pemulihan kinerja melalui program inisiatif strategis. Jasa Marga telah merumuskan inisiatif strategis untuk transformasi Perseroan secara berkesinambungan, yakni: 1) *Fix Fundamentals*; 2) *Core Business Expansion*; 3) *Related Business Expansion*; 4) *Financing and Asset Recycling*; 5) *Organization, Human Resource and Capabilities*; 6) *Technology*. (GRI 103-2)

Secara berkala baik bulanan, triwulanan, semesteran dan tahunan, Perseroan melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap realisasi pencapaian target dan pelaksanaan strategi yang telah ditetapkan. Proses evaluasi terhadap pencapaian target dilakukan berjenjang mulai dari unit kerja sampai pada level direktorat. Hasil pemantauan dan evaluasi tersebut menjadi masukan untuk menilai pencapaian kinerja Perseroan dan perbaikan strategi di masa yang akan datang. (GRI 103-3)

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi (F.2)(GRI 201-1)

Kebijakan Jasa Marga dalam memastikan fundamental bisnis yang kokoh dengan melakukan integrasi pengelolaan ruas jalan tol meliputi: (i) Ruas tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi, dengan Belawan-Medan-Tanjung Morawa, dan Medan-Binjai; serta (ii) Ruas tol Jalan Tol Jakarta-Cikampek *Elevated* dengan Jakarta-Cikampek. Selain itu, Perseroan melembagakan pemilihan dan

policy on community mobility restrictions to reduce the spreading of COVID-19 in several regions of the country, had significant impact on the toll road industry. The policy restricted public mobility and significantly reduced the volume of vehicles using toll roads. However, with increasing public awareness on Health Protocols implementation and the widespread vaccination programs from the Government, the Company stayed optimistic that economic activities would slowly recover.

The Company determined a set of targets and their achievement strategies by considering business challenges and opportunities faced during the pandemic. All targets and strategies were formulated in the Company's Work Plan and Budget (*Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan/RKAP*) 2021 and *Key Performance Indicators* (KPI). The RKAP was based on the Company's Long-term Plan (*Rencana Jangka Panjang Perusahaan/RJPP*), Vision, Mission, and Objectives to ensure the sustainability of the Company, and was prepared by the Corporate Planning & Portfolio Management Group Head under the supervision of the Directorate of Finance in collaboration with the Corporate Finance Group Head and other work units. Jasa Marga focused on improving productivity and performance recovery with its strategic initiatives for the continuous transformation of the Company, as follows: 1) *Fix Fundamentals*; 2) *Core Business Expansion*; 3) *Related Business Expansion*; 4) *Financing and Asset Recycling*; 5) *Organization, Human Resource and Capabilities*; 6) *Technology*. (GRI 103-2)

The Company conducted periodic-monthly, quarterly, half-yearly, and annually-monitoring and evaluations on target achievement and strategy implementation. The target achievement evaluation process was carried out in stages, from the work unit to the directorate level. The monitoring and evaluation results became input in measuring the Company's performance achievement to improvement its strategies in the future. (GRI 103-3)

Comparison between Production Target and Performance, Profit and Loss (F.2)(GRI 201-1)

Jasa Marga's policy in ensuring strong business fundamentals by integrating toll roads management included: (i) Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi toll road with the Belawan-Medan-Tanjung Morawa and Medan-Binjai toll roads; and (ii) Jakarta-Cikampek *Elevated* with Jakarta-Cikampek toll road. In addition, the Company institutionalized the selection and planning of integrated projects throughout its

perencanaan proyek terpadu di seluruh portofolio bisnis dengan pembentukan Komite Investasi. Untuk peningkatan efisiensi bisnis dan operasional, Jasa Marga melakukan formalisasi standarisasi biaya unit dan layanan bersama berupa standar biaya BBM kendaraan operasional dan kendaraan dinas serta biaya operasi dan pemeliharaan.

Pada strategi ekspansi bisnis inti, Perseroan melakukan pengembangan proyeksi lalu lintas, anggaran, dan kontrol proyek serta keuangan secara aktif di anak perusahaan konsesi jalan tol berbasis data. Selain itu, Jasa Marga menerapkan transformasi model bisnis PT Jasamarga Tollroad Operator (JMTO) dan PT Jasamarga Tollroad Maintenance (JMTM) dari berbasis tenaga kerja dan volume ke berbasis teknologi dan kontrak berdasarkan kinerja operasi. Sedangkan pada strategi ekspansi bisnis terkait, Perseroan melakukan pendefinisian kembali fokus portofolio bisnis dan model bisnis PT Jasamarga Related Business (JMRB). Sementara itu, dalam strategi *financing and asset recycling*, Jasa Marga menetapkan kerangka pengelolaan portofolio dan mendukung aksi korporasi, serta mengorganisir IPO untuk ruas tol Transjawa. Di samping itu, Perseroan juga mencari dan menjalankan *asset recycling*, salah satunya di PT MLJ.

Perseroan optimis dengan kebijakan strategis tersebut, mampu mendukung perekonomian nasional melalui pembangunan infrastruktur jalan tol, sehingga konektivitas antar wilayah dapat terjangkau. Pada tahun 2021, Perseroan merealisasikan pengelolaan jalan tol sepanjang 1.258 km, atau tercapai 99,1% dari target konsesi jalan tol di awal tahun sebesar 1.258 km. Sementara itu, realisasi pendapatan pada tahun 2021 mencapai Rp15,2 triliun, tercapai 102,0% terhadap target pendapatan di awal tahun sebesar Rp14,9 triliun. Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp1.615 miliar atau tercapai sebesar 1.872% terhadap rencana sebesar Rp86 miliar. Realisasi pencapaian ini disebabkan oleh belum normalnya mobilitas masyarakat di tahun kedua masa pandemi COVID-19.

business portfolio by establishing an Investment Committee. To improve business and operational efficiency, Jasa Marga standardized unit and service costs for operational and official vehicles i.e., fuel, operational and maintenance costs.

For the core business expansion strategy, the Company actively developed its projection of traffic, budget, as well as project and financial control in the data-based toll road concession subsidiary. Furthermore, Jasa Marga transformed the business models of PT Jasamarga Tollroad Operator (JMTO) and PT Jasamarga Tollroad Maintenance (JMTM), from workforce-and volume-based to technology-and operational performance contract-based. Meanwhile, for the relevant business expansion strategy, the Company redefined its business portfolio focus and business model of PT Jasamarga Related Business (JMRB). For financing and asset recycling strategy, Jasa Marga established a portfolio management framework, supported corporate action and organized IPO for Trans-Jawa toll road. The Company also sought and implemented asset recycling, one of which was through PT MLJ.

The Company remained optimistic that with the above strategic policy, it could support national economy with the development of toll road infrastructure to connect various regions of Indonesia. In 2021, the Company managed 1,258 km of toll roads, or 99.1% of toll road concession target set at the beginning of the year of year 1,258 km. Meanwhile, realized income in 2021 was Rp15.2 trillion, or 102.0% of the income target set at the beginning of the year of Rp14.9 trillion. Profit for the year attributable to owners of the parent company reached Rp1,615 billion or 1.872% of the planned amount of Rp86 billion. This was due to public mobility still not yet at normal capacity in the second year of COVID-19 pandemic.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Produksi, Pendapatan, dan Laba Rugi
Table of Comparison between Production Target and Realization, Profit, and Loss

Uraian Description	Satuan Unit	2021		2020		2019	
		Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Produksi/Konsesi Jalan Tol Toll Road Production/Concession							
Panjang Jalan Tol Beroperasi Length of Operational Toll Road	KM	1.258	1.246	1.191	1.191	1.243	1.162
Hak Konsesi Jalan Tol Toll Road Concession Rights	KM	1.603	1.603	1.527	1.603	1.527	1.527
Pendapatan Revenue	Miliar Rp Billion Rp	14.887	15.170	14.723	13.704	14.162	26.345
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity	Miliar Rp Billion Rp	86	1.615	98	501	1.045	2.207

Perbandingan Target dan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan pada Instrumen Keuangan (F.3)(GRI 201-1)(GRI 203-1)(GRI 203-2)

Pelaksanaan proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan mengacu pada POJK 51 Tahun 2017 pasal 4 tentang *Green Bond* yang menjelaskan 11 (sebelas) kegiatan usaha berwawasan lingkungan (KUBL). Hingga tahun 2021, Perseroan telah memperoleh Sertifikasi *Green Toll Road* perdana di Indonesia untuk dua jalan tol yang dikelolanya, yaitu Jalan Tol Gempol-Pandaan dengan *level Silver plus* yang dikelola oleh PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT), dan Jalan Tol Pandaan-Malang dengan *level Gold plus* yang dikelola oleh PT Jasamarga Pandaan Malang. Sertifikasi diberikan oleh *Green Infrastructure and Facilities Indonesia*, sub divisi dari *Green Product Council Indonesia* (GPCI), organisasi nirlaba di bawah naungan *Global Ecolabel Network* (GEN). Sementara itu, nilai total investasi 2 (dua) jalan tol yang mendapatkan sertifikasi *Green Toll Road* sebesar Rp198.800.000.

Dalam *rating tool* sertifikasi *Green Toll Road* ditetapkan 3 tingkatan implementasi *Green Toll Road*, yaitu *Gold*, *Silver*, dan *Bronze*. Fokus penilaian *Green Toll Road Indonesia* meliputi tujuh indikator, yaitu akses, kelayakan dan pelayanan, efisiensi energi, efisiensi air, lingkungan, material, konstruksi serta kerjasama ke wilayahan. Indikator tersebut memiliki tujuan sebagaimana tertuang dalam *Sustainable Development Goals (SDGs) United Nations*.

Pada tahun 2021, Jasa Marga berpartisipasi dalam pengembangan *Rating Tools Green Toll Road Indonesia* yang diselenggarakan oleh *Green Infrastructure & Facilities Indonesia* (GIFI), bagian dari *Green Product Council Indonesia* (GPCI) yang berafiliasi dengan *Global Ecolabel Network* (GEN). Proses pengembangan ini melibatkan *stakeholder* lain dalam pembangunan jalan tol di Indonesia, seperti Badan Pengatur Jalan Tol, Badan Usaha Jalan Tol lain, para kontraktor, dan praktisi lingkungan.

Dengan adanya pengembangan ini, Jasa Marga berusaha untuk memenuhi persyaratan terhadap *rating tool* yang akan digunakan pada proses sertifikasi di tahun 2022. Secara simultan, Jasa Marga melakukan pendampingan terhadap anak perusahaan sebagai pemilik ruas, untuk dapat memenuhi kriteria yang sudah ada sehingga jalan tol yang dibangun atau dioperasikan dapat memegang konsep yang mengintegrasikan fungsi transportasi dan keberlanjutan ekologis berdasarkan pendekatan pembangunan berkelanjutan.

Comparison between Target and or Projects in Line with Sustainable Finance in Financial Instrument (F.3)(GRI 201-1)(GRI 203-1)(GRI 203-2)

The implementation of projects in line with sustainable finance refers to POJK 51 of 2017 article 4 on *Green Bond*, which states 11 (eleven) environmental-friendly business activities (Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan/KUBL). In 2021, the Company became the first Indonesian company to obtain *Green Toll Road* certification for its two toll roads: *Silver plus* level for Gempol-the Pandaan toll road managed by PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT) and *Gold plus* level for the Pandaan-Malang managed by PT Jasamarga Pandaan Malang. The certification was awarded by the *Green Infrastructure and Facilities Indonesia*, a sub-division of the *Green Product Council Indonesia* (GPCI), a non-profit organization under the *Global Ecolabel Network* (GEN). Total investment on the two certified toll roads was Rp198,800,000.

There are three levels in *Green Toll Road* certification, namely *Gold*, *Silver*, and *Bronze*. The assessment covers seven indicators: accessibility, feasibility and service, energy efficiency, water efficiency, environment, construction material, and regional collaboration. The purpose of these indicators is stated in the *United Nations' Sustainable Development Goals (SDGs)*.

In 2021, Jasa Marga participated in the development of *Indonesia Green Toll Road Rating Tools* organized by *Green Infrastructure & Facilities Indonesia* (GIFI), part of *Green Product Council Indonesia* (GPCI), an affiliate of *Global Ecolabel Network* (GEN). This development process involved other stakeholders in the construction of toll roads in Indonesia, such as *Toll Road Regulatory Agency*, *Toll Road Enterprise*, contractors, and environmental practitioners.

This development has encouraged Jasa Marga to fulfill the *rating tools* requirement which will be used in the 2022 certification process. Simultaneously, Jasa Marga assists all subsidiaries as the owner of the toll roads to fulfill existing criteria, so that the constructed or operated toll roads will be able to integrate the transportation and ecological sustainability functions based on sustainable development approach.

Nilai Ekonomi Langsung Dihasilkan dan Didistribusikan (GRI 201-1)

Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan merupakan sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Jasa Marga. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan Perseroan bersumber dari pendapatan usaha yaitu pendapatan tol dan usaha lainnya serta pendapatan konstruksi. Dengan pencapaian kinerja nilai ekonomi langsung tersebut, maka Jasa Marga mendistribusikan nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan sesuai dengan harapan mereka.

Sementara itu, nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Jasa Marga dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Selanjutnya, nilai ekonomi yang ditahan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi nilai ekonomi yang didistribusikan.

Pada tahun 2021, nilai ekonomi langsung yang dihasilkan mencapai Rp15,2 triliun, naik 10,7% dibandingkan nilai ekonomi langsung yang diperoleh pada tahun 2020 sebesar Rp13,7 triliun. Realisasi nilai ekonomi yang didistribusikan tahun 2021 mencapai Rp4,7 triliun naik 5,4% dibandingkan distribusi nilai ekonomi tahun 2020 sebesar Rp4,4 triliun. Sementara nilai ekonomi Perseroan yang ditahan mencapai Rp10,5 triliun, naik 13,2% dibandingkan nilai ekonomi yang ditahan pada tahun 2020 sebesar Rp9,3 triliun.

Direct Economic Value Generated and Distributed (GRI 201-1)

Direct economic value generated is the revenue obtained from Jasa Marga's business activities, which is derived from its toll road and other business revenue, as well as construction revenue. Jasa Marga distributed the direct economic value performance achieved to its stakeholders according to their expectations.

Meanwhile, direct economic value distributed is expenses distributed as Jasa Marga's contribution towards economic growth and the welfare of its stakeholders, which includes salary payment, tax, dividend, supplier payment, and community fund as a form of Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR). Retained economic value is the difference between direct economic value generated and direct economic value distributed.

In 2021, direct economic value generated by the Company was Rp15.2 trillion, 10.7% higher compared to the direct economic value generated in 2020 of Rp13.7 trillion. Realized economic value distributed in 2021 was Rp4.7 trillion, 5.4% increase than the economic value distributed in 2020 of Rp4.4 trillion. Meanwhile, economic value retained by the Company was Rp10.5 trillion, 13.2% increase than the economic value retained in 2020 of Rp9.3 trillion.

Tabel Nilai Ekonomi Langsung Dihasilkan dan Didistribusikan
Table of Direct Economic Value Generated and Distributed

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Pendapatan Tol dan Usaha Lainnya Toll and Other Business Revenue	Miliar Rupiah Billion Rupiah	11.776	9.588	10.984
Pendapatan Konstruksi Construction Revenue	Miliar Rupiah Billion Rupiah	3.393	4.116	15.361
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated	Miliar Rupiah Billion Rupiah	15.170	13.704	26.346
Pembayaran kepada Karyawan Payment to Employees	Miliar Rupiah Billion Rupiah	1.480	1.582	2.101
Pembayaran kepada Pemegang Saham Payment to Shareholders	Miliar Rupiah Billion Rupiah	-	110	330
Pembayaran kepada Pemerintah Payment to the Government	Miliar Rupiah Billion Rupiah	580	1.149	1.285
Pembayaran kepada Pemasok Payment to Suppliers	Miliar Rupiah Billion Rupiah	2.538	1.511	1.803
Investasi bagi Masyarakat Investment in Community	Miliar Rupiah Billion Rupiah	64	67	84
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed	Miliar Rupiah Billion Rupiah	4.661	4.420	5.604
Nilai Ekonomi Ditahan Economic Value Retained	Miliar Rupiah Billion Rupiah	10.508	9.284	20.742

Implikasi Keuangan dan Risiko serta Peluang Lain Akibat Perubahan Iklim (GRI 201-2)

Pada periode pelaporan 2021, iklim usaha masih terdampak oleh pandemi COVID-19, tidak terkecuali industri pengelolaan jalan tol. Namun, atas kondisi tersebut, Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko yang muncul sekaligus melakukan langkah-langkah mitigasinya. Penyebaran COVID-19 yang masih tinggi dari awal sampai pertengahan tahun 2021 memberikan dampak pembatasan mobilisasi masyarakat, sehingga berisiko terhadap penurunan pendapatan Perseroan. Pendapatan Perseroan tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp1,5 triliun atau 11% dibandingkan perolehan pendapatan tahun 2020. Sementara itu, risiko-risiko lainnya telah diuraikan dalam pembahasan Manajemen Risiko baik dalam laporan keberlanjutan ini maupun laporan tahunan.

Besarnya anggaran yang telah dikeluarkan oleh Perseroan untuk memitigasi risiko-risiko yang ada mencapai Rp7,4 miliar dalam rangka penanggulangan COVID-19. Alokasi anggaran tersebut mencakup penanganan COVID-19 di internal Jasa Marga sebesar Rp1,6 miliar, dana TJSL/CSR penanganan COVID-19 untuk eksternal sebesar Rp5,8 miliar. Upaya mitigasi risiko yang sebagai Langkah strategis yang dilakukan Perseroan terhadap perubahan iklim usaha akibat pandemi COVID-19 pada tahun 2021 antara lain:

1. Peningkatan efisiensi bisnis dan operasional;
2. Memilih proyek dan investasi secara selektif;
3. Memfokuskan ulang portofolio bisnis terkait; dan
4. Mengoptimalkan aset eksisting (*asset recycling*).

Selain itu, salah satu dampak dari adanya perubahan iklim mengakibatkan perubahan intensitas curah hujan semakin tinggi yang dapat memengaruhi kondisi perkerasan jalan. Hal ini tentunya dapat meningkatkan risiko aspek operasional dari sisi pemenuhan standar pelayanan minimal untuk aspek pemeliharaan jalan yang memengaruhi keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perseroan akan mengalokasikan belanja modal SFO guna memastikan penyediaan jalan yang andal dan aman bagi penggunanya.

Perseroan melalui anak usahanya PT JMRB telah menginisiasi kerja sama untuk pengisian bahan bakar listrik yang ramah lingkungan khususnya di SPBU yang berlokasi di Tempat Istirahat (TI) atau Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP). Terciptanya bisnis baru tersebut menjadi salah satu upaya Jasa Marga dalam memanfaatkan perubahan iklim untuk menjadi peluang yang membawa keuntungan dan meningkatkan keunggulan bersaing bagi bisnis Perseroan kedepannya.

Financial Implication, Risk and Other Opportunities Due to Climate Change (GRI 201-2)

In the reporting period of 2021, business climate was still impacted by COVID-19 pandemic, including the toll road management industry. Nevertheless, the Company identified the risks and carried out various mitigation steps. High spread of COVID-19 during the first half year has resulted in community mobility restriction, which has adverse impact on the Company's revenue. The revenue in 2021 increased Rp1.5 trillion or 11% compared to the revenue in 2020. Other risks are explained in the Risk Management section of this sustainability report and annual report.

The Company spent Rp7.4 billion to mitigate risks in relation to COVID-19. The budget allocation consisted Rp1.6 billion for Jasa Marga's internal COVID-19 response, Rp5.8 billion for CSR's external COVID-19 response, Risk mitigation efforts as a strategic step taken by the Company against changes in the business climate due to the COVID-19 pandemic in 2021 include:

1. Improving business and operational efficiency;
2. Thorough selection of projects and investments;
3. Re-focusing relevant business portfolios; and
4. Asset recycling.

One of the impacts of climate change is high rainfall intensity, which affects road pavement condition. This has increased the operational risk of not fulfilling the minimum service standard in road maintenance for the safety and comfort of road users. To anticipate the above risk, the Company allocated SFO capital expenditure to ensure reliable and safe roads for users.

The Company through its subsidiary PT JMRB initiated a collaboration for environmental-friendly electric fuel charging, specifically at Gas Stations located in Rest Areas and Rest and Service Areas. This new business was an effort of Jasa Marga to utilize the risk of climate change into an opportunity which could increase its competitiveness in the future.

Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya (GRI 201-3)

Salah satu bentuk distribusi nilai ekonomi langsung berupa pembayaran kepada karyawan. Jasa Marga berkomitmen untuk memenuhi hak-hak karyawan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan, termasuk di dalamnya berkaitan dengan uang pensiun atau imbalan pasca kerja. Untuk mewujudkan hak tersebut, Perseroan menyediakan program pensiun manfaat pasti kepada karyawan yang telah memasuki masa pensiun. Program pasca kerja yang diberikan kepada karyawan terdiri dari program wajib sesuai UU No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, PP No. 45 Tahun 2015 tentang Jaminan Pensiun dan PP No. 46 Tahun 2015 dengan perubahannya No. 60 Tahun 2015 tentang Jaminan Hari Tua yaitu Program Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun yang diselenggarakan BPJS Ketenagakerjaan serta Jaminan Kesehatan Pensiunan dari BPJS Kesehatan serta program tambahan yang disediakan Perseroan. (GRI 103-1) (GRI 103-2)

Selain itu, Perseroan memberikan manfaat tambahan bagi karyawan yang memasuki masa pensiun berupa Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP), Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP), Program Purna Karya dan Jaminan Kesehatan. Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) diselenggarakan oleh Dana Pensiun Jasa Marga (DPJM) yang didirikan oleh Perseroan diikuti oleh karyawan yang mulai bekerja sebelum 1 Juli 2012, sementara PIIP diselenggarakan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Jiwasraya dan diikuti oleh karyawan yang mulai bekerja di Perseroan sejak tanggal 1 Juli 2012.

Sementara itu, Program Purna Karya diberikan kepada karyawan dengan manfaat ketika berhenti pada usia pensiun normal akan mendapat 24 x PhDA (Penghasilan Dasar Asuransi), sedangkan karyawan yang berhenti sebelum usia pensiun normal akan mendapatkan manfaat proporsional sesuai peraturan Perseroan. Program Jaminan Kesehatan Pensiunan dan Keluarga diberikan dalam bentuk fasilitas kesehatan yang diberikan Perseroan berupa bantuan biaya untuk menjaga dan memelihara kesehatan pensiunan beserta keluarganya. Dengan manfaat ini pensiunan membantu dan meringankan beban pensiunan terkait kesehatannya. Perubahan kebijakan mengenai program jaminan pensiun mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. (GRI 103-3)

Defined Benefit Retirement Plan and Other Pension Plans Obligation (GRI 201-3)

A form of direct economic value distributed is in payment to employees. Jasa Marga is committed to fulfill the employees' rights as stipulated in Law No. 13/2003 on Employment, particularly in regard to retirement or post-employment benefits. To realize this right, the Company provides defined benefit retirement plan for employees entering retirement age. Post-employment programs provided for employees consists of a mandatory program in accordance with Law No. 40 of 2004 on National Social Security System, Governmental Regulation No. 45 of 2015 on Retirement Security and Governmental Regulation No. 46 of 2015 and its amendment Law No. 60 of 2015 on Old Age Security Program and Retirement Plan organized by BPJS Ketenagakerjaan and Retirement Health Insurance organized by BPJS Kesehatan as well as additional program provided by the Company. (GRI 103-1) (GRI 103-2)

Furthermore, the Company provides additional benefits for employees entering retirement age in the form of Defined Benefit Retirement Program (Program Pensiun Manfaat Pasti/PPMP), Defined Contribution Retirement Program (Program Pensiun Iuran Pasti/PIIP), Post-Employment and Health Insurance Program (Program Purna Karya dan Jaminan Kesehatan). The Defined Benefit Retirement Program is organized by Jasa Marga Retirement Fund (Dana Pensiun Jasa Marga/DPJM), an entity established by the Company. This program was provided for employees who began their employment prior to July 1, 2012, while PIIP is organized by the Jiwasraya Financial Institution Pension Fund (DPLK) and is attended by employees who have started working at the Company since July 1, 2012.

Post-Employment program benefits are provided for employees who retire at normal retirement age. They will receive 24 x Basic Insurance Income (Penghasilan Dasar Asuransi/PhDA). Meanwhile, employees terminating employment earlier than normal retirement age will receive proportional benefits in accordance with the Company's regulation. Retiree and Family Health Insurance Program is given as financial assistance for maintaining the health of retired employees and their families. Changes in the retirement plan policy shall be in accordance with applicable laws and regulations. (GRI 103-3)

Program Jaminan Pensiun
Retirement Security Program

Program Program	Penyelenggara Organizer	Ketentuan Requirements
Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) Defined Benefit Retirement Plan	Dana Pensiun Jasa Marga (DPJM)	Sesuai dengan Aturan Perseroan In accordance with Company's regulations
Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) Defined Contribution Retirement Plan	Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Jiwassraya	Premi iuran dan Pengembangannya Premium Contribution and its investment gain
Program Purna Karya Post-Employment Program	AJB Bumiputera	<ul style="list-style-type: none"> Mendapatkan manfaat pasti sebesar 24 x Penghasilan Dasar Asuransi bagi karyawan Pensiun Normal, Meninggal dan Sakit/Cacat Mendapatkan Manfaat pasti secara proporsional bagi karyawan yang mengundurkan diri/pensiun dipercepat Dan mendapat manfaat sebesar nilai tunai apabila berhenti sebelum masuk usia pensiun dipercepat Defined benefit of 24 x Insurance Basic Income for employees with Normal Retirement as well as employees who are Deceased and suffer from Sickness or Disability Proportional defined benefit for employees who resign/retire early Cash value benefit for employees who retire early
Program Jaminan Kesehatan Pensiunan dan Keluarga Health Insurance Program for Retired Employees and Families	Perseroan, BPJS, dan InHealth Company, BPJS, and InHealth	Mendapatkan Manfaat dari Perseroan sesuai aturan dalam SK Direksi No. 228/KPTS/2006 dan BPJS Kesehatan Receive benefit from the Company in accordance with Decision Letter of the Board of Directors No. 228/KPTS/2006 and BPJS Kesehatan
Jaminan Hari Tua Old Age Security Program	BPJS Ketenagakerjaan	Peraturan BPJS No. 4 Tahun 2015 tentang Penetapan dan Distribusi Hasil Pengembangan Jaminan Hari Tua yang diterima Peserta adalah Total iuran ditambah dengan Hasil Pengembangan BPJS Regulation No. 4 of 2015 on the Determination and Distribution of Retirement Security, that the Retirement Security fund received by Participant is the sum of Total of Contribution and Its Investment Gain
Jaminan Pensiun Retirement Security Program	BPJS Ketenagakerjaan	Berupa Uang tunai bulanan yang diberikan kepada peserta (yang memenuhi iuran minimum 15 tahun yang setara dengan 180 bulan) saat memasuki usia pensiun sampai dengan meninggal dunia Monthly cash is given to participants (who has paid contribution for a minimum of 15 years or 180 months) starting from retirement age until death

Tabel Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya (GRI 201-3)
Table of Defined Benefit Retirement Plan and Other Retirement Plans Obligation (GRI 201-3)

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Program Pensiun Manfaat Pasti Defined Benefit Retirement Plan	Juta Rupiah Million Rupiah	17.088	19.940	21.245
Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) Defined Contribution Retirement Plan	Juta Rupiah Million Rupiah	1.757	1.599	1.381
Program Purna Karya Post-Employment Program	Juta Rupiah Million Rupiah	16.805	18.728	16.903
Program Jaminan Kesehatan Pensiunan dan Keluarga Health Insurance Program for Retired Employees and Families	Juta Rupiah Million Rupiah	22.226	-	-
Jaminan Hari Tua Old Age Security Program	Juta Rupiah Million Rupiah	1.031	972	760
Jaminan Pensiun Retirement Security Program	Juta Rupiah Million Rupiah	6.346	7.253	4.986
Jumlah Total	Juta Rupiah Million Rupiah	65.253	48.493	45.275

Tabel Presentase Kontribusi Gaji dalam Program Pensiun (GRI 201-3)
Table of Salary Contribution Percentage in Retirement Programs (GRI 201-3)

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Karyawan Employee	%	2	2	2
Pemberi Kerja (Perusahaan) Employer (Company)	%	4	4	4
Jumlah Total	%	6	6	6

Tabel Tingkat Partisipasi Karyawan dalam Program Pensiun Berdasarkan Skema (GRI 201-3)
Table of Employee Participation Level in Retirement Plan by Scheme (GRI 201-3)

Program Pensiun Retirement Plan	Jenis Skema (Wajib/Sukarela) Scheme Type (Mandatory/Voluntary)	Tingkat Partisipasi Kepesertaan Karyawan (%) Employee Participation Level (%)
Program Pensiun Manfaat Pasti Defined Benefit Retirement Plan	Wajib Mandatory	3
Program Pensiun Lainnya Other Retirement Plans	Wajib Mandatory	3

Bantuan Keuangan yang Diterima dari Pemerintah (GRI 201-4)

Perseroan tidak menerima dari bantuan finansial secara langsung dari pemerintah mana pun selama periode pelaporan, baik berupa pembebasan pajak dan kredit pajak, subsidi, hibah investasi, hibah untuk penelitian dan pengembangan, dan jenis dana hibah lain yang relevan, penghargaan, maupun insentif finansial lainnya. Namun demikian, Jasa Marga mendapatkan insentif pembayaran PPh 25 sebesar 50% dan kompensasi tunai dari Pemerintah melalui anak perusahaannya untuk ruas Solo-Ngawi. Selain itu sebagai Badan Usaha Milik Negara, terdapat kepemilikan saham oleh Pemerintah sebesar 70%, sisa kepemilikan saham dimiliki oleh publik sebesar 30%.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung (GRI 203-1)(GRI 203-2)

Perseroan memiliki kontribusi terhadap perekonomian nasional melalui pembangunan infrastruktur jalan tol untuk menghubungkan wilayah-wilayah di Indonesia guna meningkatkan perekonomian wilayah. Selain itu, Jasa Marga melalui pelaksanaan program-program TJSL juga mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Lebih lanjut kontribusi Perseroan melalui pajak dan/atau dividen kepada Pemerintah yang digunakan kembali untuk pelaksanaan program-program kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, pengungkapan informasi berkaitan dampak ekonomi tidak langsung dari aktifitas TJSL Perseroan menjadi topik yang material, sehingga kiprah dan peran aktif Jasa Marga dapat tersampaikan kepada para pemangku kepentingan sekaligus membuka ruang masukan untuk perbaikan program pada periode berikutnya. (GRI 103-1)

Financial Assistance Received from the Government (GRI 201-4)

Throughout the reporting period, the Company did not receive direct financial assistance from the government, whether in the form of tax exemption and tax credit, subsidy, investment grant, research and development grant, and other relevant grant, award and any other financial incentives. However, Jasa Marga earned PPh 25 incentive payment of 50% and cash compensation from the government through its subsidiaries for the Solo-Ngawi sections. In addition, as a State-Owned Enterprise, the government owns 70% of the Company's shares, whereas the public owns the remaining 30%.

Indirect Economic Impact (GRI 203-1) (GRI 203-2)

The Company contributes towards national economic through the development of toll road infrastructure to connect remote areas in Indonesia and improve regional economic condition. In addition, Jasa Marga supports the achievement of Sustainable Development Goals through the implementation of CSR programs. The Company's contributions in the form of payment of tax and/or dividends to the Government can be utilized to implement social welfare programs. Therefore, information disclosure on indirect economic impact resulting from the Company's CSR activities is a material topic that can introduce Jasa Marga's efforts and active roles to the stakeholders. Through this information disclosure, the Company can receive input to improve its program in the next reporting period. (GRI 103-1)

Program TJSL Perseroan memberikan dampak ekonomi tidak langsung seperti: pembangunan ekonomi di daerah-daerah dengan tingkat kemiskinan yang tinggi; perbaikan kondisi ekonomi dari kondisi sosial atau lingkungan pada sektor industri, perdagangan, perkebunan dan jasa, peternakan; peningkatan keterampilan dan pengetahuan di komunitas masyarakat dan profesional; penyediaan layanan, utilitas, fasilitas sosial masyarakat, pusat kesehatan dan kesejahteraan; serta pusat olahraga.

Program TJSL yang dikelola oleh *Community Development* yang berada di bawah *Corporate Communication and Community Development Group* sejak tahun 2019. Sementara instrumen pelaksanaannya dilakukan melalui Keputusan Direksi No. 83/KPTS/2020 tentang Program Kemitraan dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, sedangkan SK Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) turunan yang sesuai dengan Peraturan Menteri PER-05/MBU/04/2021 dengan pelaksanaan program TJSL mengadopsi ISO26000 dan pembentukan Komite TJSL sedang dipersiapkan. Aturan pelaksanaannya *Community Development* berkoordinasi dengan Legal. Pelaksanaan program TJSL dilakukan dengan melibatkan unit kerja yang lain, kantor wilayah dan kantor cabang/*Representative Office* serta entitas anak. (GRI 103-2)

Community Development secara rutin melaporkan kepada manajemen realisasi pencapaian target yang telah ditetapkan dan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program TJSL. Pelaporan dan evaluasi dilakukan secara triwulan, semesteran dan tahunan. Sejalan dengan pelaporan kinerja keberlanjutan, Perseroan juga membuka ruang umpan balik dan masukan dari pemangku kepentingan mengenai pelaksanaan TJSL. (GRI 103-3)

Pada tahun 2021, Perseroan telah melaksanakan program TJSL dengan biaya investasi mencapai sebesar Rp64.399 miliar. Bentuk program TJSL berupa: pembangunan infrastruktur sarana pendidikan; sarana umum seperti sanitasi; dan perbaikan sarana ibadah. Selain itu, program TJSL juga dilakukan dengan memberikan layanan kesehatan dan bantuan bencana baik karena alam maupun non-alam. (GRI 203-2)

The Company's CSR program provides indirect economic impact such as economic development in high poverty level areas; improvement of economic, social, and environmental conditions in industry, trading, plantation and service, and animal husbandry; improvement in community and professional skills and knowledge; provision of service, utility, public facility, health and welfare center, and sports center.

Since 2019, the CSR program has been managed by the Community Development, a unit under the Corporate Communication and Community Development Group. The instrument forming the basis for its implementation was Decision Letter of the Board of Directors No. 83/KPTS/2020 on Partnership Program with Small-Scale Business and Environmental Management Program. Meanwhile, a derivative Decision Letter on Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) Program that is in accordance with Regulation of the Minister PER-05/MBU/04/2021 for the implementation of CSR program by adopting ISO26000 and the establishment of CSR committee is being prepared. The implementing regulations are being drafted by the Community Development in coordination with the Legal department. The CSR program was implemented by engaging the participation of other work units, regional units, and representative offices and subsidiaries. (GRI 103-2)

The Community Development unit regularly submitted its reports to the management on the achievement of set targets and evaluation on CSR program implementation. Reporting and evaluation were conducted quarterly, half-yearly, and annually. In line with the sustainability performance report, the Company also welcomed inputs from stakeholders on CSR implementation. (GRI 103-3)

In 2021, the Company implemented CSR program with an investment of Rp64,399 billion. CSR activities carried out in 2021 were: construction of educational, public and sanitation, and religious infrastructures. In addition, the Company provided free medical service and disaster aid relief for natural and non-natural disaster victims. (GRI 203-2)

Data Investasi Infrastruktur/Dukungan Layanan (GRI 203-1)
Infrastructure/Service Support Investment Data (GRI 203-1)

Uraian Description	Ukuran Size
Investasi Infrastruktur Infrastructure Investment	
1. Lampu Hemat Energi (LED) Energy-saving Light Bulb (LED)	5.087 Unit
2. Panel Surya Solar Panels	91.584 kwh
3. Penambahan Ruas Jalan Tol Toll Road Section Addition	55 Km
Dukungan Layanan Service Support	
1. RFID RFID	100 Gardu Tol Toll Stations
2. Kontrak Pemeliharaan Maintenance Contract	1.117,5 km

Investasi infrastruktur Jasa Marga mencakup penggunaan lampu hemat energi (LED), panel surya untuk pembangkit tenaga surya dan penambahan ruas jalan tol. Sementara itu, investasi yang bersifat komersial berupa penambahan ruas jalan tol. Investasi penambahan ruas jalan tol memberikan dampak positif terhadap pendapatan Perseroan, sedangkan investasi penggunaan LED dan panel surya bersifat pro bono untuk pelayanan kepada pengguna jalan dan masyarakat sekitar kantor. Investasi terhadap penambahan ruas jalan tol juga memberikan dampak negatif bagi lingkungan, namun secara ketentuan Perseroan telah melakukan upaya penanggulangan dan program pelestarian alam sebagai bentuk tanggung jawab korporasi.

Sementara itu, investasi terhadap dukungan layanan berupa pengembangan gerbang tol berbasis elektronik, pengembangan RFID berbasis radio frekuensi dan kontrak pemeliharaan. Investasi pada ketiga dukungan layanan tersebut berifat komersial dan berdampak terhadap kinerja Perseroan. Pengembangan gerbang tol berbasis elektronik merupakan modernisasi sistem pengoperasian berbasis elektronifikasi (100% non tunai) pada seluruh gerbang tol dengan nilai investasi sebesar Rp25,9 miliar. Adapun pengembangan RFID berbasis radio frekuensi bertujuan untuk meningkatkan layanan di jalan tol bagi para pengguna jalan. Salah satu upaya tersebut adalah Program Uji Coba Terbatas "Let it Flo" yang telah dimulai sejak tahun 2020 untuk dapat mempercepat layanan transaksi, memberikan kemudahan proses top up saldo, dan kemudahan dalam melihat histori pemakaian saldo. Uji Coba Terbatas *Let it Flo* menggunakan teknologi berbasis stiker RFID (*Radio-frequency Identification*) yang tersebar di 100 titik gardu tol *Let it Flo* yang terbagi menjadi gerbang khusus (*dedicated lane*) dan gerbang kombinasi dengan *e-toll (hybrid lane)* di ruas-ruas jalan tol Jabodetabek dan Bali.

The investment made by Jasa Marga in infrastructure included the usage of energy-saving lamps (LED), solar panel for solar power generation, and expansion of toll roads. Meanwhile, commercial investment included expansion of toll roads. Investment in the expansion of toll roads have positively impacted the Company's revenue, whereas the use of LED lamps and solar panels was a pro-bono service for road users and communities surrounding the office. Investment in the expansion of toll roads also had negative impact on the environment. However, the Company has provisionally implemented natural conservation program as one of its corporate responsibilities.

Meanwhile, investment on service support system included development of electronic-based toll gates, development of radio frequency-based RFID, and maintenance contract. Investment on the above three services were commercial in nature and have impacted the performance of the Company. The development of electronic-based toll gates was a modernization of electronification-based operational activities (100% cashless) in all toll gates, with an investment value of Rp25.9 billion. Meanwhile, the radio frequency-based RFID development was implemented to improve service for toll road users, such as the "Let It Flo" Limited Trial Program which started in 2020. The program aimed to expedite transactional time, facilitate top-up, and enable users view their usage history. "Let It Flo" program used RFID sticker-based technology at 100 Let It Flo toll gate points consisting of dedicated lanes and hybrid lanes in toll roads in Jabodetabek and Bali.

Hingga 31 Desember 2021, jumlah partisipan Uji Coba Terbatas Let it Flo mencapai 21.811 yang terbagi dari beberapa segmentasi partisipan, yaitu Karyawan Jasa Marga *Group*, Karyawan BUMN, Instansi Pemerintah, Mitra Perusahaan, dan Komunitas terdaftar. Perusahaan juga selalu menerapkan digitalisasi pada pelaksanaan aktivitas perluasan partisipan Uji Coba Terbatas *Let it Flo* utamanya saat menghadapi situasi Pandemi melalui penggunaan teknologi *e-office*, *online meeting*, dan juga membuat fitur *self-fitment* untuk pemasangan stiker RFID secara mandiri oleh partisipan Uji Coba Terbatas *Let it Flo*.

Investasi pada ketiga dukungan layanan tersebut berifat komersial dan berdampak terhadap kinerja Perseroan. Selain itu, dukungan layanan memberikan dampak positif terhadap konsumen pengguna jalan pada aspek keamanan karena kualitas jalan terjaga dan aspek kenyamanan karena elektronifikasi gerbang tol dan RFID dapat mengurangi kemacetan di pintu keluar atau masuk gerbang tol. Namun, penerapan elektronifikasi gerbang tol dan RFID juga berdampak negatif terhadap adanya pengurangan tenaga kerja pada operator gerbang tol. Atas dampak tersebut, Perseroan telah mengalihkan tugas SDM terdampak ke unit lain.

As of 31 December 2021, the number of participants in Let It Flo program was 21,811 from several participant groups: Jasa Marga Group employees, SOE employees, government institutions, business partners, and registered communities. The Company also digitalized the expansion of Let It Flo program, especially in due to the COVID-19 pandemic, by using e-office and online meeting technologies, and self-fit feature, enabling Let It Flo participants to independently install RFID stickers.

Investment on the above three services were commercial in nature and have impacted the performance of the Company. In addition, service support has positively impacted the toll road users in the security aspect as quality of the toll roads are maintained, as well as the comfort aspect due to electronification of toll gates and RFID that reduced traffic congestion at toll gates entrance or exit points. However, the electronification also negatively impacted the Company due to the reduction of workers. To mitigate the impact, the Company transferred the workers to other work units.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Kelestarian lingkungan hidup menjadi kewajiban bersama, baik setiap individu maupun kelompok termasuk kalangan industri usaha dan korporasi. Pengelolaan usaha dituntut untuk memiliki kepedulian dan tanggung jawab menjaga ekosistem lingkungan. Tuntutan ini, diperkuat dengan adanya kesadaran bersama tentang isu keberlanjutan yang menghendaki pengelolaan usaha untuk kebutuhan pada masa kini tidak mengurangi kemampuan pemenuhan kebutuhan di masa yang akan datang. Isu ini mengemuka sejalan dengan kritik terhadap pendekatan pembangunan yang menitikberatkan pada aspek ekonomi, namun mengabaikan aspek lingkungan. Dengan pendekatan keberlanjutan, pertumbuhan perekonomian harus diimbangi dengan dukungan dan upaya menjaga kualitas lingkungan hidup, sehingga mampu mencegah bencana ekologis seperti banjir, tanah longsor, kebakaran hutan, dan kekeringan. Oleh karena itu bagi Perseroan, topik lingkungan hidup memiliki relevansi terhadap pengelolaan industri jalan tol untuk diungkapkan dalam pelaporan keberlanjutan, khususnya berkaitan dengan keanekaragaman hayati (GRI 304-1) dan kepatuhan lingkungan. (GRI 307-1).(GRI 103-1)

Untuk mencegah kerusakan lingkungan, Indonesia telah memiliki berbagai regulasi. Misalnya, Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UU No. 32/2009) dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, yang di dalamnya mengatur tentang industri hijau. Sejalan dengan itu, dalam upaya menyeimbangkan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial dalam pembangunan di Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan telah mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Sebagai korporasi yang berorientasi pada keberlanjutan, Jasa Marga berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dan mendukung berbagai regulasi yang berlaku di Indonesia. Perseroan meyakini bahwa lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia, sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 28H Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam konteks ini, Perseroan terus berupaya secara maksimal untuk meningkatkan daya dukung lingkungan, memiliki analisis mengenai dampak lingkungan hidup (AMDAL), melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup dan upaya pemantauan lingkungan hidup (UKL-UPL), memenuhi baku mutu lingkungan, mengedepankan operasional perusahaan yang ramah lingkungan, dan sebagainya.

Environmental sustainability is our common objective, whether individual, group, including the business industry and corporations. The management of a business must be aware and responsible in maintaining environmental ecosystem as well as sustainability issues to ensure that business management for the needs of the present do not harm the fulfillment of needs in the future. This issue is raised as criticism surfaces towards development approaches that focus on the economic aspect but neglect the environmental aspect. With sustainability approach, economic growth must be balanced with efforts and support to maintain the quality of environment, so as to prevent ecological disasters such as flood, landslide, forest fire, and drought. Therefore, for the Company, environmental aspect is very relevant to the management of toll roads and shall be disclosed in the sustainability report, particularly matters in regards to biodiversity (GRI 304-1) and environmental compliance. (GRI 307-1).(GRI 103-1)

Indonesia has various regulations to prevent environmental damage, such as Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management (UU No. 32/2009) and Law No. 3 of 2014 on Industry, which regulates the green industry. Financial Service Authority stipulated a Regulation of the FSA (*Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/POJK*) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for the Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies to balance the economic, environmental, and social aspects in the development of Indonesia.

As a company oriented towards sustainability, Jasa Marga is committed to maintaining the preservation of the environment and supporting applicable regulations in Indonesia. The Company believes that a good and healthy environment is a basic right of every Indonesian citizen, as mandated in Article 28H of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia. Therefore, the Company strives to increase environmental support; carry out analysis of environmental impact (*Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup/AMDAL*), environmental management, and monitoring activities (*Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup/UKL-UPL*); meet the environmental quality standards; prioritize environmental-friendly operational activities in the Company; and others.

Langkah nyata Perseroan untuk mewujudkan komitmen tersebut ditandai dengan keluarnya Surat Keputusan Direksi No. 165/KPTS/2013 tentang Pedoman Sistem Manajemen Lingkungan (SML). Sasaran implementasi kebijakan ini adalah terciptanya lingkungan yang hijau, sehat bersih, asri dan berkualitas di lingkungan usaha perusahaan; terpenuhinya ekosistem di lingkungan usaha perusahaan, dan; tercapainya kepuasan pelanggan dan pemangku kepentingan. (GRI 103-2)

Jasa Marga menyadari bahwa pembangunan jalan tol turut mengubah fungsi lahan sehingga potensial mempengaruhi keseimbangan ekosistem. Untuk meminimalkan dampak, Perseroan melakukan evaluasi dan telah mengembangkan sistem pengelolaan lingkungan melalui pemenuhan terhadap ketentuan dalam pengelolaan lingkungan. Perseroan menjalankan sistem manajemen lingkungan sesuai standar yang diakui secara internasional, pemanfaatan sumber daya lingkungan yang berkelanjutan, serta perlindungan terhadap keanekaragaman hayati. Kegiatan ini dilaksanakan sejak saat perencanaan, konstruksi, pengoperasian, dan pemeliharaan jalan tol. Kebijakan ini diambil Perseroan sejalan dengan komitmen untuk mewujudkan infrastruktur yang berbasis lingkungan dan berkelanjutan, sekaligus untuk memastikan pengelolaan operasional memenuhi peraturan perundang-undangan terkait lingkungan. (GRI 103-3)

Biaya Lingkungan Hidup (F.4)

Pengelolaan operasional terkadang memberikan dampak negatif terhadap lingkungan. Perseroan berupaya untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan berbagai program dan kegiatan penghijauan. Sejalan dengan hal tersebut, perlu perencanaan, sumber daya manusia dan biaya yang disiapkan dalam pengelolaan lingkungan secara optimal.

Pandemi COVID-19 yang masih berlangsung sampai tahun 2021 memberi pengaruh terhadap kapabilitas perseroan dalam penyediaan biaya pengelolaan lingkungan, sekaligus terhadap perubahan alokasi penggunaan dana untuk penanganan dan pemulihan dampak COVID-19. Namun demikian, Jasa Marga tetap berkomitmen terhadap pemenuhan biaya lingkungan yang digunakan untuk penghematan energi, penggunaan energi alternatif (*panel solar cell*), pengelolaan limbah, emisi dan pelestarian lingkungan di daerah sekitar jalan tol.

Selama tahun 2021, Perseroan telah mengeluarkan biaya dan dana untuk program pelestarian lingkungan sebesar Rp1,3 miliar.

This commitment is realized by the stipulation of Decision Letter of the Board of Directors No. 165/KPTS/2013 on Guideline for the Environmental Management System, which is aimed to create a green, healthy, clean, beautiful, and high-quality environment at the Company's premises, and attain customer and stakeholder's satisfaction. (GRI 103-2)

Jasa Marga realizes that construction of toll roads plays a part in converting the land's function, potentially impacting the ecosystem balance. In order to minimize the impact, the Company conducts evaluations and has developed an environmental management system in compliance with the environmental management regulations. The Company implements its environmental management system according to internationally recognized standards by utilizing sustainable environmental resources and protecting biodiversity. These activities are carried out since the planning phase, to the construction, operation, and maintenance of toll roads. This policy is in line with the Company's commitment to create sustainable and environmental-friendly infrastructures and to ensure that its operational activities adhere to applicable environmental laws and regulations. (GRI 103-3)

Environmental Budget (F.4)

Operational maintenance often creates negative impact on the environment. The Company strives to preserve the environment with various reforestation programs and activities. To that end, it is necessary to optimally plan and prepare human resources and budget required in environmental management.

The COVID-19 pandemic which continued in 2021 affected the Company's capabilities in providing environmental budget. Budget allocation was shifted towards COVID-19 recovery activities. Nevertheless, Jasa Marga remained still committed to allocate environmental budget for energy-saving activities, the use of alternative energy (*solar cell panel*), waste management, emission management, and environmental conservation in the area surrounding toll roads.

Throughout 2021, the Company spent Rp1.3 billion for environmental conservation activities.

Kepatuhan terhadap Ketentuan Lingkungan Hidup (GRI 307-1)

Perseroan memastikan pengelolaan jalan tol untuk mematuhi seluruh ketentuan terkait lingkungan hidup. Seluruh proyek pembangunan mulai proses perencanaan sampai dengan pengoperasian jalan tol memenuhi tahap analisis kelayakan lingkungan, sehingga memberi daya dukung terhadap lingkungan. Proses tersebut dilakukan mengikuti ketentuan sebagaimana tertuang dalam dokumen AMDAL (Analisis mengenai Dampak Lingkungan) sesuai Peraturan Pemerintah No 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan Hidup. Peraturan-peraturan yang menjadi acuan dalam pengelolaan lingkungan adalah:

1. Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, dan perubahannya dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
2. Undang-Undang No. 32 tahun 2009, tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan perubahannya dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
3. Undang-Undang No. 36 tahun 2009, tentang Kesehatan.
4. Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 2021, tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
5. Peraturan Pemerintah No. 15 tahun 2005, tentang Jalan Tol.
6. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16/PRT/M/2014 tentang Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol.
7. Permen LHK No 4 Th 2021 Tentang Daftar Usaha dan atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Amdal, UKL-UPL atau SPPLH
8. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 16 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup.
9. Keputusan Menteri Kesehatan No. 876/Menkes/SK/VIII/2001, tentang Pedoman Teknis Analisis Dampak Kesehatan Lingkungan.
10. Surat Edaran Direksi No. 18/SE/2010 tentang Penghematan Energi dan Pelestarian Lingkungan yang berisi:
 - a. Penghematan energi melalui penggunaan teknologi baru yang dapat mengurangi penggunaan energi
 - b. Penggunaan produk-produk yang mengacu kepada *eco product*
 - c. Inventarisasi jumlah pohon dalam setiap kegiatan proyek yang akan ditanam kembali
 - d. Penanaman pohon sebagai akibat dari penebangan pohon yang harus dilakukan

Compliance to Environmental Regulations (GRI 307-1)

The Company ensures that the management of its toll road adheres to all applicable environmental regulations. All construction projects, including the planning and operation of toll road, have passed the environmental feasibility assessment and therefore can support the carrying capacity of the environment. The process is in accordance with regulations in the AMDAL document as stated in the Governmental Regulation No. 27 of 2012 on Environmental Permits. Regulations that become the reference in environmental management are::

1. Law No. 26 of 2007 on Spatial Planning, and its amendment in Law No. 11 of 2020 on Job Creation.
2. 2009 Law No. 32 on Environmental Protection and Management and Its Amendment by 2020 Law No. 11 on Job Creation
3. Law No. 36 of 2009 on Health.
4. 2021 Government Regulation No. 22 on Implementation of Environmental Protection and Management.
5. Governmental Regulation No. 15 of 2005 on Toll Road.
6. Regulation of the Minister of Public Works No. 16/PRT/M/2014 on the Minimum Service Standard in Toll Roads.
7. 2021 Regulation of Minister of Environment and Forestry No. 4 on List of Businesses and/ or Activities that Must Possess Environmental Impact Assessment, UKL-UPL, or SPPLH.
8. Regulation of the Minister of the Environment No. 16 of 2012 on Guideline on Environmental Document Preparation.
9. Decision Letter of the Minister of Health No. 876/Menkes/SK/VIII/2001 on Technical Guideline for Environmental Health Impact Analysis.
10. Circular Letter of the Board of Directors No. 18/SE/2010 on Energy Saving and Environmental Preservation, which includes:
 - a. Energy saving through the use of new technology which could reduce energy usage
 - b. Utilizations of eco-products
 - c. Inventory of the number of trees to be replanted in each project activity
 - d. Replanting of trees that were cut in project activity

Selama periode tahun pelaporan 2021, tidak terdapat kasus-kasus yang berkaitan dengan pencemaran lingkungan atau kegiatan usaha Perseroan yang berdampak terhadap kerusakan lingkungan. Selain itu, pada periode pelaporan tidak terdapat pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap peraturan berkaitan lingkungan hidup.

During the reporting period of 2021, there was no case related to environmental pollution nor there was any business activity of the Company that caused environmental damage. In addition, there was no violation or non-compliance on environmental regulations.

Tabel Kasus Ketidakpatuhan terhadap Peraturan Lingkungan Hidup
Table of Environmental Regulation Non-Compliance Case

Tahun Year	Jumlah Kasus Number of Cases	Nilai Moneter Denda Monetary Value of Fine	Jumlah Sanksi Non Moneter Non-Monetary Sanction	Proses Hukum Legal Proceeding
2021	Nihil Nil	-	-	-
2020	Nihil Nil	-	-	-
2019	Nihil Nil	-	-	-

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan (F.5)

Kegiatan operasional pembangunan dan perbaikan jalan tol dan fasilitasnya menggunakan material kokoh yang akan menghasilkan kualitas jalan yang baik tanpa melupakan aspek ramah lingkungan dari material tersebut. Perseroan menggunakan material utama antara lain *aggregate*, aspal, pasir, semen maupun beberapa material lain. Perseroan memastikan penggunaan material yang ramah lingkungan dan tidak terdapat material yang tergolong sebagai Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) yang digunakan dalam proses ini.

Utilization of Environmental-Friendly Material (F.5)

The construction and maintenance of our toll roads and their supporting facilities utilize robust material to produce good quality toll roads without neglecting the environmental aspect. Key materials used by the Company include aggregate, asphalt, sand, cement, and other materials. The Company ensures the use of environmental-friendly material and that there are no Toxic and Hazardous material used in the construction and maintenance processes.

Jenis Material Daur Ulang

Kegiatan perbaikan konstruksi jalan tol yang dilakukan secara periodik menghasilkan residu dari material utama berupa aspal bekas. Material residu ini tidak didaur ulang, namun dapat dimanfaatkan secara langsung. Bentuk pemanfaatan secara langsung terhadap material residu ini adalah untuk pembangunan jalan di daerah sekitar ruas jalan tol yang sedang dibangun atau diperbaiki.

Type of Recycled Material

The toll road construction repair is carried out periodically and produces residue from primary materials, used asphalt. The residue cannot be recycled but it can be directly repurposed. The residue can be used to construct driveways around toll road sections under construction or being repaired.

Selama periode Semester 1 tahun 2021, tol dalam kota menyumbang sebanyak 35 *dump truck* + 10.000 m3 *Reclaimed Asphalt Pavement* (1 *dump truck* setara 30 ton aspal).

During the first semester of 2021, inner city toll roads contributed 35 dump trucks + 10,000 m3 of Reclaimed Asphalt Pavement, with 1 dump truck being equal to 30 tons of asphalt.

Penggunaan Energi (F.6)

Pemanfaatan energi digunakan untuk keperluan mendukung kegiatan operasional. Kegiatan operasional Jasa Marga tidak terlepas dari penggunaan energi langsung dan energi tidak langsung. Penggunaan energi langsung dari sumber energi primer ini berupa bahan bakar minyak (BBM) yang terdiri dari solar dan bensin (premium, pertalite, pertamax, dan pertamax turbo). Kedua jenis sumber energi tersebut digunakan sumber energi kendaraan operasional dan kendaraan pengangkutan material jalan tol.

Energy Utilization (F.6)

Energy is used to support operational activities. Jasa Marga utilizes direct and indirect energy in its operational activities. Direct energy consumption from primary energy sources includes diesel and gasoline (premium, pertalite, pertamax, and pertamax turbo). Both type of energy source is used to power operational and transportation vehicles of toll road construction material.

Perseroan menyadari bahwa sumber energi yang digunakan dalam proses operasional pengelolaan jalan tol, umumnya merupakan sumber energi tak terbarukan. Oleh karena itu, secara berkesinambungan Jasa Marga terus melakukan upaya pengurangan pemakaian energi ini dengan meningkatkan efisiensi dan mengupayakan sumber energi alternatif yang terbarukan, seperti sinar matahari dan sebagainya. Selama tahun 2021, total konsumsi bahan bakar minyak yang sudah dipergunakan Kantor Pusat sebanyak 124.946 liter (lt) atau setara dengan konsumsi energi sebanyak 4.157 GigaJoule (GJ).

The Company realizes that the energy used in the operational activities of toll road management comes from unrenewable sources. Therefore, Jasa Marga has continuously carried out efforts to reduce its energy usage by increasing efficiency and seeking alternative renewable energy sources, such as solar energy, etc. During 2021, total gasoline consumption of the Main Office was 124,946 liters (Lt) or equivalent to 4,157 Gigajoule (GJ) energy consumption.

Tabel Konsumsi BBM
Table of Fuel Energy Consumption

Uraian Description	Konsumsi BBM Fuel Energy Consumption			
	Satuan Unit	2021	2020	2019
Jenis BBM Type of Fuel				
1. Solar				
Solar	Liter	10.332	6.052	2.292
Dexlite	Liter	1.088	-	-
2. Premium				
Premium	Liter	-	78.864	94.567
Pertalite	Liter	63.882	61.080	65.758
Pertamax	Liter	33.190	29.837	36.831
Pertamax Plus	Liter	16.453	-	-
Pertamax Turbo	Liter	-	8.558	9.141
Jumlah Konsumsi BBM Total Fuel Consumption	Liter	124.946	184.391	208.588

Tabel Konsumsi BBM
Table of Fuel Energy Consumption

Jenis BBM Fuel Type	Konsumsi Energi Fuel Energy Consumption			
	Satuan Unit	2021	2020	2019
Solar	Liter	11.420	6.052	2.292
Premium	Liter	113.526	178.339	206.297
Total BBM Total Fuel	Liter	124.946	184.391	208.589
Energi BBM Fuel Energy	Giga Joule (Gj)	4.157	6.306	7.134

*) Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional - Kementerian Lingkungan Hidup 2012 (ref: IPCC 2006), Premium (1lt=0,033 Gj) dan Solar (1lt=0,0036 Gj)

*) Guidelines for the Implementation of the National Greenhouse Gas Inventory - Ministry of Environment 2012 (ref: IPCC 2006), Premium (1lt=0,033 Gj) and Solar (1lt=0,0036 Gj)

Selain itu, Perseroan juga menggunakan energi tidak langsung dalam kegiatan operasional pengelolaan jalan tol. Energi tidak langsung tersebut adalah energi listrik yang dipasok oleh PLN. Pemanfaatan energi ini untuk memenuhi kebutuhan kantor pusat, kantor-kantor cabang, penerangan gardu tol dan penerangan sekitar fasilitas operasional. Selama tahun 2021, total konsumsi energi listrik yang sudah digunakan Kantor Pusat sebanyak 242.187 kWh.

The Company also utilizes indirect energy sources in the management of its toll roads, namely the electricity supplied by PLN. The electricity is used for the main office, branch offices, lighting at toll roads, and lighting for the surrounding facilities. During 2021, total electricity consumption of the Main was 242,187 kWh. Based on the energy conversion table in the Guideline for Inventory Calculation and Reporting of the Greenhouse Gas of the Directorate

Berdasarkan tabel konversi energi pada Pedoman Penghitungan dan Pelaporan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM 2018 Bidang Energi-Sub Bidang Ketenagalistrikan, konsumsi listrik tersebut setara dengan konsumsi energi sebanyak 872 GJ.

General of Electricity Ministry of Energy and Mineral Resources 2018 Energy Sector-Electricity Sub-Sector, the electricity consumption is equivalent to energy consumption of 872 GJ.

Tabel Konsumsi Energi Listrik
Table of Electricity Consumption

Uraian Description	Konsumsi Energi Energy Consumption			
	Satuan Unit	2021	2020	2019
Total Konsumsi Listrik Total Electricity Consumption	kWh	242.187	143.794	155.964
Konsumsi Energi * Energy Consumption	Gj	872	518	562

*) 1kWh = 0,0036Gj, Sumber: Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM (GRI 2017) dan <https://www.iea.org/statistics/resources/unitconverter/>
*) 1kWh = 0,0036Gj, Source: General Directorate of Power of Ministry of Energy and Mineral Resources (GRI 2017) and <https://www.iea.org/statistics/resources/unitconverter/>

Tabel Konsumsi Energi BBM dan Listrik
Table of Fuel and Electricity Consumption

Uraian Description	Konsumsi Energi Energy Consumption			
	Satuan Unit	2021	2020	2019
Konsumsi Energi BBM Fuel Consumption	Gj	4.157	6.306	7.134
Konsumsi Energi Listrik Electricity Consumption	Gj	872	518	562
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	Gj	5.029	6.824	7.696

Intensitas Energi

Selama tiga tahun terakhir mengalami fluktuasi terkait dengan restrukturisasi organisasi dan peningkatan kapasitas layanan. Pada periode pelaporan Perseroan belum menetapkan target, dasar pengukuran dan melakukan audit energi, sehingga penghitungan intensitas energi dilakukan secara manual dengan membandingkan pemakaian energi listrik (kWh) dibandingkan luas bangunan (m2) yang menghasilkan nilai intensitas energi bangunan. Dengan rumus tersebut diperoleh IKE bangunan gedung Kantor Pusat Jasa Marga sebagai berikut: (F.6)

Energy Intensity

In the past three years, energy consumption of the Company fluctuated due to organizational restructuring and service capacity improvement. During the reporting period, the Company did not set any target, measurement base, or energy audit, and therefore, energy intensity was calculated manually by comparing electricity usage (kWh) and building area (m2). The Energy Consumption Intensity (Intensitas Konsumsi Energy/IKE) for Jasa Marga Main Office building was calculated using the above formula as follows: (F.6)

Tabel Intensitas Konsumsi Energi berdasarkan Luas Bangunan
Table of Energy Consumption Intensity based on Building Area

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020**	2019**
Realisasi Pemakaian Energi Realization of Energy Consumption	kWh	242.187	143.794	155.964
Luas Bangunan* Building Area	M2	15.116	14.670	14.670
Intensitas Energi Energy Intensity	kWh/M2	16,0	9,8	10,6

* Catatan Restatement perubahan data luas bangunan th 2020 dan 2019
* Restatement of note on data change to building area in 2020 and 2019
**Data Gedung A + Gedung B
**Building A + Building B Data

Dengan merujuk pada Tabel Nilai IKE Standard Bangunan Gedung Perkantoran Pemerintah, maka penggunaan energi listrik di Kantor Pusat Jasa Marga tahun 2021 masih masuk kategori cukup efisien, yaitu 16,0 kWh/m²/tahun.

By referring to the Energy Consumption Intensity Standard for Government Office Building, the electricity consumption at Jasa Marga Main Office in 2021 was quite Efficient, at 16.0 kWh/m²/year.

Tabel Nilai IKE Standard di Bangunan Gedung Perkantoran Pemerintah Berdasarkan Permen ESDM No. 13/2012
Table of Energy Consumption Intensity Standard for Government Office Building Based on Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 13/2012

Kriteria Category	Ber-AC With Air Conditioner		Tanpa AC Without Air Conditioner	
	kWh/m ² /bulan kWh/m ² /month	kWh/m ² /tahun* kWh/m ² /year*	kWh/m ² /bulan kWh/m ² /month	kWh/m ² /tahun* kWh/m ² /year*
Sangat Efisien Very Efficient	<8,5	<120	<3,4	<40,8
Efisien Efficient	8,5-14	120-168	3,4-5,6	40,8-67,2
Cukup Efisien Quite Efficient	14-18,5	168-222	5,6-7,4	67,2-88,8
Boros Inefficient	>18,5	>222	>7,4	>88,8

*konversi dalam setahun, Sumber: Jurnal Teknik Mesin (JTM): Vol. 06, Edisi Spesial 2017
Source: Mechanical Engineering Journal: Vol. 06, Special Edition 2017, *conversion in a year

Selain intensitas energi bangunan/gedung, Jasa Marga juga melakukan penghitungan intensitas energi dengan membandingkan penggunaan energi total (GJ) dibandingkan panjang ruas jalan tol yang dioperasikan. Berdasarkan rumus itu, nilai intensitas energi tahun 2021 tercatat sebesar 4,0 GJ/km. (F.6)

In addition to the energy intensity in its buildings, Jasa Marga also calculates energy intensity by comparing total energy consumption (GJ) and length of operated toll roads. Based on the formula, the energy intensity for 2021 was calculated at 4.0 GJ/km.(F.6)

Tabel Intensitas Konsumsi Energi berdasarkan Panjang Ruas Jalan
Table of Energy Consumption Intensity based on Toll Road Length

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Realisasi Pemakaian Energi Realization of Energy Consumption	GigaJoule (Gj)	5.029	6.824	7.696
Panjang Ruas Jalan Dikelola Length of Operated Toll Roads	Kilometer (Km)	1.246	1.191	1.162
Intensitas Energi Energy Intensity	Gj/Km	4,0	5,72	6,62

Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan (F.7)

Energy Efficiency Achievement and Renewable Energy Utilization (F.7)

Penghematan Energi

Perseroan menyadari bahwa kebutuhan terhadap bahan baku berupa sumber energi tidak terbarukan belum dapat tergantikan pada periode pelaporan ini. Namun demikian untuk tetap memberikan kontribusi terhadap lingkungan hidup, Jasa Marga berupaya sungguh-sungguh dalam melakukan pengelolaan sumber energi sehingga efektif dan efisien. Beberapa inisiatif penghematan energi listrik yang dilakukan antara lain:

1. Penggunaan energi dari *Solar Cell*
Perseroan telah memasang panel *solar cell* yang mampu memasok energi listrik untuk kebutuhan operasional di lingkungan Kantor Pusat, meliputi Gedung A, B dan C. Jumlah panel modul surya

Energy Saving

The Company understands that it has not been able yet to replace unrenovable energy required for activities in this reporting period. Nevertheless, to help conserve the environment, Jasa Marga manages its energy sources effectively and efficiently. Some of the initiatives carried out to save electricity were:

1. The Use of Solar Cell energy
The Company installed solar cell panels to supply electricity for operational activities in Buildings A, B, and C of its Main Office. The number of solar cell panels installed was 1,435 units with

yang terpasang sebanyak 1.435 panel dengan kapasitas energi listrik diperkirakan sebesar 47.340 kWh. Selama tahun 2021, penggunaan energi tersebut sebesar 91.584 kwh.

approximate electrical capacity of 47,340 kWh. During 2021, the use of this energy is 91,584 kwh.

Tabel Penggunaan Energi Terbarukan/Panel Surya
Table of Renewable Energy Utilization (Solar Cell Panel)

Uraian Description	Satuan Unit	2021*	2020*	2019
Penggunaan Lampu Panel Surya Usage of Solar Cell Panel for Lighting	kWh	91.584	219.706	0,80
Total Konsumsi Energi** Total Energy Consumption**	Gj	329,7	790,9	-

*Data Kantor Pusat Gedung A + B + C
*Data of Building A + B + C of the Main Office

**) 1kWh = 0,0036 GJ, Sumber: Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM (GRI 2017) dan <https://www.iea.org/statistics/resources/unitconverter/>
**) 1kWh = 0.0036 GJ, Source: Director General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources (GRI 2017) and <https://www.iea.org/statistics/resources/unitconverter/>

2. Pemanfaatan Lampu Hemat Energi (LED)
Perseroan telah menggunakan LED untuk kebutuhan penerangan jalan umum (PJU) sebanyak 5.087 titik, dengan perkiraan penghematan energi listrik sebesar 1.859 Gj. Selain itu, pasokan listrik untuk PJU juga berasal dari pemasangan solar cell di beberapa titik ruas jalan tol.

2. The Use of Energy Saving Lamp (LED)
The Company installed LED for public road lighting at 5,087 points, with approximate electricity saving at 1,859 Gj. In addition, lighting for public roads is also powered by solar cell panels at various toll road points.

Tabel Pemanfaatan Lampu Hemat Energi (LED)
Table of Energy Saving Lamp (LED) Utilization

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Penggunaan Lampu LED LED Lamp Utilization	Unit	5.087	7.785	4.560
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	Gj	3.505	5.364	2.152

3. Penerapan Pengelolaan Energi sesuai ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan

Perseroan telah melakukan efisiensi penggunaan energi dengan penghematan bahan bakar minyak sebesar 5-10%.

3. Energy Management in Accordance with ISO 14001:2015 Environmental Management System

The Company carried out energy saving measures by reducing fuel consumption by 5-10%.

Penggunaan Air (F.8)

Perseroan menggunakan air untuk kegiatan pemeliharaan jalan tol dan kebutuhan operasional kantor pusat, kantor regional dan *Representative Office* maupun unit-unit fasilitas operasional.

Dalam kegiatan pemeliharaan jalan tol, air digunakan untuk kegiatan bengkel, membersihkan badan jalan, campuran aspal, dan mendinginkan badan jalan, sedangkan untuk kantor dan fasilitas operasional, air digunakan untuk kebutuhan sanitasi dan rumah tangga kantor. Sementara itu, Perseroan menggunakan air untuk kebutuhan operasional bersumber dari PDAM dan *water recycle*. Pemakaian air selama tahun 2021 mencapai 39.202 M3 (Liter).

Water Usage (F.8)

The Company uses water for the maintenance of toll roads and operational activities in main office, regional offices, branch offices, and operational facility units.

In toll road maintenance, water is used in workshops, road cleaning and cooling, and as asphalt mixture. In the offices and operational facilities, water is used for sanitation and household needs. The water used by the Company is sourced from Water Utility Company (PDAM) and recycled water. In 2021, water usage of the Company was 39,202 m3 (Liter).

Tabel Pemakaian Air
Table of Water Usage

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
PDAM Water Utility Company	M3	38.098	40.606	141.755
Water Recycle Recycled Water	M3	1.095	1.004	1.920
Air Permukaan (Sungai) Surface Water (River)	M3	-	-	-
Air Bawah Tanah (Sumur Bor) Underground Water (Artesian Well)	M3	9	-	-
Jumlah Pemakaian Air Total Water Usage	M3	39.202	41.610	143.675

Tabel Pemakaian Air berdasarkan Alokasi Gedung Kantor Pusat
Table of Water Usage based on Main Office Building Allocation

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
PAM Kantor Pusat Gedung A PDAM Water for Main Office Building A	M3	5.916	6.251	7.318
PAM Workshop PDAM Water for Workshop	M3	5.817	9.099	14.584
Artesis Kantor Artesian Well Water for Office	M3	9	195	94
Artesis Workshop Artesian Well Water for Workshop	M3	0	0	34
PAM Kantor Pusat Gedung B, Masjid, dan Jagorawi PDAM Water for Main Office Building B, Mosque, and Jagorawi	M3	26.365	25.256	119.725
Total Penggunaan Air Total Water Usage	M3	38.107	40.801	141.755

Keanekaragaman Hayati
(F.9)(F.10)(GRI 304)

Selain penghijauan lahan sepanjang ruas jalan tol, keanekaragaman hayati juga menjadi perhatian Jasa Marga dalam menjaga keseimbangan dan kelestarian lingkungan. Perseroan menyadari bahwa melindungi keanekaragaman hayati merupakan hal yang penting untuk memastikan kemampuan spesies tanaman dan hewan, keanekaragaman genetik, dan ekosistem alami untuk bertahan hidup. Jasa Marga berkomitmen melakukan upaya-upaya pelestarian keanekaragaman hayati terutama bagi habitat ekosistem dan flora-fauna yang berada di sekitar area operasional maupun di luar area operasional.

Pendekatan integrasi pembangunan jalan tol sebagai bagian dari tata ruang nasional memberikan jaminan bahwa kawasan-kawasan dilindungi tetap terjaga kualitasnya sehingga secara umum, dampak lingkungan terhadap ekosistem dapat dikendalikan. Nilai keanekaragaman hayati menjadi salah satu topik dalam penyusunan rencana kajian kelayakan, analisis mengenai dampak lingkungan, dan konsultasi public

Biodiversity
(F.9)(F.10)(GRI 304)

In addition to reforestation activities along the toll roads, Jasa Marga also focuses on maintaining and preserving the biodiversity balance. The Company realizes that the protection of biodiversity is crucial to ensure the survival of plant species, animal species, genetic diversity, and the natural ecosystem. Jasa Marga is committed to preserving the biodiversity, especially the ecosystem habitat, flora, and fauna living around and outside its operational areas.

The integrated approach to toll road development as part of the national spatial plan ensures that the quality of protected areas is maintained, so that in general, the environmental impact to the ecosystem can be controlled. Biodiversity value became one of the considerations in preparing feasibility analysis, environmental impact analysis, and public consultation during a land acquisition process prior

terkait pengadaan lahan untuk pembangunan jalan tol. Rangkaian inisiatif dilakukan Jasa Marga dalam menjaga kelestarian flora dan fauna seperti inisiatif penghijauan pohon endemik. Kami juga melakukan inisiatif pelestarian alam yang tidak bersinggungan dengan wilayah operasional.

Dampak Wilayah Operasi terhadap Daerah Konservasi/Memiliki Keanekaragaman Hayati (F.9)(GRI 304-1)

Penetapan lokasi jalan tol dilakukan oleh pemerintah dengan mengacu pada kebijakan penataan ruang nasional. Selama periode pelaporan 2021, seluruh konsesi jalan yang baru dioperasikan Perseroan tidak dibangun dalam atau berdampingan dengan kawasan lindung, atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung. Dengan demikian, tidak terdapat dampak signifikan dari pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol terhadap keanekaragaman hayati, jenis-jenis hewan dan tumbuhan yang dilindungi.

Namun, dari awal mulai beroperasi hingga tahun 2021, terdapat pengelolaan konsesi jalan yang bersinggungan dengan kawasan lindung, antara lain:

1. Ruas Tol Dalam Kota dan Prof. Dr. Ir. Sedyatmo dengan Ekosistem Hutan Mangrove
Sebagian ruas jalan tol Dalam Kota dan Prof. Dr. Ir. Sedyatmo menghubungkan wilayah dalam kota Jakarta menuju Bandara Internasional Soekarno Hatta yang terletak di wilayah administratif Kota Tangerang, Provinsi Banten yang melewati ekosistem rawa alamiah dan ekosistem hutan mangrove (bakau) pada KM 16+000 di wilayah Angke hingga ke Bandara (ruas tol Prof. Dr. Ir. Sedyatmo). Perseroan telah melakukan pengelolaan ekosistem tersebut dengan kegiatan rehabilitasi (pada tahun 2008) dan pemeliharaan hutan mangrove, bekerja sama dengan Dinas Kehutanan dan Dinas Pertamanan DKI Jakarta.
2. Ruas Tol Balikpapan Samarinda dengan Kawasan Bukit Soeharto
Lokasi wilayah ruas tol Balikpapan Samarinda terletak bersisian dengan kawasan Bukit Soeharto. Perseroan telah melakukan upaya pengelolaan terhadap Kawasan tersebut dengan kegiatan perlindungan habitat fauna melalui penanaman pohon penghasil pangan bekantan dan hewan lainnya di luar ROW (bibit).

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati (F.10)

Tahun 2021, Jasa Marga telah melakukan usaha konservasi keanekaragaman hayati berupa penanaman 73.583 pohon dari berbagai jenis di sisi ruas jalan tol yang dimilikinya. Pelaksanaan kegiatan

to any toll road construction. Jasa Marga has carried out various initiatives for the conservation of flora and fauna, such as reforestation of endemic trees, and various nature conservation initiatives at other areas outside our operational area.

Impact of Operational Areas on Conservation Area/Area with Biodiversity (F.9)(GRI 304-1)

Toll road location is determined by the government in adherence with the national spatial plan. During the reporting period, all newly operated road concessions were not built within or in close proximity to protected areas or areas with high biodiversity outside protected forest. Therefore, there was no significant impact from the operation and maintenance of toll roads on biodiversity or protected flora and fauna.

From the start of its operation to 2021, there were road concessions that intersected with protected areas, such as:

1. Inner City Toll Road and Prof. Dr. Ir. Sedyatmo Toll Road with Mangrove Forest Ecosystem
Part of the Inner City and Prof. Dr. Ir. Sedyatmo Toll Roads connect the inner city of Jakarta to the Soekarno Hatta International Airport, which is located in the administrative area of Tangerang City, Banten Province. This road passes through a natural swamp and mangrove forest ecosystems at KM 16+000 in Angke, all the way to the airport (Prof. Dr. Ir. Sedyatmo Toll Road). The Company has carried out ecosystem rehabilitation (in 2008) and mangrove maintenance program, in collaboration with the Forestry Office and Parks Service of DKI Jakarta.
2. Balikpapan-Samarinda Toll Road and Soeharto Hill Area
The Balikpapan-Samarinda Toll Road is adjacent to Soeharto Hill area. The Company has conducted an animal habitat protection program by planting trees that provide food proboscis monkeys and other animals outside the ROW (seedlings).

Efforts for Biodiversity Conservation (F.10)

In 2021, Jasa Marga carried out several biodiversity conservation efforts, namely the planting of 73,583 trees of various species at the side of toll roads. This activity-which involved work units from the Head

penanaman pohon ini merupakan salah satu bentuk program TJSL sebagai Komitmen terhadap keanekaragaman hayati. Proses penanaman pohon melibatkan unit kerja Kantor Pusat, Kantor Regional dan RO, entitas anak dan penyedia jasa.

Office, Regional Offices, subsidiaries, and service providers-was part of the CSR program as the Company's commitment towards biodiversity.

Tabel Kegiatan Konservasi Keanekaragaman Hayati
Table of Biodiversity Conservation Activity

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Penanaman Pohon Tree Planting	Pohon Tree	73.583	247.431	301.092
Dana Penanaman pohon Costs of Tree Planting	Juta Rupiah Million Rupiah	1.319	4.210	1.460

Tabel Data Penanaman Pohon
Table of Tree Planting Data

No.	Keterangan Description	2021
I	ASSET OWNER	
1	Kantor Pusat Head Office	7.137
II	ASSET MANAGER	
A	Jasamarga Metropolitan Tollroad Regional Division	-
1	Direksi/Board of Directors PT Marga Sarana Jabar (MSJ)	185
2	Direksi/Board of Directors PT Marga Trans Nusantara (MTN)	70
3	Direksi/Board of Directors PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ)	1.140
4	Direksi/Board of Directors PT Cinere Serpong Jaya (CSJ)	1.606
5	Direksi/Board of Directors PT Jasamarga Kunciran Cengkareng (JKC)	47.548
6	Direksi/Board of Directors PT Jasamarga Japek Selatan (JJS)	-
B	Jasamarga Transjawa Tollroad Regional Division	160
1	Direksi/Board of Directors PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (JJC)	-
2	Direksi/Board of Directors PT Trans Marga Jateng (TMJ)	50
3	Direksi/Board of Directors PT Jasamarga Semarang Batang (JSB)	50
4	Direksi/Board of Directors PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN)	250
5	Direksi/Board of Directors PT Jasamarga Ngawi Kertosono (JNK)	300
6	Direksi/Board of Directors PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM)	1.200
7	Direksi/Board of Directors PT Jasamarga Gempol Pasuruan (JGP)	1.350
8	Direksi/Board of Directors PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM)	50
9	Direksi/Board of Directors PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT)	150
10	Direksi/Board of Directors PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi (JPB)	-
11	Direksi/Board of Directors PT Jasamarga Jogja-Bawen (JJB)	-
C	Jasamarga Nusantara Tollroad Regional Division	1.550
1	Direksi/Board of Directors PT Jasamarga Kualanamu Tol (JKT)	-
2	Direksi/Board of Directors PT Jasamarga Bali Tol (JBT)	7.000
3	Direksi/Board of Directors PT Jasamarga Balikpapan Samarinda (JBS)	1.315
4	Direksi/Board of Directors PT Jasamarga Manado Bitung (JMB)	1.768
5	Direksi/Board of Directors PT Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta	-
III	SERVICE PROVIDER	
1	Direksi/Board of Directors PT Jasamarga Tollroad Operator	-
2	Direksi/Board of Directors PT Jasamarga Tollroad Maintenance	-
3	Direksi/Board of Directors PT Jasamarga Related Business	704
Jumlah	Total	73.583

Pengelolaan Emisi (F.11)

Salah satu pemicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim adalah Emisi gas rumah kaca (GRK). Jasa Marga menyadari pengelolaan operasional jalan tol, menghasilkan emisi antara lain dari penggunaan energi listrik, dan bahan bakar minyak (BBM). Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengelola emisi dengan baik.

Sementara itu, data emisi yang disajikan dalam pelaporan, yaitu emisi GRK langsung (cakupan 1) dan emisi GRK (Cakupan 2). Emisi GRK langsung (Cakupan 1) berasal dari penggunaan bahan bakar minyak (bensin dan solar) untuk generator dan kendaraan operasional Perseroan. Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik di gedung kantor dan penerangan jalan tol. Selanjutnya, emisi GRK dominan yang dihasilkan, baik cakupan 1 maupun 2 berupa karbon dioksida (CO₂).

Namun hingga periode pelaporan, Perseroan tidak melakukan penghitungan dan pengendalian emisi GRK dari kegiatan operasional jalan tol maupun konstruksi karena pengendalian terhadap kendaraan yang melintas di jalan tol dan aktivitas kontraktor pembangunan jalan tol sebagai sumber emisi GRK berada di luar jangkauan Perseroan sehingga tidak diuraikan dalam laporan ini. Oleh karena dampak negatif yang ditimbulkan bagi lingkungan, Perseroan terus berupaya untuk mengurangi emisi GRK yang dihasilkan, antara lain, dengan melakukan penghematan penggunaan energi listrik dan BBM.

Jumlah dan Intensitas Emisi GRK (Cakupan 1)

Untuk menghitung emisi GRK (Cakupan 1) langsung, metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara non-Annex 1 (negara berkembang) adalah Tier-1, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi default IPCC (*Intergovernmental Panel on Climate Change/Panel Antar Pemerintah tentang Perubahan Iklim*).

Emission Management (F.11)

One of the triggers for global warming and climate change is the Greenhouse Gas Emission. Jasa Marga realizes that the management of toll roads will result in emission from the use of electricity and fuel. Therefore, the Company is committed to manage its emission well.

Emission data presented in the report consists of direct Greenhouse Gas (GHG) emission (Scope 1) and indirect GHG emission (Scope 2). Direct GHG emission (Scope 1) is the result of the usage of fuel (gasoline and diesel) for generators and operational vehicles of the Company. Indirect GHG emission (Scope 2) is the result of electricity usage at office buildings and lightings at toll roads. The dominant result of GHG emission for both scope 1 and 2 is carbon dioxide (CO₂).

Until the reporting period, the Company did not conduct any calculation and control of GHG emission from toll road operational activities and construction as control on vehicles crossing the toll roads and activities of contractors in constructing the toll roads were beyond the scope of the Company, and therefore were not be detailed in this report. Due to its negative impact to the environment, the Company continuously tries to reduce GHG emission by various means, such as by reducing electricity and fuel usage.

GHG Emission Amount and Intensity (Scope 1)

To calculate direct GHG emission (Scope 1), Indonesia and other non-Annex 1 (developing) countries use Tier-1 method. This method is calculated by multiplying energy consumption data by the default emission factor of IPCC (*Intergovernmental Panel on Climate Change*).

Tabel Emisi Gas Rumah Kaca (Cakupan 1)
Table of GHG Emission (Scope 1)

Jenis BBM Type of Fuel	Konsumsi Energi dalam TJ Energy Consumption in TJ			Faktor Emisi Default IPCC (kg CO ₂ /TJ)*	Emisi GRK yang Dihasilkan (kg CO ₂ /TJ/Tahun)		
	2021	2020	2019*		2021	2020	2019*
Premium	3,8	5,9	6,8	69.300	259.622	408.177	471.933
Solar	0,4	0,2	0,1	74.100	30.465	16.302	5.187
Jumlah Total	4,2	6,1	6,9		290.087	424.479	477.120

*) Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional - Kementerian Lingkungan Hidup 2012 (ref: IPCC 2006)

*) Guidelines for the Implementation of the National Greenhouse Gas Inventory - Ministry of Environment 2012

Selama tahun pelaporan, sesuai hasil perhitungan di atas Perseroan telah menghasilkan emisi gas rumah kaca langsung (cakupan 1) dari penggunaan bahan bakar minyak (solar dan bensin) sebesar 290.087 kgCO₂eq. Hasil tersebut, menunjukkan lebih rendah dibandingkan tahun 2020 dengan jumlah emisi GRK (Cakupan 1) sebesar 424.479 kgCO₂eq.

Selanjutnya, berdasarkan data emisi tersebut, Perseroan menghitung intensitas emisi dengan cara membandingkan emisi yang dihasilkan dengan jumlah ruas jalan yang dioperasikan. Semakin rendah nilai intensitas emisi, hal itu menunjukkan semakin kecil potensi pencemaran udara. Adapun Nilai Intensitas Emisi tahun 2021 adalah sebesar 233 kgCO₂eq/km, naik di banding tahun sebelumnya yang mencapai 356 kgCO₂eq/km.

From the above calculation, it could be seen that during the reporting period, the Company produced 290,087 kgCO₂eq direct GHG emission (Scope 1) from the usage of fuel (diesel and gasoline). The result was lower compared to 2020, with GHG emission (Scope 1) at 424,479 kgCO₂eq.

Furthermore, from the above emission data, the Company calculated emission intensity by comparing resulting emission and the length of operated toll roads. Lower emission intensity value means less potential for air pollution. In 2021, the Emission Intensity Value of the Company was 233 kgCO₂eq/km, increase compared to the previous year at 356 kgCO₂eq/km.

Tabel Intensitas Emisi (Cakupan 1)
Table of Emission Intensity (Scope 1)

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Nilai Emisi Emission Value	Kg CO ₂ eq	290.087	424.479	477.120
Panjang ruas jalan dikelola Operated road section length	km	1.246	1.191	1.162
Intensitas Emisi (Cakupan 1) Emission Intensity (Scope 1)	Kg CO ₂ eq/km	233	356	411

Jumlah dan Intensitas Emisi GRK (Cakupan 2)

Sementara itu, untuk emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2, yaitu yang bersumber dari energi dari luar berupa listrik) diperoleh dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam Kwh per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO₂/Kwh (GRI 2017). Berdasarkan perhitungan itu, emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan energi listrik tahun 2021 tercatat sebesar 15,0 kgCO₂eq/m², lebih tinggi dibandingkan tahun 2020, yang mencapai 9,2 kgCO₂eq/m².

GHG Emission Amount and Intensity (Scope 2)

Indirect GHG emission (Scope 2) or emission resulting from outside energy (electricity) can be calculated by multiplying electricity consumption (in Kwh per year) by the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources based on the National Electricity Supply Business Plan of PLN 2015-2024 at 0.934 kgCO₂/Kwh (GRI 2017). Based on the calculation, indirect GHG emission (Scope 2) from electricity usage in 2021 was 15.0 kgCO₂eq/m², higher than 2020 at 9.2 kgCO₂eq/m².

Intensitas Emisi GRK Tidak Langsung (Cakupan 2) berdasarkan Luas Bangunan
Indirect Greenhouse Gas Emission Intensity (Scope 2) by Building Area

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Realisasi Pemakaian Energi Energy Usage Realization	Kg CO ₂ eq	226.203	134.304	145.670
Luas Bangunan Building Area	M ²	15.116	14.670	14.670
Intensitas Energi Energy Intensity	Kg CO ₂ eq/M ²	15,0	9,2	9,9

*Disajikan kembali

*Restated

**Data Gedung A + Gedung B

**Building A + Building B Data

Jumlah dan Intensitas Emisi GRK (Cakupan 3)

Emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 3) bersumber dari energi yang digunakan oleh pesawat udara. Perhitungan Emisi GRK (Cakupan 3) berdasarkan perjalanan dinas menggunakan pesawat udara dengan standar ICAO (International Civil Aviation Organization). Selama periode pelaporan, Perseroan telah melakukan perjalanan menggunakan pesawat udara kelas bisnis dan ekonomi sebanyak 577 penumpang dan 43 trip. Berdasarkan standar ICAO, perjalanan bisnis tersebut menghasilkan emisi sebanyak 50.612 penumpang CO2/trip.

GHG Emission Amount and Intensity (Scope 3)

Indirect GHG emission (Scope 3) comes from energy used by airplanes. GHG emission calculation (Scope 3) is based on the number of official travels by airplane using ICAO (International Civil Aviation Organization) standard. During the reporting period, the Company have traveled by business and economy class aircraft for 577 passengers in 43 trips. Based on ICAO standard, those official travel produced GHG emission of 50,612 passenger CO2/trip.

Tabel Emisi Gas Rumah Tidak Langsung (Cakupan 3)
Table of Indirect GHG Emission (Scope 3)

Perjalanan* Trip*	Keterangan Description				Emisi** (Penumpang CO2/trip) Emission** (Passenger CO2/trip)
	Asal Origin	Tujuan Destination	Penumpang Passenger	Kelas Class	
Trip 1	BPN	CGK	4 orang 4 people	Bisnis Business	424,8
Trip 1	BPN	CGK	51 orang 51 people	Ekonomi Economy	5.416,2
Trip 2	BPN	DPS	6 orang 6 people	Ekonomi Economy	499,8
Trip 3	BPN	HLP	6 orang 6 people	Ekonomi Economy	620,4
Trip 4	CGK	BPN	6 orang 6 people	Bisnis Business	633,6
Trip 4	CGK	BPN	43 orang 43 people	Ekonomi Economy	4.540,8
Trip 5	CGK	DPS	13 orang 13 people	Bisnis Business	1.189,5
Trip 5	CGK	DPS	38 orang 38 people	Ekonomi Economy	3.477
Trip 6	CGK	KNO	15 orang 15 people	Ekonomi Economy	1.725
Trip 7	CGK	LBJ	1 orang 1 person	Ekonomi Economy	129,80
Trip 8	CGK	LOP	4 orang 4 people	Ekonomi Economy	387,6
Trip 9	CGK	MDC	2 orang 2 people	Bisnis Business	322
Trip 9	CGK	MDC	16 orang 16 people	Ekonomi Economy	2.576
Trip 10	CGK	MLG	2 orang 2 people	Ekonomi Economy	151
Trip 11	CGK	SOC	3 orang 3 people	Ekonomi Economy	157,5
Trip 12	CGK	SRG	2 orang 2 people	Bisnis Business	145
Trip 12	CGK	SRG	17 orang 17 people	Ekonomi Economy	892,5
Trip 13	CGK	SUB	10 orang 10 people	Bisnis Business	719
Trip 13	CGK	SUB	28 orang 28 people	Ekonomi Economy	2.013,2
Trip 14	CGK	TJQ	6 orang 6 people	Ekonomi Economy	303

Tabel Emisi Gas Rumah Tidak Langsung (Cakupan 3)
Table of Indirect GHG Emission (Scope 3)

Perjalanan* Trip*	Keterangan Description			Emisi** (Penumpang CO ₂ /trip) Emission** (Passenger CO ₂ /trip)
	Asal Origin	Tujuan Destination	Penumpang Passenger	
Trip 15	CGK	YIA	1 orang 1 person	Bisnis Business 51,8
Trip 15	CGK	YIA	15 orang 15 people	Ekonomi Economy 777
Trip 16	DPS	CGK	18 orang 18 people	Bisnis Business 1.648,8
Trip 16	DPS	CGK	43 orang 43 people	Ekonomi Economy 3.938,8
Trip 17	DPS	HLP	4 orang 4 people	Ekonomi Economy 359,2
Trip 18	DPS	YIA	2 orang 2 people	Bisnis Business 233,5
Trip 18	DPS	YIA	2 orang 2 people	Ekonomi Economy 233,5
Trip 19	HLP	BPN	7 orang 7 people	Ekonomi Economy 723,8
Trip 20	HLP	KNO	16 orang 16 people	Ekonomi Economy 1.894,4
Trip 21	HLP	MLG	2 orang 2 people	Ekonomi Economy 276,4
Trip 22	HLP	PLM	2 orang 2 people	Ekonomi Economy 202,8
Trip 23	HLP	SUB	19 orang 19 people	Ekonomi Economy 1.349
Trip 24	JOG	HLP	4 orang 4 people	Ekonomi Economy 138
Trip 25	KNO	BDO	1 orang 1 person	Ekonomi Economy 121,8
Trip 26	KNO	CGK	13 orang 13 people	Ekonomi Economy 1.487,2
Trip 27	KNO	HLP	4 orang 4 people	Ekonomi Economy 473,6
Trip 28	KNO	SUB	1 orang 1 person	Ekonomi Economy 121,8
Trip 29	LBJ	CGK	1 orang 1 person	Ekonomi Economy 129,8
Trip 30	LOP	CGK	5 orang 5 people	Ekonomi Economy 487,5
Trip 31	LOP	DPS	4 orang 4 people	Ekonomi Economy 56
Trip 32	MDC	CGK	2 orang 2 people	Bisnis Business 321,6
Trip 32	MDC	CGK	18 orang 18 people	Ekonomi Economy 2.894,4
Trip 33	MLG	HLP	8 orang 8 people	Ekonomi Economy 552,8
Trip 34	PLM	HLP	2 orang 2 people	Ekonomi Economy 101,6
Trip 35	SOC	CGK	3 orang 3 people	Bisnis Business 166,8
Trip 35	SOC	CGK	1 orang 1 person	Ekonomi Economy 55,6
Trip 36	SOC	HLP	4 orang 4 people	Ekonomi Economy 222,4

Tabel Emisi Gas Rumah Tidak Langsung (Cakupan 3)
Table of Indirect GHG Emission (Scope 3)

Perjalanan* Trip*	Keterangan Description				Emisi** (Penumpang CO2/trip) Emission** (Passenger CO2/trip)
	Asal Origin	Tujuan Destination	Penumpang Passenger	Kelas Class	
Trip 37	SRG	CGK	1 orang 1 person	Bisnis Business	52,3
Trip 37	SRG	CGK	14 orang 14 people	Ekonomi Economy	732,2
Trip 38	SRG	HLP	2 orang 2 people	Ekonomi Economy	104,6
Trip 39	SUB	CGK	9 orang 9 people	Bisnis Business	648
Trip 39	SUB	CGK	24 orang 24 people	Ekonomi Economy	1.728
Trip 40	SUB	HLP	15 orang 15 people	Ekonomi Economy	1.065
Trip 41	TJQ	CGK	6 orang 6 people	Ekonomi Economy	300
Trip 42	UPG	CGK	2 orang 2 people	Ekonomi Economy	233,8
Trip 43	YIA	CGK	2 orang 2 people	Bisnis Business	103,8
Trip 43	YIA	CGK	19 orang 19 people	Ekonomi Economy	986,1

*) Perjalanan Dinas dengan Pesawat Terbang

**) ICAO Calculator (<https://applications.icao.int/icec>)

*) Official Travel by Airplane

**) ICAO Calculator (<https://applications.icao.int/icec>)

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi (F.12)

Jasa Marga menggunakan solar panel sebagai sumber energi baru terbarukan untuk membantu penyediaan energi listrik yang dibutuhkan dalam kegiatan kantor di Kantor Pusat. Penggunaan solar panel tersebut bertujuan untuk mengurangi emisi (cakupan 2) dari aktivitas pengelolaan jalan tol.

Upaya lain pengurangan emisi dilakukan Perseroan dengan upaya penurunan atau penghematan pemakaian energi baik penggunaan energi bahan bakar minyak maupun energi listrik. Dalam hal ini, keberhasilan efisiensi energi otomatis akan berdampak pada pengurangan emisi yang dihasilkan Perseroan. Upaya yang lain, Perseroan mengganti refrigeran mesin pengatur udara (AC) dengan bahan yang lebih ramah lingkungan sebagai pengganti freon berbahan *chlorofluorocarbon* (CFC), serta penggunaan halon yang lebih ramah lingkungan untuk alat pemadam api ringan (APAR).

Dalam upaya mengurangi emisi (cakupan 1) dari kendaraan yang menggunakan jalan tol, Perseroan melakukan rekayasa lalu lintas untuk mengurangi kepadatan, sehingga emisi tidak terkonsentrasi di wilayah jalan tol. Jasa Marga juga melakukan penghijauan di wilayah jalan tol sebagai upaya untuk menyerap polutan dari emisi kendaraan tersebut.

Emission Reduction Efforts and Achievements (F.12)

Jasa Marga used solar panels as renewable new energy source to provide electricity required for its Main Office activities for the purpose of reducing the emission (coverage 2) resulted from activities in toll road management.

In addition, the Company implemented energy saving measures, both fuel and electricity. Energy efficiency automatically reduced the emission produced by the Company. The Company also changed the refrigerant for its Air-Conditioning equipment with a more environmentally-friendly substance to replace chlorofluorocarbon (CFC)-based freon and a more environmentally-friendly halon for its fire extinguishers.

In an effort to reduce emission (coverage 1) from vehicles on the toll roads, the Company controlled the traffic to minimize congestion so that emission is not concentrated in toll road areas. Jasa Marga also carried out reforestation program in toll road areas to help absorb pollutants from vehicle emissions.

Selain itu Jasa Marga melakukan pemantauan terhadap kualitas emisi udara sebagai bagian pemenuhan kepatuhan dan ukuran pengendalian lingkungan yang menjadi bahan masukan kepada Pemerintah sebagai otoritas pengendali jalan tol, dengan ukuran kesesuaian baku mutu lingkungan. Berdasarkan hasil pemantauan rutin selama semester 1 tahun 2021 menunjukkan bahwa rata-rata kualitas udara di ruas-ruas jalan tol yang dimiliki atau dioperasikan Perseroan berada di bawah ambang batas yang disyaratkan.

Jasa Marga periodically monitors air emission quality as a compliance effort and measurement of environmental control, which will become an input for the Government as the controlling authority of toll roads in conforming to environmental quality standards. The periodic monitoring in semester 1 of 2021 showed that the average air quality at toll roads owned or operated by the Company was below the required threshold.

Tabel Pemenuhan Baku Mutu Semester 1 2021
Table of Quality Standard Compliance Semester 1 2021

No.	Parameter Parameter	Metode Analisa Analysis Method	Peralatan Equipment	Kualitas Udara Air Quality				
				Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standard	Ter- rendah Lowest	Ter- tinggi Highest	Rata- rata Average
1	Debu Dust	Gravimetric	Hi-Vol	µg/Nm ³	230	3,1	1.351	161,47
2	SO ₂	Pararosanilin	Spektrofotometer Spectrophotometer	µg/Nm ³	150	8,28	139,5	59,57
3	NO ₂	Griess Saltzman	Spektrofotometer Spectrophotometer	µg/Nm ³	200	6,5	190	85,66
4	CO	NDIR	Gas Chromatography	µg/Nm ³	10.000	185	7.256	1.866,34
5	HC	Flame Ionization	Gas Chromatography	µg/Nm ³	160	4,27	152	93,49
6	Pb	Ekstraktif, Pengabuan Extractive, Cremation	AAS	µg/Nm ³	2	0,002	0,688	0,17
7	Kebisingan Noise	Pengukuran Sederhana Simple Measurement	Sound Level Meter Sound Level Meter	db	70	53	88	70,50

Sumber: OMM, Buku RPL/RKL
Source: OMM, RPL/RKL Book

Limbah dan Efluen

Proses pembangunan, pengoperasian jalan tol, dan operasional kantor, Jasa Marga menghasilkan berbagai limbah, baik padat maupun cair, baik B3 maupun non-B3. Supaya tidak mengganggu lingkungan, limbah-limbah tersebut dikelola sesuai dengan jenis limbahnya. Untuk sampah domestik, pengelolaannya bekerjasama dengan Dinas Kebersihan untuk dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir; oli bekas genset dan kendaraan operasional diserahkan.

Jumlah Limbah dan Efluen (F.13)

Waste and Effluent

The construction and operation of toll roads, as well as the operation of office building of Jasa Marga produces various waste, both solid and liquid, toxic and non-toxic, and hazardous and non-hazardous. To prevent damaging the environment, the waste is managed according to its types. Domestic waste is managed in collaboration with the Department of Sanitation to be disposed at Final Disposal Site; used oil from generators and operational vehicles is handed over.

Amount of Waste and Effluent (F.13)

Tabel Limbah Padat 2021
Table of Solid Waste 2021

Pengungkapan Disclosure	Satuan Unit	Kuantitas Quantity
Total Limbah Padat yang Dihasilkan Total Solid Waste Produced	kg	29
Penggunaan Kembali Reused	kg	-
Daur Ulang Recycled	kg	-
Pengolahan menjadi Kompos Processed into Compost	kg	-

Tabel Limbah Padat 2021
Table of Solid Waste 2021

Pengungkapan Disclosure	Satuan Unit	Kuantitas Quantity
Pembakaran Masa Mass Burning	kg	-
Tempat Pembuangan Akhir Final Disposal Site	kg	29

Tabel Limbah Berbahaya di Kantor Pusat 2021
Table of Hazardous Waste 2021

Pengungkapan Disclosure	Satuan Unit	Kuantitas Quantity
Total Berat Limbah Berbahaya yang Dihasilkan Total Weight of Hazardous Waste Produced	kg	385
Total Berat Limbah Berbahaya yang Diangkut Total Weight of Hazardous Waste Transported	kg	385

Tabel Efluen
Table of Effluent

Pengungkapan Disclosure	Satuan Unit	Kuantitas Quantity		
		2021	2020	2019*
Sumber Air Permukaan Surface Water Source	megaliter	-	-	0,2
Sumber Air Tanah Ground Water Source	megaliter	8,8	8,0	11,3
Pihak ke-3 Third Party	megaliter	-	9,8	11,9
Total Volume Air yang Dibuang Total Water Volume Disposed	megaliter	8,8	17,8	23,4

*) disajikan kembali
*) restated

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen (F.14)

Perseroan melakukan pengelolaan limbah dan efluen sesuai dengan jenis limbahnya untuk mencegah adanya pencemaran terhadap lingkungan. Pengelolaan sampah domestik (limbah padat), dilakukan bekerja sama dengan Dinas Kebersihan untuk dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir; oli bekas genset dan kendaraan operasional diserahkan pengelolaannya kepada pihak ketiga yang bersertifikat; furniture bekas dan limbah elektronik bekas, seperti komputer, cartridge, lampu dan lain-lain, pengelolaannya diserahkan kepada pihak ketiga.

Khusus mengenai limbah sampah, baik di kantor maupun di tempat-tempat istirahat, Jasa Marga menyediakan tempat sampah yang dipisahkan antara sampah organik, non-organik, dan B3 dalam jumlah cukup. Pemisahan dilakukan untuk mempermudah pengolahan sampah, termasuk dalam pemrosesan daur ulang oleh pihak ketiga. Kebijakan pemilahan sampah merujuk pada Keputusan Direksi No. 165/KPTS/2013 tentang Pedoman Sistem Manajemen Lingkungan di Lingkungan Perusahaan dan Anak Perusahaan PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Selain itu, melalui Surat Edaran Direksi No. 18/SE-DIR/2011

Mechanism for Waste and Effluent Management (F.14)

The Company manages waste and effluent according to their types to prevent environmental pollution. Domestic waste management (solid waste) is conducted in collaboration with the Department of Sanitation to be disposed at the Final Disposal Site. Used oil from generators and operational vehicles is managed by a certified third party. Used furniture and electronic equipment, such as computer, cartridge, lamp, etc. are managed by a third party.

At offices and rest areas, Jasa Marga provides ample and separate trash bins for organic waste, non-organic waste, as well as toxic and hazardous waste. The separation will help the waste management and recycling process by third parties. Waste separation refers to Decision Letter of the Board of Directors No. 165/KPTS/2013 on Guideline on Environmental Management System at PT Jasa Marga (Persero) Tbk and Its Subsidiaries. Also, in accordance with the Circular Letter of the Board of Directors No. 18/SE-DIR/2011 on Waste Management at Toll

tentang Pengelolaan Sampah di Jalan Tol, Perseroan juga melakukan pengelolaan sampah secara menyeluruh, baik di rumija tol, rest area/tempat istirahat, lajur jalan tol, gerbang tol, kantor gerbang tol, dan kantor cabang dengan melibatkan pihak-pihak terkait. Pengelolaan sampah yang dilakukan oleh Perseroan merupakan bukti kepedulian dan tanggung jawab Perseroan kepada lingkungan, sekaligus sebagai upaya pemenuhan Standar Pelayanan Minimal.

Sejalan dengan komitmen terhadap kelestarian lingkungan, dalam penanganan limbah B3, Jasa Marga bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin dan sertifikasi untuk pengangkutan, pengelolaan, dan pemanfaatan limbah B3. Limbah yang mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) terdiri dari limbah B3 padat, cair, gas, dan partikulat.

Sementara itu, Pengelolaan efluen (air limbah) dilakukan melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Anaerob. Perseroan melakukan pengolahan air limbah tersebut sebagai upaya untuk mengurangi pencemaran sebelum limbah tersebut dibuang ke badan air. Proses pengujian kualitas air limbah dilakukan oleh pihak ketiga yang memiliki izin dan sertifikasi. Hasil pengujian air limbah *outlet* kantor pusat di Jakarta, sebagai berikut:

Roads, the Company conducts comprehensive waste management at all areas, right-of-way toll roads, rest areas, toll roads, toll gates, toll road offices, and branch offices, in collaboration with relevant parties. Waste management reflects the Company's care and responsibility towards the environment as well as to meet the Minimum Service Standard.

In line with its commitment to preserve the environment, Jasa Marga collaborates with a certified and licensed third party for the transportation, management, and utilization of toxic and hazardous waste in solid, liquid, gas, and particulate forms.

Effluent management (wastewater) is conducted through Sewage Treatment Plant (Instalasi Pengolahan Air Limbah/IPAL). The Company treats wastewater to meet the required quality standard prior to its disposal to water bodies. The testing of wastewater quality is carried out by a licensed and certified third party. The result of wastewater testing at the main office outlet in Jakarta is as follows:

Tabel Hasil Pengujian Air Limbah di Outlet Kantor Pusat
Table of Wastewater Testing Result at the Main Office Outlet

No.	Deskripsi Description	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standard	Hasil Uji Test Result	Metode yang Dipakai *) Method Used *)
1	pH (Insitu)* pH (Insitu)*	-	6-9	7.2	SNI 06-6989.11-2004
2	Padatan Tersuspensi (TSS) Total Suspended Solid (TSS)	mg/L	100	15	IKM.KHT-41
3	Ammonia Nitrogen (NH ₃ -N)*	mg/L	-	-	SNI.06-6989.30-2005
4	Minyak dan Lemak Oil and Fat	mg/L	-	-	IKM.KHT-68 (Spektrofotometri) (Spectrophotometry)
5	COD *)	mg/L	150	40	SNI 6989.2:2009
6	BOD (20°C, 5 hari) BOD (20°C, 5 days)	mg/L	75	24	SNI 6989.72:2009
7	Total Coliform	Jml/100 mL	-	-	APHA Ed.22nd 9221.B-2012
8	Senyawa Aktif Biru Metilen Methylene Blue Active Compound	mg/L	5	0.5	-
9	Zat Organik (KMnO ₄) Organic Matter (KMnO ₄)	Mg/L	85	23	-

*) = Parameter Terakreditasi oleh KAN Nc.LP-852-IDN

< = Hasil kurang dari Method Detection

*) = Parameter Accredited by KAN Nc.LP-852-IDN

< = Result less than Method Detection

Tumpahan yang Terjadi (F.15)

Kesungguhan Jasa Marga dalam mengelola lingkungan membawa hasil dengan tidak adanya insiden tumpahan minyak, bahan bakar, limbah, tumpahan bahan kimia, dan sebagainya. Dengan tidak adanya insiden, maka tidak ada dampak negatif signifikan yang dialamatkan ke Perseroan selama tahun 2021.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup (F.16)

Perseroan telah menyediakan sarana bagi masyarakat atau pemangku kepentingan untuk menyampaikan masukan, kritikan dan pengaduan yang berkaitan dengan lingkungan sekitar ruas jalan tol. Sarana pengaduan atau penyampaian kritik masukan sebagaimana diatur dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System-WBS*). Selama tahun 2021, terdapat 1 (satu) pengaduan terkait lingkungan hidup dari pemangku kepentingan dengan tingkat penyelesaian 100%.

Spill (F.15)

Jasa Marga's earnestness in managing the environment is reflected with no incident of spilling of oil, fuel, waste, chemical substance, etc. With zero incident, there was no significant negative impact induced by the Company in 2021.

Complaints Regarding Environmental Issue (F.16)

The Company provides a channel for the general public or stakeholders to submit their input, criticism, or complaints related to the areas surrounding toll roads, namely the Whistleblowing System. Throughout 2021, there is 1 (one) complaint related to the environment from stakeholders with a completion rate of 100%.

Tabel Pengaduan Masyarakat terkait Lingkungan Hidup
Table of Public Complaints Related to Environmental Issue

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima Received Environmental Complaint	berkas file	-	-	1
Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diselesaikan Resolved Environmental Complaint	berkas file	1	-	-
Tingkat Penyelesaian Resolution Level	berkas file	100%	-	-

KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE

Kinerja keberlanjutan terkait dengan aspek sosial mencakup informasi inisiatif dan program-program tanggung jawab sosial Perseroan di bidang produk dan pelayanan konsumen, ketenagakerjaan dan masyarakat.

Ketenagakerjaan

Karyawan bagi Jasa Marga merupakan aset strategis dalam menciptakan nilai bagi keberlanjutan Perseroan. Dalam posisinya yang sangat strategis, sumber daya manusia (SDM) sekaligus adalah mesin penggerak utama Perseroan, serta menjadi pengendali sumber daya yang lain, seperti modal dan teknologi. Karyawan juga menjadi garda terdepan pelayanan sehingga sangat berperan dalam membentuk *image* Jasa Marga. Oleh karena itu, isu karyawan (ketenagakerjaan) menjadi topik yang relevan untuk diungkapkan dalam laporan keberlanjutan ini terutama berkaitan dengan isu perekrutan dan pergantian karyawan (GRI 401-1), tunjangan yang diberikan kepada karyawan (GRI 401-2), cuti melahirkan (GRI 401-3), keragaman badan tata kelola dan karyawan (GRI 405-1). (GRI 103-1)

Selanjutnya, dengan posisi yang sangat strategis tersebut, Jasa Marga perlu membentuk dan menyiapkan karyawan yang unggul, mumpuni dan kompeten di bidangnya, berdedikasi tinggi, memiliki wawasan luas, serta punya kreativitas yang tinggi untuk maju. Hal ini, sesuai dengan Misi Perseroan yaitu "Mendorong Pengembangan dan Peningkatan Kinerja Karyawan dalam Lingkungan yang Harmoni", Jasa Marga telah membuat pengelolaan ketenagakerjaan yang komprehensif dan berkesinambungan.

Kebijakan terkait pengelolaan ketenagakerjaan tersebut tertuang dalam SK Direksi No. 123/KPTS/2020 tentang Arsitektur Human Capital. Perseroan menerapkan pendekatan *employee value proposition* (EVP) yaitu seluruh karyawan Jasa Marga Group memiliki kesempatan yang sama untuk belajar, bertumbuh dan berkontribusi sehingga dapat mewujudkan modal insani yang berkelanjutan dan Perusahaan yang *resilient*.

Penerapan kebijakan tersebut mengacu pada Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, serta praktik-praktik ketenagakerjaan yang umum dilakukan di Indonesia, mulai perencanaan, seleksi dan perekrutan, manajemen karier, remunerasi, hingga jaminan sosial dan pensiun. Selain itu Perseroan pun memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja. Hal ini terlihat dari kebijakan serta program-program yang diselenggarakan Perseroan sehingga

Sustainability performance on the social aspect includes information on initiatives and social responsibility programs of the Company in product and customer service, employment, and society.

Employment

For Jasa Marga, employees are its strategic asset in creating value for the sustainability of the Company, as well as the main driving force of the Company and the controller of other resources such as capital and technology. Employees are also at the forefront of the Company's services and play an important role in shaping Jasa Marga's image. Therefore, employment issue is a relevant topic to be disclosed in this sustainability report, particularly regarding their recruitment and turnover (GRI 401-1), employee benefits (GRI 401-2), maternity leave (GRI 401-3), diversity of governance and employee entities (GRI 405-1). (GRI 103-1)

Considering its strategic role, Jasa Marga has to develop and prepare employees that are superior, qualified, and competent in their field, with high dedication, broad insight, and high creativity to excel. In accordance with the Company's mission: "To Encourage the Development and Improvement of Employee Performance in a Harmonious Environment", Jasa Marga has created a comprehensive and continuous employee management system.

Policy on employee management is stipulated in Decision Letter of the Board of Directors No. 123/KPTS/2020 on the Human Capital Architecture. The Company adopts an employee value proposition (EVP) approach, where all employees of Jasa Marga Group are given equal opportunities to learn, grow, and contribute, to create sustainable human capital and resilient Company.

The implementation of the policy refers to Law No. 13 of 2003 on Manpower, and common employment practices in Indonesia, starting from planning, selection and recruitment, career management, remuneration, to social security and retirement. In addition, the Company also focuses on occupational health and safety, which is reflected in its various policies and programs that enable employees to contribute optimally in

karyawan dapat berkontribusi optimal dan menjaga eksistensi Perseroan seiring dengan langkah transformasi yang terus dilakukan. (GRI 103-2)

Dalam mengevaluasi penerapan Arsitektur Human Capital tersebut, setiap tahunnya Perseroan selalu mengadakan *survey* keterikatan karyawan (*Employee Engagement*) untuk mendapatkan *feedback* mengenai bagaimana implementasi kebijakan Perusahaan terhadap ekspektasi karyawannya agar senantiasa memberikan performa terbaik. (GRI 103-3)

Lebih lanjut, Perseroan telah melakukan sejumlah upaya untuk mempertahankan keberlanjutan bisnis kompetitif dalam pengoperasian jalan tol yang memberikan dampak terhadap penggunaan tenaga kerja. Upaya strategis tersebut yaitu melakukan transformasi penggunaan sumberdaya dalam bidang operasional secara bertahap sampai tahun 2022 khususnya pada transaksi tol, pelayanan lalu lintas, dan pelayanan konstruksi dengan konsep keunggulan biaya dan keunggulan operasi berbasis teknologi. Konsep ini bertujuan untuk meningkatkan EBITDA ruas-ruas tol yang sudah beroperasi dengan memperhatikan efisiensi dan efektivitas operasional. Dalam bidang organisasi dan ketenagakerjaan, kebijakan ini diturunkan menjadi perbaikan proses bisnis, peningkatan kapasitas karyawan serta mengembangkan sistem pengelolaan kinerja dan pengembangan pembelajaran untuk mendorong karyawan berkinerja baik, kreatif, dan inovatif.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja (F.18)(GRI 405-1)

Jasa Marga memberikan jaminan atas kesetaraan dan kesempatan kerja bagi setiap karyawan tanpa membedakan suku, ras dan agama. Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama dalam bekerja dan mengembangkan karirnya. Hal ini sebagaimana tertuang dalam SK Direksi No. 123/KPTS/2020 tentang Arsitektur *Human Capital* serta SK Direksi No. 13/KPTS/2021 tentang Talent Management. Secara spesifik, implementasi kesetaraan kesempatan kerja juga tertuang dalam KPI Direktorat *Human Capital* & Transformasi sesuai dengan arahan dari Kementerian BUMN mengenai jumlah *nominated talent* perempuan serta jumlah *nominated talent millennial*.

Jasa Marga juga berkomitmen dalam memberikan kesempatan terhadap penyandang disabilitas sebagaimana tertuang dalam Surat Edaran Direksi No. 16/SE-DIR/2021 tanggal 30 April 2021 tentang Mempekerjakan Karyawan Disabilitas. Hal ini dalam rangka mendukung pelaksanaan Pasal 53 Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas. Berdasarkan Surat Edaran Direksi tersebut, Jasa Marga Group secara bertahap akan mempekerjakan paling sedikit 2% Penyandang Disabilitas dari jumlah karyawan.

maintaining the existence of the Company in line with its ongoing transformation. (GRI 103-2)

In evaluating the implementation of Human Capital Architecture, the Company conducts an annual Employee Engagement survey to gather feedback on how the Company's policies are able to meet employee expectations and ensure their best performance. (GRI 103-3)

Moreover, the Company has carried out various actions to maintain its business sustainability and competitiveness in toll road operations, which impacts its employee utilization. The Company has gradually started transforming its operational resources until 2022, particularly in toll transaction, traffic service, and construction service with the concept of cost advantage and technology-based operational advantage. The aim of this concept is to increase the EBITDA of toll roads in operation by focusing on their operational efficiency and effectiveness. In the organization and employment sector, this policy is implemented into improving the business process, increasing employee capacity, and developing performance management system and learning system to encourage good, creative, and innovative performance of the employees.

Gender Equality and Equal Employment Opportunity (F.18)(GRI 405-1)

Jasa Marga guarantees equal work opportunity for all employees regardless of their ethnicity, race, and religion. Every employee has an equal opportunity at work and in developing their career, as stipulated in Decision Letter of the Board of Directors No. 123/KPTS/2020 on Human Capital Architecture and Decision Letter of the Board of Directors No. 13/KPTS/2021 on Talent Management. Specifically, equal opportunity is also stated in the KPI of the Directorate of the Human Capital & Transformation according to the direction of the Ministry of SOE regarding the number of nominated talents of women and millennials.

Jasa Marga also committed to provide opportunities for people with disabilities as stipulated in Circular Letter of the Board of Directors No. 16/SE-DIR/2021 dated April 30, 2021 on Employing Employee with Disabilities. This policy supports the implementation of Article 53 Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 2016 on People with Disabilities. Based on the above Circular Letter of the Board of Directors, Jasa Marga Group shall gradually employ people with disabilities at least 2% of its total workforce.

Tabel Keberagaman Bagan Tata Kelola Berdasarkan Jenjang Jabatan, Usia, dan Jenis Kelamin (GRI 405-1)
Table of Governance Diversity Based on Position, Age, and Gender (GRI 405-1)

Rentang Usia (dalam satuan Orang) Age Group (person)	2021		2020		2019	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	10	2	10	2	17	4
< 30 tahun < 30 years old			-	0	-	-
30-50 tahun 30-50 years old	1	1	2	1	7	1
> 50 tahun > 50 years old	9	1	8	1	10	3
VP, GM, Group Head, Advisor, Senior Auditor	66	23	85	23	74	94
< 30 tahun < 30 years old			-	-	-	10
30-50 tahun 30-50 years old	34	13	47	14	32	8
> 50 tahun > 50 years old	32	10	38	9	42	76
Dept. Head, DGM, Auditor, Senior Specialist	143	93	173	82	183	4
< 30 tahun < 30 years old	3	10	11	8	3	-
30-50 tahun 30-50 years old	89	74	105	62	112	1
> 50 tahun > 50 years old	51	9	57	12	68	3
Sect. Head, Manager, Junior Auditor, Specialist	302	79	306	102	327	137
< 30 tahun < 30 years old	66	21	90	44	102	73
30-50 tahun 30-50 years old	147	28	140	32	145	40
> 50 tahun > 50 years old	89	30	76	26	80	24
Assistant, Assistant Manager, Assistant Auditor, Kepala Gerbang Tol	281	73	1.123	161	1.254	303
< 30 tahun < 30 years old	45	22	318	65	1	2
30-50 tahun 30-50 years old	158	27	629	62	974	222
> 50 tahun > 50 years old	78	24	176	34	279	79
Pelaksana	5.819	1.281	4.619	1.109	4.886	1.053
< 30 tahun < 30 years old	2.759	731	2.178	633	2.821	770
30-50 tahun 30-50 years old	2.406	439	2.100	390	1.806	232
> 50 tahun > 50 years old	654	111	341	86	259	51
Jumlah Total	6.621	1.551	6.316	1.479	6.741	1.595

Tabel Keberagaman Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan, Usia, dan Jenis Kelamin (GRI 405-1)
Table of Employee Diversity Based on Position, Age, and Gender (GRI 405-1)

Rentang Usia (dalam satuan Orang) Age Group (person)	2021		2020		2019	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Karyawan Tetap Permanent Employee	4.486	1.146	4.951	1.220	5.248	1.291
< 30 tahun < 30 years old	1.100	426	1.431	504	1.732	570
30-50 tahun 30-50 years old	2.547	544	2.870	551	2.861	553
> 50 tahun > 50 years old	839	176	650	165	655	168
Karyawan Kontrak Contract Employee	2.125	403	1.355	257	1.476	296
< 30 tahun < 30 years old	1.773	358	1.166	246	1.195	275
30-50 tahun 30-50 years old	287	37	151	9	208	13
> 50 tahun > 50 years old	65	8	38	2	73	8
Jumlah Total	6.611	1.549	6.306	1.477	6.724	1.587

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa (F.19)

Dalam pengelolaan karyawan, Jasa Marga tunduk dan patuh terhadap Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Antara lain, usia minimal karyawan adalah 18 tahun, sedangkan jam kerja yang disepakati adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dengan menerapkan kebijakan tersebut, maka selama tahun pelaporan, tidak tercatat temuan kasus pekerja anak dan kerja paksa di Perseroan.

Selain merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003, komitmen Perseroan tidak mempekerjakan anak sejalan dengan Konvensi ILO No. 138/1973 tentang Batas Usia Minimum untuk Bekerja (*Minimum Age for Admission to Employment*), dan Konvensi ILO No. 182/1999 tentang Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak (*Elimination of the Worst Forms of Child Labour*). Sedangkan komitmen untuk tidak melakukan kerja paksa selaras dengan Konvensi ILO No. 29/1930 tentang Kerja Paksa atau Kerja Wajib (*Forced or Compulsory Labour*), dan Konvensi ILO No. 105/1957 tentang Penghapusan Kerja Paksa (*Abolition of forced Labour*).

Hal ini diperkuat oleh komitmen Jasa Marga untuk selalu terbuka, selektif dan berdaya guna dalam melakukan rekrutmen sebagaimana tertuang dalam SK Direksi No 21/KPTS/2019 tentang *Talent Acquisition*. Tenaga kerja yang bekerja di lingkungan Jasa Marga Group minimal memiliki jenjang tingkat

Child Labor and Forced Labor (F.19)

In managing its employees, Jasa Marga adheres and complies to Law No. 13 of 2003 on Manpower. The law stipulates various employment issues, such as a minimum age of 18 years for employees, and working hour is set at 8 (eight) hours per day and 40 (forty) hours per week, 5 (five) days a week, in accordance with Article 77 Law No. 13 of 2003 on Manpower. By adhering to the policy, there was no report of child labor and forced labor at the Company during this reporting period.

In addition to Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003, the Company's policy of not employing child labor is in accordance with ILO Convention No. 138/1973 on Minimum Age for Admission to Employment and ILO Convention No. 182/1999 on Elimination of the Worst Forms of Child Labor. Meanwhile, the Company's commitment of not employing forced labor is in accordance with ILO Convention No. 29/1930 on Forced or Compulsory Labor and ILO Convention No. 105/1957 on Abolition of Forced Labor.

The above compliance is reinforced by Jasa Marga's commitment to remain open, selective, and efficient in its recruitment process, as stipulated in Decision Letter of the Board of Directors No. 21/KPTS/2019 on Talent Acquisition. Employees working in Jasa Marga Group have minimum educational background of

pendidikan setara SMA. Setiap adanya rekrutmen tenaga kerja Jasa Marga selalu melaporkan ke dinas ketenagakerjaan di wilayah masing-masing. Tenaga kerja yang direkrut dipastikan memiliki kontrak kerja dengan hak dan kewajiban yang jelas.

Upah Minimum Regional (F.20)

Secara geografis, Jasa Marga beroperasi di berbagai wilayah di Indonesia. Hal ini berpengaruh terhadap pemberian upah minimum bagi karyawan tetap baru. Perbedaan pemberian upah minimum karyawan tetap baru tergantung dengan wilayah kerja karyawan tersebut. Sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, pemberian upah minimum diarahkan kepada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi karyawan. Besaran upah minimum sangat tergantung dari masing-masing daerah, yang umumnya menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 226 Tahun 2000, pemberian upah di Jasa Marga senantiasa memperhatikan Upah Minimum Provinsi (yang sebelumnya disebut dengan UMR Tingkat I) dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (yang sebelumnya disebut dengan UMR Tingkat II). Berpatokan pada regulasi tersebut, sekaligus sejalan dengan komitmen untuk memberikan kesejahteraan kepada karyawan, maka Jasa Marga memberikan upah kepada karyawan tetap baru minimal sama dengan upah minimum yang berlaku sesuai dengan wilayah operasional Perseroan. Dalam pemberian upah tersebut, Perseroan tidak membedakan berdasarkan jenis kelamin laki-laki atau perempuan.

Senior High School or equivalent. Jasa Marga always reports its recruitment process to the Manpower Office at the respective regions. Recruited employees are provided with working contracts that clearly state their rights and obligations.

Regional Minimum Wage (F.20)

Jasa Marga is operating in various geographic regions of Indonesia, and therefore there are differences in the minimum wages of new permanent employees depending on their regions. In accordance with Law No. 13 of 2003 on Manpower, the minimum wage is aimed to provide reasonable standard of living for employees. The amount depends on the regional condition, such as price of staple needs, inflation rate, living standards, and other variables.

Jasa Marga adheres to Decision Letter of the Minister of Manpower and Transmigration No. 226 of 2000 that stipulates the Provincial Minimum Wage (previously named Regional Minimum Wage Level I) and District/City Minimum Wage (previously named Regional Minimum Wage Level II). Based on the regulation and in line with the Company's commitment to provide for employees' welfare, Jasa Marga pays its new permanent employees based on the set minimum amount in the respective operational areas. The salary payment is not based on gender.

Tabel Rasio Standar Upah Terendah Karyawan Tetap Dibandingkan dengan UMP
Table of Standard Minimum Salary Ratio for New Permanent Employees Compared to Provincial Minimum Salary

Lokasi Location	Imbalan Jasa Karyawan Tingkat Terendah (Rp) Benefit for Lowest Level Employees (Rp)	Upah Minimum Provinsi (Rp) Provincial Minimum Salary (Rp)	Rasio (%) Ratio (%)
DKI Jakarta DKI Jakarta	4.841.000	4.276.349	113
Banten Banten	9.209.402	4.246.081	217
Jawa Barat West Java	9.661.968	4.594.324	210
Jawa Tengah Central Java	7.513.620	2.715.000	277
Jawa Timur East Java	10.517.282	1.768.777	595
Sumatera Utara North Sumatra	6.118.528	2.499.423	245
Kalimantan Timur East Kalimantan	7.513.620	2.981.378	252
Sulawesi Utara North Sulawesi	7.513.620	3.310.722	227
Rata-Rata Average	7.861.130	3.299.007	238

Penghasilan rata-rata karyawan tetap yang baru masuk adalah sebesar 238% lebih besar dari upah minimum provinsi yang berlaku, baik untuk pegawai laki-laki maupun perempuan. Perbedaan rasio ini disebabkan besaran penghasilan ditetapkan secara sentralistik di Kantor Pusat dan berlaku sama untuk semua pegawai dalam jenjang dan posisi yang sama.

Tunjangan Karyawan (GRI 401-2)

Jasa Marga menyadari keterlibatan karyawan merupakan penentu keberhasilan pencapaian tujuan Perseroan. Dalam rangka menguatkan keterlibatan dan rasa kepemilikan terhadap Perseroan, Perseroan memberikan tunjangan bagi karyawan. Pemberian tunjangan berdasarkan status karyawan Jasa Marga yang dibedakan menjadi dua, yakni karyawan tetap dan karyawan kontrak. Perbedaan status memiliki konsekuensi pada jenis tunjangan yang diterima. Perbandingan jenis tunjangan antara karyawan tetap dan tidak tetap disajikan dalam tabel berikut: (GRI 401-2)

The average income for new permanent employee is 238% higher than the applicable provincial minimum salary, for both male and female employees. There is a difference between employee salary and the applicable minimum salary as employee's salary is determined centrally by the Main Office for all employees on the same position and level.

Employee Benefits (GRI 401-2)

Jasa Marga realizes that the involvement of employees is crucial for the successful achievement of its objectives. To strengthen involvement and a sense of ownership, the Company provides benefits for its employees, based on their status: permanent or contract employee. Employees will also receive different types of benefits depending on their employment status. Benefit differences between permanent and contract employees can be seen in the following table: (GRI 401-2)

Tabel Tunjangan Karyawan
Table of Employee Benefit

Jenis Tunjangan Type of Benefit	Karyawan Tetap Permanent Employee		Karyawan Kontrak Contract Employee	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Tunjangan Posisi Positional Allowance	√	√	√	√
Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance	√	√	√	√
Tunjangan Cuti Leave of Absence Allowance	√	√	-	-
Asuransi Kecelakaan Diri Kumpulan (AKDK) untuk Karyawan Operasional Asuransi Kecelakaan Diri Kumpulan (AKDK) untuk Karyawan Operasional	-	-	-	-
Perawatan Kesehatan Health Care	√	√	√	√
Tanggungans Disabilitas dan Difabel Disability Dependent	-	-	-	-
Cuti Melahirkan Maternity Leave	√	√	√	√
Persiapan Masa Pensiun Retirement Preparation	√	√	-	-
Kepemilikan Saham Share Ownership	√	√	-	-

Kepesertaan pada Program Jaminan Kesehatan

Sejalan dengan komitmen Jasa Marga untuk mematuhi semua regulasi terkait ketenagakerjaan, sekaligus untuk memberikan jaminan rasa aman dan kesehatan, Perseroan bekerja sama dengan BPJS Kesehatan menyediakan jaminan kesehatan bagi seluruh karyawan. Program ini dimulai secara bertahap sejak tanggal 1 Januari 2015 dan

Participation in Health Insurance Program

In line with Jasa Marga's commitment to adhere to applicable regulations related to manpower, and to ensure occupational health and safety for the employees, the Company collaborates with BPJS Kesehatan to provide health insurance for all employees. The program started in stages from January 1, 2015 and December 31, 2021. All members

berlangsung sampai dengan 31 Desember 2021, dengan seluruh jajaran direksi, komisaris, karyawan, beserta keluarganya telah terdaftar sebagai peserta BPJS Kesehatan. Total kepesertaan BPJS Kesehatan Perusahaan dan biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk premi kepesertaan adalah sebagai berikut:

Tabel Kepesertaan BPJS Kesehatan
Table of BPJS Health Participation

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Direksi Board of Directors	Orang People	6	6	6
Komisaris Board of Commissioners	Orang People	6	6	6
Karyawan Employees	Orang People	883	7.783	8.311
Keluarga Direksi, Komisaris dan Karyawan Families of Board of Directors, Board of Commissioners, and Employees	Orang People	2.442	10.171	2.371
Biaya Kepesertaan BPJS Kesehatan Costs of BPJS Kesehatan Participation	Juta Rupiah Million Rupiah	474	30.128	9.453

Selain itu, Perseroan juga memberikan jaminan kesehatan tambahan berupa fasilitas penggantian biaya pengobatan dan BPJS Kesehatan sesuai dengan aturan Perseroan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. 227/KPTS/2006 dengan perubahan terakhir No 63/KPTS/2019.

Program Jaminan Kesehatan Pensiunan dan Keluarga diberikan oleh Perseroan dalam bentuk fasilitas kesehatan berupa bantuan biaya untuk menjaga dan memelihara kesehatan pensiunan beserta keluarganya. Dengan manfaat ini pensiunan membantu dan meringankan beban pensiunan terkait kesehatannya.

Program Alih Profesi

Sejak tahun 2017, Jasa Marga menyelenggarakan program Alih Profesi (Alife) bagi karyawan. Kebijakan itu diambil sejalan dengan diimplementasikannya Gerakan Nasional Non-Tunai (GNNT) atau program transaksi non tunai di semua gerbang tol di seluruh Indonesia pada tahun 2017. Melalui program Alife, karyawan diberikan pelatihan guna meningkatkan kompetensi keahlian yang dimilikinya. Di samping itu, karyawan diberikan pilihan untuk menentukan karier serta profesinya.

Alife merupakan pengalihan pekerjaan atau perubahan jalur karier ke bidang yang berbeda dengan bidang sebelumnya yang bertujuan untuk memberi kesempatan kepada karyawan untuk menambah serta mengembangkan pengalaman baru sesuai dengan kemampuan dan minatnya. Program Alife merupakan penegasan bahwa Jasa Marga tidak mengorbankan kepentingan karyawan dalam menerapkan modernisasi.

of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, and their families were registered as participant of BPJS Kesehatan. The total number of membership and cost incurred by the Company for BPJS Kesehatan are as follows:

In addition, the Company provides additional health benefits in the form of reimbursement of medical expenses and BPJS Kesehatan costs in accordance with the Company's regulations in Decision Letter of the Board of Directors No. 227/KPTS/2006 with its latest amendment No. 63/KPTS/2019.

Health Insurance for Pensioners and Families is provided for by the Company in the form of financial assistance for retired employees and their families. This will help ease the burden of retired employees in maintaining their health.

Professional Transfer Program

Since 2017, Jasa Marga has organized a Professional Transfer Program (Alih Profesi/Alife) for its employees. The policy is in line with the implementation of cashless transaction program (Gerakan Nasional Non-Tunai/GNNT) in all toll gates in Indonesia in 2017. Through Alife, the employees are given training to improve their competencies and skills. They are also given options to choose their own career or professional path.

Alife is a work transfer program or career path change that aims to give opportunities for employees to increase and develop their knowledge according to their abilities and interest. Through Alife, Jasa Marga emphasizes that it will not sacrifice employees in its modernization efforts.

Jasa Marga menyelenggarakan Program Alife sebagai alternatif bagi karyawan dari dampak perubahan teknologi serta rencana penerapan transaksi non tunai dan transaksi yang sepenuhnya berbasis teknologi nirsentuh sesuai Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 16/PRT/M/2017 tentang Transaksi Non Tunai di Jalan Tol, dan dengan mengacu pada UU No. 13 Tahun 2003 Pasal 102 yang menyatakan bahwa dalam melaksanakan hubungan industrial, pengusaha dan organisasi pengusahanya mempunyai fungsi menciptakan kemitraan, mengembangkan usaha, memperluas lapangan kerja, dan memberikan kesejahteraan pekerja/buruh secara terbuka, demokratis, dan berkeadilan.

Melalui program Alife, karyawan dipersilakan memilih profesi baru sesuai dengan minat dan bakatnya. Selanjutnya, sebelum dilakukan seleksi untuk melakukan alih profesi, Perseroan memberikan pelatihan guna meningkatkan kompetensi karyawan agar mampu bertahan dalam perubahan era berbasis tenaga manusia menjadi berbasis teknologi.

Terdapat lima program alih profesi yang dapat dipilih karyawan, yaitu sebagai berikut:

1. Alih profesi menjadi staf Kantor Pusat dan Cabang.
2. Alih profesi menjadi staf Anak Perusahaan Jalan Tol.
3. Alih profesi menjadi staf Anak Perusahaan Usaha Lain.
4. Alih Profesi menjadi mitra usaha Jasa Marga Properti melalui pembinaan dari Unit *Community Development Program* (CDP).
5. Alih Profesi menjadi *Entrepreneur* Mandiri.

Cuti Melahirkan (GRI 401-3)

Perseroan memberikan cuti melahirkan kepada seluruh karyawan perempuan dan bagi karyawan laki-laki juga mendapat cuti untuk istri melahirkan yang sesuai dengan peraturan pemerintah. Seluruh karyawan Jasa Marga yang mengambil *maternity leave* dan *paternity leave* dijadwalkan kembali untuk bekerja setelah cutinya selesai. Hak cuti melahirkan kepada karyawan perempuan diberikan selama 90 hari. Dengan adanya hak tersebut, maka karyawan yang bersangkutan dapat mengelola waktunya dengan baik, sebelum dan sesudah melahirkan. Karyawan perempuan yang sudah selesai menjalani cuti melahirkan, mereka bisa kembali dan menduduki posisi yang sama dengan saat sebelum cuti.

Selain memberikan hak cuti melahirkan kepada karyawan perempuan, Jasa Marga juga memberikan hak cuti bagi karyawan pria yang istrinya melahirkan selama 3 (tiga) hari. Dengan hak ini, maka karyawan tersebut bisa mendampingi istrinya selama proses melahirkan dan memberikan bantuan sesuai kebutuhan.

Alife is an alternative program to assist employees in facing technology changes in the implementation of fully cashless-and touchless-based transactions in accordance with Regulation of the Minister of Public Works and Housing No. 16/PRT/M/2017 on Cashless Transaction in Toll Roads in reference to Article 102 Law No. 13 of 2003, which stipulates that in conducting industrial relations, entrepreneurs and their business organizations have the functions of creating partnership, developing business, expanding employment opportunities, and providing welfare for workers/labor in an open, democratic, and equitable manner.

Through Alife, employees are able to select a new profession according to their interests and talents. Prior to the selection process, the Company provides training to improve employees' competencies, enabling them to survive the transformation from human-based to technological-based.

Employees are able to select one of the five professional transfer programs as follows:

1. Professional transfer as staff of Main and Branch Offices.
2. Professional transfer as staff of Toll Road Subsidiaries.
3. Professional transfer as staff of Other Subsidiaries.
4. Professional transfer as business partner of Jasa Marga Properti, through fostering from the Unit *Community Development Program* (CDP).
5. Professional transfer as Independent Entrepreneur.

Maternity Leave (GRI 401-3)

The Company offers maternity leave to all female employees, and male employees also get leave when their wives give birth, in accordance with governmental regulation. All employees taking their maternity and paternity leaves shall return to work after their leaves end. Female employees receive 90 days of maternity leave, and they can take the leave before or after delivery. When their leaves end, they will be able to return to their original position.

In addition to maternity leave for female employees, Jasa Marga gives a 3 (three)-day paternity leave for male employees when their wives give birth, so they can support and help their wives during and after childbirth.

Jumlah karyawan perempuan yang mengambil cuti dan kembali bekerja, serta jumlah karyawan pria yang mengambil cuti untuk mendampingi istrinya yang melahirkan selama tahun 2021 disajikan dalam tabel berikut: (GRI 401-3)

The number of female employees taking maternity leave and the number of male employees taking paternity leave throughout 2021 can be seen in the following table: (GRI 401-3)

Tabel Cuti bagi Karyawan Tahun 2021
Table of Leave for Employees Year 2021

Cuti Leave of Absence	Pria Male	Wanita Female	Total
Jumlah karyawan yang berhak atas cuti melahirkan Number of employees entitled to maternity leave	31	13	44
Jumlah karyawan yang mengambil cuti melahirkan Number of employees taking maternity leave	31	13	44
Jumlah karyawan yang kembali bekerja pada periode laporan setelah cuti berakhir Number of employees returning to work during the reporting period after their leave ended	31	13	44
Jumlah karyawan yang kembali bekerja 12 bulan setelah cuti berakhir Number of employees returning to work 12 months after their leave ended	-	-	-
Jumlah karyawan yang kembali bekerja dan tetap bekerja Number of employees returning and staying at work	31	13	44

Rekrutmen dan Pergantian Karyawan (GRI 401-1)

Hingga akhir 2021, jumlah karyawan Jasa Marga tercatat sebanyak 8.160 orang, bertambah 377 orang, atau 4,8% dibandingkan jumlah karyawan tahun 2020, yaitu sebanyak 7.783 orang. Penambahan ini terjadi untuk memenuhi kebutuhan operasional sumber daya manusia. Penambahan karyawan 2021 untuk karyawan laki-laki sebanyak 16 orang, dan karyawan perempuan sebanyak 12 orang.

Employee Recruitment and Turnover (GRI 401-1)

As of the end of 2021, the number of employees in Jasa Marga was 8,160, an increase of 377 employees or 4.8% compared to the number of employees in 2020 at 7,783. The purpose of this increase was to fulfill the operational requirement of human resources. In 2021, there was 16 additional male employees and 12 additional female employees.

Tabel Rekrutmen Karyawan berdasarkan Wilayah dan Jenis Kelamin Tahun 2021
Table of Employee Recruitment based on Area and Gender in 2021

Penempatan Wilayah Area Placement	Pria Male	Wanita Female	Total
Kantor Pusat Head Office	16	12	28
Kantor Cabang (RO) dan Regional Representative Office	-	-	-
Anak Perusahaan Subsidiary	-	-	-
Jumlah Total	16	12	28

Berdasarkan penempatan wilayah, penambahan karyawan 2021 terjadi di Kantor Pusat sebanyak 28 orang. Sementara itu, berdasarkan kelompok usia, penambahan karyawan 2021 untuk usia <30 tahun sebanyak 25 orang dan usia 30-50 tahun sebanyak 3 orang.

Based on area placement, in 2021 there was 28 additional employees in the Main Office. Based on age group, in 2021 there was 25 additional employees <30 years old and 3 additional employees at 30-50 years old.

Tabel Rekrutmen Karyawan berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2021
Table of Employee Recruitment based on Age and Gender in 2021

Kelompok Usia Age Group	Pria Male	Wanita Female	Total
< 30 tahun < 30 years old	14	11	25
30-50 tahun 30-50 years old	2	1	3
> 50 tahun > 50 years old	-	-	-
Jumlah Total	16	12	28

Jumlah pergantian karyawan (*turnover*) tahun 2021 sebanyak 144 orang lebih sedikit dibandingkan tahun 2020. Pergantian karyawan sesuai dengan jenis kelamin untuk laki-laki sebanyak 110 orang dan perempuan sebanyak 34 orang. Berdasarkan wilayah operasi, pergantian karyawan di Kantor Pusat sebanyak 88 orang, Kantor Regional dan Kantor Cabang sebanyak 21 orang dan anak perusahaan sebanyak 35 orang.

Employee turnover in 2021 was 144 than 2020. There was 110 male employee turnover and 34 female employee turnover. Based on operational area, there was 88 employee turnover at the Main Office, 21 employee turnover at Regional and Branch Offices, and 35 employee turnover at subsidiaries.

Tabel Pergantian Karyawan berdasarkan Wilayah dan Jenis Kelamin
Table of Employee Turnover based on Area and Gender

Penempatan Wilayah Area Placement	2021			2020			2019		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Kantor Pusat Head Office	59	29	88	19	2	21	59	8	67
Kantor Cabang (RO) dan Regional Representative Office	19	2	21	251	50	301	154	54	208
Anak Perusahaan Subsidiary	32	3	35	148	58	206	66	14	80
Jumlah Total	110	34	144	418	110	528	279	76	355

Tabel Pergantian Karyawan berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin
Table of Employee Turnover based on Age and Gender

Kelompok Usia Age Group	2021			2020			2019		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
< 30 tahun < 30 years old	-	1	1	330	95	425	3	1	4
30-50 tahun 30-50 years old	25	2	27	48	6	54	59	20	79
> 50 tahun > 50 years old	85	31	116	40	9	49	217	55	272
Jumlah Total	110	34	144	418	110	528	279	76	355

Pergantian karyawan disebabkan oleh beberapa alasan antara lain: pensiun normal, pensiun dini, pemutusan hubungan kerja (PHK), meninggal dunia, pensiun sakit, mengundurkan diri, dan habis kontrak. Berdasarkan penyebab, pergantian karyawan 2021 terbanyak dipengaruhi oleh pensiun secara normal.

Employee turnover was caused by several reasons, such as: normal retirement, early retirement, termination of employment (Pemutusan Hubungan Kerja/PHK), death, retirement due to illness, resignation, and expiry of contract. Based on the cause, employee turnover in 2021 was due to normaly pension.

Tabel Alasan Pergantian Karyawan
Table of Reason of Employee Turnover

Kelompok Usia Age Group	2021			2020			2019		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Pensiun Normal Normal Retirement	69	31	100	111	28	139	170	38	208
Pensiun Dini Early Retirement	13	2	15	7	1	8	3	1	4
PHK Pelanggaran Besar Termination due to Serious Violation	-	-	-	-	-	-	-	1	1
Meninggal Dunia Death	24		24	14	1	15	3	1	4
Pensiun Sakit/Cacat Retired due to Illness/Disability	4		4	-	4	4	8	3	11
Mengundurkan Diri Resignation	-	1	1	4	3	7	94	33	127
PKWT Habis Kontrak Expiry of Contract	-	-	-	282	73	355	-	-	-
Jumlah Total	110	34	144	418	110	528	278	77	355

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman (F.21)(GRI 403-1)(GRI 403-3)(GRI 403-5) (GRI 403-7)

Jasa Marga meyakini bahwa lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berkontribusi besar terhadap performa dan kinerja karyawan. Dalam laporan ini, lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan yang dapat mempengaruhi mereka dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan Perseroan. Dengan lingkungan kerja seperti itu, maka semua karyawan bisa bekerja dengan tenang tanpa diliputi kekhawatiran bakal terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, seperti penyakit akibat kerja maupun insiden kecelakaan kerja, baik kategori ringan, sedang, berat, apalagi fatal. Oleh karena itu, lingkungan kerja yang layak dan aman menjadi topik yang perlu diungkapkan dalam laporan ini terutama berkaitan antara lain: 1) Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (GRI 403-1); 2) Pelayanan kesehatan kerja (GRI 403-3); 3) Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja (GRI 403-5); 4) Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis (GRI 403-7). (GRI 103-1)

Pentingnya penciptaan lingkungan kerja yang sehat dan aman, maka Jasa Marga menempatkan hal itu sebagai prioritas, dengan tujuan akhir tercapainya angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*), serta tidak adanya penyakit akibat kerja. Perseroan berprinsip, kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja dalam bentuk apapun harus dicegah. Selain berpotensi mengurangi produktivitas kerja, insiden tersebut akan menimbulkan kerugian secara moral dan material, bahkan bisa menyebabkan kematian.

Decent and Safe Work Environment (F.21)(GRI 403-1)(GRI 403-3)(GRI 403-5) (GRI 403-7)

Jasa Marga believes that a healthy and safe work environment in accordance with the principles of Occupational Health and Safety (OHS) will have a large contribution towards an employee's performance. In this report, work environment is defined as all things surrounding employees which could impact their abilities in performing their duties. With a healthy and safe work environment, all employees will be able to work comfortably without being troubled by unfortunate things such as work-related sickness or incidents, or even fatal accidents. Therefore, a decent and safe work environment is an important topic to be disclosed in this report, particularly matters related to: 1) Occupational Health and Safety management system (GRI 403-1); 2) Occupational health service (GRI 403-3); 3) Employee training on occupational health and safety (GRI 403-5); 4) Prevention and mitigation of occupational health and safety impact which directly related to business relationships (GRI 403-7). (GRI 103-1)

Jasa Marga considers creating a healthy and safe work environment as a high priority and aims to have zero accident and zero work-related sickness. The Company believes that all kinds of work incidents or sickness must be prevented as it will potentially decrease work productivity, induce moral and material loss, or even death.

Untuk mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan sehat, maka Jasa Marga mengupayakan agar setiap prosedur dan tahapan kerja dijalankan sesuai aturan dan pedoman keselamatan dan kesehatan kerja yang berlaku. Hal itu berlaku untuk semua entitas yang terlibat dalam operasional dan mata rantai Perseroan, mulai dari karyawan, manajemen, mitra kerja, hingga pelanggan. Hal yang tidak kalah penting, semua pihak harus membangun budaya sadar keselamatan dan kesehatan kerja dan diimplementasikan dalam praktik sehari-hari.

Sejalan dengan upaya menumbuhkan budaya sadar K3 di Jasa Marga, manajemen menerbitkan Keputusan Direksi No. 162/KPTS/2010 tanggal 30 September 2010 tentang Manual Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) serta Pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perusahaan Proyek Konstruksi beserta perubahannya No. 33/KPTS/2021 tanggal 1 April 2021 dan Surat Edaran Direksi No. 20/SE-DIR/2010 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Selain itu, Perseroan juga mengadopsi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sebagai manifestasi ketaatan terhadap Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Sistem ini diterapkan Perseroan, baik Kantor Pusat, Regional, *Representative Office*, dan Anak Perusahaan. Untuk mencapai hasil terbaik, Perseroan mewajibkan semuanya untuk membuat kebijakan, target dan struktur tata kelola K3, serta melakukan *review* setiap tahun. (GRI 103-2)

Evaluasi pendekatan manajemen terhadap penerapan SMK3 dilakukan secara berkala oleh Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). P2K3 melakukan pemantauan pelaksanaan K3, fasilitas kerja terkait kebutuhan K3, dan monitoring tingkat kecelakaan kerja. Hasil evaluasi dilaporkan kepada manajemen untuk perbaikan pelaksanaan K3 pada periode berikutnya. (GRI 103-3)

Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) (GRI 403-1)

Pelaksanaan SMK3 di Jasa Marga mengacu pada sejumlah regulasi, antara lain, Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang-Undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan, Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja Serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja.

To create a safe and healthy work environment, Jasa Marga strives to ensure every work procedure and stage is conducted in adherence to applicable work safety and health regulations and guidelines. This applies to all operational and chain entities, starting from employees, management, partners, to customers. Most importantly, every party must build an awareness of occupational health and safety and to implement them in their daily tasks.

In line with the efforts to create an occupational health and safety culture in Jasa Marga, the management issued Decision Letter of the Board of Directors No. 162/KPTS/2010 dated September 30, 2010 concerning Occupational Health and Safety Management System Manual, Guidance for the Occupational Health and Safety at Construction Companies along with the change No. 33/KPTS/2021 dated April 1, 2021 and Circular Letter of the Board of Directors No. 20/SE-DIR/2010 on Occupational Health and Safety. In addition, the Company adopts an Occupational Health and Safety Management System to comply with Regulation of the Government No. 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Health and Safety Management System. This system is implemented in the Main office, Regional Office, Representative Office, and Subsidiary. To achieve the best result, the Company mandates all units to create their own Occupational Health and Safety policies, targets, and governance structures which are reviewed annually. (GRI 103-2)

The management's approach evaluation on the implementation of the Occupational Health and Safety Management System is conducted periodically by the Committee for Occupational Health and Safety. This committee monitors the implementation of Occupational Health and Safety (OHS), work facilities to support OHS, and work accident level. The evaluation result is submitted to the management for the improvement of OHS for the subsequent period. (GRI 103-3)

Implementation of Occupational Health and Safety Management System (GRI 403-1)

The implementation of Occupational Health and Safety Management System (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja/SMK3) in Jasa Marga is in reference to several regulations, including Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety, Law No. 23 of 1992 on Health, Law No. 13 of 2002 on Manpower, Regulation of the Government No. 50 of 2012 on the Implementation of SMK3, Regulation of the Minister of Manpower No. PER.04/MEN/1987 on the Committee for OHS and the Procedure for the Appointment of OHS Expert.

Tahapan pelaksanaan SMK3 dilakukan melalui serangkaian penyuluhan, sosialisasi, dan pelatihan serta pengendalian yang melibatkan pemantauan dan evaluasi berkala oleh pegawai, Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan Manajemen. Perseroan juga menyediakan dukungan pengobatan dan perawatan kesehatan bagi pegawai, pensiunan, dan keluarga pegawai. Selain itu, Jasa Marga juga mengadopsi standar baku mutu K3 internasional, yaitu standar ISO 45001:2018 *Occupational Health and Safety Management System* yang berlaku di kantor pusat sejak tahun 2019.

Struktur Tata Kelola SMK3

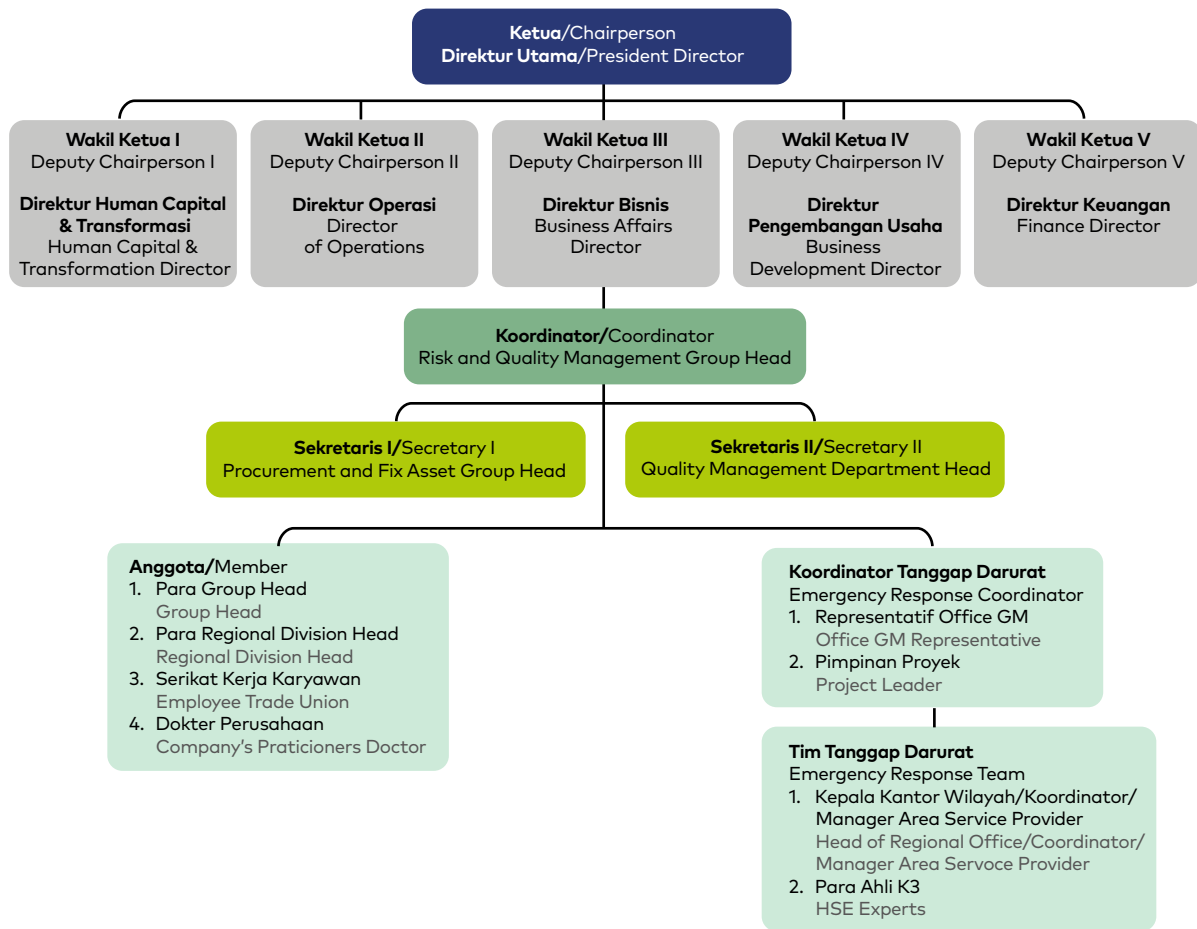
Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), Jasa Marga membentuk Organisasi Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang memantau pelaksanaan K3 di Perseroan. Keberadaan P2K3 sangat penting untuk mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman serta mencegah kecelakaan kerja. P2K3 sebagai badan pembantu di tempat kerja yang merupakan wadah kerja sama antara pengusaha dan pekerja untuk mengembangkan kerja sama saling pengertian dan partisipasi efektif dalam penerapan K3. Dengan demikian, P2K3 memiliki struktur organisasi dan diisi oleh perwakilan pengusaha dan perwakilan pekerja. Struktur P2K3 di Jasa Marga disajikan sebagaimana bagan berikut:

The implementation of SMK3 was carried out through a series of briefing, dissemination, and training sessions, as well as control which involves monitoring and periodic evaluation by employees, OHS Committee, and Management. The Company also provides various medical support for employees, pensioners, and their families. In addition, Jasa Marga also adopts OHS international quality standard, namely standard of ISO 45001:2018 on Occupational Health and Safety Management System, which is applied since 2019 in the head office.

SMK3 Governance Structure

In accordance with Regulation of the Government No. 50 of 2012 on the Implementation of SMK3, Jasa Marga establishes a Committee for Occupational Health and Safety to monitor the implementation of OHS at the Company. The committee's role is very important in creating a healthy and safe work environment and preventing work accident. OHS Committee is an auxiliary committee that aims to encourage collaboration between employer and employees, developing mutual understanding and effective participation in the implementation of OHS. The committee's organizational structure consists of representatives of employer and employees as can be seen in the following diagram:

Struktur Organisasi P2K3 Korporat (SK 101/KPTS/2020)
Organization Structure of P2K3 Korporat (SK 101/KPTS/2020)



Sesuai dengan peran dan fungsinya, P2K3 secara aktif melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat sosialisasi K3 baik di unit kerja Perseroan maupun entitas anak. Kegiatan sosialisasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesadaran, kepedulian dan meningkatkan pengetahuan, seluruh karyawan serta menjadikan K3 sebagai budaya keseharian.

Komitmen Jasa Marga juga diperkuat dengan pengaturan terhadap K3 dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang telah disepakati oleh manajemen dan perwakilan karyawan. Selain pemenuhan ketentuan hukum mengenai jaminan terhadap hak-hak pegawai, perjanjian kerja ini juga diharapkan mendorong penerimaan tanggung jawab terkait keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan Perseroan. Mengingat pentingnya K3, Jasa Marga dan SKJM sepakat memasukkan topik K3 dalam Perjanjian Kerja Bersama Tahun 2019-2021. Topik tersebut terdapat pada Bab IX halaman 71 sampai dengan 74, yang di dalamnya terdapat dua pasal yang secara khusus mengatur tentang K3.

According to its role and function, OHS Committee actively organizes dissemination sessions on OHS, both at work units and subsidiaries. These sessions are expected to increase awareness, concern, and knowledge of all employees in order to create a culture of OHS in their daily activities.

Jasa Marga's commitment on OHS is strengthened in a Collective Labor Agreement (Perjanjian Kerja Bersama/PKB) between the management and employee representatives. In addition to the fulfillment of legal provisions on guaranteeing employees' rights, this agreement is expected to encourage responsibilities regarding OHS at the Company. Considering the importance of OHS, Jasa Marga and Jasa Marga Labor Union (Serikat Kerja Jasa Marga/SKJM) agreed to include OHS in their Collective Labor Agreement 2019-2021, as stated in Chapter IX pages 71 to 74, which contains two articles specially regulating on OHS.

Pelayanan Kesehatan Kerja (GRI 403-3) (GRI 403-7)

Upaya mewujudkan tempat kerja yang sehat dan aman membutuhkan dukungan dan tindakan nyata. Untuk itu, selama tahun pelaporan, Jasa Marga telah melakukan berbagai kegiatan yang mendukung upaya tersebut. Antara lain, menyediakan dan melengkapi fasilitas kesehatan bagi para karyawan, menyediakan klinik yang dapat diakses seluruh pegawai di tempat kerja pada jam kerja, serta melanjutkan pemberian jaminan perawatan kesehatan bekerjasama dengan penyelenggara asuransi kesehatan dan penyelenggara layanan kesehatan sehingga target *zero accident and fatality* bisa diraih. Layanan kesehatan ini disediakan bagi seluruh pegawai, pensiunan, dan keluarga pegawai. (GRI 403-3)

Lingkup pengelolaan K3 tidak hanya berlaku bagi karyawan di lingkungan Perseroan, namun juga berlaku bagi tenaga kerja yang bekerja dalam proyek-proyek konstruksi jalan tol yang dimiliki Jasa Marga. Kebijakan ini diatur melalui Pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perusahaan Proyek Konstruksi di Lingkungan PT Jasa Marga (Persero) Tbk serta menjadi bagian dari perjanjian pengadaan barang dan jasa terkait. (GRI 403-7)

Selama tahun 2021, seluruh insan Jasa Marga telah berupaya maksimal untuk meraih target *zero accident*. Namun demikian, upaya tersebut belum berhasil karena masih terdapat kecelakaan kerja, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel Kecelakaan Kerja
Table of Work Accident

Tahun Year	Luka Ringan Minor Injury	Luka Berat Serious Injury	Meninggal Death
2021	1	1	1
2020	0	0	0
2019	0	0	0

Pelatihan Pekerja tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (GRI 403-5)

Sesuai dengan kebijakan SMK3, dimana dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang sehat, selamat, aman serta ramah lingkungan, Jasa Marga berkomitmen untuk memberikan pembinaan kepada karyawan untuk meningkatkan kesadaran dan kompetensi, agar dapat mengambil tindakan proaktif dan preventif sehingga dapat melakukan pencegahan terjadinya penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja. Pelatihan ini sejalan dengan analisa kebutuhan pelatihan yang telah disusun sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Tabel berikut ini adalah pelatihan K3 yang diberikan pada tahun 2021.

Occupational Health Service (GRI 403-3) (GRI 403-7)

Creating a healthy and safe workplace requires support and real action. Therefore, during the reporting period, Jasa Marga organized various activities in support of the above, such as providing and improving health facilities for its employees, providing clinics that could be accessed by all employees at the workplace during the work hours, and providing medical service insurance in collaboration with health insurance provider and health service provider, for the purpose of achieving the zero accident and fatality target. These medical services were offered to all employees, retired employees, and their families. (GRI 403-3)

The scope of OHS management extends beyond Company's employees, but also covers workers at toll road construction projects owned by Jasa Marga. The policy is stipulated in the OHS Guideline for Construction Projects at PT Jasa Marga (Persero) Tbk. and becomes part of relevant goods and service procurement agreement. (GRI 403-7)

Throughout 2021, all individuals in Jasa Marga took maximum efforts to achieve the zero-accident target. Nevertheless, there was incidents of work accident during that period, as shown in the following table:

Training for Employees on Occupational Health and Safety (GRI 403-5)

In accordance with the OHS Committee's policy to create a healthy, safe, secure, and environmental-friendly workplace, Jasa Marga is committed to training its employees to raise awareness and competencies, enabling them to take proactive and preventive measures to avoid work-related sickness and accident. This training is in line with the requirement analysis of the Company. The following table shows various OHS training conducted in 2021.

Tabel Pelatihan K3 bagi Karyawan
Table of OHS Training for Employees

Topik Pelatihan Training Topic	Jumlah Peserta Number of Participants	Sifat Pelatihan (wajib/sukarela) Type of Training (mandatory/ voluntary)
Ahli Muda K3 Konstruksi OHS Construction Junior Expert	12	Wajib Mandatory
Pelatihan dan Sertifikasi Ahli K3 Umum Training and Certification for General OHS Expert	24	Wajib Mandatory

Sebagai tindak lanjut pelatihan K3, Perseroan melalui P2K3 melakukan evaluasi efektivitas tingkat pemahaman karyawan terhadap materi pelatihan melalui survei/kuesioner. Sementara itu, evaluasi terhadap kesadaran budaya K3 dilakukan berdasarkan tingkat kepatuhan karyawan terhadap ketentuan/peraturan berkaitan K3 dan jumlah kecelakaan kerja.

As a follow-up activity for the OHS training, the Company, through the OHS Committee, evaluated the effectiveness of training by conducting a survey/questionnaire. Meanwhile, an evaluation on the awareness of OHS was conducted based on the employees' compliance to OHS regulations and the number of work accidents.

Pelatihan dan Pengembangan (F.22)

Training and Development (F.22)

Jasa Marga menyadari bahwa kompetensi karyawan merupakan kunci untuk kemajuan dan keberlanjutan usaha. Sebab itu, setiap tahun, Perseroan menyelenggarakan berbagai pelatihan dan pengembangan untuk mengembangkan kompetensi karyawan yang diterapkan untuk semua *level* jabatan di Jasa Marga.

Jasa Marga realizes that employee competencies are crucial for the growth and sustainability of the Company. Each year, the Company conducts various training and education to develop employee competencies that are applied to all levels of positions at Jasa Marga.

Pengembangan kompetensi mendapat perhatian Perseroan karena memegang peran penting dalam upayanya meningkatkan kinerja serta produktivitas Perseroan. Kompetensi tak lain merupakan kemampuan serta karakteristik yang dimiliki oleh karyawan berupa pengetahuan, sikap, termasuk perilaku yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawab jabatannya guna mencapai kinerja standar yang ditetapkan. Pengembangan kompetensi di Jasa Marga dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan, baik pengembangan kompetensi *soft skill* dan *hard skill*. Program peningkatan dan pelatihan kompetensi karyawan saat ini dikelola Perseroan melalui pembentukan Jasa Marga Learning Institute (JLI).

Competencies development became the focus of the Company due to its important role in increasing the performance and productivity of the Company. Competencies include ability and characteristics of employees such as knowledge, attitude and behaviors required to complete their tasks and responsibilities according to the standard performance target set by the Company. Jasa Marga conducted various training and education programs for both soft and hard skills. These programs were managed by the Company through Jasa Marga Learning Institute (JLI).

Berkaitan dengan pengembangan kompetensi, Perseroan memiliki kebijakan perlakuan yang sama terhadap seluruh karyawan. Jasa Marga membuka kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan dalam meningkatkan kompetensi, pengembangan karier, dan melaksanakan tugas secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, *gender*, dan kondisi fisik sesuai dengan potensi, kemampuan dan keterampilan yang dipersyaratkan.

In relation to competency development, the Company treats all employees equally. Jasa Marga provides equal opportunities for all employees to improve their competencies for the purpose of career development and to professionally complete their tasks. The Company does not discriminate against ethnicity, religion, race, group, gender, and offers equal opportunities for development based on the employee's potential, abilities, and skills required for the particular position.

Tabel Rata-Rata Jam Pelatihan
Table of Average Training Hours

Uraian Description	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan (orang) Number of Trained Employees (person)			Jam Pelatihan (jam) Training Hours (hour)			Rata-rata Jam Pelatihan setiap Karyawan (jam/ orang) Average Training Hours for Each Employee (hour/ person)		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Total Karyawan Total Number of Employees	8.160	N/A	N/A	168.889	N/A	N/A	20,7	N/A	N/A
Berdasarkan Jenis Kelamin Based on Gender									
• Pria Male	6.611	N/A	N/A	112.021	N/A	N/A	17,1	N/A	N/A
• Wanita Female	1.549	N/A	N/A	56.868	N/A	N/A	37,1	N/A	N/A
Berdasarkan Kategori Jabatan Karyawan Based on Position									
• BOD-1	90	N/A	N/A	3.735	N/A	N/A	42,0	N/A	N/A
• BOD-2	236	N/A	N/A	19.145	N/A	N/A	82,1	N/A	N/A
• BOD-3	381	N/A	N/A	23.763	N/A	N/A	63,1	N/A	N/A
• BoD-4 dan Staf BoD-4 and Staff	354	N/A	N/A	29.917	N/A	N/A	85,5	N/A	N/A
• Pelaksana Executive	7.099	N/A	N/A	92.285	N/A	N/A	13,2	N/A	N/A
Calon Karyawan Candidates for Employee									
• Trainee	2	N/A	N/A	44	N/A	N/A	22,0	N/A	N/A

Keterangan: N/A = data tidak dilaporkan pada periode sebelumnya
Note: N/A = data not reported in the previous period

Berdasarkan *Arsitektur Human Capital*, Manajemen Talenta merupakan salah satu bagian komitmen Perusahaan untuk memberikan peluang pengembangan karir bagi karyawan yang mampu memberikan kinerja yang sesuai dengan tujuan Perusahaan memiliki kapasitas yang sejalan dengan strategi Perusahaan dan Perilaku yang selaras dengan budaya Perusahaan. Merujuk Keputusan Direksi No. 01/KPTS/2020 tanggal 2 Januari 2020 tentang *Talent Management*, pengelolaan *talent* dilaksanakan secara konsisten dan berlangsung dalam jangka panjang. Kebijakan tersebut diambil dengan tujuan untuk mempersiapkan, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan yang memiliki kinerja dan kapasitas yang mumpuni pada masa kini maupun di masa yang akan datang sejalan dengan Visi, Misi serta Tata Nilai Perusahaan.

Pada tahun pelaporan, Manajemen Talenta yang diterapkan Jasa Marga terbagi dalam 5 (lima) proses, yaitu: *Talent Acquisition*, *Talent Classification*, *Talent Development*, *Talent Mobility* dan *Talent Retention*. Untuk mendukung agar pelaksanaan *Talent Management* dapat berjalan dengan baik dan terstandar maka pelaksanaannya dijalankan oleh *Talent Committee*, yang ketua dan anggotanya terdiri dari anggota Direksi dan pejabat berwenang yang ditunjuk. Dalam penerapan manajemen talenta,

Based on *Human Capital Architecture*, Talent Management is part of the Company's commitment in providing career development opportunities for employees who are able to perform according to the Company's objective, possess capacity that are in line with Company's strategy, and attitude that are in line with Company's culture. According to Decision Letter of the Board of Directors No. 01/KPTS/2020 dated January 2, 2020 on Talent Management, the management of talent is carried out consistently in a long-term. The purpose of talent management policy is to prepare, develop, and maintain employees with good performance and capacity, at the moment and in the future, according to the Company's Vision, Mission, and Corporate Value.

During the reporting period, Jasa Marga adopted 5 (five) processes in Talent Management: Talent Acquisition, Talent Classification, Talent Development, Talent Mobility, and Talent Retention. To support a good and standardized Talent Management, the Company established a Talent Committee, consisting of members of the Board of Directors and appointed authorized officials. Employee assessment is managed and categorized based on their position level. In implementing of

karyawan yang dinilai diatur dan dikelompokkan berdasarkan jenjang jabatan karyawan. *Talent Committee* terbagi menjadi *Executive Talent Committee (ETC)*, *Senior Management Talent Committee (SMTC)*, *Management Talent Committee (MTC)*.

Selain itu, sejak tahun 2019, Jasa Marga mulai menerapkan metode pembelajaran komprehensif yang mengombinasikan antara *formal learning*, *social learning*, dan juga *experiential learning*. Jasa Marga juga mendorong karyawannya juga untuk terlibat aktif seperti melalui pengalaman menjadi Narasumber di beberapa pelatihan baik internal maupun eksternal. Program pembelajaran mulai terbagi berdasarkan akademi, yaitu:

1. Project Development Academy
2. Operational Services Academy
3. Technological Innovation Academy
4. Business Support Academy
5. Leadership Development Academy

Penyelenggaraan pengembangan kompetensi karyawan selama tahun 2021, Jasa Marga telah mengeluarkan anggaran sebesar Rp6,7 miliar. Anggaran tersebut dialokasikan untuk beasiswa dan dana pengembangan kompetensi.

talent management, the assessed employees are organized and grouped based on the employee's position level. Talent Committee is divided into Executive Talent Committee (ETC), Senior Management Talent Committee (SMTC), and Management Talent Committee (MTC).

Since 2019, Jasa Marga has adopted a comprehensive learning method, that are combine formal learning, social learning, and also experiential learning. Jasa Marga also encourages its employees to be actively involved, such as through the experience of being a resource person in several internal and external trainings. Learning programs are starting to be divided based on academies, namely:

1. Project Development Academy
2. Operational Services Academy
3. Technological Innovation Academy
4. Business Support Academy
5. Leadership Development Academy

For employee competency development in 2021, Jasa Marga spent Rp6.7 billion in scholarships and competency development fund.

Tabel Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan
Table of Costs of Employee Competency Development

Topik Pelatihan Topic of Training	Satuan Unit	2021	2020	2019
Realisasi Biaya Pendidikan dan Pelatihan Realization of Costs of Trainings	Miliar Rupiah Billion Rupiah	6,67	5,20	32,80
Rata-Rata Biaya pelatihan per karyawan Average Costs of Trainings per Employee	Juta Rupiah Million Rupiah	3,14	2,25	13,60

Penggunaan *Corporate Learning Wallet* ditujukan untuk peningkatan kapasitas dalam rangka pencapaian target korporasi sementara *Unit Learning Wallet* digunakan untuk peningkatan kapasitas dalam rangka mencapai target kinerja unit organisasi atas dasar inisiatif unit organisasi.

Penilaian Karyawan

Jasa Marga memberikan apresiasi terhadap kinerja karyawan dengan cara memberikan penilaian atau evaluasi secara adil setiap tahun. Tinjauan dilakukan sebagai dasar pemberian insentif dan pengembangan karier serta untuk pegawai kontrak sebagai dasar status kepegawaian. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh karyawan pada semua jenjang. Pada periode pelaporan ini, seluruh karyawan (100%) telah mendapatkan penilaian dari peninjauan kinerja.

The use of *Corporate Learning Wallet* is aimed to improve the capacity to achieve corporate objectives. Meanwhile, the *Unit Learning Wallet* is aimed to build the capacity to achieve unit targets based on their own initiatives.

Employee Assessment

Jasa Marga appreciates the performance of its employees by conducting fair assessment or evaluation annually. The review will become basis for incentives and career development, or for contract employees, as basis for their employment status determination. This policy applies to all employees at all levels. In this reporting period, all employees (100%) already received assessment on their performance.

Akselerasi Digital Learning

Sejak peluncuran JM-Click, Jasa Marga Learning Institute mendorong karyawan untuk memanfaatkan proses pembelajaran secara *digital* atau *digital learning* melalui materi-materi yang ada di dalam JM Click. Dalam aplikasi ini karyawan dapat mengeksplorasi berbagai konten pembelajaran, melakukan *collaborative learning* dan *sharing knowledge*, bahkan melakukan pembelajaran melalui *Gamification Learning*. *Gamification Learning* merupakan suatu metode pembelajaran yang menggunakan elemen-elemen dalam *Game*, sehingga belajar dapat dilakukan dengan menyenangkan. *Engagement* karyawan untuk belajar pun semakin meningkat. Namun demikian, dampak dari pandemi COVID-19 menuntut Jasa Marga untuk mengakselerasi *Digital Learning* melalui program JM Talk dan *Webinar Series*. JM *Talk Series* merupakan program yang dihadirkan untuk meningkatkan kompetensi karyawan antara lain peningkatan kompetensi *customer focus*, *driving innovation*, *digital savvy*, hingga terkait penerapan *new corporate culture*. Sedangkan program *webinar series* diselenggarakan untuk memfasilitasi akselerasi pengembangan karyawan yang berkolaborasi dengan Unit Kerja maupun Lembaga Pendidikan dan Pelatihan. Konten-konten pada *Webinar Series* fokus pada 5 (lima) akademi yang dimiliki JLI.

JM Talk series dilaksanakan secara rutin setiap satu pekan sekali dengan pembicara minimal BoD-1 melalui *Zoom Conference*, sedangkan Webinar series dilaksanakan 1-2 minggu sekali dengan pembicara seluruh karyawan yang memiliki kompetensi melalui *Zoom Conference*. Sejak program JM Talk dan Webinar series resmi diberlakukan, sampai saat ini sudah terlaksana sebanyak 50 acara JM Talk dan 221 acara *Webinar Series*.

Jet Roadster Academy

Calon karyawan yang direkrut oleh perseroan ditempa dalam program pembelajaran yang dinamakan Jet Roadster Academy. Sampai dengan tahun 2021 ini, terdapat 2 orang karyawan baru yang mengikuti Jet Roadster Academy. Tahun 2021, Jasa Marga telah melakukan program pembelajaran untuk 23 orang calon karyawan Management Trainee dan 9 orang calon karyawan Officer Development Program. Dari 30 orang tersebut, 2 orang calon karyawan *Management Trainee* masih menjalani proses di Jet Roadster Academy.

Digital Learning Acceleration

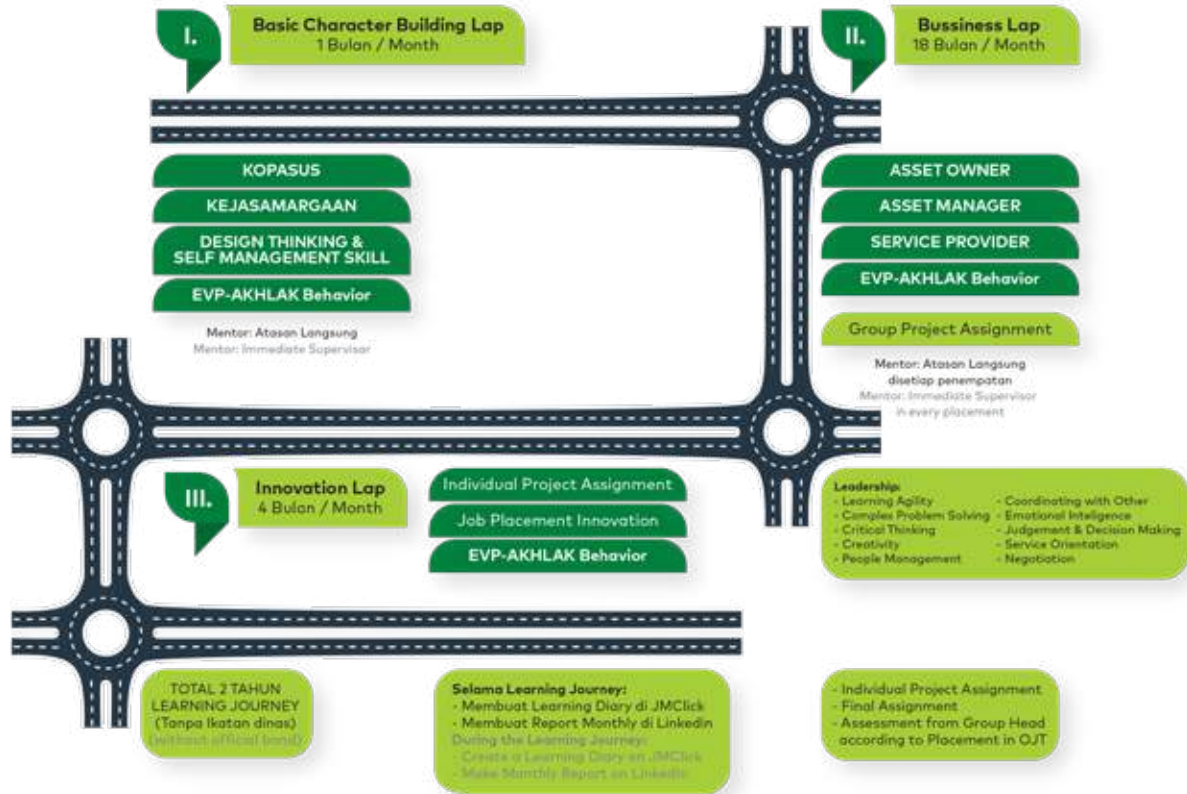
Since the launching of JM-Click, Jasa Marga Learning Institute encouraged employees to utilize the digital learning system through study materials provided on JM Click. On the application, employees are able to explore various learning contents, conduct collaborative learning and sharing knowledge, and even study through Gamification Learning. Gamification Learning is a study method that uses elements of Game to make studying more enjoyable and to increase employee engagement in the learning process. The COVID-19 pandemic compelled Jasa Marga to accelerate its Digital Learning through JM Talk and Webinar Series. The JM Talk Series is a program that aims to increase employee competency in various fields, such as customer focus, driving innovation, digital savvy, and new corporate culture. The webinar series aims to accelerate employee development in collaboration with Work Units and Training and Education Institution. The contents in the Webinar Series are focused on 5 (five) academies owned by JLI.

The JM Talk Series were organized weekly through Zoom Conference, presenting speakers from at least BoD-1 level. The Webinar Series were held once every 1-2 weeks through Zoom Conference, presenting competent speakers from all levels of employment. Since the launching of JM Talk and Webinar Series, the Company organized 50 JM Talk and 221 Webinar Series.

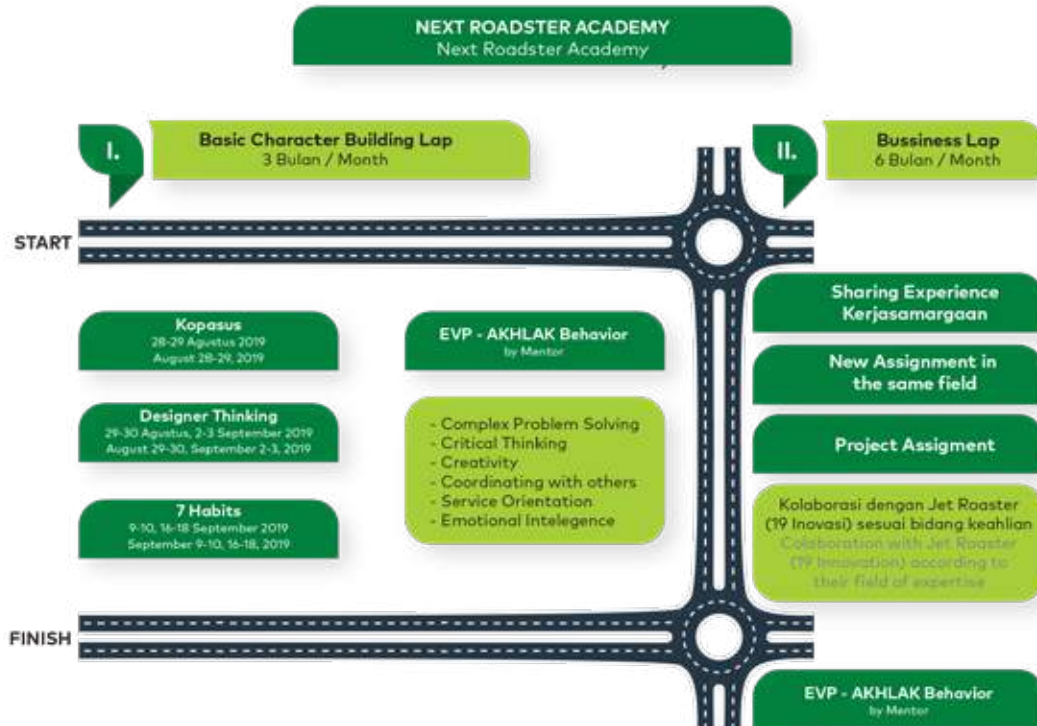
Jet Roadster Academy

Potential employees recruited by the Company are trained in the study program called Jet Roadster Academy. As of 2021, there were 2 new employees who participated in Jet Roadster Academy. In 2021, Jasa Marga trained 23 potential employees for the Management Trainees program and 9 potential employees for the Officer Development program. Out of the 30 potential Management Trainees, 2 are still being trained in Jet Roadster Academy.

Jet Roadster Academy Calon Karyawan Management Trainee
Jet Roadster Academy for Candidates of Management Trainee



Jet Roadster Academy Calon Karyawan Officer Development Program
Jet Roadster Academy for Candidates of Officer Development Program



Internet of Things Laboratory (IoT LAB)

Transformasi merupakan salah satu pilihan terbaik baik Jasa Marga agar bisa terus maju dan berkembang. Seiring berjalannya transformasi tersebut, salah satu inisiasi menuju perubahan yang dilakukan Perseroan adalah mengembangkan kompetensi kepemimpinan digital sebagai salah satu kompetensi penting di masa depan. Kompetensi ini dibutuhkan Jasa Marga untuk mendukung keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang. Di Jasa Marga, kompetensi ini diinkubasikan dalam suatu platform pusat pembelajaran, penelitian, dan pengembangan yaitu IoT Lab Jasa Marga. Keberadaannya diharapkan menjadi inisiator budaya pembelajaran dan berinovasi dalam perusahaan. IoT Lab Jasa Marga sebagai salah satu inisiasi JLI, yang awalnya dibentuk oleh Jet Roadster, telah melaksanakan riset dalam teknologi dan proses bisnis Jasa Marga yang bertujuan untuk kepentingan pelayanan pada pengguna jalan tol dan operator jalan tol.

IoT Lab Jasa Marga mengembangkan ETC, baik dari sisi perangkat lunak maupun perangkat keras sejak Agustus 2019. Bersama dengan IT Specialists, tim IoT Lab Jasa Marga fokus riset ETC untuk sisi metode transaksi, IoT Lab telah mengembangkan tiga metode transaksi yaitu E-Pass, RFID dan E-Toll. Ketiga metode transaksi tersebut telah diimplementasi di IoT Lab dan sudah dilakukan uji internal. IoT lab telah membuat beberapa perangkat lunak yang mendukung kinerja ETC seperti aplikasi Terminal Kepala Gerbang Tol (KBT), Kepala Shift Pelayanan Transaksi (KSPT), Petugas Layanan Transaksi (PLT) dan JM Point. Hasil pengembangan software ETC oleh IoT Lab sudah diimplementasikan di ruas tol Kunciran – Serpong, Balikpapan – Samarinda, dan nantinya akan diimplementasikan di ruas tol baru yaitu ruas tol Jasamarga Kunciran Cengkareng (JKC) dan ruas tol Cinere Serpong Jaya (CSJ). Selain mengembangkan ETC, saat ini IoT Lab Jasa Marga juga mengembangkan AVC (Automatic Vehicle Classification) dimana saat ini masih tahap uji coba di ruas tol Cikampek Utama dan nantinya akan diimplementasikan di ruas Jagorawi. Selain itu, IoT Lab Jasa Marga selalu aktif melakukan riset serta membuat prototype-prototype untuk mendukung transformasi digital Perusahaan.

Beasiswa

Sampai dengan tahun 2021, Perseroan telah mengirimkan karyawan untuk melanjutkan program beasiswa ke luar negeri dan dalam negeri. Penerima beasiswa mengambil program studi setara dengan S2 atau Master dengan konsentrasi jurusan di bidang *Finance & Business*, *Information Technology*, dan *Engineering* Mereka kuliah di kampus-kampus terbaik, yaitu:

1. University of College London
2. Imperial College London
3. King's College of London
4. The University of Edinburgh

Internet of Things Laboratory (IoT LAB)

Transformation is the best option that enables Jasa Marga to keep growing and moving forward. One of the initiatives taken is to develop digital leadership competency as an important skill for the future to support Jasa Marga's business sustainability in the long-term. In Jasa Marga, this competency is incubated in a study, research, and development platform, called the Jasa Marga IoT Lab. Hopefully, this platform will be able to initiate a learning and innovating culture in the Company. IoT Lab Jasa Marga, an initiative of JLI that was originally established by Jet Roadster, has conducted various researches in technology and business process of Jasa Marga with a purpose of improving services for toll road users and operators.

Since August 2019, IoT Lab Jasa Marga has developed ETC, both software and hardware. The IoT Lab Jasa Marga Team collaborated with IT Specialists to develop three transactional methods: E-Pass, RFID, and E-Toll. All three have been implemented at IoT Lab and have passed internal tests. IoT Lab created several software to support ETC performance, such as Toll Gate Head Terminal application, Transaction Shift Head, Transaction Service Officer, and JM Point. The software was implemented in Kunciran-Serpong, Balikpapan-Samarinda toll roads, and would be implemented in the new toll road the Kunciran-Cengkareng and Cinere-Serpong Jaya Toll Roads. In addition to ETC development, IoT Lab Jasa Marga also developed Automatic Vehicle Classification (AVC) which was being tested in Cikampek Utama Toll Road and would be implemented in Jagorawi Toll Road. IoT Lab Jasa Marga actively researches and creates prototypes to support the Company's digital transformation.

Scholarship

Up until 2021, the Company sent several employees to continue their education under scholarships both in and out of the country. The scholarship recipients pursued Masters' degree or equivalent programs students in *Finance & Business*, *Information Technology*, and *Engineering* at some of the best colleges, namely:

1. University of College London
2. Imperial College London
3. King's College of London
4. The University of Edinburgh

5. Columbia University
6. The University of Manchester
7. University of Sussex
8. University of Queensland
9. University of Manchester
10. University of Melbourne
11. Warwick Business School
12. Rotterdam School of Management
13. University National Australia
14. Macquarie University
15. University of New South Wales
16. Universitas Indonesia

Pada tahun 2021 di tengah kondisi Pandemi COVID-19, Perseroan tetap berkomitmen untuk mengembangkan kompetensi karyawan melalui program beasiswa, selain program beasiswa luar negeri juga melalui program beasiswa Dalam Negeri. Per 31 Desember 2021, tercatat 2 orang telah lulus, 2 orang masih mengikuti perkuliahan untuk program beasiswa Luar Negeri dan diharapkan lulus pada tahun 2022, 29 orang masih mengikuti perkuliahan untuk program beasiswa Dalam Negeri.

Shifting Competency

Sesuai dengan program Pemerintah agar meningkatkan kapasitas SDM yang menguasai *the emerging skills* untuk mengisi *emerging jobs* serta untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam menghadapi era digital, Jasa Marga bekerja sama dengan Pusat Ilmu Komputer (Pusilkom) Universitas Indonesia (UI) menyelenggarakan Pelatihan *Programming* bagi Karyawan Jasa Marga.

Pada tahun 2019, pelatihan diberi nama "*Pilot Project-Crash Program Foundation of Programming*". Pelatihan ini merupakan permulaan dari serangkaian program pelatihan yang masuk ke dalam program besar yang dinamakan "*Crash Program*". Program Percepatan ini dibuat sekaligus dalam rangka mencari talenta terbaik di dalam lingkungan Jasa Marga Group yang mau belajar dan diprioritaskan kepada karyawan operasional yang pekerjaannya berpotensi akan terdisrupsi oleh teknologi di masa depan.

Pada tahun 2020, Program Percepatan "*Crash Program*" menjadi bagian dari Program "*Shifting Competencies*". *Shifting Competencies Program* merupakan program yang diselenggarakan untuk menghadapi disrupsi teknologi yang berdampak pada pergeseran kompetensi yang dibutuhkan. Sebagian alumni peserta *crash program* 2019 telah ditempatkan menjadi teknisi di Anak Perusahaan, sementara lima peserta terbaik diberikan proyek langsung untuk mengerjakan aplikasi Bina Lingkungan serta penyusunan aplikasi *learning Gamification* sebagai bagian dari *Enhancement JM Click*.

5. Columbia University
6. The University of Manchester
7. University of Sussex
8. University of Queensland
9. University of Manchester
10. University of Melbourne
11. Warwick Business School
12. Rotterdam School of Management
13. University National Australia
14. Macquarie University
15. University of New South Wales
16. University of Indonesia

In 2021, during the COVID-19 pandemic, the Company was still committed to developing the employee competency through the scholarship program. As of December 31, 2021, among the scholarship recipients, 2 already graduated, 2 were studying overseas and expected to graduate in 2022, and 29 were studying locally.

Shifting Competency

In accordance with the government's program to increase the capacity of human resource in emerging skills to fulfill emerging jobs, as well as to improve employee competency for the digital era, Jasa Marga collaborated with University of Indonesia's computer science center, *Pusat Ilmu Komputer (Pusilkom)*, to organize a *Programming* training for employees.

In 2019, the training was named "*Pilot Project – Crash Program Foundation of Programming*". This training was the beginning of a training program series called "*Crash Program*". The acceleration program was created to find the best talents within Jasa Marga Groups who wanted to learn. The program was prioritized for operational staffs whose tasks would be disrupted by the technology in the future.

In 2020, "*Crash Acceleration Program*" became a part of "*Shifting Competencies*" program, a program organized in response to technological disruption that shifted competency requirements. Alumni of this program were employed as technicians at Subsidiaries and the top 5 students were directly given projects to develop Bina Lingkungan application and Gamification application as part of *JM Click Enhancement*.

Pada tahun 2021 *Shifting Competency* difokuskan pada pengembangan Anak Perusahaan Usaha Lain. Sedang berjalan saat ini adalah program *Shifting Competency* di PT Jasa Marga Tollroad Maintenance (PT JMTM) melalui pengembangan kompetensi digital karyawan. Dalam program ini, 8 (delapan) peserta dari PT Jasa Marga Tollroad Maintenance diberikan *shifting competency programming* yang dilatih oleh eksperts programming. Proses *shifting competency* ini berjalan selama 3 (tiga) bulan sejak 20 September 2021 s/d 15 Desember 2021 dengan metode pembelajaran secara *online*. Selain dibimbing oleh eksperts para peserta dalam proses pembelajaran dibantu oleh *learning partner* dari Jasa Marga Learning Institute yang merupakan alumni *crash program* 2019. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kompetensi baru dan dapat memenuhi kebutuhan pengembangan terkait aplikasi yang ada di Anak Perusahaan Usaha Lain.

In 2021, the *Shifting Competency* program was focused on the development of Other Business Subsidiaries. The *Shifting Competency* program was held at PT Jasa Marga Tollroad Maintenance (PT JMTM) to increase employee digital competency. In this program, 8 (eight) participants from PT Jasa Marga Tollroad Maintenance were trained in *shifting competency programming* by an expert programmer. The program lasted for 3 (three) months, from September 20, 2021 to December 15, 2021, using online method. In addition to the experts, the participants were also guided by learning partners from Jasa Marga Learning Institute which are the alumni of 2019 *Crash Program*. This training is expected to give new competency and fulfill the requirements in relation to application in the Other Business Subsidiaries.

Meningkatkan Manfaat bagi Karyawan

Perseroan berusaha meningkatkan penghargaan, apresiasi, dan imbalan tertentu bagi karyawan atas kontribusi, prestasi, dan keberhasilannya dalam pekerjaan atau pelaksanaan tugas melalui kebijakan penghargaan dan imbalan. Program ini dilaksanakan secara adil, terstruktur, dengan ketentuan yang jelas dan diimplementasikan sesuai kemampuan perusahaan, melalui program bertajuk FoR MoRe Benefit WE GO.

Increasing Benefit for Employee

The Company strives to increase recognition, appreciation, and certain rewards for employees for their contributions, achievement, and success in their work or task completion through a recognition and reward policy. The program, implemented in a fair and structured manner, with clear provisions and in according to the company's capabilities, was called FoR MoRe Benefit WE GO.

FoR MoRe Benefit WE GO



Pengelolaan *Reward* bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dalam menarik calon karyawan, memotivasi karyawan untuk meningkatkan kapasitas dan kinerjanya dan memelihara keterikatan karyawan. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka desain imbalan total dapat berbeda-beda sesuai dengan jenis hubungan kerja karyawan maupun atribut lainnya.

The reward management program was created to increase effectiveness in attracting prospective employees, motivate employees to improve their capacity and performance, and maintain employee engagement. To achieve this goal, the reward varied according to the type of employee work relationship and other attributes.

Berdasarkan filosofinya, maka penghargaan untuk karyawan diberikan dalam bentuk sebagai berikut:

1. *Foundational Reward* yaitu komponen imbalan berupa penghasilan tetap yang diterima karyawan berdasarkan jabatan dan atribut personalnya (*person value*) yaitu kompetensi, kemauan dan kecepatan belajar;
2. *Motivational Reward* yaitu komponen imbalan yang diberikan sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi dalam berkinerja;
3. *Benefit & Allowances* yaitu komponen imbalan yang diberikan sebagai upaya untuk memberikan kenyamanan bagi karyawan;
4. *Working Environment* yaitu komponen imbalan berupa kondisi dimana seseorang bekerja, yang dipengaruhi oleh lingkungan fisik, sosial, dan psikologis;
5. *Growth Opportunity* yaitu imbalan berupa kesempatan yang diberikan kepada karyawan untuk dapat mengembangkan potensi dan kariernya.

Perjanjian Perundingan Kolektif (GRI 102-41)

Jasa Marga menjamin kebebasan karyawan untuk berserikat dan berkumpul, termasuk mendirikan Serikat Pekerja bernama Serikat Karyawan Jasa Marga (SKJM). Anggota SKJM adalah seluruh karyawan (100%) dari total karyawan. Dalam perjanjian perundingan kolektif, SKJM mewakili karyawan dan Direktur Utama mewakili Perseroan, yang hasilnya dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Secara periodik, manajemen dan SKJM melakukan komunikasi dalam Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit yang dibentuk melalui keputusan bersama antara Direktur Utama Perseroan dan Ketua Umum Dewan Pengurus Pusat SKJM. Melalui lembaga ini, kedua pihak bersama-sama membahas dan mengevaluasi kesepakatan yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan pedoman dan arah kerja sama dalam melakukan hubungan industrial.

Salah satu hasil komunikasi melalui LKS Bipartit adalah ditandatanganinya Perjanjian Kerja Bersama (PKB) tahun 2019-2021 oleh manajemen dan SKJM. Perjanjian yang berlaku hingga tahun 2021 ini memuat kesepakatan-kesepakatan antara manajemen dengan SKJM dalam upaya menciptakan dan menjaga keharmonisan antara manajemen dan karyawan yang dibingkai dalam hubungan sinergi.

Selain itu, manajemen dan SKJM bersama-sama menempatkan diri sebagai komponen Perseroan untuk mensosialisasikan segala bentuk kebijakan yang diambil Perseroan kepada karyawan yang terkait dengan kebijakan Perseroan. Manajemen dan SKJM secara berkala melakukan pertemuan untuk membahas berbagai kebijakan Perseroan yang terkait dengan sistem *Human Capital* dan kebijakan lainnya.

Based on the philosophy, employee recognition was awarded in the following forms:

1. Foundational Reward, a component of reward in the form of fixed income received by employees based on their position and personal attributes (*person value*), namely competence, willingness, and speed in learning;
2. Motivational Reward, a component of reward to increase motivation in performance;
3. Benefit & Allowances, a component of reward to provide comfort for employees;
4. Working Environment, a component of reward in the form of working condition, which includes the physical, social, and psychological aspects;
5. Growth Opportunity, a reward in the form of opportunities for employees to be able to develop their potential and careers.

Collective Labor Agreement (GRI 102-41)

Jasa Marga guarantees the freedom of employees to associate and unite, including establishing a Trade Union called Jasa Marga Employees Union (SKJM). SKJM members consist of 100% of the total employees. In a collective labor agreement, SKJM represents employees while the President Director represents the Company, the results of which are stated in the Collective Labor Agreement (PKB).

Periodically, the management and SKJM communicate through the Bipartite Cooperation Institution (LKS) which is established through a joint decision between the President Director and the General Chairman of the SKJM Central Executive Board. Through this agency, the two parties jointly discuss and evaluate the agreement contained in the Collective Labor Agreement (PKB) as a guideline and direction for cooperation in performing industrial relations.

One of the results of communication through the Bipartite LKS was the signing of 2019-2021 Collective Labor Agreement (PKB) by the management and SKJM. This agreement, which was valid until 2021, contained arrangements between the management and SKJM in creating and maintaining harmony between the management and employees in a synergy relationship.

In addition, the management and SKJM position themselves as components of the Company to disseminate every Company policy to employees. Management and SKJM regularly holds a meeting to discuss various Company policies related to the Human Capital system and other policies.

Dalam berbagai penentuan kebijakan yang berdampak terhadap karyawan, Perseroan juga melibatkan karyawan misalnya terkait transformasi modal insani dan proses alih profesi. Proses alih profesi atau pilihan karier di anak perusahaan dilakukan sesuai dengan Keputusan Direksi No. 56.1/KPTS/2011 tentang Program Pensiun Dini dalam Rangka Pemenuhan Kebutuhan SDM dan Anak Perusahaan PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan Berita Acara Bipartit Manajemen PT Jasa Marga (Persero) Tbk dengan Serikat Karyawan Jasa Marga No. 11/BA-KESEPAKATAN/2017 tanggal 25 Oktober 2017. Proses ini juga telah disepakati dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Masyarakat

Keberlanjutan usaha sangat bergantung pada terciptanya hubungan saling menguntungkan antara seluruh pemangku kepentingan, baik eksternal maupun internal, termasuk masyarakat di sekitar wilayah operasi perusahaan. Sebagai bagian penting dari rantai ekonomi nasional, Perseroan memiliki peran penting dalam pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan (TJSL), sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. TJSL adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Oleh karena itu, isu sosial kemasyarakatan menjadi topik yang perlu disampaikan dalam laporan ini terutama berkaitan dengan kegiatan yang keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan (GRI 413-1), serta kegiatan yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat sekitar wilayah operasi. (GRI 413-2). (GRI 103-1)

TJSL bukan sekadar program pengembalian sebagian dari hasil perolehan kegiatan usaha, namun juga sekaligus sebagai kegiatan investasi sosial jangka panjang. Dengan demikian, program tersebut tidak hanya memberikan dampak positif kepada masyarakat dan lingkungan sekitar, tetapi juga kepada Perseroan. Dalam mengalokasikan dana untuk pelaksanaan kegiatan TJSL, Perseroan senantiasa memperhatikan asas kepatuhan dan kewajiban. Pelaksanaan TJSL mengacu pada Undang-Undang (UU) No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Kontribusi Perseroan kepada masyarakat setempat sebagai bagian dari pemangku kepentingan dilaksanakan melalui Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dikelola oleh *Community*

The Company always involves employees in determining various policies that have an impact on employees, such as in transformation of human capital and profession transfer process. The profession transfer process or career choices in subsidiaries is carried out in accordance with Board of Directors Decree Number 56.1/KPTS/2011 concerning the Early Retirement Program in Fulfillment of Human Resources and Subsidiaries of PT Jasa Marga (Persero) Tbk and the Minutes of the Bipartite Management of PT Jasa Marga (Persero) Tbk with Jasa Marga Trade Union No. 11/BA-KESEPAKATAN/2017 dated October 25, 2017. This process was also agreed upon in the Collective Labor Agreement (PKB).

Society

Business sustainability greatly depends on the creation of mutually beneficial relationships between all external and internal stakeholders, including the communities surrounding the company's operational areas. As an important part of the national economic chain, the Company has an important role in the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR), as regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Social and Environmental Responsibility is the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve quality of life and a beneficial environment, both for the Company, the local community, and society in general. Therefore, this report should address the social and community issues especially those related to the activities involving local communities, impact assessments, and development programs (GRI 413-1), as well as actual activities that have the potential to significantly impinge on the communities around areas of operation. (GRI 41302). (GRI 103-1)

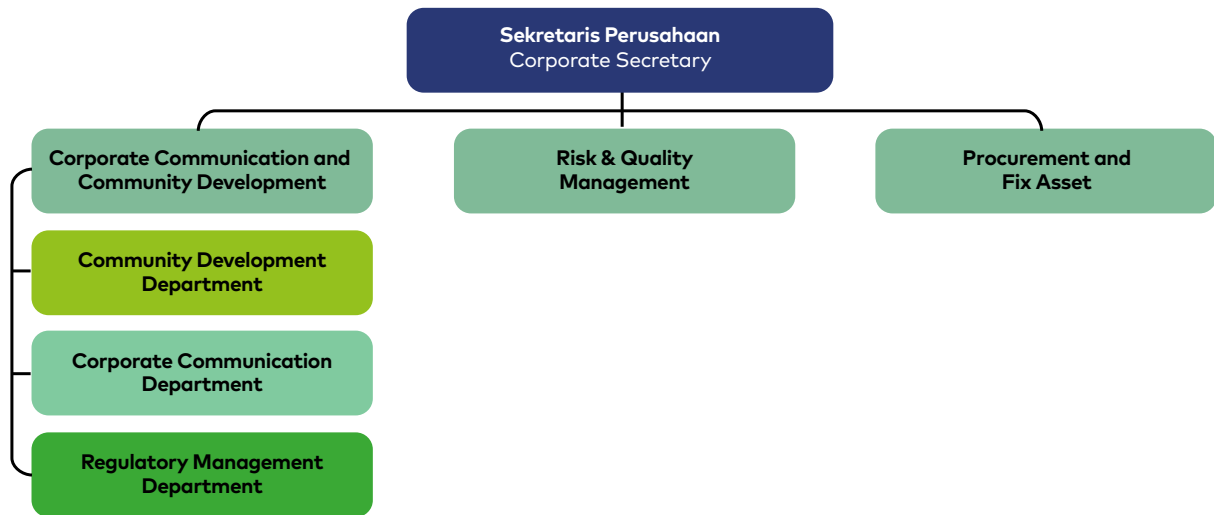
CSR is not just a program to return part of the proceeds from business activities, but also as a long-term social investment activity. Thus, the program will not only have a positive impact on the community and the surrounding environment, but also on the Company. In allocating funds for the implementation of CSR activities, the Company always conforms to compliance and fairness principles. CSR implementation refers to Law (UU) No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, and Regulation of the Minister of SOEs No. 05/MBU/04/2021 dated April 8, 2021 regarding the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises.

The Company's contribution to the local community as part of the stakeholders is carried out through the Corporate Social Responsibility (CSR) Program managed by Community Development which is under

Development yang berada di bawah Corporate Communications and Community Development Group mulai tahun 2019. Sementara instrumen pelaksanaannya dilakukan melalui Keputusan Direksi No. 26/KPTS/2019 dan No. 83/KPTS/2020 tentang Program Kemitraan dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan sebagai dasar pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat di lingkungan Perseroan. (GRI 103-2)

the Corporate Communications and Community Development Group starting in 2019. Meanwhile, the implementation instrument is carried out through Decree of the Board of Directors No. 26/KPTS/2019 and No. 83/KPTS/2020 concerning Partnership Program with Small Enterprises and the Community Development Program as the basis for implementing corporate social responsibility activities for the community within the Company. (GRI 103-2)

Bagan Struktur Penanggung Jawab Program CSR Jasa Marga
Chart of Jasa Marga CSR Program PIC Structure



Upaya Perseroan untuk memberikan manfaat kepada masyarakat setempat sepanjang periode laporan mendapatkan apresiasi yang sangat baik dari pemangku kepentingan. Selain itu, tidak mendapatkan sanksi atau pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terhadap hukum dan regulasi nasional terkait isu sosial, ekonomi dan lingkungan. Prestasi tersebut juga diperkuat dengan penghargaan di bidang CSR yaitu: Ajang Top CSR Awards 2021 kategori "Top CSR Award Star 4", kategori "Special Category: Program Lingkungan-Green Toll Road", kategori "Top Leader on CSR Commitment" dari Top Business.

The Company's efforts to provide benefits to the local community during the reporting period received excellent appreciation from the stakeholders. In addition to not receiving any sanctions or violations of national laws and regulations related to social and economic issues, the Company also received awards in the CSR sector, namely: Top CSR Awards 2021 category "Top CSR Award Star 4", category "Special Category: Environmental Program-Green Toll Road", and category "Top Leader on CSR Commitment" from Top Business.

Sumber anggaran untuk program tanggung jawab sosial dan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara adalah beban program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dianggarkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta anggaran program pendanaan UMK dari dana bergulir Program pendanaan UMK pada tahun-tahun sebelumnya.

The budget source for corporate social responsibility program, based on Regulation of the Minister for SOEs No. PER-05/MBU/04/2021 dated April 8, 2021 regarding the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises, are included in the Social and Environmental Responsibility program that is budgeted in the Corporate Work and Budget Plan (RKAP), as well as the MSE funding program budget from the revolving fund of MSE funding Program in the previous years.

Perseroan melakukan evaluasi secara berkala baik triwulan maupun tahunan terhadap realisasi program TJSL untuk memastikan program dan anggaran tersalurkan tepat sasaran. Selain itu, evaluasi ini sebagai masukan perbaikan untuk rencana kerja periode berikutnya. (GRI 103-3)

The Company periodically evaluates both quarterly and annually on the realization of the CSR program to ensure that the program and budget are disbursed on target. In addition, this evaluation will be used as input for improvement for the work plan for the next period. (GRI 103-3)

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar (F.23)(GRI 413-2)

Sesuai dengan Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN), BUMN mempunyai kewajiban melakukan penyisihan dan penggunaan laba entitas untuk mendorong kegiatan dan pertumbuhan ekonomi kerakyatan dan menciptakan pemerataan pembangunan melalui perluasan lapangan kerja, kesempatan berusaha dan pemberdayaan masyarakat. Untuk memenuhi kewajiban tersebut, BUMN membentuk program kemitraan dengan usaha kecil dan program bina lingkungan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, implementasi Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) juga merujuk pada Surat Keputusan Direksi PT Jasa Marga (Persero) Tbk No. 83/KPTS/2020 tanggal 24 September 2020.

Berdasarkan regulasi tersebut, Jasa Marga turut berperan secara nyata dalam menyejahterakan lingkungan masyarakat melalui kegiatan TJSL. Kegiatan tersebut bentuk komitmen tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat. Dalam program TJSL, Jasa Marga memberikan bantuan pinjaman dana atau modal kerja untuk para mitra UMKM dengan total dana tersalurkan sebesar Rp52,8 miliar.

Sementara itu, pada aspek sosial kemasyarakatan, Jasa Marga memberikan bantuan yang bersifat hibah untuk peningkatan kondisi sosial masyarakat. Dari serangkaian kegiatan tanggung jawab perusahaan terhadap pengembangan sosial dan masyarakat yang dilaksanakan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp11,5 miliar.

Secara umum, Perseroan menyadari adanya potensi dampak negatif dari usaha pengelolaan jalan tol di sekitar masyarakat dan lingkungan sekitar wilayah operasi misalnya timbulnya polusi udara, polusi suara dari mesin alat-alat berat dari proyek pembangunan jalan tol, sehingga mengganggu kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat sekitar. Namun demikian, terkait dampak negatif tersebut, Perseroan telah melakukan langkah mitigasi antara lain:

1. Pembuatan polder dan kolam tampungan, pemasangan mesin-mesin pompa, serta Pengerukan dan perbaikan saluran membangun jaringan drainase untuk mencegah banjir.
2. Penanaman pohon di sisi ruas jalan tol untuk mengurangi polusi udara.
3. Jasa Marga dalam proses bisnis konstruksi jalan tol mempertimbangkan aspek pembangunan lingkungan yaitu Konsumsi dan Produksi yang berkelanjutan dengan kesadaran terhadap

Impact of Operations on the Surrounding Communities (F.23)(GRI 413-2)

In accordance with Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (BUMN), SOEs have the obligation to save allowance and use entity profits to encourage economic activities and growth of the people, as well as create equitable development by expanding job opportunities, business opportunities, and community empowerment. To fulfil these obligations, SOEs create partnership programs with small businesses and community development programs, as stipulated in Regulation of the Minister of SOEs No. PER-05/MBU/04/2021 dated April 8, 2021 concerning Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises. In addition, PKBL (partnership and community development program) implementation also refers to Decree of PT Jasa Marga Board of Directors No. 83/KPTS/2020 dated September 24, 2020.

Based on these regulations, Jasa Marga has a concrete role in contributing to society welfare through CSR activities. Such activities are the manifestation of the Company's corporate social responsibility commitment to the community. In the CSR program, Jasa Marga provided loan assistance or working capital for its MSME partners with the total disbursed fund of Rp52.8 billion.

Meanwhile, in the social and community aspects, Jasa Marga provided grants to improve social conditions. For a series of corporate responsibility activities for the social and community development carried out in 2021, the total fund was Rp11.5 billion.

In general, the Company is aware of the potential negative impacts of toll road management to the community and the environment around the operational areas. This includes air pollution and noise pollution from toll road construction project engines, disrupting the economic and social life of the surrounding community. However, the Company has taken mitigation measures to eliminate these negative impacts, including:

1. Construction of polders and storage ponds, installation of pumping machines, as well as dredging and repair of channels to build drainage networks to prevent flooding.
2. Reforestation along the side of toll roads to reduce air pollution.
3. In the toll road construction business process, Jasa Marga takes into consideration environmental development aspects such as sustainable consumption and production with an awareness

pembangunan berkelanjutan dan selaras dengan alam.

4. Pembangunan jembatan penyeberangan untuk mencegah kecelakaan dan penghubung antar desa.
5. Pemeliharaan jalan berlubang untuk mencegah terjadinya kecelakaan pengguna jalan.

Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (F.25)(GRI 413-1)(GRI 413-2)

Pengelolaan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program kemitraan di Jasa Marga dilakukan oleh Corporate Communication and Community Development Group khususnya Community Development. Unit kerja tersebut dibentuk berdasarkan Pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi masyarakat mengacu pada Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 316/KMK/1994 tentang Pedoman Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi melalui Pemanfaatan Bagian Laba BUMN serta Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, implementasi Program Kemitraan juga merujuk pada Surat Keputusan Direksi PT Jasa Marga (Persero) Tbk No. 83/KPTS/2020 tanggal 24 September 2020.

Sasaran kegiatan *Community Development* ditujukan untuk usaha kecil, baik perseorangan maupun badan usaha dan koperasi yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp2,5 miliar. Pemberian pinjaman modal usaha dilakukan secara bergulir kepada usaha kecil dan menengah serta melakukan pembinaan usaha agar dapat menjadi tangguh dan mandiri. Upaya pembinaan usaha dilakukan melalui bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan bentuk lain yang terkait dengan upaya peningkatan kapasitas Mitra Binaan.

Pelaksanaan pemberdayaan ekonomi masyarakat di lingkungan Perseroan dilakukan melalui jaringan kantor yang terdiri dari Kantor Pusat dan 3 (tiga) kantor Regional sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 110/KPTS/2020 tanggal 2 November 2020 tentang Organisasi dan Uraian Jabatan Regional PT Jasa Marga(Persero) Tbk dengan pembagian wilayah binaan dan jumlah mitra binaan sebagai berikut:

of sustainable development and in harmony with nature.

4. Construction of footbridges to prevent accidents and connect villages.
5. Maintenance of potholes to prevent road accidents.

Community Economic Empowerment Program (F.25)(GRI 413-1)(GRI 413-2)

Management of the community economic empowerment through partnership programs at Jasa Marga is carried out by the Corporate Communication and Community Development Group, especially Community Development which was established based on the Implementation of the community economic empowerment program referring to Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 316/KMK/1994 concerning Guidelines for Small Enterprises and Cooperatives Development through Utilization of the SOEs Profits and State Minister for State-Owned Enterprises Regulation No. PER-05/MBU/04/2021 dated April 8, 2021 regarding the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises. In addition, the implementation of the Partnership Program also refers to Decree of PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Board of Directors No. 83/KPTS/2020 dated September 24, 2020.

The Community Development activities are targeted for small Enterprises, both individuals or business entities, as well as cooperatives with a maximum net worth of Rp500 million excluding the land and buildings where the business is carried out, or with annual sales of at most Rp2.5 billion. Business capital loans are provided on a revolving basis to small and medium enterprises and mentoring is given to help them become resilient and independent. Business mentoring efforts are carried out through educational assistance, training, apprenticeship, marketing, promotion, and others to increase the capacity of Partners.

The community economic empowerment within the Company is implemented through a network of offices consisting of the Head Office and 3 (three) Regional offices in accordance with Decree of Board of Directors No. 110/KPTS/2020 dated November 2, 2020 concerning PT Jasa Marga (Persero) Tbk Regional Organization and Job Description. The distribution and total number of partner areas and partners are as follows:

Tabel Akumulasi Mitra Binaan dan Wilayah Binaan
Table of Accumulated Foster Partners and Foster Areas

Regional	Ruas Tol Toll Section	Wilayah Binaan Foster Partners	2021	2020	2019
Kantor Pusat Head Office	Kantor Pusat Head Office	Diluar wilayah operasional kantor Cabang Outside Branch Office's Operational Areas	259	11.985	252
Jasamarga Metropolitan Tollroad Regional Division	Jakarta-Bogor- Ciawi	Jakarta Timur, Bogor, Sukabumi East Jakarta, Bogor, Sukabumi	1.523	1.496	1.454
	Cawang-Tomang- Cengkareng	Jakarta Selatan, Jakarta Utara, Jakarta Timur dan Jakarta Pusat South Jakarta, North Jakarta, East Jakarta and Central Jakarta	1.461	1.358	1.398
	Jakarta-Tangerang	Jakarta Barat, Banten West Jakarta, Banten	1.429	1.486	1.368
	Purwakarta- Bandung-Cileunyi	Bandung, Sumedang, Ciamis, Tasikmalaya, Garut, Cianjur, Cimahi.	1.811	1.796	1.734
Jasamarga Transjawa Tollroad Regional Division	Jakarta-Cikampek	Bekasi, Cikarang, Karawang, Cikampek, Purwakarta	1.780	1.767	1.732
	Palimanan-Kanci	Cirebon, Majalengka, Kuningan, Indramayu	1.668	1.668	1.628
	Semarang	Jawa Tengah Central Java	2.797	2.773	2.730
Jasamarga Nusantara Tollroad Regional Division	Surabaya-Gempol	Jawa Timur East Java	2.750	2.750	2.718
	Belawan-Medan- Tanjung Morawa	Sumatera Utara North Sumatera	2.010	2.010	1.973
Jumlah Total			17.488	29.089	16.987

Selama tahun 2021, Perusahaan telah menyalurkan bantuan program pemberdayaan ekonomi masyarakat sebesar Rp52,8 miliar yang terdiri dari:

- Sinergi BUMN
 - Bersinergi dengan PTPN X menyalurkan kepada 349 mitra binaan sebesar Rp25 miliar
 - Bersinergi dengan PTPN XI menyalurkan kepada 98 mitra binaan sebesar Rp15 miliar
 - Bersinergi dengan PT Bahana Artha Ventura menyalurkan kepada 58 mitra binaan sebesar Rp9 miliar
- Mandiri kepada 125 mitra binaan sebesar Rp3,8 miliar

Community Development telah menyalurkan dana bantuan program pemberdayaan ekonomi masyarakat kepada mitra binaan yang tersebar di seluruh wilayah Cabang Jasa Marga. Bidang usaha yang dijalankan mitra binaan bervariasi mulai dari sektor industri, jasa, perdagangan, pertanian, perikanan, peternakan dan perkebunan.

Selain menyalurkan pinjaman, *Community Development* juga telah melakukan pemantauan kepada mitra binaan serta melakukan pengagihan terhadap kewajiban MB. Hal ini, bertujuan untuk menanamkan tanggung jawab terhadap mitra binaan. Selanjutnya, dana yang berhasil ditagihkan tersebut akan digulirkan kembali kepada masyarakat

In 2021, the Company disbursed Rp52.8 billion for the community economic empowerment program assistance, comprising of:

- BUMN Synergy
 - Synergize with PTPN X to disburse donation to 349 partners the amount of Rp25 billion.
 - Synergize with PTPN XI to distribute to 98 partners the amount of Rp15 billion.
 - Synergize with PT Bahana Artha Ventura to distribute to 58 partners the amount of Rp9 billion.
- Independently distribute to 125 partners the amount of Rp3.8 billion

Community Development disbursed community economic empowerment program assistance funds to partners within Jasa Marga Branch areas. The business sectors of the partners varied from industrial, service, trade, agriculture, fishery, livestock, to plantation.

Moreover, Community Development also monitored the partners and collected their MB obligations in order to internalize their sense of responsibility. Furthermore, proceeds that were successfully collected would be returned to the communities in need. To support distribution from the partnership program explained above, Community Development

yang masih membutuhkan. Untuk mendukung penyaluran program kemitraan di atas, *Community Development* juga memberi dukungan melalui penyelenggaraan pelatihan dengan berbagai modul kegiatan antara lain pembukuan, kewirausahaan dan motivasi. Guna membantu memajukan para mitra, selain menyalurkan berupa dana bergulir *Community Development* juga memberi bantuan promosi kepada mitra binaan dalam bentuk pameran.

also provided support through implementation of training with various activity modules including administration, entrepreneurship, and motivation. In order to help develop the partners, *Community Development* did not only distribute revolving funds, but also provided promotional assistance in form of exhibitions.

Tabel Pembiayaan/Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil Tahun 2021
Table of Funding for Micro and Small Enterprises in 2021

Pusat/Ruas Section	Wilayah Binaan Foster Areas	Industri Industry		Jasa Service		Perdagangan Trading		Perikanan Fishery	
		MB FP	Nominal Rp Juta Value Million Rp	MB FP	Nominal Rp Juta Value Million Rp	MB FP	Nominal Rp Juta Value Million Rp	MB FP	Nominal Rp Juta Value Million Rp
Kantor Pusat Head Office	Di luar wilayah operasional Kantor Cabang Outside Branch Offices' operational areas	-	-	1	9.000	-	-	-	-
Ruas Ruas Sections									
Ruas Jagorawi Section of Jagorawi	Jagorawi Jakarta Timur, Bogor, Sukabumi Jagorawi East Java, Bogor, Sukabumi	1	60	4	120	21	620	-	-
Ruas Jakarta-Tangerang-Cengkareng Section of Jakarta-Tangerang-Cengkareng	Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Barat, Jakarta Utara, Banten South Jakarta, East Jakarta, Central Jakarta, West Jakarta, North Jakarta, Banten	3	115	2	50	41	1.285	-	-
Ruas Jakarta-Cikampek Section of Jakarta-Cikampek	Bekasi, Cikarang, Karawang, Cikampek, Purwakarta	3	150	-	-	10	400	-	-
Ruas Purbaleunyi Section of Purbaleunyi	Cileunyi, Cipularang, Bandung, Garut	4	175	1	15	10	310	-	-
Ruas Surabaya Gempol Section of Surabaya Gempol	Jawa Timur East Java								
Ruas Semarang Section of Semarang	Jawa Tengah, Yogyakarta Central Java, Yogyakarta			1	15	20	410		
Ruas Belmera Section of Belmera	Sumatera Utara North Sumatera								
Ruas Palikanci Section of Palikanci	Cirebon, Majalengka, Kuningan, Indramayu								
Jumlah Total		11	500	9	9.200	102	3.025	-	-

*) MB: Mitra Binaan
*) FP: Foster Partners

Tabel Pembiayaan/Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil Tahun 2021 (Lanjutan)
Table of Funding for Micro and Small Enterprises in 2021 (Continued)

Pusat/Ruas Section	Wilayah Binaan Section	Pertanian Agriculture		Peternakan Agriculture		Perkebunan Plantation		Total	
		MB FP	Nominal Rp Juta Value Million Rp	MB FP	Nominal Rp Juta Value Million Rp	MB FP	Nominal Rp Juta Value Million Rp	MB FP	Nominal Rp Juta Value Million Rp
Kantor Pusat Head Office	Di luar wilayah operasional Kantor Cabang Outside Branch Offices' operational areas	-	-	-	-	2	40.000	3	49.000
Ruas Ruas Section of									
Ruas Jagorawi Section of Jagorawi	Jagorawi Jakarta Timur, Bogor, Sukabumi Jagorawi East Java, Bogor, Sukabumi	1	50	-	-	-	-	27	850
Ruas Jakarta- Tangerang- Cengkareng Section of Jakarta- Tangerang- Cengkareng	Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Barat, Jakarta Utara, Banten South Jakarta, East Jakarta, Central Jakarta, West Jakarta, North Jakarta, Banten	-	-	-	-	-	-	46	1.450
Ruas Jakarta- Cikampek Section of Jakarta- Cikampek	Bekasi, Cikarang, Karawang, Cikampek, Purwakarta	-	-	-	-	-	-	13	550
Ruas Purbaleunyi Section of Purbaleunyi	Cileunyi, Cipularang, Bandung, Garut	-	-	-	-	-	-	15	500
Ruas Surabaya Gempol Section of Surabaya Gempol	Jawa Timur East Java	-	-	-	-	-	-	-	-
Ruas Semarang Section of Semarang	Jawa Tengah, Yogyakarta Central Java, Yogyakarta	-	-	3	45	-	-	24	470
Ruas Belmera Section of Balmera	Sumatera Utara North Sumatera	-	-	-	-	-	-	-	-
Ruas Palikanci Section of Palikanci	Cirebon, Majalengka, Kuningan, Indramayu	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total		1	50	3	45	2	40.000	128	52.820

**Program Sosial Kemasyarakatan
(F.23)(F.25)(GRI 413-1)(GRI 413-2)**

Kegiatan sosial kemasyarakatan merupakan kegiatan pemberdayaan serta pemberian bantuan, antara lain berupa pembangunan sarana dan prasarana umum masyarakat di wilayah operasional Perseroan dan seluruh wilayah Indonesia. Sesuai ketentuan, dana program sosial kemasyarakatan digunakan untuk tujuan yang memberikan manfaat kepada masyarakat di seluruh wilayah Indonesia dalam bentuk:

**Community Social Program
(F.23)(F.25)(GRI 413-1)(GRI 413-2)**

Community social program consists of activities to empower and provide assistance, among others, in form of construction of public facilities and infrastructure in the operational areas of the Company and across Indonesia. In accordance with prevailing provisions, the fund allocated for the community social program is used to provide benefit for communities throughout Indonesia in form of:

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Bantuan korban bencana alam dan bencana non-alam termasuk yang disebabkan oleh wabah; 2. Bantuan pendidikan, dapat berupa pelatihan, prasarana dan sarana pendidikan; 3. Bantuan peningkatan kesehatan; 4. Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum; 5. Bantuan sarana ibadah; 6. Bantuan pelestarian alam; dan/atau 7. Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan, termasuk untuk: <ol style="list-style-type: none"> a. Elektrifikasi di daerah yang belum teraliri listrik, b. Penyediaan sarana air bersih, c. Penyediaan sarana mandi cuci kakus, d. Bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kemandirian ekonomi usaha kecil selain mitra binaan program kemitraan, e. Perbaikan rumah untuk masyarakat tidak mampu, serta f. Bantuan pembibitan untuk pertanian, peternakan dan perikanan; atau bantuan peralatan usaha. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Natural and non-natural disaster assistance, including epidemic; 2. Educational assistance, in the form of training, infrastructure and facilities; 3. Health improvement assistance; 4. Development assistance for public infrastructure and/or facilities; 5. Religious facility assistance; 6. Nature conservation assistance; and/or 7. Community social assistance for poverty alleviation, including to provide: <ol style="list-style-type: none"> a. Electricity for areas with no electricity, b. Clean water facility, c. Bathing/washing/toilet facility, d. Educational assistance, training, apprenticeship, promotion, and other forms of assistance to help improve the economic independence of small enterprises other than partners in the partnership program, e. Home repair assistance for the poor, and f. Nursery assistance for agriculture, livestock, and fisheries; or business equipment assistance. |
|--|--|

Kegiatan program sosial kemasyarakatan yang telah dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2021 di antaranya sebagai berikut:

Bantuan Korban Bencana Alam dan Non-Alam

Program dilakukan melalui pemberian bantuan kepada masyarakat korban bencana banjir di wilayah Jabotabek, banjir di Cisarua Bogor, banjir dan longsor di Desa Cihanjuang Kab. Sumedang, Banjir di Garut, Desa Ngetos Kab. Nganjuk, banjir di Kota Batu, pergerakan tanah di Desa Pasangrahan Kab. Purwakarta dan banjir di Kupang berupa sembako, makanan, obat-obatan, masker, selimut, tenda, peralatan kebersihan, masker kain, mist blower untuk Satgas Bencana Sumut, gempa bumi di Bali, Erupsi Gunung Semeru dan perahu karet untuk evakuasi warga Desa Oro Oro Wetan Kab. Pasuruan, material untuk korban kebakaran, sembako dan bingkisan untuk anak yatim dalam program Budaya Kita Berbagi (Bukber). Untuk bantuan bencana non-alam berupa APD lengkap untuk PMI Jakarta Timur, Pemkot Surabaya, APD lengkap, alat semprot disinfektan Warga Desa Wijimulyo Kulon Progo, peralatan untuk hidroponik. Untuk bantuan korban bencana alam dan non-alam tahun 2021, Jasa Marga menyalurkan dana sebesar Rp592 juta.

The community social program activities that were carried out by the Company in 2021 included the following:

Natural and Non-Natural Disaster Assistance

The programs were carried out in the form of donations for casualties of flood within Jabodetabek; casualties of flood in Cisarua, Bogor; casualties of flood and landslide in Cihanjuang Village, Sumedang Regency; casualties of flood in Garut, Ngetos Village, Nganjuk Regency; casualties of flood in Batu; casualties of land shifting in Pasangrahan Village, Purwakarta Regency, and casualties of flood in Kupang. There were also donations of groceries, foods, medications, masks, blankets, tents, cleaning supplies, cloth masks, and mist blower for Task Forces in North Sumatra and Task Forces of Bali Earthquake and Mount Semeru Eruption. Rubber boats were provided for the evacuation of the people of Oro Oro Wetan Village, Pasuruan Regency. Donations of materials for fire casualties, groceries, and gifts for the orphaned children were distributed through the Budaya Kita Berbagi (Bukber) program. Non-natural disaster aid was provided in the form of complete PPE for East Jakarta Red Cross and Surabaya Government; complete PPE and disinfectant spray for the people of Wijiwulyo Village, Kulon Progo, along with hydroponic equipment. For the 2021 assistance for natural and non-natural disaster casualties, Jasa Marga distributed a total fund of Rp592 million.

Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan

Program diwujudkan melalui pemberian material untuk ruang kelas, asrama untuk Ponpes, TK, PAUD, SD, SMP, pemasangan internet serta laptop untuk 5 SMP, komputer, printer, perpustakaan digital dan pojok baca di Balkondes Majaksingi, dana Pendidikan untuk putra/i karyawan mitra kerja dan Polri, webinar dan training safety road rangers dengan total dana bantuan sebesar Rp1.900 juta.

Bantuan Peningkatan Kesehatan

Perseroan memberikan bantuan kontribusi dana untuk pelaksanaan sentra vaksin Bersama BUMN, bingkisan untuk tenaga Kesehatan di rumah sakit vitamin untuk lingkungan perusahaan, tenaga kesehatan, pelaksanaan vaksin, minuman untuk RSD Wisma Atlit, tabung oxygen, COVID kit dukungan untuk biaya pengiriman alkes dari New York sebesar Rp1.954 juta.

Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum

Program diwujudkan melalui bantuan berupa peralatan olah raga, pagar, dinding saluran air, tempat sampah, tenda, kursi, material untuk gapura, material untuk pembuatan Jalan, pengaspalan Jalan, pembuatan MCK, lampu penerangan Jalan lingkungan dengan total bantuan sebesar Rp901 juta.

Bantuan Sarana Ibadah

Upaya peningkatan sarana ibadah di wilayah masyarakat sekitar dilakukan dalam bentuk pembangunan tempat wudu, soundsystem, karpet, perbaikan sarana ibadah, bantuan bahan material dalam pembangunan sarana ibadah. Biaya yang dikeluarkan untuk bantuan sarana ibadah sebesar Rp1.884 juta.

Bantuan Sosial Masyarakat dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan

Program diwujudkan melalui pemberian bantuan bingkisan untuk anak yatim wilayah operasional perusahaan, peralatan hidroponik dan bibit tanaman, sembako, renovasi rumah tinggal layak huni di Cirebon, kursi roda, motor tiga roda untuk penyandang disabilitas, dukungan untuk atlet paralimpiade, sertifikasi halal untuk 10 mitra binaan, *landing page* dan pendampingan produk mitra binaan kiocha marketplace sebesar Rp3.456 juta.

Program pemberian bantuan alat tulis sekolah untuk anak yatim wilayah Jabotabek, kendaraan jeep untuk Komunitas Parang Menoreh Jeep Adventure Desa Majaksingi dan fasilitas pendukung budidaya kopi organik untuk Kelompok Tani Kopi Desa Majaksingi, bantuan untuk Kelompok Tani Klengkeng dalam rangka penataan dan pengembangan Desa

Education and/or Training Assistance

The program is realized through the provision of materials for classrooms, dormitories for Islamic boarding schools, preschools, kindergartens, elementary, junior and high schools, internet installation and laptops for 5 junior high schools, computers, printers, digital libraries and reading corners at Balkondes Majaksingi, education funds for the children of partner employees and the National Police, webinars and safety road rangers training for the total amount of Rp1,900 million.

Health Improvement Assistance

The company contributed financial assistance for the implementation of SOE Joint Vaccination Center, parcels for health workers in the hospitals, vitamins for people within the company, health workers, vaccination, drinks for the Wisma Atlit Hospital, oxygen cylinders, COVID kits, assistance funds for shipping medical supplies from New York amounting to Rp1,954 million.

Development Assistance for Public Infrastructure and/or Facilities

The program was realized through assistance in the form of sports equipment, fences, drain walls, trash cans, tents, chairs, materials for gates, materials for road construction, road paving, toilet construction, and street lighting for the total of Rp901 million.

Religious Facility Assistance

Efforts to improve religious facilities in the surrounding community are carried out in form of building ablution places, repairing places of worship, and material assistance in the construction of worship places. The budget for religious facilities assistance amounted to Rp1,884 million.

Community Social Assistance for Poverty Alleviation

The program was realized through provision of parcels for orphans within the company's operational areas, hydroponic equipment and plant seeds, basic necessities, house renovations in Cirebon, wheelchairs, three-wheeled motorbikes for people with disabilities, support for paralympic athletes, halal certification for 10 partners, landing page and product assistance for Kiocha marketplace partners, with the total fund amounting to Rp3,456 million.

The program also included provision of school stationery assistance for orphans in the Jabotabek area, Jeep vehicles for the Parang Menoreh Jeep Adventure Community in Majaksingi Village, supporting facilities for organic coffee cultivation for the Majaksingi Village Coffee Farmer Group, and assistance for the Klengkeng Farmer Group

Wisata Klengkeng, dalam rangka ketahanan pangan Perusahaan memberi bantuan hewan sapi sebanyak 10 ekor dan kambing.

Pengembangan Ekonomi Setempat (GRI 413-1)(GRI 413-2)

Jasa Marga (Persero) Tbk melalui anak usahanya telah membantu pengembangan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi (UMKMK) di Indonesia, salah satunya adalah dengan bantuan sewa kios setara 6 bulan bagi UMKMK di rest area tol. Alokasi ini dilakukan sebagai salah satu upaya Perseroan dalam mendorong peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat sekitar dengan membuka peluang pemasaran produk di rest area jalan tol.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) No 10/PRT/M/2018 mensyaratkan 30% area istirahat jalan tol untuk diisi oleh pelaku UMKMK. Pada praktiknya, Perseroan memberikan jatah yang jauh lebih besar dari persyaratan tersebut. Hingga akhir tahun 2021, Perseroan telah menyalurkan dana bantuan pengembangan ekonomi masyarakat sekitar jalan tol sebesar Rp54 miliar berupa program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) sebesar Rp52,8 miliar dan pelatihan sebesar Rp1,2 miliar.

Mekanisme dan Jumlah Pengaduan Masyarakat (F.24)

Peningkatan kualitas pengelolaan usaha jalan tol dan pelaksanaan tanggung jawab sosial kemasyarakatan dilakukan dengan keterbukaan terhadap saran dan masukan dari para pemangku kepentingan termasuk memberi ruang bagi pengaduan dari masyarakat. Hal ini sekaligus sebagai wujud korporasi yang bertanggungjawab. Jasa Marga senantiasa berusaha memastikan bahwa keputusan dan operasional bisnis yang dilakukannya memberikan dampak negatif seminimal mungkin kepada masyarakat dan lingkungan. Untuk bentuk pengendalian tersebut, Perseroan membuka saluran komunikasi yang dapat digunakan pemangku kepentingan dan masyarakat setempat untuk menyampaikan keluhan atau tanggapan mereka terhadap dampak operasi Perseroan. Terhadap semua keluhan yang masuk, Perseroan berkomitmen untuk memberikan solusi terbaik dengan mengedepankan musyawarah untuk mufakat dalam waktu sesingkat-singkatnya.

Dukungan terhadap Pencapaian Target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan SDGs (F.25)(GRI 413-1)

Sesuai dengan Surat Kementerian BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik

in structuring and developing Klengkeng Tourism Village. And for food security, the Company donated 10 cows and goats.

Local Economic Development (GRI 413-1)(GRI 413-2)

Jasa Marga (Persero) Tbk, through its subsidiaries, assisted the development of micro, small and medium enterprises, and cooperatives (CMSME) in Indonesia, one of them is with the help of kiosk rental equivalent to 6 months to MSMEs in toll rest areas. The allocation served as one of the Company's efforts to encourage economic and welfare growth of the surrounding community by providing opportunities for product marketing in toll road rest areas.

Regulation of the Minister of Public Works and Public Housing (PUPR) No. 10/PRT/M/2018 requires 30% of toll road rest areas to be occupied by MSME businesses. In practice, the Company has provided a higher ration than required. Until the end of 2021, The Company has disbursed funds for the economic development of the community around the toll road in the amount of Rp54 billion in the form of the Micro and Small Business Funding (PUMK) program of Rp52.8 billion and training of Rp1.2 billion.

Mechanism and Number of Public Complaints (F.24)

As a responsible corporation, the enhancement of toll road business management quality and implementation of community social responsibility are carried out by taking into account suggestions and input from stakeholders, and providing space for public complaints. Jasa Marga always strives to ensure that its business decisions and operations have a minimal negative impact on society and the environment. For this form of control, the Company opens a communication channel that can be used by stakeholders and the local community to submit their complaints or responses to the impact of the Company's operations. For every complaint received, the Company is committed to providing the best solution by promoting deliberation to reach consensus in the shortest time possible.

Support in Achieving Sustainable Development Goals (F.25)(GRI 413-1)

According to Letter of the Ministry of SOEs No. PER-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program for

Negara pasal 5 menyatakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dilaksanakan berdasarkan utama:

1. Sosial, untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat;
2. Lingkungan, untuk pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan;
3. Ekonomi, untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan;
4. Hukum dan tata Kelola, untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata Kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.

Pada tahun 2020, Jasa Marga mulai menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dengan berpedoman pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan *Creating Shared Value* program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang berkaitan dengan proses bisnis Perusahaan dan memberikan nilai guna bagi masyarakat dan lingkungan.

Hingga akhir tahun 2021, pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan telah berkontribusi terhadap pencapaian 11 (sebelas) dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang telah ditetapkan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). (F.25)

State-Owned Enterprises article 5, the Social and Environmental Responsibility program is mainly implemented based on these aspects:

1. Social, to fulfill quality basic human rights in a fair and equal manner to improve welfare for the whole community;
2. Environment, to manage natural resources and the environment in a sustainable manner as a pillar of all life;
3. Economy, to achieve quality economic growth through sustainable employment and business opportunities, innovation, inclusive industry, adequate infrastructure, clean energy that is affordable and supported by partnerships;
4. Law and Governance, to realize effective, transparent, accountable, and participatory law and governance in order to create security stability and achieve a state based on law.




In 2020, Jasa Marga started to implement a Social and Environmental Responsibility program based on Sustainable Development Goals (SDGs) and *Creating Shared Value* that is related to the Company's business processes and bring benefit to the community and environment.

Until the end of 2021, the corporate social responsibility programs achieved 11 (eleven) of the 17 Sustainable Development Goals (SDG) set by the United Nations (UN). (F.25)




Tabel Dukungan TJSL terhadap TPB (F.25)(GRI 413-1)
Table of CSR Supporting SDGs (F.25)(GRI 413-1)

No.	TPB SDG	TPB SDG	Jenis Kegiatan Type of Activity	Capaian Realisasi Accomplished Realization	
				TJSL CSR	Pendanaan UKM SMEs Funding
Pilar Sosial Social Pillar					
1	TPB 1 Tanpa Kemiskinan GOAL 1 No Poverty		<p>Kegiatan bantuan untuk korban bencana alam, sembako dan bingkisan untuk anak yatim dalam program Budaya Kita Berbagi (Bukber). Untuk bantuan bencana non-alam berupa APD lengkap, alat semprot disinfektan.</p> <p>Natural disaster relief and groceries and gifts for the orphaned children through the Budaya Kita Berbagi (Bukber) Program. Non-natural disaster aid were provided in the form of complete Personal Protective Equipment and disinfectant spray.</p> <p>Alokasi Dana Rp1.719 juta Periode pelaksanaan: bulan Januari s.d Desember 2021 Allocated Fund: Rp1,719 million Period: January-December 2021</p>	Rp1.719 juta Rp1,719 million	




Tabel Dukungan TJSL terhadap TPB (F.25)(GRI 413-1)
Table of CSR Supporting SDGs (F.25)(GRI 413-1)

No.	TPB SDG	TPB SDG	Jenis Kegiatan Type of Activity	Capaian Realisasi Accomplished Realization	
				TJSL CSR	Pendanaan UKM SMEs Funding
2	TPB 2 Mengakhiri Kelaparan GOAL 2 Zero Hunger		<p>Kegiatan bantuan pandemi COVID-19 Pemkot Tangerang, mahasiswa/i NTT di Jakarta.</p> <p>COVID-19 pandemic aid for Tangerang Government and students from East Nusa Tenggara in Jakarta.</p> <p>Alokasi Dana Rp198 juta Periode pelaksanaan: bulan Januari s.d Desember 2021 Allocated Fund: Rp198 million Period: January-December 2021</p>	Rp198 juta Rp198 million	
3	TPB 3 Kesehatan yang Baik Kesejahteraan GOAL 3 Good Health and Well-Being		<p>Kegiatan bantuan kontribusi dana untuk pelaksanaan sentra vaksin Bersama BUMN, bingkisan untuk tenaga Kesehatan di rumah sakit vitamin untuk lingkungan perusahaan, tenaga kesehatan, pelaksanaan vaksin, minuman untuk RSD Wisma Atlit, tabung oxygen, COVID kit dukungan untuk biaya pengiriman alkes dari New York.</p> <p>Financial contribution to the implementation of vaccine center with SOEs; gifts for health workers at hospitals; vitamins for Company's personnel, health workers; vaccination programs; beverages for Wisma Atlit Regional Hospital; COVID kits; and financial supports for shipping costs of medical equipment from New York</p> <p>Alokasi Dana Rp1.954 juta Periode pelaksanaan: bulan Januari s.d Desember 2021 Allocated Fund: Rp1,954 million Period: January-December 2021</p>	Rp1.954 juta Rp1,954 million	
4	TPB 4 Pendidikan Bermutu GOAL 4 Quality Education		<p>Kegiatan bantuan berupa material untuk ruang kelas, asrama, untuk Ponpes, TPQ, TK, SD, SMP Tangerang, kontribusi untuk pembangunan Masjid di Unisa Yogyakarta, perpustakaan digital dan pojok baca untuk Balkondes Majaksingi, dana Pendidikan untuk anak karyawan mitra kerja perusahaan, dana Pendidikan untuk putra/i Polri di Kalimantan Timur, webinar dan <i>training road safety rangers</i> untuk mahasiswa dan komunitas.</p> <p>Donations of materials for classrooms, dormitories, Islamic boarding schools, TPQ, Kindergartens, Elementary Schools, Junior High Schools in Tangerang; contribution to the construction of mosque at Unisa Yogyakarta; digital library and reading corner for Majaksingi Village Economic Hall; education funds for the children of Company's business partners' employees; education funds for the children of Policemen in East Kalimantan, and webinar and training of road safety rangers for students and communities.</p> <p>Alokasi Dana Rp1.901 juta Periode pelaksanaan: bulan Januari s.d Desember 2021 Allocated Fund: Rp1,901 million Period: January-December 2021</p>	Rp1.901 juta Rp1,901 million	

Tabel Dukungan TJSL terhadap TPB (F.25)(GRI 413-1)
Table of CSR Supporting SDGs (F.25)(GRI 413-1)

No.	TPB SDG	TPB SDG	Jenis Kegiatan Type of Activity	Capaian Realisasi Accomplished Realization	
				TJSL CSR	Pendanaan UKM SMEs Funding
Pilar Ekonomi					
5	TPB 7 Energi Bersih dan Terbarukan GOAL 7 Affordable and Clean Energy		<p>Kegiatan berupa sinergi dengan PJT II untuk pembangunan biogas di Desa Warnasari Kec. Pangalengan, Bandung.</p> <p>Collaboration with PJT II to construct biogas in Warnasari Village, Pangalengan District, Bandung.</p> <p>Alokasi Dana Rp150 juta Periode pelaksanaan: bulan Desember 2021 Allocated Fund: Rp150 million Period: December 2021</p>	Rp150 juta Rp150 million	
6	TPB 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi GOAL 8 Decent Work and Economic Growth		<p>Kegiatan berupa penataan dan pengembangan wisata terintegrasi kebun kelengkeng di Kulon Progo, sertifikasi <i>Cleanliness Health, Safety & Environment</i> (CHSE) untuk Balkondes dan <i>Homestay</i> Majaksingi serta biaya pembinaan untuk UMK, sewa tenan dan <i>branding</i> untuk 27 UMK di Rest Area KM 575A Ngawi, <i>landing page</i> dan pendampingan untuk mitra binaan melalui Kiocha Marketplace, sertifikasi halal, penyaluran kepada UMK di wilayah operasional serta bekerjasama dengan PTPN X, PTPN XI dan Bahana Artha Ventura.</p> <p>Setting up and developing integrated tourism of longan plantation in Kulon Progo; certification of Cleanliness Health, Safety & Environment (CHSE) for the Majaksingi Village Economic Hall and Homestay as well as coaching costs for the SMEs; tenant leasing and branding for 27 SMEs at the Rest Area of KM 575A Ngawi; landing page and mentoring for fostered partners through Kiocha Marketplace; halal certification; and distribution to SMEs around operational areas, cooperating with PTPN X, PTPN XI, and Bahana Artha Ventura.</p> <p>Alokasi Dana Rp78.650 juta Periode pelaksanaan: bulan Januari s.d. Desember 2021 Allocated Fund: Rp78,650 million Period: January-December 2021</p>	Rp1.204 juta Rp1,204 million	Rp52.820 juta Rp52,820 million
7	TPB 10 Berkurangnya Kesenjangan GOAL 10 Reduced Inequalities		<p>Alokasi Dana Rp561 juta Periode pelaksanaan: bulan September s.d. Oktober 2021 Allocated Fund: Rp561 million Period: September-October 2021</p>	Rp557 juta Rp557 million	
Pilar Sosial					
8	TPB 6 Air Bersih dan Sanitasi Layak GOAL 6 Clean Water and Sanitation		<p>Kegiatan berupa pembangunan embung untuk penampungan air hujan untuk mengairi kebun kopi di Desa Kerug Batur Kec. Majaksingi.</p> <p>Construction of rainwater ponds to irrigate coffee plantation in Kerug Batur Village, Majaksingi District.</p> <p>Alokasi Dana Rp190 juta Periode pelaksanaan: bulan Oktober s.d Desember 2021 Allocated Fund: Rp190 million Period: October-December 2021</p>	Rp190 juta Rp190 million	

Tabel Dukungan TJSL terhadap TPB (F.25)(GRI 413-1)
Table of CSR Supporting SDGs (F.25)(GRI 413-1)

No.	TPB SDG	TPB SDG	Jenis Kegiatan Type of Activity	Capaian Realisasi Accomplished Realization	
				TJSL CSR	Pendanaan UKM SMEs Funding
9	TPB 11 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan GOAL 11 Sustainable Cities and Communities		<p>Kegiatan berupa material bangunan diperuntukkan untuk Musholla dan Masjid material pembangunan dinding saluran, jalan desa, pengaspalan Jalan dan tempat pembuangan sampah, renovasi rumah layak huni sebanyak 5 unit di Cirebon.</p> <p>Covering donation of materials for the construction of mosques, materials for the construction of duct walls, village's streets, paving of roads and garbage dumps, and renovation of 5 units of habitable homes in Cirebon.</p> <p>Alokasi Dana Rp9.613 juta Periode pelaksanaan: bulan Februari s.d Desember 2021 Allocated Fund: Rp9,613 million Period: February-December 2021</p>	Rp3.288 juta Rp3,288 million	
10	TPB 14 Menjaga Ekosistem Laut GOAL 14 Life Below Water		<p>Kegiatan berupa penanaman <i>mangrove</i> di akses Benoa Kota Denpasar sebanyak 5.000 pohon.</p> <p>Covering activities of 5,000 mangroves planting around Benoa-Denpasar access.</p> <p>Alokasi Dana Rp50 juta Periode pelaksanaan: bulan Januari s.d Desember 2021 Allocated Fund: Rp50 million Period: January-December 2021</p>	Rp50 juta Rp50 million	
11	TPB 15 Menjaga Ekosistem Darat GOAL 15 Life on Land		<p>Kegiatan berupa bantuan pupuk, gerobak sorong, terpal untuk penghijauan hulu Sungai Ciliwung Bogor, penanaman pohon di ruas operasional perusahaan sebanyak 1.642 pohon, penanaman pohon langka sebanyak 50 pohon di kampus IPB bekerjasama dengan Alumni IPB.</p> <p>Covering assistance in the form of fertilizers; wheelbarrows; tarpaulin for reforestation of Ciliwung River upstream, Bogor; planting of 1,642 trees in Company's operational sections; and planting of 50 rare trees at IPB's campus in collaboration with IPB's alumni.</p> <p>Alokasi Dana Rp369 juta Periode pelaksanaan: bulan Januari s.d Desember 2021 Allocated Fund: Rp369 million Implementation Period: January-December 2021</p>	Rp369 juta Rp369 million	

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK

PRODUCT DEVELOPMENT RESPONSIBILITY

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen (F.17)

Salah satu pemangku kepentingan utama bagi Jasa Marga adalah konsumen pengguna jalan tol. Merupakan Lalu lintas pengguna jalan tol dan kegiatan selama melintasi di sepanjang jalan tol, turut menentukan keberlanjutan usaha Jasa Marga. Dengan posisinya yang begitu penting, maka Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan kepuasan konsumen, sekaligus mempertahankan kepuasan tersebut agar tercipta konsumen yang loyal.

Selain kualitas produk, kepuasan konsumen juga sangat dipengaruhi oleh kualitas layanan yang disediakan operator jalan tol. Sebab itu, untuk mewujudkan kepuasan konsumen, sekaligus meminimalkan peluang munculnya kekecewaan, Jasa Marga menekankan kepada seluruh insan Perseroan agar menghadirkan produk dan layanan terbaik kepada semua konsumen, tanpa terkecuali. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Perseroan tidak akan membedakan konsumen dalam memberikan pelayanan. Selain itu, Perseroan juga tidak akan membedakan mutu pelayanan kepada konsumen. Jasa Marga meyakini, hanya melalui upaya seperti itulah, kepuasan konsumen dapat diraih, ditingkatkan, dan dipertahankan.

Selain Undang-Undang perlindungan konsumen, kebijakan pelayanan pelanggan Jasa Marga juga mengacu pada Standar Pelayanan Minimum (SPM) yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16/PRT/M/2014 tanggal 17 Oktober 2014 tentang Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol. Lampiran peraturan ini mengatur secara tegas standar minimal pelayanan yang harus dicapai Badan Usaha Jalan Tol terkait kondisi jalan tol, kecepatan tempuh rata-rata, aksesibilitas, mobilitas, keselamatan, unit pertolongan/penyelamatan dan bantuan pelayanan, lingkungan dan tempat istirahat (TI), dan Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP).

Di bidang operasional, Perusahaan berupaya untuk menerapkan pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol berbasis teknologi dengan konsep *cost leadership* dan *operational excellence*. Ini akan menjadi kompetensi Entitas Anak yang bergerak di bidang pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, baik untuk saat ini maupun ke depan. Strategi pengembangan teknologi pengoperasian dan pemeliharaan antara lain:

Commitment to Providing Equal Products and/or Services to Consumers (F.17)

Toll roads users and customers are some of the main stakeholders for Jasa Marga. Their experiences and activities while using the toll roads determine the sustainability of Jasa Marga's business. With such important role, the Company is committed to realizing and maintaining customer satisfaction to create loyal customers.

In addition to product quality, customer satisfaction is also greatly influenced by the quality of services provided by toll road operators. Therefore, in order to achieve consumer satisfaction and minimize the possibility of dissatisfaction, Jasa Marga asked that all of the Company's personnel to provide the best products and services to all customers, without exception. According to Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection, the Company will not discriminate consumers in providing services. In addition, the Company will also not discriminate the quality of services to consumers. Jasa Marga believes that only through such efforts, customer satisfaction can be achieved, improved, and maintained.

In addition to the consumer protection law, Jasa Marga's customer service policy also refers to the Minimum Service Standards (MSS) which were established according to Regulation of the Minister of Public Works No.16/PRT/M/2014 dated 17 October 2014 concerning Toll Road Minimum Service Standards. The appendix of the regulation explicitly regulates the minimum service standards that must be achieved by Toll Road Business Entities related to toll road conditions, average travel speed, accessibility, mobility, safety, rescue/rescue and service assistance units, environment and rest areas, and Rest and Services areas.

In the operational sector, the Company strived to implement technology-based toll road operation and maintenance with the concept of *cost leadership* and *operational excellence*. This would become the competence of the Subsidiary which was engaged in the operation and maintenance of toll roads, both currently and in the future. The strategy for operations and maintenance technology development include:

1. Mempercepat penerapan *Single Lane Free Flow* (SLFF);
2. Mempercepat penerapan *Automatic Vehicle Classification* (AVC);
3. Pemasangan *Weight In Motion* (WIM) untuk mengurangi kendaraan *Over Dimension* dan *Over Load* di jalan tol;
4. Pembangunan *Indonesia Traffic Information Center* (pusat komunikasi jalan tol);
5. Menggunakan *Motorway Incident Detection and Automatic Signalling* (MIDAS) untuk pelayanan lalu lintas.

Implementasi program kepuasan pelanggan dilakukan dengan mengkampanyekan pentingnya pelayanan prima atau *Service Excellence* dengan prioritas utama pada aspek keselamatan pekerja, area kerja, perlengkapan dan lingkungan. Komitmen ini dilakukan dengan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Meningkatkan kecepatan waktu transaksi guna mengurangi antrian di gerbang-gerbang tol dengan penerapan pembayaran non tunai di gerbang tol.
2. Memperlancar lalu lintas melalui peningkatan kapasitas layanan dan pemberian informasi lalu lintas yang *real time* dalam rangka mengurangi gangguan perjalanan.
3. Meningkatkan kualitas konstruksi jalan, jembatan dan bangunan pelengkap operasional.

Selanjutnya, Jasa Marga melakukan pengukuran melalui pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol yang ditetapkan Pemerintah dan survei kepuasan pelanggan secara periodik kepada pengguna jalan tol.

Inovasi dan Pengembangan (F.26)

Perseroan telah melakukan upaya-upaya inovasi dan dukungan terhadap penyediaan fasilitas produk dan peningkatan kualitas layanan dalam pengelolaan usaha jalan tol. Upaya-upaya tersebut untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan pada saat melintas jalan tol serta meningkatkan kepuasan konsumen. Inovasi dan pengembangan yang telah dilakukan antara lain:

1. Peningkatan Kecepatan Transaksi
Kecepatan transaksi meningkat melalui pemberlakuan sistem transaksi 100% non tunai sejak Oktober 2017 terbukti berdampak positif. Selain lebih praktis dan efisien, sistem ini mampu menekan kejadian kepadatan antrean di gerbang tol. Semakin singkatnya waktu transaksi di masing-masing gerbang tol menjadi faktor utama peningkatan pelayanan yang diberikan Perseroan kepada konsumen. Untuk lebih mempercepat layanan di banding tahun sebelumnya, selama tahun 2021, Perseroan telah mengambil berbagai kebijakan sebagai berikut:

1. Accelerate the implementation of *Single Lane Free Flow* (SLFF);
2. Accelerate the implementation of *Automatic Vehicle Classification* (AVC);
3. Installation of *Weight in Motion* (WIM) to reduce *Over Dimension* and *Over Load* vehicles on toll roads;
4. Development of *Indonesia Traffic Information Center* (toll road communication center);
5. Use of *Motorway Incident Detection and Automatic Signalling* (MIDAS) for traffic services.

The customer satisfaction program is implemented by campaigning for the importance of *Service Excellence* with worker safety, work areas, equipment, and the environmental aspects as the main priorities. This commitment was implemented with the following strategic steps:

1. Accelerate transaction time in order to reduce queues at toll gates by implementing non-cash payment at toll gates.
2. Streamline traffic by increasing service capacity and providing real time traffic information in order to reduce travel disruptions.
3. Improve the construction quality of roads, bridges, and operational complementary buildings.

Furthermore, Jasa Marga maintained the quality by complying with the Toll Road Minimum Service Standards set by the Government and conducting customer satisfaction surveys to toll road users periodically.

Innovation and Development (F.26)

The Company made efforts to innovate and support the provision of product facilities, as well as to improve the quality of service in toll road management. These efforts were carried out to provide convenience and comfort for toll road users when using toll roads and increase customer satisfaction. Innovations and developments that were conducted include:

1. Increasing Transaction Speed
The increased transaction speed through the implementation of a 100% noncash transaction system since October 2017 proved to have a positive impact. In addition to being more practical and efficient, this system was able to reduce queuing congestion at toll gates. Accelerating transaction time at each toll gate is a major factor in improving the Company's services to consumers. To further accelerate the service compared to the previous year, in 2021, the Company adopted various policies as follows:

- a. Pemasangan gardu miring (*oblique approach booth/OAB*);
- b. Pemakaian alat transaksi bergerak (*mobile reader*) untuk memperlancar transaksi di gerbang tol;
- c. Pengembangan teknologi transaksi dari nirsentuh menjadi nirhenti *Single Lane Free Flow (SLFF)*, serta Integrasi sistem transaksi pada ruas-ruas jalan tol;
- d. Penyediaan sarana teknologi operasional (CCTV, *Smart CCTV Analytic*, *Variable Message Sign*, RTMS, fiber optik);
- e. Pengadaan sarana penunjang operasional (radio komunikasi, GPS, *speed gun*, *retroreflektometer*, *moving roller*, alat pemadam kebakaran);
- f. Penerapan layanan nirhenti melalui pengembangan aplikasi *Let It Flo* yang berbasis RFID. Aplikasi ini telah diuji coba untuk kalangan internal. Dalam uji coba ini, Perusahaan bekerjasama dengan beberapa BUMN antara lain: Bank Mandiri, BRI, BNI, Telkom, Finarya (LinkAja), BUMN Karya, dan BUMN lainnya;
- g. Pemasangan peralatan *Automatic Vehicle Classification (AVC)* sehingga penggolongan kendaraan dilakukan secara otomatis dengan sensor yang terpasang pada tiap lajur.

2. Peningkatan Kapasitas Layanan dan Informasi Lalu Lintas

Jasa Marga secara konsisten dan terus-menerus mengkomunikasikan pentingnya pelayanan prima dengan prioritas utama pada aspek keselamatan pekerja, area kerja, perlengkapan dan lingkungan. Dari aspek teknis, Perseroan secara ketat dan terstruktur membuat perencanaan jalan tol dengan tingkat keselamatan sebagai prioritas utama. Evaluasi pada struktur, konstruksi, termasuk fasilitas pendukung jalan tol dilakukan oleh Perseroan sesuai dengan aturan serta regulasi teknis yang berlaku umum.

Perseroan melakukan evaluasi secara berkala sebagai langkah utama menciptakan keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan tol di Tanah Air sekaligus meningkatkan citra Perseroan. Di bidang pelayanan informasi, Perseroan meningkatkan berbagai macam layanan dalam mempermudah akses informasi kepada pengguna jalan tol melalui saluran dan media komunikasi berikut:

- a. Jasa Marga Tollroad Command Center (JMTC)
Salah satu sarana penyediaan informasi produk layanan yang mendukung keamanan bagi pelanggan Jasa Marga yakni National Jasa Marga Traffic Information Center, melalui *one call center* 14080 untuk seluruh Ruas Jalan

- a. Installation of oblique approach booth (OAB);
- b. Use of mobile readers to facilitate transactions at toll gates;
- c. Development of transaction technology from contactless to non-stop Single Lane Free Flow (SLFF), and Integration of the transaction system on toll road sections;
- d. Provision of operational technology facilities (CCTV, Smart CCTV Analytic, Variable Message Sign, RTMS, optical fiber);
- e. Procurement of operational support facilities (radio communication, GPS, speed gun, retro reflectometer, moving roller, fire extinguisher);
- f. Application of non-stop services with the development of the RFID-based Let It Flo application. This application was piloted for internal users. In this trial, the Company collaborated with several state-owned companies including Bank Mandiri, BRI, BNI, Telkom, Finarya (LinkAja), BUMN Karya, and other SOEs;
- g. Installation of Automatic Vehicle Classification (AVC) equipment to automatically classify vehicles using sensors attached on each lane.

2. Improving Service Capacity and Traffic Information

Jasa Marga consistently and continuously communicated the importance of prime service, which prioritized the safety of workers, work areas, equipment, and environment. On the technical side, the Company strictly and structurally planned the toll roads with safety as its first priority. Evaluation on structure, construction, and supporting facilities of the toll roads were carried out by the Company in accordance with generally applicable technical rules and regulations.

The Company conducted periodic evaluation as a major step in creating safety and comfort for toll roads users, as well as to improve Company's image. Regarding information service, the Company improved the quality of services to facilitate access to information for all toll road users through the following communication channels and media:

- a. Jasa Marga Tollroad Command Center (JMTC)
One of the service product information providers which supports the safety for Jasa Marga customers is the National Jasa Marga Traffic Information Center, through the one call center 14080 for all Toll Roads in

Tol di Indonesia. *One call center* merupakan media komunikasi bagi para pengguna jalan tol yang tersedia sejak November 2019. JMTC akan mencatat dan menindaklanjuti pertanyaan dan keluhan pengguna jalan tol. Jasa Marga secara aktif melakukan sosialisasi manfaat fasilitas *one call center* JMTC, kepada pengguna jalan tol melalui *Variable Message Sign* (VMS). Berikut data pertanyaan dan keluhan yang masuk melalui JMTC.

Indonesia. The one call center was established in November 2019 as a communication media for all toll road users. JMTC recorded and took follow-up action on questions and complaints submitted by toll road users. Jasa Marga actively disseminated the benefits of JMTC one call center to all toll road users through Variable Message Sign (VMS). Below are questions and complaints received through JMTC.

Tabel Jumlah Pertanyaan dan Keluhan JMTC
Table of Total JMTC Inquiries and Complaints

Tujuan Purpose	2021	2020	2019
Minta Informasi To Inquire	110.428	128.135	242.161
Minta Bantuan To Request Assistance	32.476	12.570	9,424
Beri Informasi To Provide Information	5.953	2.572	2.000
Keluhan/Pengaduan To File Complaints	605	485	672
Saran To Offer Suggestions	16	5	28
Jumlah Total	149.478	143.767	254.285

- b. Situs Web www.jasamarga.com
Sebagai perusahaan publik, Jasa Marga dituntut untuk tampil dengan citra positif yang terus meningkat. Selain itu tuntutan keterbukaan informasi perusahaan yang cepat, tepat dan akurat merupakan salah satu ciri perusahaan terbuka. Guna hal tersebut Perusahaan telah memiliki media sosialisasi dan informasi online yang mendukung strategi komunikasi perusahaan yaitu www.jasamarga.com.

Situs Web www.jasamargalive.com dan m.jasamargalive.com untuk mendapatkan informasi kondisi visual lalu lintas di jalan tol dalam waktu nyata, Perseroan menyediakan fasilitas aplikasi pemantau CCTV lajur jalan tol yang dapat diakses melalui browser lintas sistem operasi (*inter-platform*).

- c. Media Sosial Jasa Marga
Seiring meningkatnya kebutuhan pengguna jalan tol akan informasi kondisi lalu lintas terkini dan demi meningkatkan pelayanan kepada pengguna jalan tol, selain menyediakan Layanan Call Center, JMTC juga menyediakan akses kepada pengguna jalan tol melalui Twitter @PTJASAMARGA, @official_JSMR. Saat ini, Twitter @PTJASAMARGA dikendalikan oleh seorang operator Twitter yang terintegrasi dengan unit kerja JMTC. Informasi yang masuk dibagi dalam beberapa kategori, yaitu:

- b. www.jasamarga.com website
As a public company, Jasa Marga is required to portray a continuously improving positive image. In addition, the demand for fast, precise, and accurate information disclosure is one of the main characteristics of a public company. For these purposes, the Company used an online dissemination and information media which supported the Company's communication strategy, namely www.jasamarga.com website.

The www.jasamargalive.com website and m.jasamargalive.com provides real-time visual traffic condition at toll roads. The Company also provided CCTV monitoring facilities of toll roads, which could be accessed through the inter-platform browser.

- c. Jasa Marga Social Media
With the increasing need from toll road users for the latest traffic report and to improve services for toll road users, in addition to the call center Service, JMTC also provided updates on Twitter accounts @PTJASAMARGA, @official_JSMR. Currently, @PTJASAMARGA Twitter account is controlled by an operator under the JMTC work unit. Information received through these Twitter accounts could be divided into several categories:

- i. Permintaan informasi kondisi lalu lintas.
- ii. Permintaan bantuan petugas.
- iii. Memberikan informasi kondisi lalu lintas.
- iv. Pengaduan/keluhan/kritik.
- v. Saran.
- vi. Pertanyaan (Selain informasi kondisi lalu lintas).

Untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan lain atas informasi yang mutakhir atau penyampaian tanggapan terhadap Perseroan, Jasa Marga telah membuka akun resmi Facebook @official.jasamarga (sejak Februari 2018) dan Instagram @official.jasamarga (sejak Juni 2018). Hingga akhir tahun 2021, media sosial korporat dengan *coverage* yang paling tinggi tercatat di *platform* Instagram @official.jasamarga dengan jumlah *followers* sebanyak 175.157 akun, dengan total 605 unggahan *post*. Selanjutnya, untuk *platform* Facebook @official.jasamarga, jumlah *followers* adalah sebanyak 23.335 akun dengan total 564 unggahan *post*. Sedangkan untuk jumlah pengikut untuk Twitter @Official_JSMR sebanyak 8.711 akun dengan 513 unggahan *post*.

Evaluasi Jalan Tol dan Penanganan Lubang (F.27) (F.29)

Evaluasi yang dilakukan oleh Perseroan terhadap kualitas kondisi jalan tol berupa penanganan lubang. Jasa Marga melakukan penanganan terhadap lubang-lubang yang ada di sepanjang ruas jalan tol untuk memberikan kenyamanan sekaligus memitigasi risiko terjadinya kecelakaan yang disebabkan oleh lubang tersebut. Secara khusus, Perseroan telah membentuk Tim Penanganan Lubang untuk memaksimalkan perbaikan jalan. Tim Penanganan Lubang merupakan tim yang dibentuk oleh setiap *General Manager Representative Office* untuk dapat menyelenggarakan penanganan lubang sesuai Surat Keputusan Direksi No. 25/KPTS/2015 tanggal 10 Februari 2015 tentang Prosedur Penanganan Lubang pada Jalan Tol. Tim ini bekerja untuk mewujudkan kondisi jalan tol tanpa lubang melalui upaya penutupan lubang dalam 1x24 jam setelah mendapatkan laporan inspeksi ataupun keluhan dari pengguna jalan untuk selanjutnya diteruskan kepada Penyedia Jasa sebagai pelaksana perbaikan atau biasa disebut Tim Sapu Lubang. Masing-masing ruas memiliki Tim Sapu Lubang yang selalu siap dan tanggap dalam melakukan perbaikan sebagai bentuk upaya peningkatan pelayanan dan kenyamanan konstruksi jalan tol.

Inovasi dalam penanganan lubang jalan dilakukan dengan memanfaatkan material *coldmix* menggunakan aspal hasil *scrapping* (daur ulang). Material inovatif ini diproduksi oleh anak perusahaan, yaitu PT Jasa Marga Tollroad Maintenance (JMTM). Selain itu, JMTM juga sedang mengembangkan aplikasi basis data dan pemrograman pemeliharaan

- i. Request for traffic condition information.
- ii. Request for officer's help.
- iii. Provide traffic condition information.
- iv. Complaints/critics.
- v. Suggestions.
- vi. Questions (other than traffic condition).

To fulfill the needs of other stakeholders for updated information or to submit response to the Company, Jasa Marga opened an official Facebook account @official.jasamarga (in February 2018) and an Instagram account @official.jasamarga (in June 2018). As of the end of 2021, Jasa Marga's Instagram account, @official.jasamarga, had the highest corporate social media coverage with 175,157 followers and 605 posts. Its Facebook account, @official.jasamarga, had 23,335 followers and 564 posts; and Twitter account, @Official_JSMR, had 8,711 followers and 513 posts.

Toll Road Evaluation and Hole Reparation (F.27)(F.29)

The Company evaluated the quality of toll roads with hole reparation. Jasa Marga repaired holes along the toll roads to provide comfort and mitigate the risk of accident caused by the holes. In particular, each Representative Office General Manager established a Hole Reparation Team to maximize road maintenance by virtue of Decision Letter of the Board of Directors No. 25/KPTS/2015 dated February 10, 2015 on the Procedure of Hole Reparation on Toll Roads. The team worked to achieve no-hole toll roads by repairing holes 1x24 hours after receiving inspection reports or complaints from road users. The reports or complaints were submitted to the Service Provider who would repair the holes or commonly known as the Hole Sweeping Team. Each toll road section had its own Hole Sweeping Team, who was on standby to repair any holes for the purpose of improving the service and comfort of toll road construction.

Innovation in the hole reparation process was conducted by utilizing cold mix material, using scrapped/recycled asphalt. This innovative material was produced by the subsidiary, PT Jasa Marga Tollroad Maintenance (JMTM). In addition, JMTM was in the process of developing a database and programming application for Toll Road maintenance,

Jalan Tol yang diberi nama *Toll Aset Management System* (TAMS). Menurut rencana, aplikasi ini akan diintegrasikan dengan aplikasi *database* pemeliharaan Jasa Marga, yaitu *Jasa Marga Integrated Maintenance Monitoring System* (JIMMS).

namely the *Toll Asset Management System* (TAMS). According to the plan, this application would be integrated with the maintenance database of Jasa Marga, called *Jasa Marga Integrated Maintenance Monitoring System* (JIMMS).

Tabel Penanganan Ruas Jalan Tol Berlubang
Table of Toll Road Hole Repair

Cabang/Ruas Section	Panjang Ruas Jalan Tol (m) Toll Road Section Length (m)		
	2021	2020	2019
Jagorawi	16.980,00	12.410,00	57.150,00
Japek	63.047,61	13.667,20	38.237,35
Dalam Kota dan Sedyatmo Inner City and Sedyatmo	15.097,92	36.014,24	58.470,57
Janger	7.141,00	34.445,00	46.473,00
Purbaleunyi	46.829,00	22.174,00	66.169,00
Palikanci	4.400,92	5.499,67	7.510,58
Semarang ABC	16.466,08	13.167,90	13.924,00
Surgem	34.074,15	16.532,00	27.443,00
Belmera	5.256,00	7.459,90	11.218,10
JORR non-S	10.789,79	45.827,59	55.947,24
Jumlah Total	220.082,47	207.197,50	382.542,84

Tabel Biaya Penanganan Ruas Jalan Tol Berlubang
Table of Costs of Toll Road Hole Repair

Cabang/Ruas Section	Biaya Penanganan (Juta Rp) Repair Cost (Million Rp)		
	2021	2020	2019
Jagorawi	31.722,80	43.542,14	167.867,80
Japek	128.098,62	37.492,47	146.468,75
Dalam Kota dan Sedyatmo Inner City and Sedyatmo	25.490,80	42.600,06	28.354,65
Janger	30.256,16	59.340,72	55.482,86
Purbaleunyi	46.084,71	48.660,27	150.688,00
Palikanci	24.775,83	20.308,53	38.108,04
Semarang ABC	11.622,98	11.546,16	21.176,13
Surgem	23.963,54	12.284,01	23.496,49
Belmera	9.229,28	15.599,18	21.976,64
JORR non-S	54.627,36	80.649,45	88.847,40
Jumlah Total	385.872,08	372.022,99	742.466,75

Dampak Produk dan Mitigasi Penanggulangan (F.28)

Perseroan menyadari kualitas konstruksi jalan tol yang berlubang dapat memberikan dampak negatif yang membahayakan bagi pengendara/pengguna jalan tol. Selain itu, kapasitas jalan tol dan tingkat penerangan jalan pada waktu malam hari juga menjadi faktor yang dapat mengganggu kenyamanan dan keamanan bagi pengendara. Oleh karena itu, Perseroan telah melakukan mitigasi penanggulangan potensi dampak negatif tersebut dengan peningkatan kualitas konstruksi jalan tol.

Impact of Product and Its Mitigation Effort (F.28)

The Company realized that holes on toll road can endanger toll road users. Toll road capacity and the amount of lighting at night also impacted the comfort and safety of toll road users. Therefore, the Company carried out various efforts to mitigate the potential negative impact by improving the quality of toll road construction.

1. Peningkatan Kualitas Konstruksi Jalan Tol (F.26) (F.27)

Jasa Marga senantiasa berupaya untuk memberikan layanan terbaik kepada konsumen, termasuk di dalamnya untuk menciptakan kenyamanan, keamanan dan kelancaran di jalan tol. Upaya ini diwujudkan Perseroan dengan menjaga kualitas jalan tol yang dikelolanya dengan melakukan berbagai program sebagai berikut: (F.28)

a. *Scrapping Filling Overlay* (SFO) dan Rekonstruksi Perkerasan

Upaya Perseroan untuk memberikan kenyamanan, keamanan, dan kelancaran bagi pengguna jalan tol dilakukan dengan program-program *Scrapping Filling Overlay* (SFO) dan Rekonstruksi Perkerasan. Untuk menjaga kualitas jalan tol yang tersebar di seluruh ruas. Dana untuk kegiatan tersebut mencapai Rp230,2 miliar untuk kegiatan *Scrapping Filling Overlay* (SFO) serta dana sekitar Rp155,7 miliar untuk kegiatan rekonstruksi perkerasan.

Inovasi dalam pelaksanaan program SFO dan rekonstruksi pengerasan berupa penggunaan *hawkeye* untuk survei pengerasan dan keselamatan jalan (*star rating*). Inovasi ini sudah terakreditasi oleh *The International Road Assessment Program* (iRAP). *Hawkeye* dioperasikan melalui mobil pintar yang memiliki berbagai perlengkapan sensor di antaranya *Global Positioning System* (GPS) and *Differential GPS*, *Laser Profiler*, *Auto Crack Detection Profiler*, *Gipsitrec Geometry*, *Distance Measurement Instrument*, dan *Asset Cameras*.

b. Peningkatan Estetika dan Beautifikasi Jalan Tol Program

Peningkatan estetika dan beautifikasi juga penting untuk meningkatkan kenyamanan dalam berkendara di jalan tol. Bentuk kegiatan peningkatan estetika dan beautifikasi pada ruas jalan tol, antara lain pengecatan dan penggantian *guardrail railing* dan *concrete barrier* pada median pembatas jalan tol, penghijauan dan penataan tanaman/pohon di area gerbang tol, ruang manfaat jalan tol (rumajatot) dan area tempat istirahat. Selama tahun 2021, Jasa Marga telah mengeluarkan dana untuk kegiatan tersebut mencapai Rp40,0 miliar.

c. Penerangan Jalan Tol

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan telah melakukan pemeliharaan 204 titik lampu penerangan jalan tol berupa pemasangan lampu PJU baru sebanyak 187 titik dan penggantian lampu PJU sebanyak 17 titik. Jasa Marga telah mengeluarkan biaya untuk pemeliharaan lampu penerangan jalan tol sebesar Rp6,6 miliar.

1. Improving Toll Road Construction Quality (F.26) (F.27)

Jasa Marga continuously provided the best service for its customers, by creating comfortable, safe, and smooth toll roads. This effort was realized by maintaining the quality of toll roads with the following programs: (F.28)

a. *Scrapping Filling Overlay* (SFO) and Pavement Reconstruction

The Company conducted *Scrapping Filling Overlay* (SFO) and Pavement Reconstruction programs to maintain the comfort, safety, and smoothness of toll roads. The amount spent for *Scrapping Filling Overlay* (SFO) and Pavement Reconstruction were Rp230.2 billion and Rp155.7 billion respectively.

To support the SFO and pavement reconstruction programs, Jasa Marga innovated the use of *hawkeye* for road pavement and safety surveys (*star rating*). This innovation has been accredited by the International Road Assessment Program (iRAP). The *hawkeye* is operated from a smart car equipped with various sensor equipment such as *Global Positioning System* (GPS) and *Differential GPS*, *Laser Profiler*, *Auto Crack Detection Profiler*, *Gipsitrec Geometry*, *Distance Measurement Instrument*, and *Asset Cameras*.

b. Improvement of Toll Road Aesthetics and Beautification

The Aesthetics and Beautification improvement program was important in increasing driving comfort on toll roads. The activities included painting and replacing guardrail railings and concrete barriers on the median of toll roads, reforestation and arrangement of plants/trees at toll gates, commercialized toll road areas (rumajatot) and rest areas. In 2021, Jasa Marga spent Rp40.0 billion for the Aesthetics and Beautification program.

c. Toll Road Lighting

By the end of 2021, the Company performed maintenance on 204 street lighting points as follows: installation of new lighting at 187 points and replacement of lamps at 17 points. Jasa Marga spent Rp6.6 billion for the maintenance of toll road lightings.

2. Peningkatan Kapasitas Jalan dan Gerbang Tol
Jasa Marga juga melakukan program peningkatan kapasitas, baik pada jalan maupun gerbang tol. Peningkatan pelayanan tersebut difokuskan pada modernisasi sistem pengoperasian dan peningkatan kapasitas gerbang tol. Modernisasi dilakukan secara bertahap dengan menerapkan Elektronifikasi (100% non tunai) pada seluruh gerbang tol Jasa Marga. Pada tahun 2021 investasi yang dikeluarkan untuk peningkatan kapasitas jalan dan gerbang tol mencapai Rp25,9 miliar.
3. Operasi Kendaraan Kelebihan Muatan
Secara rutin dan terus menerus, Jasa Marga melakukan operasi terpadu untuk menertibkan kendaraan overload bekerja sama dengan Dinas Perhubungan dan Kepolisian. Kendaraan overload terjaring pada kegiatan operasi yang dilakukan di masing-masing ruas secara rutin, namun semenjak Maret 2020 frekuensi penertiban kendaraan ODOL berkurang dikarenakan kondisi pandemi kemudian pada akhir tahun 2021 mulai dilaksanakan kembali dalam bentuk sosialisasi dan edukasi.

Tujuan operasi tak lain untuk menciptakan budaya tertib berlalu lintas, sehingga kondisi jalan tol pun lancar, aman dan nyaman bagi pengendara. Kendaraan dengan muatan berlebih menjadi sasaran operasi, karena kendaraan tersebut menjadi salah satu penyebab kerusakan jalan, kecelakaan, serta gangguan lalu lintas yang disebabkan oleh kendaraan melaju di bawah kecepatan minimum yang diizinkan (*under speed*).

2. Increasing the Capacity of Toll Road and Toll Gate
Jasa Marga increased the capacity of road and toll gate with a focus on the modernization of operating system and adding the capacity of toll gates. The modernization was carried out in stages by electronification (100% cashless) at all toll gates of Jasa Marga. In 2021, investment made for increasing the capacity of toll roads and toll gates was Rp25.9 billion.
3. Control Operation for Overloaded Vehicles
Jasa Marga periodically and continuously carried out integrated control operations for overloaded vehicles in collaboration with the Transportation Agency and the Police Force. Overloaded vehicles are caught in operations carried out in each segment on a regular basis, but since March 2020 the frequency of controlling ODOL vehicles has decreased due to the pandemic condition, then at the end of 2021 it will begin to be carried out again in the form of socialization and education.

The purpose of control operation is to create an orderly traffic culture and smooth, safe, and comfortable journey on toll roads. Overloaded vehicles are targeted as they are often the main cause of road damage and accidents by travelling under the minimum speed allowed (*under speed*).

Tabel Kendaraan Bermuatan Lebih
Table of Overloaded Vehicles

Cabang/Ruas Section	Jumlah Kendaraan (Overload) Total Overload Vehicles		
	2021	2020	2019
Surabaya-Gempol	-	233	397
Jakarta-Tangerang-Cengkareng	114	82	583
Jagorawi	-	95	816
Palikanci	-	19	250
Jakarta-Cikampek	83	1.626	3.520
Purbaleunyi	-	635	1.205
JORR Non S	-	681	181
Semarang	-	158	237
Balmera	-	-	-
Jumlah Kendaraan Total Vehicles	197	3.529	7.189

4. Memastikan Keselamatan Pengguna Jalan
Jasa Marga telah mengimplementasikan berbagai program untuk memberikan produk dan layanan terbaik bagi pengguna jalan tol, sebagaimana disampaikan dalam Peningkatan Kualitas Konstruksi Jalan Tol, seperti tersebut di atas. Tak hanya itu, untuk meningkatkan layanan

4. Ensuring Safety of Road Users
Jasa Marga implemented various programs to provide the best service and products for toll road users, as stated in the above Improving Toll Road Construction Quality section. In addition, to improve service and ensure the safety of toll road users, Jasa Marga operated truck sweeper

dan keselamatan pengguna jalan, Jasa Marga juga mengoperasikan *truck sweeper* dan armada *bridge inspection* untuk melakukan inspeksi secara periodik pada aset-aset jembatan tinggi.

Dengan demikian, mereka bisa menikmati perjalanan dengan aman dan nyaman, serta selamat sampai tujuan. Sementara itu, kecelakaan yang terjadi selama tahun pelaporan sebanyak 1.345 kasus yaitu kecelakaan pada 29 ruas operasi Jasa Marga Group, dengan korban meninggal sebanyak 188 orang dan luka sebanyak 1.588 orang.

and bridge inspection fleet to periodically inspect high bridges.

Therefore, they can enjoy a safe and comfortable journey, and safely arrive at their destination. Meanwhile, accidents that occurred during the reporting year were 1,345 cases, namely accidents on 29 Jasa Marga Group operating sections, with 188 deaths and 1,588 injuries.

Tabel Kecelakaan di Jalan Tol
Table of Accidents at Toll Roads

Uraian Description	2021	2020	2019
Kecelakaan Satu Kendaraan (Tunggal). Single-vehicle Accident	745	727	642
Kecelakaan Dua Kendaraan Two-vehicle Accident	480	455	330
Kecelakaan Beruntun Multiple-vehicle Accident	120	93	107
Jumlah Kecelakaan Total Accidents	1.345	1.275	1.079

*)Data tahun 2019 adalah data kecelakaan di 13 ruas induk, sedangkan data tahun 2020 dan 2021 adalah data kecelakaan di 29 ruas Jasa Marga Group
*)Data from 2019 showed that there were 13 accidents in major sections, while data from 2020 and 2021 showed 29 accidents in Jasa Marga Group's sections

Tabel Jumlah Korban Kecelakaan di Jalan Tol
Table of Accident Casualties at Toll Roads

Uraian Description	2021	2020	2019
Korban Luka Ringan Minor Injuries	980	1.053	925
Korban Luka Berat Serious Injuries	608	556	383
Korban Meninggal Victims of Accident	188	194	100
Jumlah Korban Total Casualties	1.776	1.803	1.408

Sesuai dengan data yang dimiliki Perseroan tentang kecelakaan di jalan tol menunjukkan faktor jalan sangat kecil perannya sebagai penyebab terjadinya kecelakaan. Faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya kecelakaan antara lain: pengemudi, kendaraan, lingkungan, jalan dan lainnya.

Based on the Company's data on toll road accidents, road condition played a small role in causing accidents. Major factors contributing to accidents included drivers, vehicles, environment, road, and other factors.

Tabel Penyebab Kecelakaan di Jalan Tol
Table of Causes of Accidents at Toll Roads

Penyebab Kecelakaan Cause of Accident	2021	2020	2019
Pengemudi Driver	1.103	1.000	929
Kendaraan Vehicle	229	264	143
Lingkungan Environment	13	11	7

Tabel Penyebab Kecelakaan di Jalan Tol
Table of Causes of Accidents at Toll Roads

Penyebab Kecelakaan Cause of Accident	2021	2020	2019
Jalan Road	-	-	-
Lainnya Others	-	-	-
Jumlah Total	1.345	1.275	1.079

Berdasarkan data tersebut diatas, Jasa Marga secara rutin menggelar program keselamatan berkendara bersertifikat yang melibatkan para pengemudi kendaraan pribadi maupun pengemudi bus angkutan umum. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan budaya tertib berlalu lintas dan pelayanan pengguna jalan secara maksimal.

Selain menyelenggarakan program untuk pengemudi, secara berkala, Jasa Marga juga melakukan program peningkatan keterampilan untuk petugas operasional. Program yang dilakukan berupa berbagai pelatihan, seperti: Penanganan Pertama Gawat Darurat (PPGD), penyelamatan korban kecelakaan, mengatasi kendaraan yang mengalami gangguan di jalan.

1. Biaya Pemeliharaan

Selama tahun 2021, Jasa Marga mengeluarkan biaya pemeliharaan jalan tol sebesar Rp458,3 miliar. Biaya tersebut dialokasikan untuk berbagai program, seperti Pemeliharaan Periodik (*Scrapping Filling Overlay*), Peningkatan Kapasitas, Sarana Penunjang Jalan Tol (SPJT), dan Sarana Penunjang Operasional Jalan Tol (SPOJT).

Dalam melaksanakan pelayanan terhadap pengguna jalan, Jasa Marga menerapkan hal-hal sebagai berikut sebagai bentuk dukungan terhadap pelestarian lingkungan:

- a. Pelayanan Konstruksi
Perkembangan teknologi pada *Asphalt Mixing Plant (AMP)* pada salah satu anak perusahaan Jasa Marga yang bergerak dalam lingkup pemeliharaan Jalan Tol yaitu PT Jasamarga Tollroad Maintenance adalah penggantian bahan bakar pada burner AMP dari Solar menjadi *Compressed Natural Gas (CNG)* untuk mengurangi emisi yang dihasilkan AMP.
- b. Pelayanan Lalu Lintas
Jasa Marga menerapkan *Incident Management System* yang merupakan pengembangan terkait pemantauan insiden di jalan tol dengan menggunakan CCTV yang dipasang di sepanjang jalan tol. Sehingga observasi yang dilakukan oleh *Mobile Customer Service (MCS)* dapat digantikan dengan

Based on the above data, Jasa Marga periodically organized certified road safety training for private vehicle drivers or public bus drivers. The training was aimed to build a culture of orderly traffic and provide maximum service for toll road users.

In addition to organizing programs for drivers, Jasa Marga also regularly conducts skill-building programs for operational officers. The program is carried out in the form of various trainings, such as: Emergency First Handling (PPGD), rescue of accident victims, overcoming vehicles that experience disturbances on the road.

1. Maintenance Cost

In 2021, Jasa Marga spent Rp458.3 billion for the maintenance of toll roads. The money was allocated to various programs, such as Scrapping Filling Overlay, Capacity Improvement, Toll Road Supporting Facilities, and Toll Road Operational Supporting Facilities.

In providing service to toll road users, Jasa Marga implemented the following actions to support environmental conservation:

- a. Construction Service
Technological advancement in *Asphalt Mixing Plant (AMP)* at one of the subsidiaries of Jasa Marga engaging in toll road maintenance, namely PT Jasamarga Tollroad Maintenance, was the replacement of AMP burner fuel from diesel to *Compressed Natural Gas (CNG)* to reduce resulting emissions.
- b. Traffic Service
Jasa Marga implemented *Incident Management System*, an incident monitoring system at toll roads. The system used CCTVs installed along the toll roads. Therefore, the monitoring of *Mobile Customer Service (MCS)* could be replaced by CCTV monitoring, which reduced fuel consumption for MCS

pemantauan melalui CCTV yang berdampak pada pengurangan konsumsi BBM kendaraan MCS untuk patrol rutin menyusuri ruas jalan. Jasa Marga juga melakukan *workshop* dan sosialisasi terkait *Eco Driving*, *Eco Driving* merupakan sosialisasi cara mengemudi yang bertujuan untuk mengoptimalkan konsumsi bahan bakar secara efisien serta berperan mengurangi risiko kecelakaan di jalan raya.

c. Pelayanan Transaksi

Jasa Marga melakukan percepatan waktu transaksi melalui digitalisasi teknologi transaksi dari tunai menjadi nirsentuh dan nirhenti untuk mengurangi antrian di Gerbang Tol yang secara tidak langsung mengurangi polusi di sekitar gerbang tol, serta mengurangi penggunaan kertas pada pelaporan di gerbang tol.

2. Sertifikasi Green Toll Road Indonesia pada Ruas Jalan Tol

Jasa Marga memperoleh predikat Gold pada Ruas Pandaan-Malang dan Silver pada ruas Jalan Tol Gempol-Pandaan yang diterbitkan oleh Green Infrastructure and Facilities Indonesia, dan tengah mempersiapkan *self-assessment* terhadap ruas Jasa Marga Group lainnya.

Survei Kepuasan Pelanggan (F.30)

Jasa Marga telah melakukan Survei Kepuasan Pelanggan secara rutin setiap tahun untuk mengukur kepuasan pelanggan dan mendapatkan penilaian pengguna jalan layanan jalan tol. Hasil survei tahun 2021 menunjukkan Indeks Kepuasan Pelanggan sebesar 4,81 Indeks kepuasan pelanggan untuk Layanan Transaksi, Layanan Lalu Lintas, dan Layanan Konstruksi dalam skala 1-6 sebesar 4,85 dengan kriteria pada nilai tersebut yakni sangat puas. Sementara itu, Indeks Kepuasan Pelanggan untuk Penggunaan TI/TIP dari skala 1-6 sebesar 4,92 dan Indeks Kepuasan Pelanggan untuk Layanan Informasi Publik dari skala 1-6 sebesar 4,74.

Hasil pemantauan terhadap pencapaian standar pelayanan minimum (SPM) yang ditetapkan untuk pengelola jalan tol, menunjukkan bahwa Perseroan telah berhasil memenuhi seluruh kriteria yang disyaratkan, termasuk kriteria keselamatan dan kesehatan. Dengan demikian, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi tentang kesehatan dan keselamatan produk dan jasa bagi pelanggan.

vehicles patrolling the toll roads. Jasa Marga also conducted various workshops and dissemination sessions on Eco Driving, a driving method that optimized fuel consumption efficiently and minimized the risk of accident on the roads.

c. Transactional Service

Jasa Marga reduced transaction time through digitalization of transaction technology, from cash to touchless and non-stop service in order to shorten queueing at toll gates. This would indirectly reduce pollution around toll gates and reduce the use of paper at toll gates.

2. Indonesian Green Toll Road Certification at Toll Roads

Jasa Marga received Gold rating for the Pandaan-Malang toll road and Silver rating for the Gempol-Pandaan from the Green Infrastructure and Facilities Indonesia. At the time of reporting, the Company was preparing a self-assessment on other toll road sections in Jasa Marga Group.

Customer Satisfaction Survey (F.30)

Jasa Marga has conducted a Customer Satisfaction Survey on a regular basis every year to measure customer satisfaction and obtain road user ratings for toll road services. The results of the 2021 survey show a Customer Satisfaction Index of 4.81. The customer satisfaction index for Transaction Services, Traffic Services, and Construction Services on a scale of 1-6 is 4.85 with the criteria for that value being very satisfied. Meanwhile, the Customer Satisfaction Index for the Use of IT/TIP from a scale of 1-6 is 4.92 and the Customer Satisfaction Index for Public Information Services from a scale of 1-6 is 4.74.

Results of monitoring on the achievement of the minimum service standards (SPM) set for toll road managers, the Company has succeeded in fulfilling all the required criteria, including safety and health criteria. Therefore, there were no violation of compliance incidents against the regulations on products and services health and safety to the customers.

Tabel Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey Chart

Jenis Layanan Service Type	Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index		
	2021	2020	2019
Kepuasan Pengguna Jalan Tol Toll Road Users' Satisfaction	4,85	4,83	4,69
a. Kepuasan Layanan Transaksi a. Satisfaction in Transaction Services	4,84	4,82	4,73
b. Kepuasan Layanan Lalu Lintas b. Satisfaction in Traffic Services	4,83	4,86	4,69
c. Kepuasan Layanan Konstruksi c. Satisfaction in Construction Services	4,87	4,82	4,67
Kepuasan Tempat Istirahat (TI/TIP) Satisfaction in Rest Area (TI/TIP)	4,92	4,85	4,65
Kepuasan Layanan Informasi Publik Satisfaction in Public Information Services	4,74	4,71	4,37
Indeks Total Kepuasan Pelanggan Total Customer Satisfaction Index	4,81	4,78	4,67



08



LAIN-LAIN

Others





VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN (G.1)

WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTY (G.1)



Independent Assurance Statement

The 2021 Sustainability Report of PT Jasa Marga (Persero) Tbk

Number	: 04/000-174/II/2022/SR-Asia/Indonesia
Assurance Type	: Type 1 assurance
Assurance Level	: Moderate
Reporting Standards	: GRI Standard 2020 Consolidated
Reporting Regulation	: Sustainable Finance Regulation POJK No.51/2017 (Indonesia)

Dear stakeholders,

PT Jasa Marga (Persero) Tbk (“the Company” or “the Reporting Organization”) has developed and issued a **Sustainability Report** (“the Report”) for the reporting period of **January 1st to December 31st, 2021**. The Reporting Organization is a state-owned company where its operations are in the planning, construction, and maintenance of toll roads, including the establishment of toll road supporting facilities. As a publicly listed company in the Indonesia Stock Exchange (IDX) and in line with its commitment to sustainability, the Company would like to have the Report adhere to the reporting regulation, as well as follows the global reporting standards and best practices. For that reason, the Company engaged **Social Responsibility Asia** (“SR Asia”) as an AA1000 licensed assurance provider to assess the Report content and come up with this Independent Assurance Statement (“the Statement”).

Intended User and Purpose

The Independent Assurance Statement (“the Statement”) is issued by SR Asia to present our opinions, findings, and recommendations derived from the assurance work on the Report content. As agreed by the Management¹, SR Asia implemented particular assurance mechanisms, procedures, and scope of the assurance work with some limitations applied. Therefore, except for the areas covered in the assignment, the stakeholders shall NOT interpret or use solely the Statement or the Report as a basis for evaluating and concluding the Company’s overall performance or sustainability.

Responsibilities

Both SR Asia and the Management recognized the responsibilities of parties as specified in the Non-Disclosure Agreement and the Engagement Agreement documents. The Management is fully responsible for the presentation of data, information, and disclosures in the Report. The main responsibility of SR Asia is to provide an assurance service, NOT an audit, on the Report content. SR Asia is responsible for generating conclusions and recommendations, and coming up with the Statement and Management Letter based on the agreed standards, methods, and approaches. Unless the law requires it, our responsibility to disclose the results of assurance work is only to the Management. We do NOT accept or assume to hold a responsibility to disclose the results for any other purposes or to any other persons or organizations. Therefore, any dependence placed by a third party on the Statement or the Report is entirely at its own risk.

¹ The Management refers to the management of the Company



Independence, Impartiality, and Competency

SR Asia mandates its experts to follow a particular protocol and ethical code of conduct to ensure their integrity in the assurance work. We also carried out a pre-engagement assessment before the assurance work to verify the risks of engagement as well as to validate our independence and impartiality in conducting the assurance work. We confirm that the assurance experts have NO engagement in the Report development. We have NO relationships with the Company that can significantly influence our ability to generate unbiased and objective reviews and statements. The experts engaged in the Assurance Team also have sufficient work experience and knowledge in sustainability report drafting and assessment. They are familiar with AA1000 AccountAbility principles and standards, ISO 26000, GRI Standards, and POJK 51/pojk.03/2017.

Type and Level of Assurance Service

1. **Type 1 assurance** as per AA1000 Assurance Standard v3 and AA1000AP (2018) AccountAbility Principles.
2. A **moderate level of assurance** to address **risks of information and conclusions of the Report being error is reduced, not to very low, but not zero.**

Scope and Limitation of Assurance Service

1. Data and information in the Report for the period of **January 1st to December 31st, 2021.**
2. Assessment of the topics that have been identified as “material” by the Company: **Direct Economic Impact; Indirect economic Impact; Procurement Practice; Anti Corruption; Biodiversity; Environmental Compliance; Employment; Occupational Health and Safety; Gender Equality and Millennials Top Talent; and Support for Community.**
3. Adherence to the following:
 - a) The Regulation of Indonesia Financial Service Authority No.51/POJK.03/2017 on the Application of Sustainable Finance to Financial Services Institution, Issuer, and Public Company (“POJK 51”); and
 - b) Consolidated set of Sustainability Reporting Standards (GRI Standards) issued by the Global Reporting Initiative.
4. Evaluation of publicly disclosed information, system, and process of the Company to ensure adherence of the Report content against the reporting principles and standards.
5. SR Asia excludes the financial data, information, and figures in the Report content in the scope of assurance work. We assume that the Company, independent parties, or other parties associated with the Company, have verified and/or audited any data and information related to financial statements

Exclusion

1. Assessment against regulations, indicators, standards, guidelines, and principles other than those indicated in the Statement.
2. Any presumptions or forward-looking statements, including future plans, expectations, opinions, beliefs, and advertisements indicated in the Report content.
3. Topics, data, and information outside the reporting period, or in the public domain not covered in the reporting period, or not mentioned under the defining materiality section or the discussion on defining Report content.
4. Financial data and information other than those specified in the Report content.



Methodology

1. SR Asia formed an Assurance Team consisting of a number of experts in Indonesia.
2. The Assurance Team carried out the pre-engagement protocol to identify the risks of engagement and defined any factors that could affect the independence and impartiality of the Assurance Team.
3. The Assurance Team explained the assurance approaches and methods, scope of analysis, time plan, and other important issues in a kick-off meeting with the Company.
4. The Assurance Team conducted a preliminary analysis of the Report draft submitted by the Company.
5. Through online meetings, the Assurance Team shared the results of the initial analysis with the Management and verified the disclosures in the Report content against the regulation, standards, principles, and indicators of AA1000AS v3, AA1000AP (2018), GRI Standards, and POJK 51.
6. The Assurance Team verified evidence documents and traced data and information presented in the Report.
7. The Company revised the Report content based on SR Asia's recommendations and submitted it to SR Asia.
8. The Assurance Team prepared the Statement; it was sent to the SR Asia International Director in India for getting reviews and approval.
9. SR Asia sent the Statement to the Company.
10. The Assurance Team prepared a Management Letter detailing all aspects seen, recorded, and observed during the assurance work to the Management of the Company for further improvement of sustainability processes.

Adherence to AA1000AP (2018) and GRI Standards

Inclusivity – As the assurance work is taken, the presentation of key stakeholder groups in the Report is sufficient. Stakeholder identification in the Report content is comprehensive and well presented in detail. Overall, Stakeholder engagement also has been well managed by different units and functions in the Company using various approaches and methods.

Materiality – As specified in the Report, the Company has identified and discussed ten topics considered as “material”. The material topics covered various areas relevant to the sustainability context of the Company. However, the Company still needs to carry out a materiality test with clear criteria and thresholds as a basis to develop a sustainability report in the future. The Company, as a toll road operator, is also expected to consider consumer safety or toll road safety as a material topic in the next report.

Responsiveness – In general, the Company has responded to stakeholders' concerns and expectations. The Company has a whistleblowing system in place to respond to grievances. The Company also has measured customer satisfaction and carried out various initiatives to ensure customer safety as part of responses. Competencies and resources were well trained and allocated to ensure the Company's capabilities in managing responses.

Impact – Our Assurance Team has concluded that the presentation of data and information in the Report regarding the impacts of business decisions and activities on the economy, society, and environment is sufficient. Both quantitative data and qualitative information were disclosed in the Report content.



In “Accordance” with Core Option – SR Asia, as per assurance work is taken, has concluded that the Report has been well prepared and adhered to the **core option** of GRI Standards. The Disclosure of Management Approach (DMA) section is well presented in the Report, and at least one indicator of each material topic is well disclosed in the Report. The disclosure of the omission statement, as relevant, is adequate.

GRI Standards Principles – To some extent, the Company has applied the Principles for Defining Report Content (stakeholder inclusiveness, sustainability context, materiality, and completeness) and the Principles for Defining Report Quality (balance, comparability, accuracy, timeliness, clarity, and reliability). Supporting documents were adequately presented during the assurance work. However, the Company is recommended to strengthen its adherence to the materiality principle.

Recommendation

1. To conduct a materiality test based on the approaches and methods as specified in the AA1000 standards, and principles. It should be well documented and used as the basis for identifying material topics in the next report.
2. To perform stakeholder engagement practices more strategically following the widely accepted standards and best practices.
3. To strengthen its sustainability commitment and strategies aligned with sustainable development goals and objectives following its implementation levels, with clear indicators, targets, and roadmap, for the short, medium, and long term.
4. To build a reliable, robust, and integrated information management system across functions, covering sustainability performance data and information. It should be built with digital information technologies following the sustainability reporting standards, approaches, and methodologies.

The assurance provider,

Jakarta, 27th of February 2022




Birendra Raturi
International Director
Social Responsibility Asia






Dr. Semerdanta Pusaka
Country Director for Indonesia
Social Responsibility Asia

Social Responsibility Asia (SR Asia)

International

4F-CS-25, Ansal Plaza, Vaishali, Ghaziabad (NCR Region Delhi), Uttar Pradesh 201010, INDIA

Landline / Mobile: +91-120-4103023; +91-120-6452020 / +91-9810059109

E-mail: info@sr-asia.org, Website: www.sr-asia.org



Indonesia

PT Sejahtera Rambah Asia, #1607 Splendor Tower, Soho Pancoran,
Jl. MT Haryono Kav.2-3, Jakarta 12810, INDONESIA

Landline: +62-21-5010 1504, E-mail: services@srasia-indo.com, Website: www.srasia-indo.com

LEMBAR UMPAN BALIK (G.2) FEEDBACK SHEET (G.2)

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax atau pos.
We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading this sustainability report by sending email or send this form by fax or mail.

Profil Anda Your Profile

Nama (bila berkenan) | Name (if you please) : _____
 Institusi/Perusahaan | Institution/Company : _____
 Email : _____
 Telp/Hp | Phone/Mobile : _____

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholders Group

<input type="checkbox"/> Pemerintah Government	<input type="checkbox"/> Media
<input type="checkbox"/> LSM NGO	<input type="checkbox"/> Akademik Academic
<input type="checkbox"/> Perusahaan Corporate	<input type="checkbox"/> Lain-lain, mohon sebutkan : _____
<input type="checkbox"/> Masyarakat Community	Others, please state : _____

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai
Please choose the most appropriate answer

- Laporan ini bermanfaat bagi Anda:
This report is useful to you:
 Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Netral Setuju Sangat Setuju
 Strongly Disagree Disagree Neutral Agree Strongly Agree
- Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan keberlanjutan:
This report describes the Company's performance in sustainability development:
 Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Netral Setuju Sangat Setuju
 Strongly Disagree Disagree Neutral Agree Strongly Agree
- Laporan ini mudah dimengerti:
This report is easy to understand:
 Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Netral Setuju Sangat Setuju
 Strongly Disagree Disagree Neutral Agree Strongly Agree
- Laporan ini menarik:
This report is interesting:
 Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Netral Setuju Sangat Setuju
 Strongly Disagree Disagree Neutral Agree Strongly Agree
- Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan:
This report increases your trust in the Company's sustainability:
 Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Netral Setuju Sangat Setuju
 Strongly Disagree Disagree Neutral Agree Strongly Agree

Mohon berkenan mengisi:

Please complete the below statements:

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda:

Which part of this report is most useful to you:

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda:

Which part of this report is less useful to you:

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda:

Which part of this report is the most interesting to you:

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda:

Which part of this report is less interesting to you:

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Please give us your advice/suggestions/comments on this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Thank you for your participation.

Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada:

Kindly send this form to:

PT JASA MARGA (PERSERO) TBK.

Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah

Jakarta 13550, Indonesia

Telp. : 62-21 841 3630, 841 3526

Fax. : 62-21 841 3540

Surel/Email : jsmr@jasamarga.co.id,
sekper@jasamarga.co.id

Web : www.jasamarga.com

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK (G.3) RESPONSE TO FEEDBACK (G.3)

Selama tahun 2021, Jasa Marga tidak menerima tanggapan dan umpan balik terhadap Laporan Keberlanjutan Tahun 2020. Namun demikian, Perseroan berupaya untuk menyempurnakan isi laporan tahun 2021 sesuai dengan kinerja keberlanjutan selama tahun pelaporan.

During 2021, Jasa Marga did not receive any response or feedback on the 2020 Sustainability Report. However, the Company is trying to improve the content of the 2021 report in accordance with its sustainability performance during the reporting year.

REFERENSI PERATURAN POJK NO. 51/POJK.03/2017 DAN SURAT EDARAN OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 (G.4) REFERENCE POJK REGULATION NO. 51/POJK.03/2017 AND OJK CIRCULAR LETTER NO. 16/SEOJK.04/2021 (G.4)

No.	Uraian Descriptions	Halaman Page
A	STRATEGI KEBERLANJUTAN STRATEGIES FOR SUSTAINABILITY	
A.1.	Visi dan Misi dalam Implementasi Strategi Berkelanjutan Vision and Mission in Implementing Strategies for Sustainability	12
A.2.	Pengelolaan Risiko dan Hasil yang Ingin Dicapai Risk Management and Expected Results	12
A.3.	Strategi Keberlanjutan dan Hasil yang Ingin Dicapai Strategies for Sustainability and Expected Results	14
B	IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN STRATEGIES FOR SUSTAINABILITY AND EXPECTED RESULTS	
B.1.	Aspek Ekonomi Economic Aspect	28
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	28
B.3.	Aspek Sosial Social Aspect	29
C	PROFIL PERUSAHAAN SOCIAL ASPECT	
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Values of Sustainability	58
C.2.	Alamat dan Sejarah Singkat Perusahaan Address and Brief History of the Company	56
C.3.	Skala Usaha Business Scale	60
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Products, Services, and Business Activities	67
C.5.	Keanggotaan Asosiasi Membership in Associations	68
C.6.	Perubahan Signifikan Membership in Associations	69
D	PENJELASAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' EXPLANATION	
D.1.	Kebijakan Merespon Tantangan dalam Strategi Keberlanjutan Policies on Responding to Challenges in Strategies for Sustainability	35
D.2.	Penerapan Keuangan Berkelanjutan Application of Sustainable Finance	39
D.3.	Strategi Pencapaian Target Strategies for Achieving Targets	40

No.	Uraian Descriptions	Halaman Page
E	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN GOVERNANCE OF SUSTAINABILITY	
E.1.	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Coordinator of Sustainable Finance Application	81
E.2.	Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan Competency Development of Sustainable Finance	88
E.3.	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Application of Sustainable Finance	101
E.4.	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationships with Stakeholders	110
E.5.	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues in Application of Sustainable Finance	122
F	KINERJA KEBERLANJUTAN PERFORMANCE OF SUSTAINABILITY	
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Establishing Culture of Sustainability	126
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison Between Targets and Production Performance, Portfolio, Funding or Investment Targets, Revenue, and Income	129
F.3.	Perbandingan Target dan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan, Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan Comparison Between Targets and Projects in Line with Sustainable Finance, Portfolio Performance, Funding Targets, or Investment in Financial Instruments	131
	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	
	Aspek Umum General Aspect	
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	141
	Aspek Material Material Aspect	
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	143
	Aspek Energi Energy Aspect	
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Total and Intensity of Used Energy	143
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Energy Efficiency Efforts and Accomplishments and Use of Renewable Energy	146
	Aspek Air Water Aspect	
F.8.	Penggunaan Air Water Usage	147
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	
F.9.	Dampak Wilayah Operasi terhadap Daerah Konservasi/Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas on Conservation/Biodiversity Regions	148
F.10.	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	149
	Aspek Emisi Emission Aspect	
F.11.	Jumlah dan Intensitas Emisi Total and Intensity of Emissions	151
F.12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Efforts and Achievements of Emission Reduction	155

No.	Uraian Descriptions	Halaman Page
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13.	Jumlah Limbah dan Efluen Total Wastes and Effluents	156
F.14.	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	157
F.15.	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Occurring Spillage (if any)	159
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environment-related Complaint Aspect		
F.16.	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Total and Materials of Environmental Complaints	159
Kinerja Sosial Social Aspect		
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for Products and/or Equal Services for All Customers	198
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Kerja Equal Job Opportunity	161
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	163
F.20.	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wages	164
F.21.	Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman Proper and Safe Work Environment	170
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Trainings and Development	175
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23.	Dampak Operasi terhadap masyarakat Sekitar Operational Impact of Surrounding Communities	186
F.24.	Mekanisme dan Jumlah Pengaduan Masyarakat Mechanism and Total of Community Complaints	193
F.25.	TJSL terhadap SDGs CSR towards SDGs	193
Tanggung Jawab Pengembangan Produk Product Development Responsibilities		
F.26.	Inovasi dan Pengembangan Innovation and Development	199
F.27.	Jumlah dan Persentase Evaluasi Produk yang Dievaluasi Total and Percentage of Evaluation of Assessed Products	202
F.28.	Dampak Produk dan Mitigasi Penanggulangan Product's Impacts and Mitigation	203
F.29.	Jumlah produk yang Ditarik Kembali Total Recalled Products	202
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	208
G Lain-lain Others		
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Parties (if any)	212
G.2.	Lembar Umpan Balik Feedback Form	217
G.3.	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response towards Feedback on Previous Year's Sustainability Report	219
G.4.	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 List of Disclosures According to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017	219

INDEKS GRI STANDARDS OPSI “CORE”

GRI STANDARDS INDEX “CORE” OPTION

Indeks GRI GRI Index	Indikator Indicator	Halaman Page
GRI 101	LANDASAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2016 2016 FOUNDATION FOR SUSTAINABILITY REPORT	
101	Landasan Foundation	46
GRI 102	PENGUNGKAPAN UMUM 2016 2016 FOUNDATION FOR SUSTAINABILITY REPORT	
	Profil Organisasi Organization Profile	
102-1	Nama Organisasi Name of the Company	56, 57
102-2	Kegiatan, Merek, Produk dan Jasa Activities, Brands, Products, and Services	56, 67
102-3	Lokasi Kantor Pusat Location of Head Office	56, 57
102-4	Lokasi Operasi Location of Operation	56, 57
102-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum Ownership and Legal Form	56, 63
102-6	Pasar yang Dilayani Markets Served	67
102-7	Skala Organisasi Scale of the Organization	60
102-8	Informasi Karyawan dan Pekerja Lain Information on Employees and other Workers	60
102-9	Rantai Pasokan Supply Chain	70
102-10	Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokannya Significant Changes to the Organization and its Supply Chain	69
102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or Approach	101
102-12	Inisiatif Eksternal External Initiatives	71
102-13	Keanggotaan Asosiasi Membership of Associations	68
	Strategi Strategy	
102-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior Statement from Senior Decision-Maker	34
	Etika dan Integritas Ethics and Integrity	
102-16	Nilai, Prinsip, Standar dan Norma Perilaku Values, Principles, Standards, and Norms of Behavior	58
	Tata Kelola Governance	
102-18	Struktur Tata Kelola Governance Structure	81
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	
102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan Group List of Stakeholders	110
102-41	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Bargaining Agreements	183
102-42	Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan Identifying and Selecting Stakeholders	112

Indeks GRI GRI Index	Indikator Indicator	Halaman Page
102-43	Pendekatan terhadap Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement	113
102-44	Topik Utama dan Masalah yang Dikemukakan Key Topics and Concerns Raised	113
	Praktik Pelaporan Reporting Practice	
102-45	Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keuangan Dikonsolidasi Entities Included in the Consolidated Financial Statements	45
102-46	Menetapkan Isi Laporan dan Batasan Topic Defining Report Content and Topic Boundaries	48
102-47	Daftar Topik Material List of Material Topics	51
102-48	Penyajian Kembali Informasi Restatements of Information	48
102-49	Perubahan dalam Pelaporan Changes in Reporting	48
102-50	Periode Pelaporan Reporting Period	47
102-51	Tanggal Laporan Terbaru Date of Most Recent Report	47
102-52	Siklus Pelaporan Reporting Cycle	47
102-53	Titik Kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan Contact Point for Questions Regarding the Report	53
102-54	Klaim Bahwa Pelaporan Sesuai dengan Standar GRI Claims of Reporting in Accordance with the GRI Standards	48
102-55	Indek Isi GRI GRI Content Index	48
102-56	Assurance oleh Pihak Eksternal External Assurance	53
	PENGUNGKAPAN KHUSUS SPECIAL DISCLOSURES	
	TOPIK EKONOMI ECONOMICS TOPIC	
GRI 201	KINERJA EKONOMI 2016 ECONOMIC PERFORMANCE 2016	
103	Pendekatan Manajemen Management Approach	
103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and its Boundary	128
103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	129
103-3	Evaluasi dan Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	129
201-1	Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan Economic Value Generated and Distributed	28, 129
201-2	Implikasi Keuangan dan Risiko serta Peluang Lain Akibat Perubahan Iklim Financial Implications and other Risks and Opportunities Due to Climate Change	133
103	Pendekatan Manajemen Management Approach	
103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and its Boundary	134
103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and Its Components	134
103-3	Evaluasi dan Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	134
201-3	Kewajiban Program Imbalan Pasti dan Program Pensiun Lainnya Defined Benefit Plan Obligations and other Retirement Plans	135

Indeks GRI GRI Index	Indikator Indicator	Halaman Page
103	Pendekatan Manajemen Management Approach	
103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and its Boundary	128
103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The management Approach and its Components	129
103-3	Evaluasi dan Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	129
201-4	Bantuan Keuangan yang Diterima dari Pemerintah Financial Assistance Received from Government	136
GRI 203	DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG 2016 INDIRECT ECONOMIC IMPACT 2016	
103	Pendekatan Manajemen Management Approach	
103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and its Boundary	136
103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	137
103-3	Evaluasi dan Pendekatan Manajemen Evaluation and Management Approach	137
203-1	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan Investment in Infrastructure and Supporting Services	138
203-2	Dampak Ekonomi tidak Langsung yang Signifikan Significant Indirect Economic Impacts	137
GRI 204	PRAKTIK PENGADAAN 2016 PROCUREMENT PRACTICES 2016	
103	Pendekatan Manajemen Management Approach	
GRI 103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and its Boundary	70
GRI 103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	70
GRI 103-3	Evaluasi dan Pendekatan Manajemen Evaluation and Management Approach	70
204-1	Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal Proportion of Expenses for Local Suppliers	71
GRI 205	ANTI-KORUPSI 2016 ANTI-CORRUPTION 2016	
103	Pendekatan Manajemen Management Approach	
103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and its Boundary	103
103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	104
103-3	Evaluasi dan Pendekatan Manajemen Evaluation and Management Approach	105
205-1	Operasi yang Dinilai Memiliki Risiko Terkait Korupsi Operations Assessed for Risks Related to Corruption	107
205-2	Komunikasi dan Pelatihan tentang Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi Communication and Training About Anti-corruption Policies and Procedures	106
205-3	Insiden Korupsi yang Dikonfirmasi dan Tindakan yang Diambil Confirmed Incidents of Corruption and Actions Taken	108
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPIC		
GRI 304	KEANEKARAGAMAN HAYATI 2016 BIODIVERSITY 2016	
103	Pendekatan Manajemen Management Approach	

Indeks GRI GRI Index	Indikator Indicator	Halaman Page
103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and its Boundary	140
103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The management Approach and its Components	141
103-3	Evaluasi dan Pendekatan Manajemen Evaluation and Management Approach	141
304-1	Lokasi Operasi yang Dimiliki, Disewa, Dikelola, dtau Berdekatan dengan, Kawasan Lindung dan Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi Di Luar Kawasan Lindung Operational Aites Owned, Leased, Managed in, or Adjacent to, Protected Areas and Areas of High Biodiversity Value Outside Protected Areas	149
GRI 307	KEPATUHAN LINGKUNGAN 2016 ENVIRONMENTAL COMPLIANCE 2016	
103	Pendekatan Manajemen Management Approach	
103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and its Boundary	140
103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	141
103-3	Evaluasi dan Pendekatan Manajemen Evaluation and Management Approach	141
307-1	Ketidakpatuhan terhadap Undang-Undang dan Peraturan Tentang Lingkungan Hidup Non-compliance with Environmental Laws and Regulations	142
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPIC		
GRI 401	KEPEGAWAIAN 2016 EMPLOYEES 2016	
103	Pendekatan Manajemen Management Approach	
103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and its Boundary	160
103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	161
103-3	Evaluasi dan Pendekatan Manajemen Evaluation and Management Approach	161
401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan New Employee Hires and Employee Turnover	168
401-2	Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Purnawaktu yang tidak Diberikan kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu Benefits Provided to Full-time Employees that are not Provided to Temporary or Part-time Employees	165
401-3	Cuti Melahirkan Parental Leave	167
GRI 403	KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA 2018 OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY 2018	
103	Pendekatan Manajemen Management Approach	
103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and its Boundary	170
103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	171
103-3	Evaluasi dan Pendekatan Manajemen Evaluation and Management Approach	171
403-1	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	171
403-3	Pelayanan Kesehatan Kerja Occupational Health Services	174
403-5	Pelatihan Pekerja tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja Worker Training on Occupational Health and Safety	174

Indeks GRI GRI Index	Indikator Indicator	Halaman Page
403-7	Pencegahan dan Mitigasi Dampak Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang Terkait Langsung dengan Hubungan Bisnis Prevention and Mitigation of Occupational Health and Safety Impacts Directly Linked by Business	174
GRI 405 KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA 2016 DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY 2016		
103	Pendekatan Manajemen Management Approach	
103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and its Boundary	160
103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	161
103-3	Evaluasi dan Pendekatan Manajemen Evaluation and Management Approach	161
405-1	Keragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Diversity of Governance Bodies and Employees	161
GRI 413 MASYARAKAT LOKAL 2016 LOCAL COMMUNITIES 2016		
103	Pendekatan Manajemen Management Approach	
103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and its Boundary	184
103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	185
103-3	Evaluasi dan Pendekatan Manajemen Evaluation and Management Approach	185
413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak, dan Program Pengembangan Operations with Local Community Engagement, Impact Assessment, and Development Programs	186
413-2	Operasi yang Secara Aktual dan yang Berpotensi Memiliki Dampak Negatif Signifikan terhadap Masyarakat Lokal Operations with Significant Actual and Potential Negative Impacts on Local Communities	187

2021

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report
PT Jasa Marga Tbk



PT JASA MARGA (PERSERO) TBK

KANTOR PUSAT/HEAD OFFICE

Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta 13550, Indonesia

Telp. : +6221 841 3630, +6221 841 3526, Fax. : +6221 841 3540

www.jasamarga.com

 @ptjasamarga  @official_JSMR  @official.jasamarga  @official.jasamarga  Official Jasa Marga  @official.jasamarga